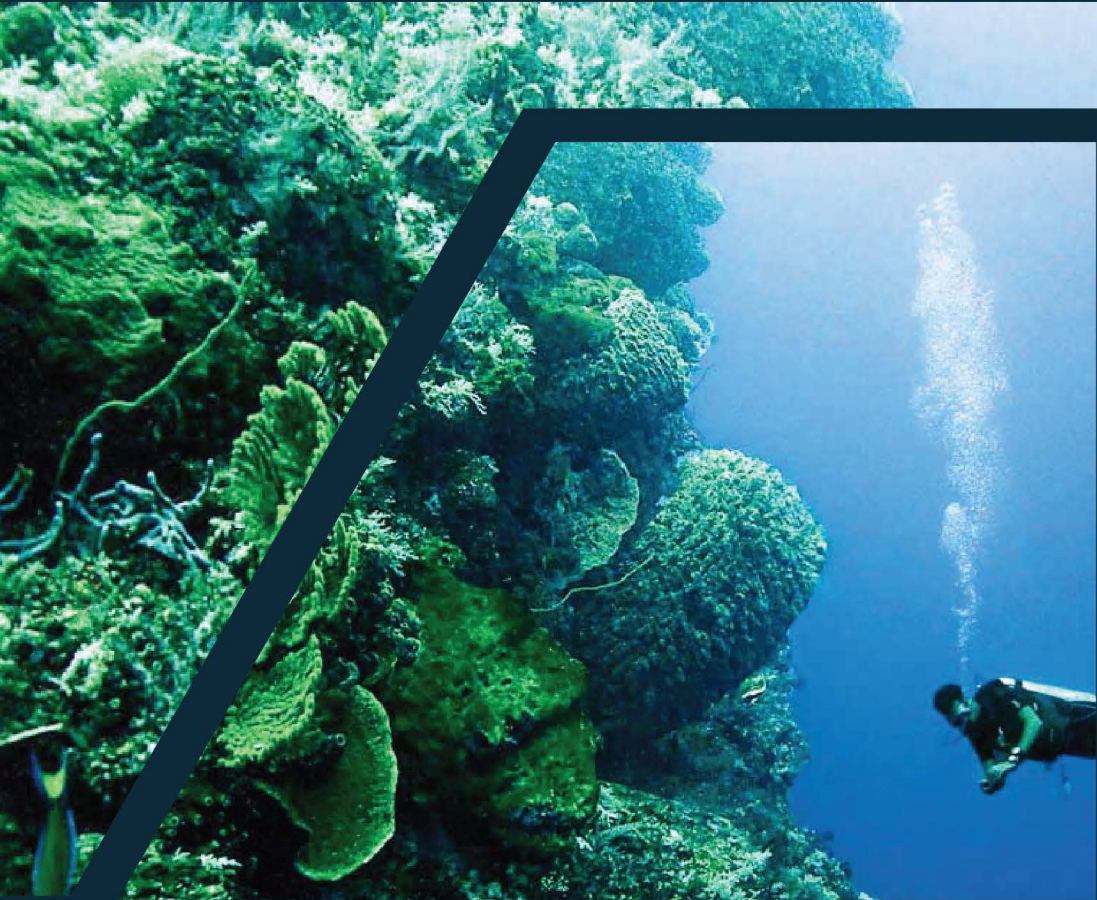


PROVINSI

SULAWESI UTARA DALAM ANGKA

Sulawesi Utara in Figure

2018

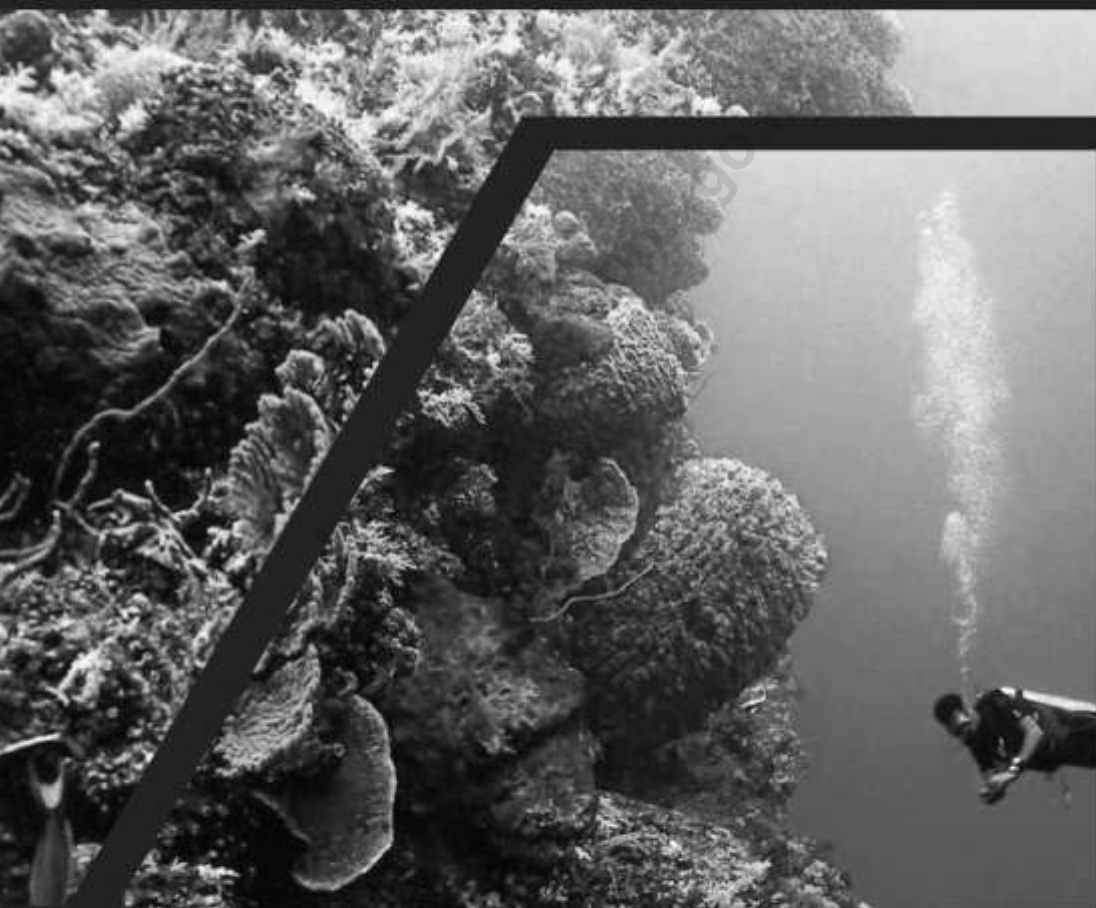


**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**
STATISTICS OF SULAWESI UTARA PROVINCE

PROVINSI
SULAWESI UTARA DALAM ANGKA

Sulawesi Utara in Figure

2018



Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka

Sulawesi Utara in Figures

2018

ISSN: 0215-2274

No. Publikasi/*Publication Number*: 71000.1801

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 1102001.71

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm Jumlah Halaman/
Number of Pages: XVIII+440 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik Integrated

Data Processing and Statistical Dissemination Division

Penyunting/*Editor*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Data Processing and Statistical Dissemination Division

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Data Processing and Statistical Dissemination Division

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman Laut Bunaken/ Bunaken Marine Park

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Sulawesi Utara/*BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province*

Dicetak oleh/*Printed by*: CV. Bahu Bahtera Indah

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. Ateng Hartono, SE. M.Si

Penanggungjawab

Iman Teguh Raharto

Norma Regar

Marthedy M. Tenggehi

Sirly Worotikan

Editor

Iman Teguh Raharto

Abdurrahim Unonongo

Frisda Arisanti Tarigan

Penulis

Titien Kristiningsih

Robby A.F

Ayu Puspita

Ratna Sulistiowati

Enggelina G. Wongkar

Florentz Magdalena

Desain dan Tata Letak Layout

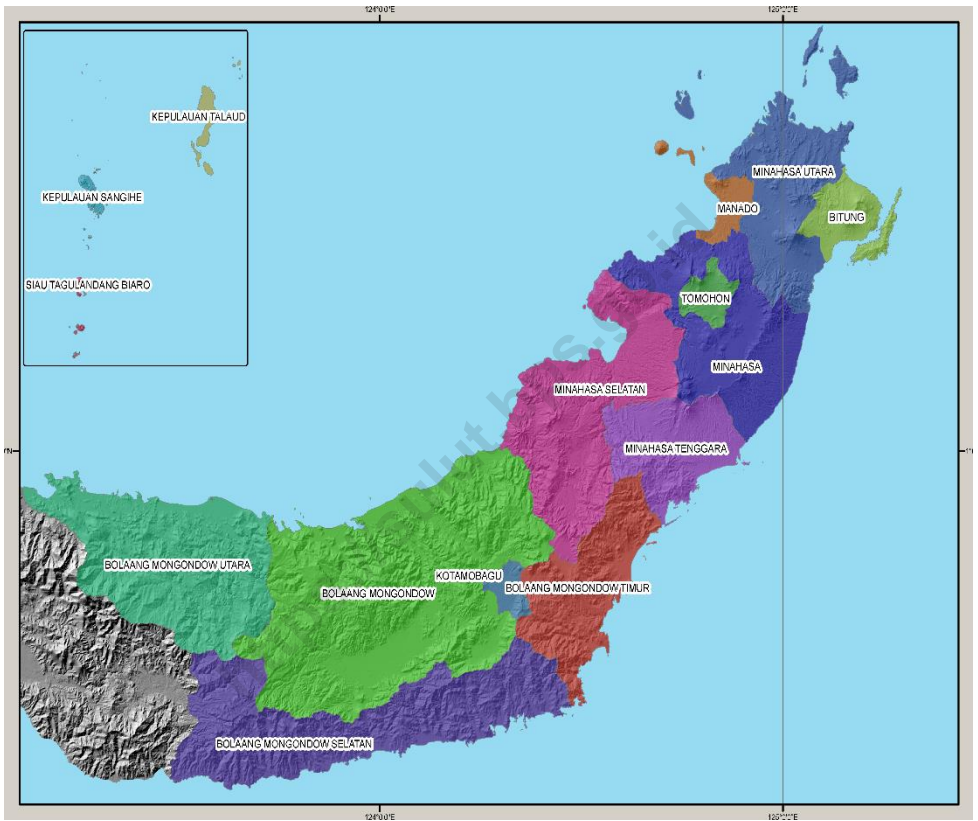
Abdurrahim Unonongo

Ronaldo Halomoan

Frisda Arisanti Tarigan

PETA WILAYAH PROVINSI SULAWESI UTARA

MAP OF SULAWESI UTARA PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI SULAWESI UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF SULAWESI UTARA PROVINCE



DR. Ateng Hartono, S.E., M.Si.



KATA PENGANTAR

Sulawesi Utara Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Utara. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Sulawesi Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Manado, Agustus 2018

Kepala BPS

Provinsi Sulawesi Utara

DR. Ateng Hartono, S.E., M.Si.



PREFACE

Sulawesi Utara in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Province of Sulawesi Utara. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Manado, Agustus 2018
Chief Statistician of
Sulawesi Utara Province*

DR. Ateng Hartono, S.E., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Utara	iv
<i>Map Of Sulawesi utara Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Sulawesi utara	vi
<i>Chief Statistician Of sulawesi utara province</i>	vi
Kata Pengantar	viii
<i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	x
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xliv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlvi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional The Regional House Of Representative</i>	26
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	30
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	35
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	51
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	55
4 Sosial/ <i>Social</i>	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	88
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	107
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	137
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	144
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	148
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	148

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	158
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	176
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	182
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	185
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	199
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	210
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	225
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	247
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	247
6.3	Pertambangan/ <i>Mining</i>	255
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	253
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	289
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	296
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	294
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	299
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	313
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	326
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	337
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	341
10.2	Penanaman Modal/ <i>Capital Investment</i>	384
10.3	Perbankan dan Koperasi/ <i>Bank and Cooperatives</i>	384
10.4	Harga/ <i>Price</i>	384
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	392
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	405
13	Perbandingan Antar Provinsi/ <i>Province Comparison</i>	429

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE 1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY 8
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Total Area by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>8
1.1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sulawesi Utara (km), 2017 <i>Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Sulawesi Utara Province (km), 2017</i>9
1.1.3	Gempa Tercatat di Stasiun Geofisika Winangun di Manado 2017 <i>Recorded of Erthquake at Winangun Geophysics Station In Manado 2017</i>10
1.1.4	Gempa Dirasakan yang Tercatat di Stasiun Geofisika Winangun di Manado 2017 <i>Recorded of Erthquake at Winangun Geophysics Station In Manado 2017</i>11
1.2	IKLIM/CLIMATE 16
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Kayuwatu Manado, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Kayuwatu Station in Manado, 2017</i>16
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sulawesi Utara Province, 2017</i>17
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Utara Province, 2017</i>18

2	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	19
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	25
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	25
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	26
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	26
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	27
2.2.3	Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Utara Menurut Bulan Tahun 2017 <i>Number of Local Parliament Decision by Month 2017</i>	28
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	30
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	33

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	34
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	35
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	50
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara 2015,2016 dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2015,2016, and 2017</i>	50
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	51
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Population Distribution and Density by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	52
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i> .	53
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	54
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Utara, 2003-2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Utara Province, 2003-2017</i>	54
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	55

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	56
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	57
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	58
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	59
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	60
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017	

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	61
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	62
4	SOSIAL/ SOCIAL	63
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	85
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	85
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarden by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i> ...	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	89

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	90
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	91
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	92
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	93
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of the Vocational Schools by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	94
4.1.11	Banyaknya Lulusan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta yang Sederajat di Sulawesi Utara,2017 <i>Number of Graduates of Elementary School, Junior High School, Senior High Level and Equivalent in Sulawesi Utara 2017</i>	95

4.1.12	Banyaknya Siswa Putus Sekolah di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta yang Sederajat di Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Drop Outs of Elementary School, Junior High School, Senior High Level and Equivalent in Sulawesi Utara 2017</i>	96
4.1.13	Gambaran Umum Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Sulawesi Utara Tahun 2017 <i>Overview of Public and Private Higher Education in Sulawesi Utara, 2017</i>	97
4.1.14	Banyaknya Lulusan Sarjana pada Universitas Negeri Manado 2007/2008 – 2016/2017 <i>Number of Graduates at Manado University 2007/2008 – 2016/2017</i>	98
4.1.15	Banyaknya Program Studi, Dosen dan Tenaga Administrasi Universitas Negeri Manado menurut Fakultas 2016/2017 <i>Number of Programme, Lecturers and Administration Staff at the Manado University by Faculty 2016/2017</i>	99
4.1.16	Banyaknya Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Menurut Fakultas 2012-2017 <i>Number of Students of Sam Ratulangi University by Faculty 2012 – 2017</i>	100
4.1.17	Banyaknya Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado dan Jumlah Dosen Menurut Fakultas dan Jenjang Program 2017 <i>Number of Students of Sam Ratulangi University Number of Fulltime Lecturers by Faculty and Program Study 2017</i>	101
4.1.18	Banyaknya Buku, Pengunjung dan Buku yang Dipinjam pada Perpustakaan Daerah Sulawesi Utara 2007-2017 <i>Number of books, Visitor and Borrowed Books at Library of Regional Sulawesi Utara 2007-2017</i>	102
4.1.19	Banyaknya Buku, Pengunjung dan Buku yang Dipinjam pada Perpustakaan Daerah Sulawesi Utara 2017 <i>Number of books, Visitor and Borrowed Books at Library of Regional Sulawesi Utara 2017</i>	103

4.2	KESEHATAN/HEALTH	104
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit Menurut Jenis Rumah Sakit Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Hospitals by Kind of Hospitals in Sulawesi Utara 2016 ...</i>	104
4.2.2	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Provinsi Sulawesi Utara 2015-2017 <i>Number of Health facilities in Sulawesi Utara 2015-2017</i>	105
4.2.3	Jumlah dan Jenis Puskesmas di Sulawesi Utara 2015-2017 <i>Number and Type of Public Health Centre in Sulawesi Utara 2015-2017.....</i>	106
4.2.4	Jumlah Posyandu, Pedagangan Besar Farmasi, Apotik dan Toko Obat di Sulawesi Utara 2017 <i>Number of Sub Health Center, Main Pharmaceutical Distributor, Dispensaries, Drug Stores in Sulawesi Utara 2017</i>	107
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Health Personnel by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017.....</i>	108
4.2.6	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	109
4.2.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Sulawesi Utara Province, 2017.....</i>	110
4.2.8	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Sulawesi Utara Province, 2017.....</i>	111

4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	112
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Utara, 2011–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Utara Province, 2011–2017</i>	113
4.2.11	Jumlah Kasus HIV,AIDS, Kusta, DBD,Malaria, Diare Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Cases of HIV,AIDS, Kusta, Dengue Fever,Malaria,Diarrhoece by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	114
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	115
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	116
4.2.14	Banyaknya Petugas KB dan Akseptor KB Baru Tahun 2017 <i>Number of New Participants and Medical Personal by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	118
4.2.15	Banyaknya Petugas KB dan Jumlah Akseptor Baru Menurut Metode Kontasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics, Medical Personals and Eligibles Couples by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	119

4.2.16	Banyaknya Klinik, Tenaga Medis, Tenaga Penerangan dan Pasangan Usia Subur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Clinics, Health Personal, Informatiaon Assistants, Eligible Couples by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	121
4.2.17	Banyaknya Kunjungan/Layanan Pasien Lama menurut Jenis Poliklinik di RSUP Manado 2017 <i>Number of Old Patient Visit by Kinds of Polyclinic in RSUP Manado 2017</i>	122
4.2.18	Banyaknya Kunjungan/Layanan Pasien Baru menurut Jenis Poliklinik di RSUP Manado 2017 <i>Number of New Patient Visit by Kinds of Polyclinic in RSUP Manado 2017</i>	124
4.2.19	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak di RSUP Manado 2017 <i>Number of Under Pediatric Patient by 10 Numerous Disease in RSUP Manado 2017</i>	126
4.2.20	Jumlah Pasien Rawat Jalan Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak di RSUP Manado 2017 <i>Number of Under Pediatric Patient by 10 Numerous Disease in RSUP Manado 2017</i>	127
4.2.21	Jumlah Pasien Rawat Darurat Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak di RSUP Manado 2017 <i>Number of Under Pediatric Patient by 10 Numerous Disease in RSUP Manado 2017</i>	128
4.2.22	Jumlah Tenaga Dokter Menurut Jenis Spesialis di RSUP.Prof.R.D.Kandou Manado 2015-2017 <i>Number of Under Pediatric Patient by 10 Numerous Disease in RSUP Manado 2015-2017</i>	129
4.2.23	Uraian Kegiatan Rawat Inap pasien di RSUP.Prof.R.D.Kandou Manado 2013-2017 <i>Specifications of Hospitalized Patient Activity in RSUP Manado 2013-2017</i>	130

4.2.24	Jumlah Pegawai RSUP.Prof.R.D.Kandou Tahun 2017 Menurut Klasifikasi <i>Number of Officer of RSUP Manado by Type 2017</i>	131
4.2.25	Jumlah Donor Darah Menurut Jenisnya dan Instalasi Pendoron Perunit Tranfusi PMI Kab/Kota di Sulawesi Utara 2016-2017 <i>Number of Transfusion Received by Kind in Sulawesi Utara 2016-2017</i>	132
4.2.26	Banyaknya Peserta Wajib Asuransi Kesehatan di Sulawesi Utara 2017 <i>Number of Health Insurance Member in Sulawesi Utara 2017</i>	133
4.3	AGAMA/RELIGION	134
4.3.1	Persentase Pemeluk Agama Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Percentage of Religious by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	134
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	135
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan dari Sulawesi Utara Menurut Jenis Kelamin 2007-2017 <i>Number of Hajji Pilgrims Departured from Sulawesi Utara by Gender 2007-2017</i>	136
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan dari Sulawesi Utara Menurut Pengalaman Haji Sebelumnya <i>Number of Hajji Pilgrims Departured from Sulawesi Utara by Previous Experience 2008-2017</i>	137
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan dari Sulawesi Utara Menurut Tingkat Pendidikan 2008-2017 <i>Number of Hajji Pilgrims Departured from Sulawesi Utara by Education Level 2008-2017</i>	138
4.3.6	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Kelompok Umur di Sulawesi Utara	

	<i>Number of Hajji Pilgrims Departured from Sulawesi Utara by Group of Age 2008-2017</i>	139
4.3.7	Banyaknya Cerai Talak dan Cerai Gugat di Sulawesi Utara 2015-2017 <i>Numbers of Separations and Divorces in Sulawesi Utara 2015-2017</i>	140
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	141
4.4.1	Jumlah Laporan Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Utara Province, 2015-2017</i>	141
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Utara Province, 2015-2017</i>	142
4.4.3	Banyaknya Perkara Pidana Khusus/Umum yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Tindak Pidana dalam Wilayah Hukum Kejati di Sulawesi Utara 2013-2017 <i>Number of Special/Public Criminal Cases Settled and Reported by Kind of Crime by Public Prosecutor in Sulawesi Utara 2013-2017</i>	143
4.4.4	Banyaknya Perkara Pidana dan Perdata Pengadilan Tinggi Manado 2017 <i>Numbers of Criminal Cases and Civil Cases in The High Court Manado 2017</i>	144
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	145
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Utara, 2013-2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Utara Province, 2013-2017</i>	145
4.6	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL	146
4.6.1	Banyaknya Panti Asuhan Pemerintah, Swasta Bersubsidi di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of State, Private and Subsidized Reformatories in Sulawesi Utara 2017</i>	146

4.6.2	Banyaknya Panti Wreda Pemerintah, Swasta Bersubsidi di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of State, Private And Subsidized Nursing Home in Sulawesi Utara, 2017</i>	147
4.6.3	Banyaknya Karang Taruna Menurut Klasifikasi di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Karang Taruna by Classification in Sulawesi Utara, 2017</i>	148
4.6.4	Banyaknya Panti Rehabilitasi dan Sekolah Luar Biasa (SLB) Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Social Rehabilitation Unit and School for Handicapped Children in Sulawesi Utara, 2017</i>	149
4.6.5	Banyaknya Organisasi Sosial Menurut Klasifikasi di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Social Organization by Classification in Sulawesi Utara, 2017</i>	150
4.6.6	Banyaknya Anak Cacat menurut Jenis Kecacatan di Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Handicapped Children by Types of Disability in Sulawesi Utara, 2017</i>	151
4.6.7	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin Di Sulawesi Utara, 2017 <i>Number Of Handicapped By Gender In Sulawesi Utara, 2017</i>	152
4.6.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara 2017 <i>Human Development Index (HDI) and Its Component by Regency/Municipality in Sulawesi Utara 2017</i>	153
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	155
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	173
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (hektar), 2015 <i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province, 2015</i>	173

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (hektar), 2015 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Sulawesi Utara Province (hectar), 2015</i>	174
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2015</i> ...	175
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2015</i>	176
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2015</i>	177
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2015</i>	178
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	179
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Utara (Ha), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Utara Province (Ha), 2017</i>	179
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	180
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Sulawesi Utara,2017	

	<i>Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	181
5.3	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	182
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Utara (hektar), 2017 <i>Planted Area of Smallholders by Crops by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Utara Province (hectare), 2017</i>	182
5.3.2	Luas Tanaman Perkebunan Besar/Rakyat/Negara dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Utara (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estates and Smallholders Estates by Crops by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Utara Province(hectare),2017.....</i>	184
5.3.3	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Utara (ton), 2017 <i>Production of Smallholdrs Estates by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Utara Province (tons), 2017.....</i>	186
5.3.4	Produksi Tanaman Perkebunan Besar Negara dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Utara (ton), 2017 <i>Production of Estates by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Utara Province (tons), 2017</i>	188
5.3.5	Produksi Tanaman Perkebunan Besar/Rakyat/Negara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Utara (ton), 2017 <i>Production of Estates and Smallholders by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Utara Province (tons), 2017.....</i>	190
5.3.6	Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kita di Sulawesi Utara (Ha) 2017 <i>Planted Area of Coconuts on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017.....</i>	192
5.3.7	Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Besar Negara dan Swasta Menurut Kabupaten/ Kita di Sulawesi Utara (Ha) 2017 <i>Planted Area of Coconuts on Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017 ...</i>	193

5.3.8	Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Besar Negara dan Swasta/Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017 <i>Planted Area of Coconuts on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017</i>	194
5.3.9	Luas Tanaman Cengkeh Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017 <i>Planted Area of Cloves on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017</i>	195
5.3.10	Luas Tanaman Cengkeh Perkebunan Besar Negara dan Swasta Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017 <i>Planted Area of Cloves on Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017</i>	196
5.3.11	Luas Tanaman Cengkeh Perkebunan Besar Negara Swasta/Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017 <i>Planted Area of Cloves on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017</i>	197
5.3.12	Luas Tanaman Pala Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017 <i>Planted Area of Nutmeg on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017</i>	198
5.3.13	Luas Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017 <i>Planted Area of Coffee on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017</i>	199
5.4	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	200
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Utara (ekor),2017 <i>Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	200
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Utara (ekor), 2017 <i>Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	202

5.4.3	Produksi Daging Ternak dan Telur di Provinsi Sulawesi Utara (KG), 2009-2017 <i>Meat and Egg Production in Sulawesi Utara Province(KG), 2009-2017</i>	204
5.4.4	Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya Di Provinsi Sulawesi Utara (Kg) 2016-2017 <i>Meat Production By Type In Sulawesi Utara Province (Kg) 2016-2017</i>	205
5.4.5	Produksi Telur Menurut Jenisnya Di Provinsi Sulawesi Utara (Kg) 2016-2017 <i>Egg Production By Type In Sulawesi Utara Province (Kg) 2016-2017</i> .	206
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	207
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Regency/City and Subsector in Sulawesi Utara Province, 2016 and 2017</i>	207
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Utara (ton), 2016 dan 2017 <i>Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Sulawesi Utara Province (ton), 2016 and 2017</i>	208
5.5.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan di Provinsi Sulawesi Utara (ton), 2016 <i>Production of Fish Capture by Regency/City and Species of Fish in Sulawesi Utara Province (ton), 2016</i>	209
5.5.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	210
5.5.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Utara (ton), 2017	

	<i>Number of Aquaculture Production by Regency/City and Type of Aquaculture in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	211
5.5.6	Banyaknya Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Utara (Rp),2016 <i>Number of Aquaculture Production Value by Regency/City and Type of Aquaculture in Sulawesi Utara Province (Rp.), 2016</i>	213
5.5.7	Luas Areal Pemeliharaan Ikan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara 2017 <i>Fish Culture Area by Regency/City in Sulawesi Utara 2017</i>	215
5.5.8	Jumlah Pembudidayaan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Sulawesi Utara (Orang) 2017 <i>Number of Fish Farmer by Regency/City and type of Culture in Sulawesi Utara (person) 2017</i>	216
5.5.9	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Regency/City and Type of Boat in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	218
5.5.10	Luas Kawasan Hutan Dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara (Ha), 2017 <i>Forest And Inland Water Area By Regency/City In Sulawesi Utara Province (Ha), 2017</i>	219
5.5.11	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Utara (m3), 2013-2014 <i>Timber Production by Type of Product in Sulawesi Utara Province (m3), 2013-2017</i>	220
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	229
6.1.1	Penambahan Sektor Industri 2017 <i>The Addition of Industrial Sector 2017</i>	229
6.1.2	Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri di Provinsi Sulawesi Utara	

	<i>The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Industri Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	231
6.1.3	Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri Pangan di Provinsi Sulawesi Utara <i>The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Food Industry Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	232
6.1.4	Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri Sandang di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Cloth Industry Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	233
6.1.5	Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Chemical and building Materials Industry Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	234
6.1.6	Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri Logam dan Elektronika di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Metal and Electronics Industry Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	235
6.1.7	Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri Kerajinan di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Craft Industry Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	236
6.1.8	Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Addition of Big Sized Industrial Data According Industri Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	237
6.1.9	Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri Minuman Beralkohol di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Addition of Big Sized Industrial Data According Aperitif Industry Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	238

6.1.10	Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri Makanan di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Addition of Big Sized Industrial Data According Food Industry Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	239
6.1.11	Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri Logam, Mesin, Kimia dan Bahan Bangunan di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Addition of Big Sized Industrial Data According Metals, Machinery, Chemicals and Building Materials Industry Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	240
6.1.12	Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri Kelapa di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Addition of Big Sized Industrial Data According Coconut Industry Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	241
6.1.13	Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri Ikan di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Addition of Big Sized Industrial Data According Fish Industry Branch in North Sulawesi Province 2017</i>	242
6.2	ENERGI/ENERGY	243
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	243
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014-2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Regency/city in Sulawesi Utara Province, 2014-2017</i>	244
6.2.3	Banyaknya Unit Pembangkit PT. PLN (Persero) Wilayah VII 2017 <i>Number of Power Plant by Unit PT. PLN (Persero) Region VII 2017</i>	245
6.2.4	Panjang Jaringan Tegangan Menengah dan Tegangan Rendah PT.PLN (Persero) Wilayah VII Menurut Cabang 2017 <i>Medium Voltage Line PT.PLN (Persero) Region VII by Branch 2017..</i>	246

6.2.5	Banyaknya Gardu dan Trafo Distribusi Terpasang PT.PLN (Persero) Wilayah VII Menurut Cabang 2017 <i>Medium Voltage Line PT.PLN (Persero) Region VII by Branch 2017 ..</i>	247
6.2.6	Energy yang Diproduksi per Jenis bahan Bakar PT.PLN (Persero) Wilayah VII Menurut Cabang 2017 <i>Energy Produces by Fuel Type PT.PLN (Persero) Region VII by Branch 2017</i>	248
6.2.7	Kapasitas Terpasang dan Daya Mampu Pembangkit Tenga Listrik menurut Cabang PT.PLN (Persero) Wilayah VII 2017 <i>Installed and Rated Capacity by Branch PT.PLN (Persero) Region VII 2017</i>	249
6.2.8	Jumlah Pelanggan, Penjualan tenaga Listrik dan Rp/KWh pada PT.PLN (Persero) Wilayah VII 2017 <i>Number of Customer, Energy Sold, and KWh/Rupiahs, by Branch of PT.PLN (Persero) Region VII 2016</i>	250
6.3	PERTAMBANGAN/MINING	251
6.3.1	Cadangan Bahan Tambang di Sulawesi Utara 2017 <i>Mineral Reserve in Sulawesi Utara,2017</i>	251
7	PERDAGANGAN/ TRADE	253
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Barang dari Provinsi Sulawesi Utara Menurut Jenis Komoditi, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Goods Export from Sulawesi Utara Province by Commodity Type, 2016 and 2017</i>	262
7.2	Volume dan Nilai Ekspor Barang Dari Sulawesi Utara Menurut Negara Tujuan, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Goods Exported from North Sulawesi by Destination Country, 2016 and 2017</i>	265
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Barang dari Provinsi Sulawesi Utara Menurut Pelabuhan Muat, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Goods Export from North Sulawesi Province by Port of loading, 2016 and 2017</i>	269
7.4	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi melalui Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017 <i>Export Volume and Value by Type of Commodity through North Sulawesi Province, 2016 and 20176</i>	270

7.5	Volume dan Nilai Ekspor Barang Menurut Negara Tujuan melalui Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Goods Export by Destination Country through Sulawesi Utara Province, 2016 and 2017</i>	265
7.6	Volume dan Nilai Ekspor Barang Menurut Pelabuhan Muat melalui Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Goods Export by Port of Load through Sulawesi Utara Province, 2016 and 2017</i>	277
7.7	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Imports by Country of Origin in North Sulawesi province, 2016 and 2017</i>	278
7.8	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Sulawesi Utara Province, 2016 and 2017</i>	280
7.9	Realisasi Penerimaan menurut Sektor Penerimaan pada Kantor Inspeksi Bea dan Cukai Bitung (Juta/Million Rp) 2000-2015 <i>Realization of Revenues by Sector in Customs And Excise Office Bitung 2000-2015</i>	281
7.10	Devisa Import Pada Bea dan Cukai Bitung (US \$) 2002-2015 <i>Devisa at Excise Bitung Customs and Excise Office 2002-2015</i>	282
7.11	Persediaan, Penerimaan dan Penyaluran Beras di Sulawesi Utara 2014-2017 <i>Inventory, Receipt, and Distribution of Rice in North Sulawesi 2014-2017</i>	283
7.12	Penyaluran Beras Bulog Pada Pegawai Negeri, ABRI dan Pasaran Umum di Sulawesi Utara <i>Distribution of Bulog Rice to Civil Servant, Army and General Markets in Sulawesi Utara 2001-2017</i>	284
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	285
8.1	HOTEL/HOTEL	292
8.1.1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel dan Bulan 2017	

	<i>Room Occupancy Rate in Classified Hotels by Month and Hotel Class, 2017</i>	292
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Provinsi Sulawesi Utara (hari), 2016-2017 <i>Average Length of Stay of Foreign in Sulawesi Utara Province (day), 2016-2017</i>	293
8.2	PARIWISATA/TOURISM	294
8.2.1	Jumlah Orang Asing menurut Kebangsaan di Sulawesi Utara 2017 <i>Number of Foreigners by Nationality in Sulawesi Utara 2017</i>	294
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara di Provinsi Sulawesi Utara, 2004-2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Sulawesi Utara Province, 2004-2017</i>	296
8.2.3	Jumlah Museum,Situs Purbakala Dan Bangunan Bersejarah Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>Number Of Museums,Archaeological Sites, And Other Historic Building By Regency/Municipality In Sulawesi Utara Province,2017</i>	297
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	299
9.1	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	313
9.1.1	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Utara (km), 2017 <i>Length of Province Roads by Regency/City and Road Condition in Sulawesi Utara Province (km), 2017</i>	313
9.1.2	Panjang Jalan Nasional Menurut Kabupaten/Kota Dan Fungsi Permukaan Di Provinsi Sulawesi Utara (Km), 2017 <i>Length Of National Roads By Regency/City By Surface Function In Sulawesi Utara Province (Km), 2017</i>	314
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Telah Diregistrasi di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>Number of Vehicles Registered in Sulawesi Utara 2017</i>	315
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Sulawesi Utara, 2013-2017 <i>Number of Motor Vehicles in Sulawesi Utara Province 2013-2017</i> ...	316

9.1.5	Banyaknya Kapal, Barang, dan Penumpang melalui Pelabuhan Bitung 2000-2017 <i>Number of Ships, Cargos, Passengers Through Bitung Port 2000-2017</i>	317
9.1.6	Banyaknya Kapal, Barang, dan Penumpang melalui Pelabuhan Manado 2000-2017 <i>Number of Ships, Cargos, Passengers Through Manado Port 2000-2017</i>	318
9.1.7	Banyaknya Kapal, Barang, dan Penumpang melalui Pelabuhan Tahuna 2000-2017 <i>Number of Ships, Cargos, Passengers Through Tahuna Port 2000-2017</i>	319
9.1.8	Banyaknya Kapal, Barang, Penumpang melalui Pelabuhan Lirung <i>Number of Ships, Cargos, Passengers Through Lirung Port 2007-2007-2017</i>	320
9.1.9	Banyaknya Kapal, Barang, dan Penumpang melalui Pelabuhan Ulu Siau <i>Number of Ships, Cargos, Passengers Through Ulu Siau Port 2001-2001-2017</i>	321
9.1.10	Lalu Lintas Pesawat di Bandara Sam Ratulangi <i>Air Traffic in Sam Ratulangi Airport 2017</i>	322
9.1.11	Banyaknya Penumpang di Bandara Sam Ratulangi <i>Number of Passengers in Sam Ratulangi Airport 2017</i>	323
9.1.12	Banyaknya Bagasi di Bandara Sam Ratulangi (KG) 2017 <i>Baggage Loaded/Unloaded in Sam Ratulangi Airport 2017</i>	324
9.1.13	Banyaknya Kargo di Bandara Sam Ratulangi (KG) 2017 <i>Cargo Loaded/Unloaded in Sam Ratulangi Airport 2017</i>	325
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	326
9.2.1	Banyaknya Produksi Kantor Pos dan Giro di Manado 2017 <i>Number of Post and Giro Production in Manado 2017</i>	326
9.2.2	Jumlah Surat Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos Manado 2001-2017 <i>Number of Mail Sent by Post Office Manado 2001-2017</i>	327

9.2.3	Jumlah Surat Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos Manado <i>Number of Mail Sent by Post Office Manado 2001-2017</i>	328
9.2.4	Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Manado 2001-2017 <i>Number of Parcel Sent and Received by Post Office Manado 2001- 2017</i>	329
9.2.5	Jumlah Wesel Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos Manado 2001- 2017 <i>Number of Money Orders Sent by Post Office Manado 2001-2017</i> ..	330
9.2.6	Pendapatan benda Pos, Pake Pos Giro/ Cek Pos, Tabanas melalui Kantor Pos Manado <i>Income of Post Service parcel Money Orders, Giro Cheque anda Tabanasat Post Office Manado 2002-2017</i>	331
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	337
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2017 <i>Actual Revenues of Government of Sulawesi Utara Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015-2017</i>	337
10.1.2	Alokasi Dana Dekonsentrasi (DK) di Provinsi Sulawesi Utara 2017 <i>The Allocation of Deconsentration Fund in Sulawesi Utara 2017</i>	338
10.1.3	Target Pendapatan Pajak Propinsi Sulawesi Utara 2002-2017 <i>Target of Local Tax Revenue 2002-2017</i>	339
10.1.4	Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Sulawesi Utara Tahun (Ribu Rupiah) 2013-2017 <i>Realization of Local Tax Revenue of Sulawesi Utara (Thousand Rupiahs) 2013-2017</i>	341
10.2	PENANAMAN MODAL/CAPITAL INVESMENT	342
10.2.1	Jumlah Proyek, Modal dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri 2017 (000 US\$) <i>Number of Projects, Capital and Man Power Domestic Investment (000US\$) 2017</i>	342
10.2.2	Jumlah Proyek, Rencana dan Realisasi Penanaman Modal Asing menurut Bidang Usaha (000 US \$) 2017	

	<i>Number of Projects, Target and Realization Foreign Investment by Field of Activit (000 US \$) 2017</i>	343
10.2.3	Jumlah Proyek, Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota (000 US \$) 2017 <i>Number of Project, Realization Domestic Investment by Regency/ Municipality (000 US \$) 2017</i>	344
10.2.4	Jumlah Proyek, Realisasi Penanaman Modal Asing menurut Kabupaten/Kota (000 US\$) 2017 <i>Number of Project, Realization Foreign Investment by Regency/Municipality (000 US\$) 2017</i>	345
10.2.5	Upah Minimum Provinsi (UMP) <i>Province Minimum Wages (PMW) 1995-2018</i>	346
10.3	PERBANKAN DAN KOPERASI/BANK AND COOPERATIVE	347
10.3.1	Banyaknya Koperasi Menurut Aktivitas dan Jumlah Anggota di Sulawesi Utara 2017 <i>Number of Cooperatives by Activity and Number of Member in Sulawesi Utara 2017</i>	347
10.3.2	Nilai Modal Sendiri, Modal Luar, Volume Usaha dan Sisa hasil usaha Untuk Semua Jenis Koperasi menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara <i>Values of Self Capital, External Capital, Omset dan Deviden for All Kind of Cooperatives by Regency/City in Sulawesi Utara 2017</i>	348
10.3.3	Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya di Sulawesi Utara <i>Number of Cooperatives by Type in Sulawesi Utara 2001-2017</i>	349
10.3.4	Banyaknya Koperasi, Anggota dan Modal Sendiri Pada Semua Jenis Koperasi Tingkat Pusat dan Gabungan di Sulawesi Utara <i>Number of Cooperatives, Members and Owl Capital at All Kinds of Cooperatives in Sulawesi Utara 2001-2017</i>	351
10.3.5	Banyaknya Modal Luar, Volume Usaha dan Sisa hasil Usaha Untuk Semua Jenis Koperasi Tingkat Pusat dan Gabungan di Sulawesi Utara (000Rp) 2001-2017 <i>Values of External Capital, Omset and Devisen for All Kinds and level of Cooperatives in Sulawesi Utara(000Rp) 2001-2017</i>	352

10.3.6	Banyaknya Koperasi Unit Desa, Anggota dan Modal Sendiri di Sulawesi Utara 2001-2017 <i>Number of Village Cooperatives, members and Own Capital in Sulawesi Utara 2001-2017</i>	353
10.3.7	Nilai Modal Luar, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Sulawesi Utara (Rp.000) 2001-2017 <i>Values of External Capital, Omsset and Deviden of KUD in Sulawesi Utara (Rp.000) 2001-2017</i>	354
10.3.8	Banyaknya Koperasi Non-KUD, anggota dan Modal Sendiri Pada Koperasi Non KUD di Sulawesi Utara <i>Number of Non-KUD Cooperatives, Members and Own Capital at Non-KUD Cooperatives in Sulawesi Utara 2001-2017</i>	355
10.3.9	Nilai Modal Luar, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Non-KUD di Sulawesi Utara (Rp.Juta) 2001-2017 <i>Values of External Capital, Omsset and Deviden of Non-KUD in Sulawesi Utara (Rp.Juta) 2001-2017</i>	356
10.3.10	Laporan Pinjaman Persektor Ekonomi PT. BRI Periode Desember (Juta Rp) 2017 <i>Report of Loan by Economic Sector PT. BRI Period of December (Juta Rp) 2017</i>	357
10.3.11	Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan, Lelang dan Tunggakan Pada Cabang PT Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado di Sulawesi Utara 2017 <i>Number of Loan, Fulfillment, Auction, and Credit Outstandings on Pawnship Office in Sulawesi Utara 2017</i>	358
10.3.12	Jumlah Aktiva Bank Umum dan BPR menurut Kelompok Bank (juta rupiah) 2017 <i>Total Commercial and Rural Bank's Asset by Group of Banks in Sulawesi Utara 2017</i>	359
10.3.13	Jumlah Aktiva Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara <i>Total Commercial and Rural Bank's Asset by Region in Sulawesi Utara 2017</i>	360

10.3.14	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah Menurut Bulan di Bank Indonesia 2017 <i>Selected Foreign Exchange Middle Rate Against Rupiah by Month at Bank Indonesia 2017</i>	363
10.3.15	Posisi Kredit yang diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi berdasarkan Lokasi Proyek 2002-2017 <i>Outstanding of Credits of Commercial and Rural Banks by Economic Sector based on Project Location 2002-2017</i>	364
10.3.16	Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan dan Kelompok Bank 2007-2017 (Juta Rupiah) <i>Banking Credits in Rupiahs and Foreign Exchange Outstanding by Usage and Group of Bank 2007-2017 (Million Rupiahs)</i>	367
10.3.17	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut Sektor Ekonomi 2002-2017 <i>Small Scale Investment Credit Outstanding by Economic Sector 2002-2017</i>	371
10.3.18	Perkembangan Penghimpunan Dana PT Bank SulutGo 2016-2017 <i>Compare of Funds Gathering at PT. Bank SulutGo 2016-2017</i>	373
10.3.19	Perkembangan Penghimpunan Dana PT Bank SulutGo 2016-2017 <i>Compare of Funds Gathering at PT. Bank SulutGo 2016-2017</i>	374
10.3.20	Perkembangan Penghimpunan Dana PT. Bank SulutGo 2016-2017 <i>Compare of Funds Gathering at PT. Bank SulutGo 2016-2017</i>	375
10.3.21	Jumlah Unit dan Realisasi Fasilitas KPR Perumnas dan Non Perumnas melalui Bank BTN 2017 <i>Number of Units and KPR Credit Facility Given to Occupants by BTN 2017</i>	376
10.3.22	Realisasi Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Bank Tabungan Negara Perumnas dan Non Perumnas 2001-2017 <i>Actual Credit Granted For House Ownership by Bank BTN 2001-2017</i>	377
10.3.23	Realisasi Pembayaran Jaminan Sosial Tenaga Kerja 1999- 2017 <i>Premium Payment for Employees Social Security Sulawesi Utara 1999-2017</i>	378

10.3.24	Perkembangan Kesepakatan Program Jaminan Asuransi Sosial Tenaga Kerja Sulawesi Utara 1999-2017 <i>Development of Insurance Employees Social Security Participation Program in Sulawesi Utara 1999-2017</i>	379
10.4	HARGA/PRICE	380
10.4.1	Rata-rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok di Pasar Manado 2017 <i>Average Retail Prices of Nine Essentials Commodities in Manado Market, 2017</i>	380
10.4.2	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Utara (2012=100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Utara Province (2012=100),2017</i>	382
10.4.3	Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Utara(2012=100),2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Utara (2012=100),2017</i>	384
10.4.4	Inflasi Year on Year Kota Manado,2014-2017 <i>Inflation Year on Year Manado Municipality,2014-2017</i>	386
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	387
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Utara (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Utara Province (rupiahs), 2017</i> ..	392
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Utara (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Utara Province (rupiahs), 2017</i>	393
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Utara Province (rupiahs), 2017</i>	394

11.4	Proporsi Ketersediaan Kalori, Protein dan Lemak Per kapita menurut Kelompok Bahan Makanan di Sulawesi Utara 2017 <i>Proportion of Availability of Calories, Proteins and fats per Capita by Commodity Group in Sulawesi Utara 2017</i>	395
11.5	Sasaran Pola Pangan Harapan Berdasarkan Ketersediaan Pangan dan Harapan Tahun 2020 (Atas Dasar PPH 1999) di Provinsi Sulawesi Utara 2013-2017 <i>Hope target Dietary Pattern Based Availability of Food and Hope 2020 (Based On PPH 1999) in North Sulawesi Province 2013-2017</i> ..	397
11.6	Perbandingan Ketersediaan dan Konsumsi Aktual Penduduk Sulawesi Utara dengan Harapan Nasional menurut Pola Pangan Harapan (PPH) 2017 <i>Availability of Food and Public Consumption Copared to National Expectation of Food Expectation Pattern 2017</i>	398
11.7	Produksi dan Kebutuhan Beras Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara 2017 <i>Production and Requirement of Rice by Regency/City in Sulawesi Utara 2017</i>	400
11.8	Jumlah Kecamatan menurut Kabupaten / Kota dan Tingkat Kerawanan Pangan dan Gizi di Sulawesi Utara 2017 <i>Number of Sub district by Regency / City and Level of Crisis of Food and Nutrition in Sulawesi Utara 2017</i>	401
11.9	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten / Kota Dan Tingkat Kerawanan Pangan Dan Gizi menurut Aspek Akses Pangan Di Sulawesi Utara 2017 <i>Number Of Sub District By Regency / City And Level Of Crisis Of Food And Nutrition In Sulawesi Utara 2017</i>	402
11.10	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten / Kota Dan Tingkat Kerawanan Pangan Dan Gizi menurut Aspek Pemanfaatan Pangan Di Sulawesi Utara 2017 <i>Number Of Sub District By Regency / City And Level Of Crisis Of Food And Nutrition In Sulawesi Utara 2017</i>	403

12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	405
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	416
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	417
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	418
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	419
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2014–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Utara Province (percent), 2014–2017</i>	420
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017	

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	421
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara (2010=100), 2014–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Utara Province (2010=100), 2014–2017</i>	422
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Utara Province, 2014–2017</i>	423
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	424
12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	425
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2014–2017 <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Sulawesi Utara Province (percent), 2014–2017</i>	426
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2014–2017	

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	427
13	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/ PROVINCE COMPARISON	429
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2017 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2017</i>	432
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2014–2017</i>	433
13.3	Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota IHK di Indonesia, 2013–2017 <i>Consumer Price Index by Province in Indonesia , 2013–2017</i>	434
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013-2017 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017</i>	437
13.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013-2017– <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2013-2017</i> ..	439

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (km ²), 2017/ <i>Total Area by Regency and City In Sulawesi Utara Province</i> <i>(square.km),2017</i>	7
2.	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara,2017 <i>Number of Sub Districts by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i>	24
3.1	Tingkat Pengangguran Terbuka (dalam Persen) Tahun 2015-2017 <i>Unemployment Rate (in Percentage), 2015-2017</i>	49
4.1	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Utara,2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Year by School Participation in</i> <i>Sulawesi Utara Province,2017</i>	83
4.1	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis KB di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017 <i>Percentage of Active Family Planning by Type of Family Planning in</i> <i>Sulawesi Utara,2017</i>	84
5	Penambahan Sektor Industri 2017 <i>The Addition of Industrial Sector 2017</i>	232
6	Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat diProvinsi Sulawesi Utara Tahun 2017 <i>Export Value by Port of Load in North Sulawesi Province 2017</i>	261

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

Bab
Chapter

1

KEADAAN GEOGRAFIS SULAWESI UTARA

Geography Condition in Sulawesi Utara

2017

LUAS WILAYAH SULAWESI UTARA
13.852 km²

SIAU TAGULANDANG BIARO
276 km²

Kabupaten
dengan
luas
terkecil

Regency with
the smallest area

BOLAANG MONGONDOW
2.872 km²

Kabupaten
dengan
luas
terbesar

Regency with
the largest area

WILAYAH KERJA STATISTIK
Regional Level of Data Collection

DESEMBER 2017
December

11

KABUPATEN

4

KOTA

171

KECAMATAN

1.838

DESA

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Utara terletak di jazirah utara Pulau Sulawesi dan merupakan salah satu dari tiga provinsi di Indonesia yang terletak di sebelah utara garis khatulistiwa. Dua provinsi lainnya adalah Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Dilihat dari letak geografis Provinsi Sulawesi Utara terletak pada $0^{\circ}\text{LU} - 3^{\circ}\text{LU}$ dan $123^{\circ}\text{BT} - 126^{\circ}\text{BT}$.
2. Iklim daerah Sulawesi Utara termasuk tropis yang dipengaruhi oleh angin muson. Pada bulan-bulan November sampai dengan April bertiup angin barat yang membawa hujan di pantai utara, sedangkan dalam Bulan Mei sampai Oktober terjadi perubahan angin selatan yang kering. Curah hujan tidak merata. Suhu udara berada pada setiap tingkat ketinggian makin ke atas makin sejuk seperti daerah kota Kota Tomohon, Langowan di Minahasa, Modinding di Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Kotamobagu, Modayag dan Pasi di Kabupaten Bolaang Mongondow. Daerah yang paling banyak menerima curah hujan adalah daerah Minahasa. Suhu atau temperatur dipengaruhi pula oleh ketinggian tempat di atas permukaan laut. Semakin tinggi letaknya, maka semakin rendah pula suhunya, dengan perhitungan setiap kenaikan 100 meter dapat

TECHNICAL NOTES

1. *North Sulawesi province is located in the northern peninsula of Sulawesi Island and is one of three provinces in Indonesia which lies to the north of the equator. Two other provinces in the provinces of North Sumatra and Aceh Special Province. Judging from the geographical position of North Sulawesi province is located at $0^{\circ}\text{N} - 3^{\circ}\text{N}$ and $123^{\circ}\text{E} - 126^{\circ}\text{E}$.*
2. *Climate North Sulawesi region including tropical influenced by monsoon winds. In the months November to April blowing westerly winds bring rain on the north coast, while in the month of May to October there is a change of dry southerly winds. Rainfall is uneven. Temperatures are at each height level increasing to the top and cool as the town area Tomohon, Langowan in Minahasa, Modinding in South Minahasa District, City Kotamobagu, Modayag and Pasi in Bolaang Mongondow. Areas that received the most rainfall is Minahasa. Also influenced by altitude above sea level. The higher the location, the lower the temperature, the calculation of each increment of 100 meters can lower the*

menurunkan suhu sekitar 0,6 °C

3. Sulawesi Utara merupakan sebuah provinsi yang beribukota Manado, mempunyai 15 Kabupaten/kota yakni Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Kabupaten Kepulauan Talaud, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Minahasa Utara, Kota Bitung, Kota Kotamobagu, Kota Manado dan Kota Tomohon.

temperature of about 0.6 ° C

3. *North Sulawesi is a province with its capital Manado, has 15 districts / cities, Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow South, Bolaang Mongondow East, Bolaang Mongondow North Sangihe Islands Regency, Sitaro Islands Regency, Talaud Islands, Minahasa , South Minahasa regency, Southeast Minahasa Regency, North Minahasa Regency, Kota Bitung, Kotamobagu City, Manado and Tomohon.*

ULASAN

Provinsi Sulawesi Utara dengan ibu kota Manado terletak antara $00^{\circ}15' - 05^{\circ}34'$ Lintang Utara dan antara $123^{\circ}07' - 127^{\circ}10'$ Bujur Timur, yang berbatasan dengan Laut Sulawesi, Republik Philipina dan Laut Pasifik disebelah utara serta Laut Maluku di sebelah timur. Batas sebelah selatan dan barat masing-masing adalah Teluk Tomini dan Provinsi Gorontalo.

Luas Wilayah Sulawesi Utara tercatat 13.852 km^2 yang terbagi atas 11 kabupaten dan empat kota. Bolaang Mongondow merupakan kabupaten dengan wilayah terluas, yaitu 2.872 km^2 atau 20,73 persen dari wilayah Sulawesi Utara.

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

1. Manado – Lolak : 200 km .
2. Manado – Tondano : 31,26 km .
3. Manado – Tahuna : 244 km .
4. Manado – Melonguane: 345 km
5. Manado – Amurang : 65 km .
6. Manado – Airmadidi : 27 km.
7. Manado – Buroko : 230 km .
8. Manado – Ondong Siau: 146 km
9. Manado – Ratahan : 115 km .

DESCRIPTION

Sulawesi Utara Province with Manado as the capital, is located between $00^{\circ}15' - 05^{\circ}34'$ North Latitude and $123^{\circ}07' - 127^{\circ}10'$ East Longitude. This province is bounded by Sulawesi Sea, Republic of Philippines, and Pacific Ocean at the north side, Maluku Sea at the east side, Tomini Gulf at the south side, and Gorontalo Province at the west side.

The area of Sulawesi Utara is about 13.852 km^2 , which is divided to 11 regencies and four cities. The extent of Bolaang Mongondow, the widest regency, is about 2.872 km^2 or 20,73 percent of total area of Sulawesi Utara.

Distance between Province Capital to Regencies/City:

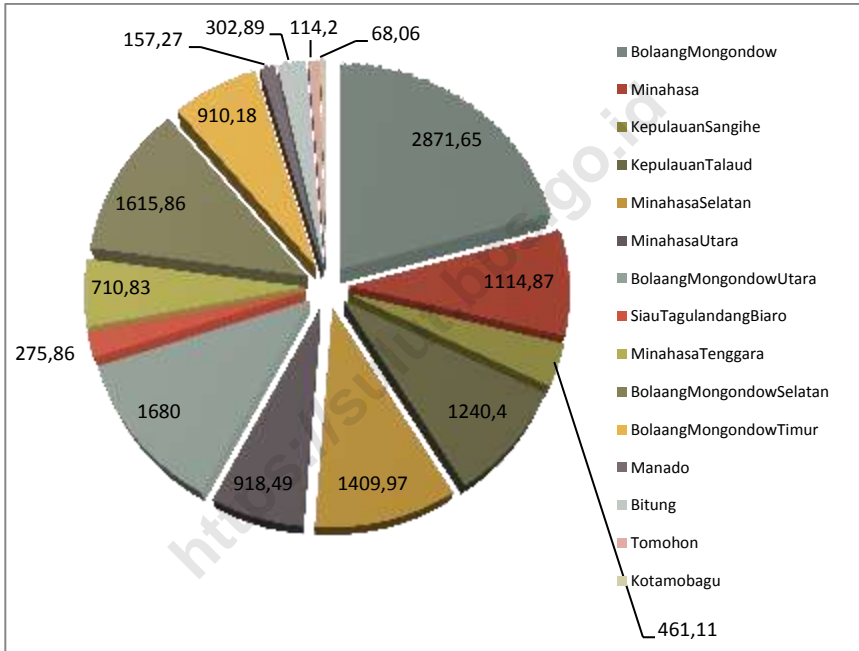
1. Manado – Lolak : 200 km.
2. Manado – Tondano : 31,26 km.
3. Manado – Tahuna : 244 km.
4. Manado – Melonguane: 345 km.
5. Manado – Amurang : 65 km.
6. Manado – Airmadidi : 27 km.
7. Manado – Buroko : 230 km.
8. Manado – Ondong Siau: 146 km .
9. Manado – Ratahan : 115 km.

- | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|
| 10. Manado – Bolang Uki: 389,55 km | 10. Manado – Bolang Uki : 389,55 km |
| 11. Manado – Tutuyan : 229,30 km | 11. Manado – Tutuyan : 229,30 km |
| 12. Manado – Bitung : 41,39 km | 12. Manado – Bitung : 41,39 km |
| 13. Manado – Tomohon : 24 km | 13. Manado – Tomohon : 24 km |
| 14. Manado – Kotamobagu: 183,72 km | 14. Manado – Kotamobagu: 183,72 km |

Berdasarkan pencatatan Stasiun Klimatologi Kayuwatu Manado, rata-rata temperatur di Kota Manado dan sekitarnya sepanjang tahun 2017 adalah sekitar 33⁰C, rata-rata jumlah hari hujan sepanjang tahun adalah 26 hari, bulan Januari dan Mei merupakan bulan paling sering hujan, yakni 30 hari hujan di bulan Januari dan 25 hari hujan di bulan Mei

Based on the record of Kayuwatu Manado Climatology Station, the average temperature in Manado City and its surroundings during the year 2017 is about 33⁰C, the average number of rainy days throughout the year is 26 days, January and May are the most rainy months, ie 30 rainy days In January and 25 days of rain in May

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (km²), 2017
Picture Total Area by Regency and City In Sulawesi Utara Province (square.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table Total Area by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Bolaang Mongondow	2 871,65	20,73
2.	Minahasa	1 114,87	8,05
3.	Kepulauan Sangihe	461,11	3,33
4.	Kepulauan Talaud	1 240,40	8,95
5.	Minahasa Selatan	1 409,97	10,18
6.	Minahasa Utara	918,49	6,63
7.	Bolaang Mongondow Utara	1 680,00	12,13
8.	Siau Tagulandang Biaro	275,86	1,99
9.	Minahasa Tenggara	710,83	5,13
10.	Bolaang Mongondow Selatan	1 615,86	11,67
11.	Bolaang Mongondow Timur	910,18	6,57
Kota/City			
1.	Manado	157,27	1,14
2.	Bitung	302,89	2,19
3.	Tomohon	114,20	0,82
4.	Kotamobagu	68,06	0,49
Sulawesi Utara		13 851,64	100,00

Sumber/*Source*: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan/*Minister of home affairs regulation no.137 of 2017 about code and data of administrative area*

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sulawesi Utara (km), 2017
Table *Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Sulawesi Utara Province (km), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/City</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bolaang Mongondow	Lolak	200
2. Minahasa	Tondano	31,26
3. Kepulauan Sangihe	Tahuna	244
4. Kepulauan Talaud	Melonguane	345
5. Minahasa Selatan	Amurang	65
6. Minahasa Utara	Airmadidi	27
7. Bolaang Mongondow Utara	Boroko	230
8. Siau Tagulandang Biaro	Ondong Siau	146
9. Minahasa Tenggara	Ratahan	115
10. Bolaang Mongondow Selatan	Bolang Uki	389,55
11. Bolaang Mongondow Timur	Tutuyan	229,30
Kota/City		
1. Manado	Manado	0
2. Bitung	Bitung	41,39
3. Tomohon	Tomohon	24
4. Kotamobagu	Kotamobagu	183,72

Tabel 1.1.3 Gempa Tercatat di Stasiun Geofisika Winangun di Manado 2017
Table Recorded of Earthquake at Winangun Geophysics Station In Manado 2017

Bulan/ Month	Jenis Klasifikasi Gempa / Kind of Earthquake				
	Dekat (lokal)	Jauh (Tele)	Terasa	Magnitudo < 5SR	Magnitudo >5SR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	52	163		204	11
Februari/ February	22	83		103	2
Maret / March	31	95		122	4
April/ April	42	100		129	13
Mei/ May	25	124		147	2
Juni/ June	45	140		177	8
Juli/ July	43	140		177	6
Agustus/ August	45	138		179	4
September/ September	58	306		356	8
Oktober/ October	32	196		225	3
Nopember/ November	51	132		173	10
Desember/ December	23	93		109	7
Total	469	1 710		2 101	78

Sumber: Stasiun Geofisika Winangun di Manado
 Source: Geophysics Station Winangun in Manado

Tabel 1.1.4 Gempa Dirasakan yang Tercatat di Stasiun Geofisika Winangun di Manado 2017
Table Recorded of Earthquake at Winangun Geophysics Station In Manado 2017

No	Tanggal/ Date	Magnitude (SR)	Kedalaman (KM)	Keterangan	Dirasakan (MMI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	10-1-2017	7,3	618	322 Km Barat Laut Kep.Sangihe	Ternate(III MMI)
2	13-1-2017	5,5	10	117 Km Tenggara Bolmong Timur	Kotamobagu (IV MMI)
3	14-1-2017	5,4	10	123 Km Barat Laut Ternate	Manado (III MMI)
4	21-1-2017	5,6	10	59 Km Barat Laut Pulau Morotai	Ternate (III MMI)
5	29-1-2017	2,1	5	8 Km selatan Jailolo	Jailolo (II MMI)
6	26-2-2017	4,9	7	43 Km Barat Laut Gorontalo Utara	Limboto (II MMI)
7	28-02-2017	4,6	15	108 Km Barat Laut Halmahera Barat	Ternate (II MMI)
8	03-03-2017	4	23	45 Km Barat Laut Ternate	Ternate (II MMI)
9	08-03-2017	5,4	10	13 Km Timur Laut Pulau Morotai	Daruba (III MMI)
10	14-3-2017	5,5	66	37 Km Timur Laut Parigimoutong	Toli-toli (IV MMI)
11	17-3-2017	4,7	10	120 Km Tenggara Bitung	Bitung (IV MMI)
12	29-3-2017	5,4	115	89 Km Timur Laut Sitaro	Sangihe (IV MMI)
13	29-3-2017	5	115	70 Km Barat Daya Bolomong Selatan	Luwuk (III MMI)
14	31-3-2017	5,6	71	38 Km Baratdaya Parigimoutong	Toli-toli (III MMI)
15	03-04-2017	3,9	8	35 Km Barat laut Tobelo	Galela (II MMI)
16	10-04-2017	5,8	71	188 Km Timur Laut Kep. Talaud	Naha Sangihe (III MMI)
17	18-04-2017	3,7	10	7 Km Barat laut Tidore	Ternate (III MMI)
18	19-04-2017	3,8	16	47 Km Barat Daya, Ternate	Ternate (III MMI)
19	19-04-2017	4,5	59	34 Km Tenggara Tobelo	Tobelo (III MMI)
20	26-04-2017	5	58	26 Km Tenggara Halmahera Utara	Galela (III MMI)
21	20-05-2017	3,4	32	29 Km Barat Laut Manado	Manado (II MMI)
22	28-05-2017	4,9	34	6 Km Timur Taopa Kab.parigi	Toli-toli (IV MMI)

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 1.1.4

No	Tanggal/ Date	Magnitudo (SR)	Kedalaman (KM)	Keterangan	Dirasakan (MMI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	06-06-2017	3,8	16	Pusat gempa berada didarat 4 Km barat Tambu Donggala	Donggala (II MMI)
24.	12-06-2017	5,1	10	19 Km Tenggara Kep.Talaud	Melonguane (II MMI)
25.	20-06-2017	4,9	5	28 Km Timur laut Daruba	Tobelo (II MMI)
26.	23-06-2017	4,7	29	9 Km Barat Laut Bolmong Utara	Gorontalo (III MMI)
27.	27-06-2017	5,1	56	Pusat Gempa berada dilaut, 88 Km Barat Laut Halmahera Barat	Ternate (III MMI)
28.	01-07-2017	5,1	61	111 Km Barat Laut Halmahera Barat	Galela (II MMI)
29.	08-07-2017	2,7	9	19 Km Timur Laut Jailolo	Jailolo (II MMI)
30.	08-07-2017	2,9	9	18 Km Barat Laut Jailolo	Jailolo (II MMI)
31.	15-07-2017	6	100	40 Km Barat daya Boalemo	Gorontalo (IV MMI)
32.	19-07-2017	4,8	34	18 Km Tenggara Bolmong Utara	Gorontalo (IV MMI)
33.	05-08-2017	5,9	70	270 Km Barat Laut Kep.Talaud	Naha (III MMI)
34.	27-08-2017	4,7	15	43 Km Timur Laut Gorontalo Utara	Gorontalo & Kab.Gorontalo (III MMI)
35.	01-09-2017	5,4	10	127 Km Tenggara Bolmong Timur	Manado (II MMI)
36.	27-09-2017	2,4	6	9 Km Barat Daya Jailolo	Jailolo (II MMI)
37.	28-09-2017	3,7	5	37 Km barat Daya Halmahera Barat	Jailolo (IV MMI)
38.	28-09-2017	3,6	5	35 Km Barat Daya Halmahera Barat	Jailolo (III MMI)
39.	28-09-2017	4,2	2	11 Km Tenggara Jailolo	Ternate (III MMI)
40.	28-09-2017	4,7	5	20 Km Timur Laut Ternate	Jailolo (IV MMI)
41.	28-09-2017	3,7	10	21 Km Barat Daya Jailolo	Ternate (III MMI)
42.	28-09-2017	4,2	3	11 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (III M MMI)
43.	28-09-2017	3,8	5	9 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (III MMI)
44.	29-09-2017	4,9	10	15 Km Tenggara Jailolo	Ternate (IV MMI)

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 1.1.4*

No	Tanggal/ Date	Magnitude (SR)	Kedalaman (KM)	Keterangan	Dirasakan (MMI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
45.	29-09-2017	4,7	10	11 Km Tenggara Jailolo	Sofifi (IV MMI)
46.	29-09-2017	4,4	4	37 Km Timur laut Tidore	Ternate (I MMI)
47.	29-09-2017	2,7	5	6 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (III MMI)
48.	29-09-2017	3,8	4	21 Km Tenggara Jailolo	Jailalo (III MMI)
49.	29-09-2017	3	9	15 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (II MMI)
50.	29-09-2017	3,8	5	4 Km Barat laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
51.	29-09-2017	2,6	9	8 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (II MMI)
52.	29-09-2017	3,6	9	15 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (III MMI)
53.	29-09-2017	2	5	6 Km Tenggara jailolo	Jailolo (II MMI)
54.	29-09-2017	3,2	5	14 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (II MMI)
55.	29-09-2017	4	4	38 Km Barat Daya Hakmahera	Jailolo (IV MMI)
56.	29-09-2017	3,5	6	5 Km Barat Laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
57.	29-09-2017	3	5	47 Km barat laut Halmahera Barat	Jailolo (III MMI)
58.	30-09-2017	3,1	2	13 Km Barat laut Jailolo	Jailolo (II MMI)
59.	30-09-2017	3	3	2 Km Barat laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
60.	30-09-2017	5,2	10	63 Km Timur laut Halmahera Timur	Morotai (IV MMI)
61.	30-09-2017	3,4	5	35 Km Timur laut Tidore	Jailolo (III MMI)
62.	01-10-2017	4,1	10	76 Km Barat laut Pulau Morotai	Morotai (II MMI)
63.	01-10-2017	2,6	3	5 Km Timur Laut jailolo	Jailolo (III MMI)
64.	01-10-2017	3	3	5 km Barat Daya jailolo	Jailolo (III MMI)
65.	02-10-2017	3,2	5	53 Km Barat Laut Tidore	Jailolo (III MMI)
66.	02-10-2017	3	3	Pusat Gempa berada didarat 5 Km Tenggara jailolo	Jailolo (III MMI)
67.	02-10-2017	2,5	4	7 Km Timur Laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
68.	03-10-2017	3	9	0 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (III MMI)
69.	04-10-2017	4,5	10	21 Km Barat daya Kab.jayapura	Jayapura (III MMI)
70.	04-10-2017	3,5	5	39 Km Barattdaya Halmahera Barat	Jailolo (II MMI)
71.	04-10-2017	3,1	4	52 Km Barat Daya Halmahera Barat	Jailolo (III MMI)
72.	04-10-2017	3,6	13	24 Km Tenggara Dompnu	Bima (III MMI)
73.	05-10-2017	3,1	5	19 Km Barat Jailolo	Jailolo (II MMI)
74.	05-10-2017	3,1	5	15 Km Barat laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
75.	05-10-2017	2,4	5	2 Km Tenggara jailolo	Jailolo (II MMI)
76.	05-10-2017	2,8	5	2 Km Barat Daya Jailolo	Jailolo (III MMI)
77.	05-10-2017	3,2	5	3 Km Timur laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
78.	05-10-2017	3,1	3	34 Km Barat Daya Halmahera Barat	Jailolo (III MMI)
79.	05-10-2017	3	1	1 Km Barat Daya jailolo	Jailolo (III MMI)
80.	05-10-2017	3,1	17	3 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (III MMI)
81.	05-10-2017	3,2	5	5 Km Timur laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
82.	05-10-2017	3,1	1	4 Km Timur Laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
83.	05-10-2017	3,7	5	15 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (III MMI)

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 1.1.4

No	Tanggal/ Date	Magnitude (SR)	Kedalaman (KM)	Keterangan	Dirasakan (MMI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
84.	05-10-2017	3,6	5	17 Km Barat Laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
85.	05-10-2017	3,3	5	38 Km Barat Daya Halmahera Barat	Jailolo (III MMI)
86.	05-10-2017	3,2	5	19Km barat Daya jailolo	Jailolo (II MMI)
87.	05-10-2017	3,1	5	52 Km Barat Daya Halmahera Barat	Jailolo (III MMI)
88.	06-10-2017	3,7	4	13 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (III MMI)
89.	06-10-2017	3,2	4	3838 Km Barat Daya Halmahera Barat	Jailolo (II MMI)
90.	06-10-2017	3,1	3	1 Km Timur laut jailolo	Jailolo (III MMI)
91.	06-10-2017	3,1	13	1 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (III MMI)
92.	06-10-2017	2,7	2	3 Km Barat Daya Jailolo	Jailolo (II MMI)
93.	06-10-2017	2,8	3	Pusat Gempa berada didarat 4 Km barat Daya Jailolo	Jailolo (II MMI)
94.	06-10-2017	3,1	1	3 Km Timur Laut Jailolo	Jailolo (II MMI)
95.	06-10-2017	4,7	20	48 Km Utara Palu	Palu (III MMI)
96.	06-10-2017	2,7	5	33 Km Timur laut Tidore	Jailolo (III MMI)
97.	07-10-2017	3,2	5	40 Km Barat Daya Halmahera Barat	Jailolo(III MMI)
98.	07-10-2017	3,2	3	9 Km Tenggara jailolo	Jailolo (III MMI)
99.	08-10-2017	3,6	5	19 Km Tenggara jailolo	Jailolo (III MMI)
100.	08-10-2017	3,5	5	54 Km barat Laut jailolo	Jailolo (III MMI)
101.	08-10-2017	2,5	3	13 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (II MMI)
102.	08-10-2017	3,2	5	16 Km Barat Laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
103.	08-10-2017	3,2	5	20 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (III MMI)
104.	08-10-2017	2,8	28	2 Km Barat Daya Jailolo	Jailolo (II MMI)
105.	08-10-2017	2,8	1	4 Km Barat Laut Jailolo	Jailolo (II MMI)
106.	08-10-2017	2,9	2	2 Km barat Daya Jailolo	Jailolo (II MMI)
107.	08-10-2017	2,6	5	3 Km Timur Laut Jailolo	Jailolo (II MMI)
108.	08-10-2017	3,1	2	6 Km Barat Daya Jailolo	Jailolo (III MMI)
109.	08-10-2017	2	5	1 Km Barat Daya Jailolo	Jailolo (II MMI)
110.	09-10-2017	3,2	3	4 Km Barat laut Jailolo	Jailolo (III MMI)
111.	09-10-2017	3,8	5	16 Km Tenggara jailolo	Jailolo (III MMI)
112.	10-10-2017	3,1	4	Pusat Gempa berada didarat 5Km Timur Jailolo	Jailolo (III MMI)
113.	13-10-2017	4,7	8	23 Km Tenggara Halmahera Barat	Ternate(II MMI)
114.	13-10-2017	2,6	4	5 Km tenggara Jailolo	Jailolo (II MMI)
115.	18-10-2017	2,1	37	29 Km barat Laut Boalemo	Kotamobagu (III MMI)
116.	18-10-2017	5,6	71	95 Km Barat Daya Gorontalo	Luwuk (IV MMI)
117.	23-10-2017	3,7	5	37 Km Timur Laut Tidore	Jailolo (III MMI)
118.	01-11-2017	4,7	11	84 Km Tenggara Sitaro	Manado (II MMI)
119.	09-11-2017	5,3	74	83 Km Barat Laut Halmahera Barat	Ternate (II MMI)
120.	11-11-2017	4,6	14	131 Km Tenggara Bitung	Bitung (II MMI)

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 1.1.4*

No	Tanggal/ Date	Magnitude (SR)	Kedalaman (KM)	Keterangan	Dirasakan (MMI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
121.	18-11-2017	5,8	10	37 Km Barat Laut Pulau Morotai	Morotai (IV MMI)
122.	19-11-2017	5,4	10	30 Km Barat Laut Pulau Morotai	Morotai (IV MMI)
123.	19-11-2017	4,7	10	45 Km Barat Laut Daruba	Daruba (I MMI)
124.	22-11-2107	5,5	77	45 Km Tenggara Bolaang Mongondow Timur	Limboto & Bone Bolango (IV MMI)
125.	30-11-2017	3,5	2	10 Km Tenggara Jailolo	Jailolo (II MMI)
126.	06-12-2017	4,9	5	Timur Laut Sumalata	Gorontalo (II MMI)
127.	06-12-2017	5,5	10	104 Km Timur Laut Kep.Banggai	Gorontalo (II MMI)
128.	06-12-2017	3,8	16	4 Km barat Tambu Donggala	Donggala (II MMI)
129.	16-12-2017	5,1	63	13 Km Tenggara Boalemo	Boalemo (IV MMI)
130.	18-12-2017	5,1	130	58 Km Barat Daya Bolmong Selatan	Gorontalo (III MMI)
131.	20-12-2017	3,2	5	37,5 Timur laut Ternate	Jailolo (III MMI)
132.	21-12-2017	4,1	10	17 KM Tenggara Tarakan	Tarakan (III MMI)
133.	25-12-2017	5,1	10	18 Km Barat Daya Kep.Talaud	Melanguane (IV MMI)
134.	27-12-2017	5,2	61	37 Km Tenggara Parigimoutong	Toli-toli (IV MMI)
135.	29-12-2017	5,7	16	19 Km Tenggara Kep.Talaud	Naha (IV MMI)
136.	31-12-2017	4,2	63	17 Km Barat Daya Paguyaman	Gorontalo (III MMI)

Sumber: Stasiun Geofisika Winangun di Manado

Source: Geophysics Station Winangun in Manado

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Minahasa Utara, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Minahasa Utara Station, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,2	25,8	19,6	100	52	86
Februari/February	32,0	25,9	20,2	100	64	89
Maret/March	32,4	25,9	20,4	100	63	89
April/April	34,2	26,9	21,2	98	61	86
Mei/May	33,7	26,6	21,8	98	63	89
Juni/June	33,6	25,8	20,6	98	61	89
Juli/July	34,0	26,5	21,0	98	57	85
Agustus/August	34,2	27,2	20,8	98	54	80
September/September	34,0	26,8	20,8	98	32	83
Oktober/October	34,6	26,9	21,0	98	52	85
November/November	33,0	26,4	21,2	98	52	88
Desember/December	34,2	27,1	20,3	98	55	86

Sumber :Stasiun Klimatologi Kayuwatu Minahasa Utara
 Source: Climatologist Station Kayuwatu in Minahasa Utara

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sulawesi Utara Province, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 012,6	2,2	37
Februari/February	1 011,5	3,1	38
Maret/March	1 011,4	3,1	51
April/April	1 011,6	2,7	69
Mei/May	1 010,7	2	48
Juni/June	1011,4	2	41
Juli/July	1 011,3	1,7	49
Agustus/August	1 010,8	3,7	65
September/September	1 011,5	3,7	44
Oktober/October	1 010,4	2,6	51
November/November	1 009,3	3,4	49
Desember/December	1 009,9	3	66

Sumber :Stasiun Klimatologi Kayuwatu Minahasa Utara

Source: Climatologist Station Kayuwatu in Minahasa Utara

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Utara Province, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	682	30
Februari/February	426	26
Maret/March	512	27
April/April	114	20
Mei/May	275	28
Juni/June	460	27
Juli/July	306	25
Agustus/August	168	21
September/September	377	24
Oktober/October	247	25
November/November	397	25
Desember/December	343	26

Sumber :Stasiun Klimatologi Kayuwatu Minahasa Utara
 Source: Climatologist Station Kayuwatu in Minahasa Utara

Pemerintahan

Government

Bab
Chapter

2

PNS MENURUT

INSTANSI PEMERINTAH

DESEMBER 2017



PNS
Pemerintah Daerah

60.889
orang

PNS
Pemerintah Pusat

5.907
orang

PNS

PEREMPUAN

DESEMBER 2017



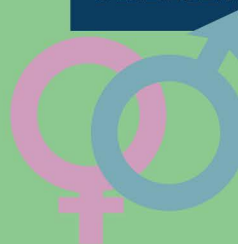
40.214

orang

PNS

SEX RATIO

DESEMBER 2017



66,10

<https://sulut.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip negara kesatuan republik indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Pemerintah daerah adalah gubernur, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah;
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah selanjutnya disebut DPRD adalah dewan perwakilan rakyat daerah provinsi sulawesi utara yang dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Pegawai negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TECHNICAL NOTES

1. *The Regional Government is the implementation of government affairs by the local government and the Parliament according to the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principle of the unitary state of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945;*
2. *The local government is the governor, and the official elements of local governance;*
3. *The Legislative Council hereinafter referred to Parliament is the legislature of North Sulawesi province were selected through elections (election) and sworn in a five-year term.*
4. *A civil servant shall be an employee who has met the prescribed requirements, appointed by an authorized official and assigned a duty in a public office, or assigned to another state duty, and remunerated under applicable laws and regulations*

GOVERNMENT

5. Adapun jenis Pegawai Negeri berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 Pasal 2 adalah :
- a. Pegawai Negeri terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil;
 - Anggota Tentara Nasional Indonesia; dan
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 - b. Pegawai Negeri Sipil terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat; dan
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah.
5. *The type of Civil Servant based on Law Number 43 Year 1999 Article 2 is:*
- a. *Civil Servants consist of:*
 - *Government employees;*
 - *Members of the Indonesian National Army; and*
 - *Member of the Indonesian National Police.*
 - b. *Civil Servants consist of:*
 - *Central Civil Servant; and*
 - *Regional Civil Servant.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Wilayah administrasi pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari 11 daerah kabupaten dan empat daerah kota. Berdasarkan keadaan tahun 2017 terdapat 171 kecamatan terdiri dari 367 perkotaan dan 1471 pedesaan desa.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 29 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari sepuluh partai, Partai PDI-Perjuangan adalah yang memiliki jumlah kursi terbanyak yaitu 13 orang, dengan 7 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Sedangkan untuk Partai Hanura dan PPP hanya memiliki masing masing 1 kursi.

Pegawai negeri sipil (PNS) Daerah di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 60.889 orang, terbanyak adalah PNS berjenis kelamin perempuan sebesar 37.595 orang, dengan tingkat pendidikan yang dicapai terbesar pada lulusan tingkat Sarjana/Pasca Sarjana/ Doktorat.

The administrative area of North Sulawesi Province administration consists of 11 districts and four municipalities. Based on the situation in 2017 there are 171 sub-districts consisting of 367 urban and 1471 rural villages

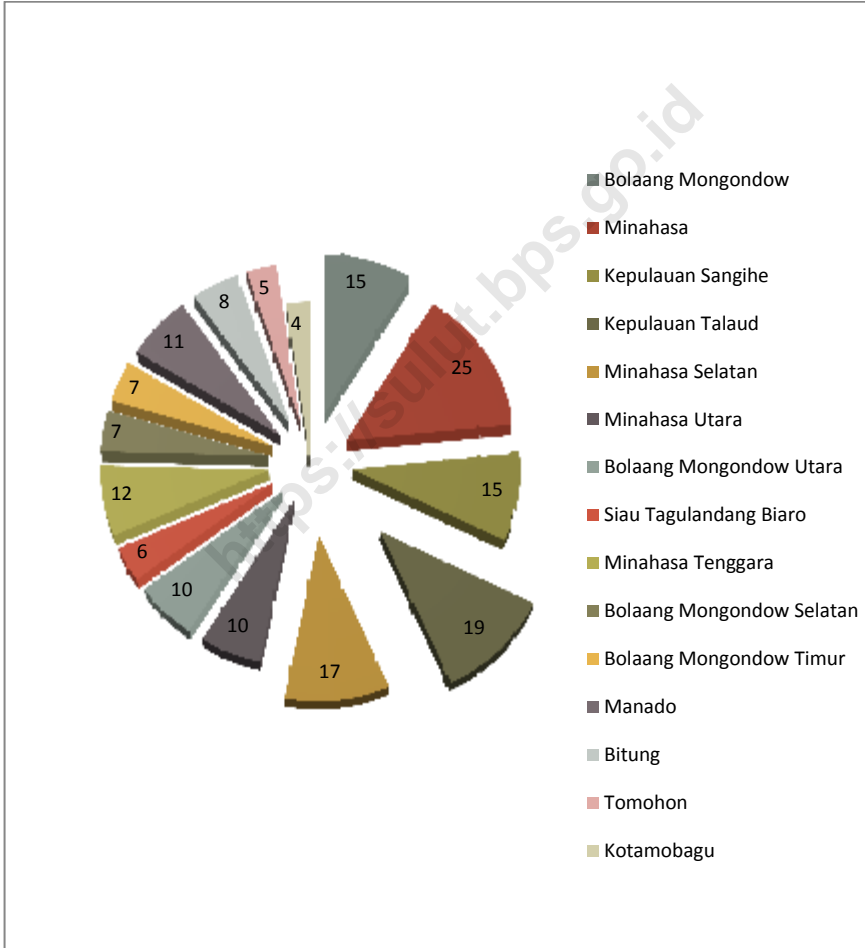
Bireuen House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 29 men and 16 women.

In organizations, people's representative bodies this year consists of ten parties, PDI-Struggle Party is having a number of seats is 13 people, with 7 men and 6 women. While Hanura and PPP only have one seat each.

Civil servants (PNS) in North Sulawesi Province as many as 60.889 people, most are female workers of 37.595 people, with the highest level of education achieved at undergraduate / Post Graduated/Doctor.

Gambar
Picture

2. Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Sub Districts by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Perkotaan/Pedesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Sub Urban and Rural by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	15	2	200
2. Minahasa	25	104	166
3. Kepulauan Sangihe	15	26	141
4. Kepulauan Talaud	19	8	145
5. Minahasa Selatan	17	18	159
6. Minahasa Utara	10	32	99
7. Bolaang Mongondow Utara	6	2	105
8. Siau Tagulandang Biaro	10	7	86
9. Minahasa Tenggara	12	1	143
10. Bolaang Mongondow Selatan	7	1	80
11. Bolaang Mongondow Timur	7	6	74
Kota/City			
1. Manado	11	78	9
2. Bitung	8	39	30
3. Tomohon	5	27	17
4. Kotamobagu	4	16	17
Sulawesi Utara	171	367	1 471

Sumber/*Source* : Master File Desa Provinsi Sulawesi Utara 2017/
Master File Village of Sulawesi Utara Province 2017

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-PERJUANGAN	7	6	13
2. GOLKAR	5	4	9
3. DEMOKRAT	4	2	6
4. GERINDRA	5	1	6
5. PAN	3	-	3
6. PKS	1	1	2
7. NASDEM	-	2	2
8. PKPI	2	-	2
9. HANURA	1	-	1
10. PPP	-	1	1
Sulawesi Utara	28	17	45

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Utara/*Local Parliament of Sulawesi Utara Province*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	1	2	3
2. Minahasa	2	3	5
3. Kepulauan Sangihe	3	1	4
4. Kepulauan Talaud	-	-	-
5. Minahasa Selatan	5	1	6
6. Minahasa Utara	1	2	3
7. Bolaang Mongondow Utara	-	1	1
8. Siau Tagulandang Biaro	-	1	1
9. Minahasa Tenggara	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	1	1
11. Bolaang Mongondow Timur	1	1	2
Kota/City			
1. Manado	7	1	8
2. Bitung	2	3	5
3. Tomohon	3	-	3
4. Kotamobagu	3	-	3
Sulawesi Utara	28	17	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Utara/Local Parliament of Sulawesi Utara Province

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Utara Menurut Bulan Tahun 2017
Table Number of Local Parliament Decision by Month 2017

Jenis Keputusan/ Type Of Decision	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1. Peraturan Daerah/ Local Regulation	-	-	1	-	1
2. Keputusan DPRD/ Local Representative	2	-	-	4	4
3. Pernyataan/ Statement	-	-	-	-	-
4. Resolusi/ Resolution	-	-	-	-	-
5. Keputusan Pimpinan DPRD/ Decision management of Local Representative	2	-	-	-	-
6. Rapat Panitia Musyawarah/ Meeting of Deliberating Committee	1	-	-	1	2
7. Memorandum/ Memorandum	-	-	-	-	-
8. Rapat Anggaran/ Budget Committee	-	-	-	-	-
9. Seruan/ Instruction	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	5	-	1	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.3*

Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	Nopember/ November	Desember/ December	Jumlah/ Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	2	1	-	-	1	6
2	2	9	1	2	4	-	30
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1	1	3	2	-	-	-	9
-	1	1	1	1	1	-	9
-	-	2	-	-	-	-	2
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
3	4	17	5	3	5	1	56

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Utara/*Local Parliament of Sulawesi Utara Province*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	1 806	2 568	4 374
2. Minahasa	1 630	3 641	5 271
3. Kepulauan Sangihe	1 619	2 395	4 014
4. Kepulauan Talaud	1 574	2 120	3 694
5. Minahasa Selatan	1 442	2 460	3 902
6. Minahasa Utara	1 142	2 314	3 456
7. Bolaang Mongondow Utara	901	1 425	2 326
8. Siau Tagulandang Biaro	718	1 432	2 150
9. Minahasa Tenggara	862	1 585	2 447
10. Bolaang Mongondow Selatan	740	1 000	1 740
11. Bolaang Mongondow Timur	785	1 030	1 815
Kota/City			
1. Manado	2 128	3 932	6 060
2. Bitung	1 147	2 095	3 242
3. Tomohon	965	1 771	2 736
4. Kotamobagu	830	1 536	2 366
5. Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	5 005	6 291	11 296
Sulawesi Utara	23 294	37 595	60 889

Sumber/Source: BKN Kanreg XI Manado/ *BKN Kanreg XI Manado*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pegawai Daerah di Provinsi Sulawesi Utara	23 294	37 595	60 889
2	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	23	21	44
3	Kementerian Dalam Negeri	2	2	4
4	Kementerian Pertahanan	34	49	83
5	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	562	205	767
6	Kementerian Keuangan	135	26	161
7	Kementerian Pertanian	108	68	176
8	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	1	-	1
9	Kementerian Perhubungan	223	45	268
10	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	11	5	16
11	Kementerian Kesehatan	89	174	263
12	Kementerian Agama	755	1 023	1 778
13	Kementerian Ketenagakerjaan	1	-	1
14	Kementerian Sosial	4	2	6
15	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	200	74	274

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.2

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
16	Kementerian Kelautan dan Perikanan	123	61	184
17	Kementerian Komunikasi dan Informatika	66	19	85
18	Kementerian Perindustrian	29	21	50
19	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	57	34	91
20	Kejaksaan Agung	146	113	259
21	Mahkamah Agung RI	141	149	290
22	Badan Pemeriksa Keuangan	35	20	55
23	Badan Kepegawaian Negara	37	23	60
24	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	8	4	12
25	Badan Pusat Statistik	91	86	177
26	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	33	36	69
27	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	56	33	89
28	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional	180	94	274
29	Badan Pengawas Obat dan Makanan	19	56	75
30	Kepolisian Negara	88	163	251
31	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	15	3	18
32	Badan Narkotika Nasional	-	3	3
33	Setjen Komisi Pemilihan Umum	11	6	17
34	Badan Nasional Penempatan Perlindungan TKI	5	1	6
	Jumlah/Total	26 582	40 214	66 796

Sumber/ Source: BKN Kanreg Xi Manado/ BKN Kanreg Xi Manado

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	162	8	170
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	295	113	408
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	6 888	9 341	16 229
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	851	2 752	3 603
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	1 384	3 737	5 121
Tingkat Sarjana/Pasca Sarjana/Doktoral <i>University Graduates/Post Graduated/Doctor</i>	13 714	21 644	35 358
Jumlah/Total	23 294	37 595	60 889

Sumber: BKN Kanreg XI Manado/ BKN Kanreg XI Manado

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	39	1	40
I/B (Juru Muda Tingkat I)	21	2	23
I/C (Juru)	142	50	192
I/D (Juru Tingkat I)	56	4	60
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	1 266	1 600	2 866
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 394	1 232	2 626
II/C (Pengatur)	1 617	1 893	3 510
II/D (Pengatur Tingkat I)	858	1 516	2 374
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	2 284	4 603	6 887
III/B (Penata Muda Tingkat I)	3 484	6 056	9 540
III/C (Penata)	3 737	5 967	9 704
III/D (Penata Tingkat I)	3 431	5 389	8 820
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina Muda)	2 650	5 107	7 757
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	1 912	3 987	5 899
IV/C (Pembina)	351	171	522
IV/D (Pembina Tingkat I)	49	17	66
IV/e (Pembina Utama)	3	-	3
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	23 294	37 595	60 889

Sumber: BKN Kanreg XI Manado/ BKN Kanreg XI Manado

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

Bab
Chapter

3

JUMLAH
ANGKATAN KERJA

1,12
JUTA ORANG

Penduduk usia kerja 15 tahun ke atas

1.040.826 Orang (92,82%) BEKERJA

80.483 Orang (7,18%) PENGANGGURAN

PENDUDUK BEKERJA

**MENURUT JENIS
KELAMIN**

2017

PEKERJA
LAKI-LAKI

700.017
orang



PEKERJA

PEREMPUAN

340.809
orang

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat

Terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Berdasarkan angka proyeksi penduduk tahun 2017, tercatat jumlah penduduk Sulawesi Utara sebanyak 2.461,0 ribu jiwa yang terdiri dari 1.255,7 ribu jiwa (51,02 %) penduduk laki-laki dan 1.250,4 ribu jiwa penduduk perempuan (48,98 %), dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk 2010-2017 sebesar 1,11 persen pertahun.</p> <p>Dengan luas wilayah 13.851,64 km², maka kepadatan penduduk di Sulawesi Utara mencapai 178 jiwa/km². Di antara kabupaten/kota di Sulawesi Utara, kabupaten Bolaang Mongondow memiliki luas wilayah terbesar dengan jumlah penduduk mencapai 240,5 ribu jiwa atau 9,77 persen dari seluruh penduduk Sulawesi Utara. Dengan luas wilayah yang mencapai 2.871,65 km², dan kepadatan penduduknya sebesar 84 jiwa/km² atau masih di bawah rata-rata kepadatan penduduk Sulawesi Utara secara umum, maka semua potensi tersebut akan dapat menunjang</p>	<p>Population</p> <p><i>Based on Projected Population Figures in 2017, the number of population in Sulawesi Utara is 2,461.0 thousand people consisting of 1,255.7 thousand (51,02%) of the male population and 1,250.4 thousand (48,98%) of the female population, with the average population growth 2010-2017 of 1.11 percent of year.</i></p> <p><i>With an area of 13,851.64 km², the population density in Sulawesi Utara has reached 178 people/km². Among the districts/municipalities in Sulawesi Utara, Bolaang Mongondow regency has the largest area with population of 240,5 thousand people or 9.77 percent of the entire population of Sulawesi Utara. With an area of 2,871.65 km², and population density of 84 people/km² or still below the average population density of Sulawesi Utara in general, all the potentials will be able to support the development programs in Bolaang</i></p>

pelaksanaan program-program pembangunan di kabupaten Bolaang Mongondow.

Mongondow regency.

Sebaliknya, kota Manado sebagai ibukota Sulawesi Utara menunjukkan fenomena lain. Manado adalah kota terpadat penduduknya di Sulawesi Utara, yaitu 2.740 jiwa/km², dengan luas wilayah yang hanya sebesar 1,14 persen dari total luas Sulawesi Utara.

In contrast, Manado, the capital city of Sulawesi Utara, shows the other phenomena. Manado is the most dense city in Sulawesi Utara, which is 2,740 people/km², with an area is only 1.14 percent of the area of Sulawesi Utara.

Sementara untuk rasio jenis kelamin (perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan) di Sulawesi Utara selama 2017 sebesar 104,17, artinya diantara 100 orang wanita terdapat 104 orang laki-laki. Rasio jenis kelamin tertinggi terjadi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 110,01. Sedangkan rasio jenis kelamin terendah berada di Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebesar 97,53. Hal ini berarti penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Meanwhile, the sex ratio (the ratio of male population per 100 female population) in Sulawesi Utara in 2017 is 104.17, which means that among 100 women there are 104 men. The highest sex ratio occurred in Bolaang Mongondow regency, of 110.01. While the lowest sex ratio is in Siau Tagulandang Biaro regency of 97.53. It means that male population is less than female population in Siau Tagulandang Biaro regency.

Jumlah penduduk Sulawesi Utara bila dilihat menurut kelompok umur, tahun 2017 tertinggi pada kelompok umur 5-9 yakni mencapai 208,1 ribu

The population of Sulawesi Utara when viewed by age group, the largest is in age 5-9 years, reaching 208.1 thousand people or 8.46 percent. Meanwhile, the

jiwa atau 8,46 persen. Sementara itu, penduduk Sulawesi Utara yang masuk ke dalam kelompok umur tua (>64 tahun) ada 156,5 ribu jiwa atau 6,36 persen.

Ketenagakerjaan

Dilihat dari struktur ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Utara, jumlah penduduk usia kerja di Sulawesi Utara tahun 2017 sebanyak 1.842,8 ribu orang. Dalam rentang waktu setahun terakhir ini, jumlah penduduk usia kerja mengalami kenaikan 1,36 persen dari tahun sebelumnya, yaitu 1.818,2 ribu orang.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang besar akan menambah tenaga kerja produktif yang tersedia di Sulawesi Utara, serta persaingan dalam merebut kesempatan kerja juga akan meningkat. Dari sejumlah penduduk usia kerja ini sebanyak 1.121,3 ribu orang merupakan angkatan kerja. Angka ini menurun sebesar 0,05 persen dibandingkan tahun lalu.

population in Sulawesi Utara which is entered into the age group older (>64 years old), there are 156.5 thousand people or 6.36 percent.

Employment

Viewed from the side of employment structure in Sulawesi Utara province, the number of working age population is 1,842.8 thousand people. Over the past year, the number of working age population has increased 1.36 percent from the previous year, at 1,818.2 thousand people.

It shows that a large number of workers will increase the available productive labor North Sulawesi Utara, as well as the competition in seizing employment opportunities will also increase. Of the number of working age population, 1,121.3 thousand people is labor force. This number has decreased by 0.05 percent, compared to previous year.

Meanwhile, labor force participation rate (TPAK) which indicates the ratio

Sementara itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang menunjukkan rasio antara banyaknya angkatan kerja dengan penduduk usia kerja di Sulawesi Utara selama tahun 2017 tercatat sebesar 60,85. Jika dilihat dari jenis kelamin, TPAK laki-laki hampir dua kali lipat dibandingkan TPAK perempuan. Dari 100 penduduk usia kerja laki-laki, sekitar 79 orang berpartisipasi aktif secara ekonomi, sedangkan dari 100 penduduk usia kerja perempuan, hanya sekitar 41 orang berpartisipasi aktif secara ekonomi.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Selama setahun terakhir, TPT bergerak naik dari 6,18 persen pada tahun 2016 menjadi 7,18 persen pada tahun 2017

Sejauh ini, sektor pertanian masih menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2017, jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian sebesar 264,7 ribu orang atau 25,43 Persen.

between the number of labor force and working age population in Sulawesi Utara during 2017 is 60.85. According to the gender, male TPAK is almost twice that of female TPAK. From 100 males working age population, about 79 people are economically active, while from 100 females working age population, only 41 people are economically active.

Unemployment rate (TPT) is an indicator which can be used to measure the labor supply rate that are not used or not absorbed by labor market. Over the past year, TPT has moved up from 6.18 percent in 2016 to 7.18 in 2017.

So far, agriculture is still the sector that absorbs the most labor. In 2017, the number of population aged 15 years and over that work in agricultural sector amounted 264.7 thousand people or 25.43 percent.

Indikator lain dalam ketenagakerjaan yang juga dipandang penting adalah mengenai status pekerjaan utama penduduk bekerja. Indikator ini berguna untuk melihat komposisi angkatan kerja berdasarkan status pekerjaan. Dari komposisi tersebut dapat diciptakan kebijakan ketenagakerjaan yang sesuai. Misalnya, jika mayoritas angkatan kerja berstatus buruh/karyawan/pekerja dibayar, maka seharusnya pemerintah menciptakan kebijakan yang dapat mendorong angkatan kerja untuk mulai berusaha sendiri, berwiraswasta, dan menciptakan pekerjaan. Berdasarkan hasil Sakernas 2017, status pekerja di Sulawesi Utara masih didominasi oleh buruh/karyawan, yaitu 41,21 persen.

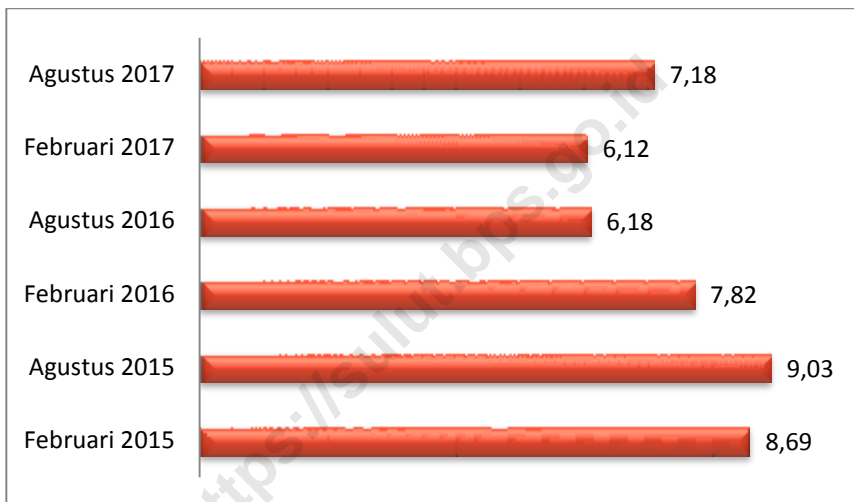
Data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan pada tahun 2017 terdapat 9.964 pencari kerja terdaftar dan hampir setengahnya berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas.

Another important indicators of employment is about the working status of the main job of working population. This indicator is useful to show the composition of the workforce by job status. From these compositions can be created appropriate employment policies. For example, if a majority of the labor force status of workers/employees/workers were paid, then the government should create policies that can encourage the workforce to start self-employed and job creation. Based on the result of Sakernas 2017, the status of the main job of working population is still dominated by regular employee, that is 41.21 percent.

Figures released under the Regional Office of Manpower and Transmigration of Sulawesi Utara Province shows that in 2017 there are 9,964 job applicants were registered and nearly half of them have Senior High School as educational attainment.

Gambar
Picture

**3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (dalam persen)
Tahun 2015 - 2017**
Unemployment Rate (in percentage), 2015 - 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara 2015, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2015, 2016, and 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2010-2016	2010-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	233 189	236 893	240 505	1,68	1,66
2. Minahasa	329 003	332 190	335 321	1,09	1,07
3. Kepulauan Sangihe	129 584	130 024	130 493	0,47	0,46
4. Kepulauan Talaud	88 803	89 836	90 678	1,19	1,15
5. Minahasa Selatan	204 983	206 603	208 013	0,87	0,85
6. Minahasa Utara	198 084	199 498	200 985	0,86	0,84
7. Bolaang Mongondow Utara	76 331	77 383	78 437	1,47	1,45
8. Siau Tagulandang Biaro	65 582	65 827	65 976	0,47	0,43
9. Minahasa Tenggara	104 536	105 163	105 714	0,72	0,70
10. Bolaang Mongondow Selatan	62 222	63 207	64 171	1,68	1,66
11. Bolaang Mongondow Timur	68 692	69 716	70 610	1,46	1,43
Kota/City					
1. Manado	425 634	427 906	430 133	0,65	0,63
2. Bitung	205 675	208 995	212 409	1,75	1,74
3. Tomohon	100 373	101 981	103 711	1,75	1,74
4. Kotamobagu	119 427	121 699	123 872	2,02	1,99
Sulawesi Utara	2 412 118	2 436 921	2 461 028	1,03	1,11

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table **Population and Sex Ratio by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	124 970	115 535	240 505	108,17
2. Minahasa	171 418	163 903	335 321	104,59
3. Kepulauan Sangihe	66 011	64 482	130 493	102,37
4. Kepulauan Talaud	46 311	44 367	90 678	104,38
5. Minahasa Selatan	107 328	100 685	208 013	106,60
6. Minahasa Utara	102 127	98 858	200 985	103,31
7. Bolaang Mongondow Utara	40 097	38 340	78 437	104,58
8. Siau Tagulandang Biaro	32 576	33 400	65 976	97,53
9. Minahasa Tenggara	54 720	50 994	105 714	107,31
10. Bolaang Mongondow Selatan	33 615	30 556	64 171	110,01
11. Bolaang Mongondow Timur	36 796	33 814	70 610	108,82
Kota/City				
1. Manado	215 832	214 301	430 133	100,71
2. Bitung	108 481	103 928	212 409	104,38
3. Tomohon	52 314	51 397	103 711	101,78
4. Kotamobagu	63 075	60 797	123 872	103,75
Sulawesi Utara	1 255 671	1 205 357	2 461 028	104,17

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table Population Distribution and Density by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bolaang Mongondow	9,77	84
2. Minahasa	13,63	301
3. Kepulauan Sangihe	5,30	283
4. Kepulauan Talaud	3,68	73
5. Minahasa Selatan	8,45	148
6. Minahasa Utara	8,17	219
7. Bolaang Mongondow Utara	3,19	47
8. Siau Tagulandang Biaro	2,68	239
9. Minahasa Tenggara	4,30	149
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,61	40
11. Bolaang Mongondow Timur	2,87	78
Kota/City		
1. Manado	17,48	2 740
2. Bitung	8,63	701
3. Tomohon	4,21	910
4. Kotamobagu	5,03	1 822
Sulawesi Utara	100,00	178

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Population by Age Group and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	105 594	101 417	207 011
5-9	106 443	101 644	208 087
10-14	106 727	100 784	207 511
15-19	104 497	98 478	202 975
20-24	102 273	95 826	198 099
25-29	103 222	92 632	195 854
30-34	97 211	87 924	185 135
35-39	90 491	87 848	178 339
40-44	89 716	86 768	176 484
45-49	86 786	83 188	169 974
50-54	76 452	72 998	149 450
55-59	63 874	61 798	125 672
60-64	50 516	49 445	99 961
65+	71 869	84 607	156 476
Jumlah/Total	1 255 671	1 205 357	2 461 028

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2003 - 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Utara Province, 2003-2017

Tahun	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2003	797 923	102 182	900 105	578 395	1 478 500
2004	873 436	107 008	980 444	618 370	1 598 814
2005	854 646	143 752	998 398	603 288	1 601 686
2006	828 550	141 866	970 416	668 866	1 639 282
2007	908 503	127 996	1 036 499	636 156	1 672 655
2008	912 198	108 754	1 020 952	648 361	1 669 313
2009	940 173	110 957	1 051 130	642 995	1 694 125
2010	936 939	99 635	1 036 574	600 792	1 637 366
2011	990 720	93 483	1 084 203	575 611	1 659 814
2012	957 292	80 836	1 038 128	638 103	1 676 231
2013	946 852	67 748	1 014 600	683 319	1 697 919
2014	980 756	79 996	1 060 752	707 410	1 768 162
2015	1 000 000	99 200	1 099 200	694 400	1 793 600
2016	1 110 564	73 157	1 183 721	634 441	1 818 162
2017	1 040 826	80 483	1 121 304	721 491	1 842 800

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	744 405	376 904	1 121 309
Bekerja/ <i>Working</i>	700 017	340 809	1 040 826
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	44 388	36 095	80 483
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	194 525	526 966	721 491
Sekolah/ <i>Attending School</i>	83 384	77 701	161 085
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	46 361	411 663	458 024
Lainnya/ <i>Others</i>	64 780	37 602	102 382
Jumlah/Total	938 930	903 870	1 842 800
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	79,28	41,70	60,85
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	5,96	9,58	7,18

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Utara Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak punya ijazah SD <i>Below Primary School</i>	147 413	2 900	150 313	116 927
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	191 557	5 682	197 239	123 311
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	195 807	9 101	204 908	222 414
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	243 226	27 528	270 754	160 156
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	114 077	21 185	135 262	71 634
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	138 270	13 739	152 009	25 921
Universitas/ <i>University</i>	10 476	348	10 824	1 128
Jumlah/Total	1 040 826	80 483	1 121 309	721 491

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	27 865	8 985	36 850
25-30	51 270	22 579	73 849
31-34	71 306	35 786	107 092
35-44	77 548	37 537	115 085
45-54	98 699	47 535	146 234
55-59	88 855	45 477	134 332
60-64	85 251	40 742	125 993
65+	67 623	41 461	109 084
Jumlah/Total	700 017	340 809	1 040 826

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	219 587	45 092	264 679
2	21 664	1 476	23 140
3	58 687	24 094	82 781
4	4 039	833	4 872
5	93 227	1 377	94 604
6	90 658	141 059	231 717
7	72 838	4 628	77 466
8	23 523	12 350	35 873
9	115 794	109 900	225 694
Jumlah/Total	700 017	340 809	1 040 826

Keterangan/Note:

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5 Bangunan/Construction
4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	14 581	6 203	20 784
1-14	26 086	29 106	55 192
15-24	62 854	44 596	107 450
25-34	73 262	42 152	115 414
35-40	113 483	65 435	178 918
41+	409 751	153 317	563 068
Jumlah/Total	700 017	340 809	1 040 826

Keterangan/Note : 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	15 033	6 203	21 236
1–14	29 209	30 884	60 093
15–24	73 267	45 780	119 047
25–34	85 376	43 079	128 455
35–40	120 083	67 197	187 280
41+	377 049	147 666	524 715
Jumlah/Total	700 017	340 809	1 040 826

Keterangan/Note : 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	174 741	92 028	266 769
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	73 258	28 417	101 675
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	28 780	5 847	34 627
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	272 955	155 985	428 940
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	118 464	15 172	133 636
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	31 819	43 360	75 179
Jumlah/Total	700 017	340 809	1 040 826

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Utara Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 728	2 134	3 862
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	579	1 023	1 602
Universitas/ <i>University</i>	2 041	2 459	4 500
Jumlah/Total	4 348	5 616	9 964

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi Sulawesi Utara/ *Transmigration Services of Sulawesi Utara*

Sosial

Social

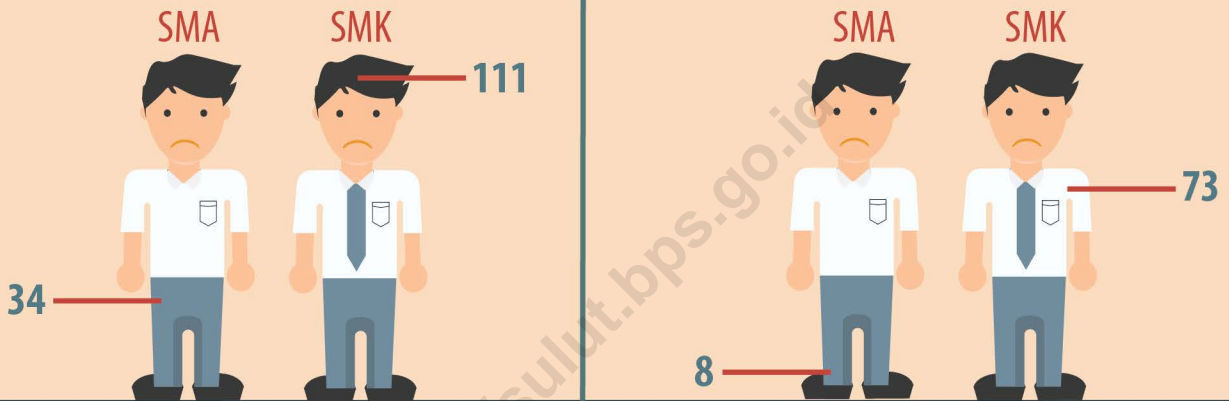
Bab
Chapter

4

Putus Sekolah *Drop Out*

Kabupaten
Regency

Kota
City



TINGKAT KEMISKINAN SULAWESI UTARA

Poverty rate in Sulawesi Utara

8,10%

ATAU

198,88

RIBU JIWA
/thousand people



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

SOCIAL

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 10-0 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to

tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \frac{z - y_i}{z}^{\alpha}$$

dimana:

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \frac{z - y_i}{z}^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu komponen yang berkaitan langsung dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan. Karena itu, kualitas SDM selalu diupayakan untuk ditingkatkan melalui pendidikan yang berkualitas demi tercapainya keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017, persentase partisipasi sekolah penduduk Sulawesi Utara usia 7-24 mencapai 64,52 persen. Terdapat 35,18 persen penduduk usia 7-24 tahun yang tidak bersekolah lagi. Data Susenas juga memberikan informasi bahwa terdapat 0,30 persen penduduk usia 7-24 tahun yang tidak/belum mengenyam bangku pendidikan.

Untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat pada waktunya dapat dilihat dengan indikator Angka Partisipasi Murni (APM). APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah

Education

One of the components that are directly related to improvement of human resources is education. Therefore, the quality of human resources is always strived to be improved through the quality of education for the achievement of educational success.

Based on National Economic Social Survey (Susenas) March 2017, the percentage of school participation of Sulawesi Utara population aged 7-24 reached 64.52 percent. There are 35.18 percent people aged 7-24 years who are not attending school anymore. Susenas data also provides 0.30 percent of population aged 7-24 years who never got formal education.

To measure the proportion of children who attend school on time can be seen by Net Enrollment Ratio (APM). Net Enrollment Ratio indicates how many school-age population who have used educational facilities with age at their education levels. In 2017, Net

SOCIAL

memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan usia pada jenjang pendidikannya. APM Sulawesi Utara tahun 2017 untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA masing-masing sebesar 94,46; 73,87; 62,81.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio antara siswa dari segala usia termasuk yang melebihi usai sekolah resmi terhadap jumlah siswa yang memenuhi syarat untuk kelas pendidikan tertentu. Jadi, jika ada mendaftar terlambat, mendaftar lebih awal, atau mengulang, jumlah siswa terdaftar melebihi populasi kelompok usia sekolah resmi maka APK di atas 100. APK Sulawesi Utara tahun 2017 jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA masing-masing sebesar 108,74; 88,52; dan 91,73.

Kesehatan

Pada hakikatnya pembangunan kesehatan bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi seluruh rakyat agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal. Adalah relevan bila perbaikan derajat kesehatan masyarakat tersebut

Enrollment Ratio of Sulawesi Utara for elementary school, middle school, and high school were respectively 94.46; 73.87; and 62.81.

Gross Enrollment Ratio is a ratio between students of all ages including those beyond the official school to the number of eligible students for a particular class. Thus, if there is late enrollment, early enrollment, or repetition, the number enrollment can exceed the population of the age group that officially corresponds to the level of education – leading to ratios greater than 100. Gross Enrollment Rate in 2017 of Sulawesi Utara for elementary school, middle school, and high school were respectively 108.74; 88.52; and 91.73.

Health

The essence of health development aims to achive healthy life skills for all people in order to improve health status of society optimally. It is relevant to improve the health status of community along with the availability of health facilities such as public hospitals and community health centre.

dibarengi pula dengan ketersediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit umum (RSU) dan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas).

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Sulawesi Utara di antaranya rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas, posyandu, klinik/balai kesehatan dan polindes. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan Sulawesi Utara dibantu oleh 9.817 tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter, perawat, bidan, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lainnya.

Tahun 2017, kasus Diare paling banyak terjadi dibandingkan kasus lainnya di Sulawesi Utara. Kasus Diare yang paling banyak terjadi di tahun 2017 terjadi di kabupaten Minahasa dengan kasus 11,28 persen di seluruh Sulawesi Utara.

Upaya lain yang dilakukan pemerintah sejauh ini dalam pelayanan kesehatan masyarakat adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Program KB merupakan suatu usaha langsung yang ditujukan untuk mengurangi tingkat kelahiran terutama

The availability of health facilities in Sulawesi Utara are hospital, maternity hospital, public health centre, maternal and child health centre, clinic/health centre, and village health centre. Data of Health Service Sulawesi Utara shows that the health services are assisted by 9,817 medical personnels consisting of doctors, nurses, midwives, pharmacy personnels, and others.

In 2017, the Diarrhea cases are the most common in Sulawesi Utara compared to other cases. The most common case of Diarrhea occurred in Minahasa regency in 2017, with 11.28 percent cases across all Diarrhea cases in Sulawesi Utara.

Another effort made by the government so far in public health service is through the family planning program (KB). This program is a direct effort aimed at reducing the birth rate primarily through the use of contraceptives consistently and continuously. Beside that, aims to build a happy and prosperous small family in the framework of efforts to develop and

melalui program penggunaan alat kontrasepsi secara konsisten dan berkesinambungan. Disamping juga bertujuan membangun keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera dalam rangka usaha pembinaan dan peningkatan mutu fisik SDM.

Peserta KB aktif tahun 2017 berjumlah 382 ribu orang, terbesar di Kota Manado yaitu 69 Ribu Orang. Lebih jauh jika ditinjau dari cara pemakaian alat/metode kontrasepsi, metode yang paling banyak dipakai peserta KB aktif adalah suntikan, dengan pengguna 40,23 persen.

Kriminalitas

Pembangunan diharapkan dapat membawa penduduk ke arah yang lebih maju masih sering dibarengi dengan tindak kriminalitas, terutama dari sisi kuantitas. Akibatnya, keamanan dan ketertiban masyarakat menjadi terganggu.

Sepanjang tahun 2017, jumlah laporan tindak pidana yang masuk ke kepolisian resort di Sulawesi Utara meningkat hampir 3 kali lipat jika dibandingkan tahun 2016 dengan laporan terbanyak terdapat di Polres Bolaang Mongondow.

improve the physical quality of human resources.

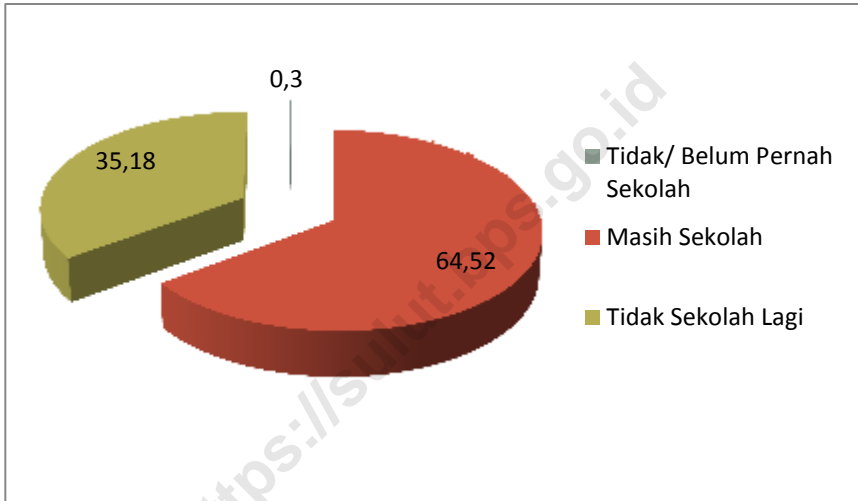
The number of family planning participants about 382 Thousand People, and great in Manado is 69 Thousand People. Futhermore, in terms of the use of conytraceptive devices/methods, the most used method of contraception by family planning participants is injection, which is 40.23 percent.

Crime

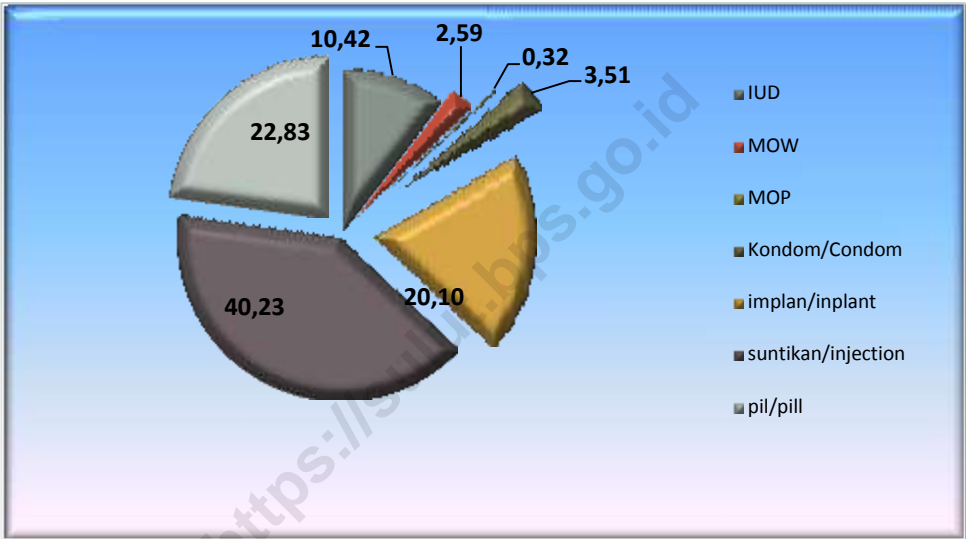
The developmentis expected to bring the population to a more advanced Is still often accompanied by criminal acts, especially in terms of quantity. As a result, security and public order become disrupted.

During the year 2017, the number of reported criminal cases were submitted to District Police Office in Sulawesi Utara increased almost three times when compared to 2016, with the most reports reported criminal cases in Bolaang Mongondow district police office.

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Picture Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation in Sulawesi Utara Province, 2017



Gambar 4.2 Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis KB di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017
Picture Percentage of Active Family Planning by Type of Family Planning in North Sulawesi Province 2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Utara Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,28	99,33	0,39
13–15	0,44	91,79	7,77
16–18	0,52	71,30	28,18
19–24	0,16	23,84	76,00
7–24	0,30	60,46	39,24
Perempuan/Female			
7–12	0,26	99,65	0,09
13–15	0,19	97,92	1,89
16–18	0,41	73,06	26,53
19–24	0,17	23,41	76,42
7–24	0,23	60,55	39,22
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,27	99,49	0,24
13–15	0,32	94,72	4,96
16–18	0,47	72,12	27,41
19–24	0,20	27,03	72,77
7–24	0,30	64,52	35,18

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Utara Province, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	94,46	108,74
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,87	88,52
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,81	91,73

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/*National Socio Economic Survey kor, March 2016*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarden by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	194	1 379	66	20,89
2. Minahasa	205	3 492	183	19,08
3. Kepulauan Sangihe	92	1 149	90	12,77
4. Kepulauan Talaud	89	2 052	180	11,40
5. Minahasa Selatan	168	3 798	119	31,92
6. Minahasa Utara	148	3 613	46	78,54
7. Bolaang Mongondow Utara	58	1 187	39	28,37
8. Siau Tagulandang Biaro	95	1 187	36	32,97
9. Minahasa Tenggara	88	1 172	34	34,47
10. Bolaang Mongondow Selatan	44	1 458	24	60,75
11. Bolaang Mongondow Timur	27	876	25	35,04
Kota/City				
1. Manado	129	5 962	203	29,37
2. Bitung	99	3 570	28	127,50
3. Tomohon	52	1 595	111	14,37
4. Kotamobagu	52	1 256	85	14,78
Sulawesi Utara	1 540	33 746	1 269	26,59

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara / Regional Office of Education Sulawesi Utara

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	222	25 327	1 688	15
2. Minahasa	343	28 220	2 199	12,83
3. Kepulauan Sangihe	207	11 652	1 246	9,35
4. Kepulauan Talaud	115	9 292	996	9,33
5. Minahasa Selatan	234	20 913	1 483	14,1
6. Minahasa Utara	192	21 289	1 456	14,62
7. Bolaang Mongondow Utara	91	8 554	659	12,98
8. Siau Tagulandang Biaro	102	5 952	545	10,92
9. Minahasa Tenggara	96	11 760	728	16,15
10. Bolaang Mongondow Selatan	98	7 609	504	15,09
11. Bolaang Mongondow Timur	57	7 835	472	16,6
Kota/City				
1. Manado	262	42 323	2 289	18,49
2. Bitung	106	20 036	962	20,83
3. Tomohon	64	8 788	601	14,62
4. Kotamobagu	69	10 743	633	16,97
Sulawesi Utara	2 258	197 970	16 461	12,03

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara / *Regional Office of Education Sulawesi Utara*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	7	1 085	151	7,19
2. Minahasa	6	668	65	10,28
3. Kepulauan Sangihe	13	602	116	5,19
4. Kepulauan Talaud	2	62	12	5,17
5. Minahasa Selatan	3	409	40	10,23
6. Minahasa Utara	6	633	48	13,19
7. Bolaang Mongondow Utara	11	777	98	7,93
8. Siau Tagulandang Biaro	1	24	8	3,00
9. Minahasa Tenggara	2	334	17	19,65
10. Bolaang Mongondow Selatan	8	898	33	27,21
11. Bolaang Mongondow Timur	1	274	64	4,28
Kota/City				
1. Manado	14	1 640	191	8,59
2. Bitung	7	3 177	189	16,81
3. Tomohon	2	166	6	27,67
4. Kotamobagu	5	1 076	89	12,09
Sulawesi Utara	88	11 825	1 127	10,49

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara / Regional Office of the Ministry of Religious North Sulawesi

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	68	10 916	683	15,98
2. Minahasa	102	14 290	1 035	13,81
3. Kepulauan Sangihe	61	5 329	516	10,33
4. Kepulauan Talaud	43	5 080	500	10,16
5. Minahasa Selatan	83	11 490	866	13,27
6. Minahasa Utara	69	9 594	769	12,48
7. Bolaang Mongondow Utara	20	3 597	279	12,89
8. Siau Tagulandang Biaro	25	3 231	316	10,22
9. Minahasa Tenggara	41	5 978	437	13,68
10. Bolaang Mongondow Selatan	21	3 286	246	13,36
11. Bolaang Mongondow Timur	23	2 499	218	11,46
Kota/City				
1. Manado	92	22 608	1 243	18,19
2. Bitung	35	9 829	520	18,9
3. Tomohon	22	4 150	342	12,13
4. Kotamobagu	14	6 427	335	15,19
Sulawesi Utara	719	118 304	8 305	14,24

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara / *Regional Office of Education Sulawesi Utara*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	10	1 498	192	7,80
2. Minahasa	5	367	42	8,74
3. Kepulauan Sangihe	6	371	81	4,58
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	4	330	20	16,50
6. Minahasa Utara	5	250	53	4,72
7. Bolaang Mongondow Utara	8	1 076	141	7,63
8. Siau Tagulandang Biaro	1	15	16	0,94
9. Minahasa Tenggara	2	267	17	15,71
10. Bolaang Mongondow Selatan	5	751	138	5,44
11. Bolaang Mongondow Timur	4	827	131	6,31
Kota/City				
1. Manado	11	1 769	210	8,42
2. Bitung	3	1 273	121	10,52
3. Tomohon	2	45	16	2,81
4. Kotamobagu	4	1 660	159	10,44
Sulawesi Utara	70	10 499	1 337	7,85

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara / Regional Office of the Ministry of Religious North Sulawesi

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah /Schools		Murid/Pupils		Guru /Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil - Teacher Ratio
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	7	7	1 705	1 028	133	31	16,66
2. Minahasa	18	13	6 532	1 606	380	44	19,19
3. Kepulauan Sangihe	14	4	1 733	254	145	35	11,04
4. Kepulauan Talaud	18	2	2 339	271	195	21	12,08
5. Minahasa Selatan	14	5	3 755	554	199	35	18,41
6. Minahasa Utara	6	14	2 229	1 664	159	24	21,27
7. Bolaang Mongondow Utara	4	-	1 535	-	94	-	16,33
8. Siau Tagulandang Biaro	5	-	1 562	-	128	-	12,20
9. Minahasa Tenggara	8	4	1 673	667	134	24	14,81
10. Bolaang Mongondow Selatan	3	-	848	-	46	-	18,43
11. Bolaang Mongondow Timur	3	1	793	61	52	15	12,75
Kota/City							
1. Manado	9	39	6 928	5 777	450	127	22,02
2. Bitung	4	8	2 616	983	131	42	20,80
3. Tomohon	2	8	1 372	2 224	64	139	17,71
4. Kotamobagu	4	3	2 073	688	145	16	17,15
Sulawesi Utara	119	108	37 693	15 777	2 455	553	17,78

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara / Regional Office of Education Sulawesi Utara

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	7	622	105	5,92
2. Minahasa	1	24	13	1,85
3. Kepulauan Sangihe	5	254	53	4,79
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	1	367	20	18,35
6. Minahasa Utara	4	-	38	-
7. Bolaang Mongondow Utara	4	503	85	5,92
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	1	135	7	19,29
10. Bolaang Mongondow Selatan	3	327	4	81,75
11. Bolaang Mongondow Timur	1	29	8	3,63
Kota/City				
1. Manado	7	1 762	263	6,70
2. Bitung	3	479	52	9,21
3. Tomohon	1	12	4	3,00
4. Kotamobagu	3	739	109	6,78
Sulawesi Utara	41	5 253	761	6,90

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara / *Regional Office of the Ministry of Religious North Sulawesi*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of the Vocational Schools by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah /Schools		Murid/Pupils		Guru /Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	7	12	1 227	1 031	68	12	28,23
2. Minahasa	10	9	4 269	990	189	19	25,28
3. Kepulauan Sangihe	7	2	2 060	323	134	16	15,89
4. Kepulauan Talaud	7	3	468	260	54	38	7,91
5. Minahasa Selatan	14	4	4 152	200	162	1	26,70
6. Minahasa Utara	4	11	1 317	2 530	47	23	54,96
7. Bolaang Mongondow Utara	2	2	753	215	53	25	12,41
8. Siau Tagulandang Biaro	6	-	1 197	-	100	-	11,97
9. Minahasa Tenggara	4	2	1 520	370	96	24	15,75
10. Bolaang Mongondow Selatan	1	3	195	347	20	37	9,51
11. Bolaang Mongondow Timur	7	3	989	387	73	1	18,59
Kota/City							
1. Manado	9	27	7 166	3 692	382	112	21,98
2. Bitung	6	9	3 315	1 625	159	53	23,30
3. Tomohon	1	6	426	2 379	29	61	31,17
4. Kotamobagu	2	8	1 924	3 131	94	55	33,93
Sulawesi Utara	87	101	30 978	17 480	1 660	477	22,68

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara / Regional Office of Education Sulawesi Utara

Tabel 4.1.11 Banyaknya Lulusan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta yang Sederajat di Sulawesi Utara 2017
Number of Graduates of Elementary School, Junior High School, Senior High Level and Equivalent in Sulawesi Utara 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		SD	SMP	SMA	SMK
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	4 902	3 181	880	582
2.	Minahasa	5 154	4 901	2 576	1 549
3.	Kepulauan Sangihe	1 978	1 370	697	692
4.	Kepulauan Talaud	1 747	1 829	901	250
5.	Minahasa Selatan	3 979	3 591	1 376	1 264
6.	Minahasa Utara	3 634	3 066	1 412	1 101
7.	Bolaang Mongondow Utara	1 673	1 315	410	265
8.	Siau Tagulandang Biaro	1 184	1 107	513	324
9.	Minahasa Tenggara	2 182	1 853	750	553
10.	Bolaang Mongondow Selatan	1 378	995	258	236
11.	Bolaang Mongondow Timur	1 365	1 057	259	390
Kota/City					
1.	Manado	7 605	7 897	4 167	3 269
2.	Bitung	3 447	3 195	1 231	1 391
3.	Tomohon	1 591	1 935	1 143	715
4.	Kotamobagu	2 114	2 258	910	1 417
Sulawesi Utara		43 933	39 550	17 483	13 998

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara / Regional Office of Education Sulawesi Utara

Tabel 4.1.12 Banyaknya Siswa Putus Sekolah di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta yang Sederajat di Sulawesi Utara 2017
Number of Drop Outers of Elementary School, Junior High School, Senior High Level and Equivalent in Sulawesi Utara 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		SD	SMP	SMA	SMK
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	-	37
2.	Minahasa	-	1
3.	Kepulauan Sangihe	-	7
4.	Kepulauan Talaud	8	1
5.	Minahasa Selatan	1	-
6.	Minahasa Utara	-	50
7.	Bolaang Mongondow Utara	-	6
8.	Siau Tagulandang Biaro	18	-
9.	Minahasa Tenggara	2	7
10.	Bolaang Mongondow Selatan	5	1
11.	Bolaang Mongondow Timur	-	1
Kota/City					
1.	Manado	3	11
2.	Bitung	-	2
3.	Tomohon	5	52
4.	Kotamobagu	-	8
Sulawesi Utara		184

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara / Regional Office of Education Sulawesi Utara

Ket : ... Data Tidak Tersedia

Tabel 4.1.13 Gambaran Umum Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Sulawesi Utara Tahun 2017
Table Overview of Public and Private Higher Education in Sulawesi Utara

Rincian <i>Description</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri + Swasta <i>Public + Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembaga <i>Institution</i>	4	52	56
Program Studi <i>Study Program</i>	172	180	352
Mahasiswa Baru <i>New Entrant</i>	11 335	6 906	18 241
Mahasiswa Teraftar <i>Enrolled Student</i>	71 130	33 371	104 501
Lulusan <i>Graduates</i>	7 780	3 802	11 582
Dosen <i>Lectures</i>	2 923	1 711	4 634

Sumber/Source: Statistik Pendidikan Tinggi 2017/Higher Education Statistical Year Book

Tabel 4.1.14 Banyaknya Lulusan Sarjana pada Universitas Negeri Manado 2007/2008 - 2016/2017
Table **Number of Graduates at Manado University 2007/2008 - 2016/2017**

Tahun Year	FIP Education Science	Fekon Economics	FIS Science	FBS Arts and Linguist Science	FMIPA Exact Science	FATEK Technical Science	FIK Physical Science	Pasca Sarjana Post Graduate Science	PSKGJ PSKGJ	Jumlah Total Science
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2007/2008	494	304		251	125	47	50	74	-	1 345
2008/2009	495	400		168	200	49	53	46	-	1 411
2009/2010	540	380		194	195	12	141	74	-	1 536
2010/2011	1 348	936		375	226	64	258	404	-	3 611
2011/2012	1 471	778		431	297	153	371	342	207	4 050
2012/2013	1 473	756		640	402	240	209	145	79	3 944
2013/2014	1 619	308	432	509	471	300	206	271	-	4 116
2014/2015	1 966	346	565	750	842	386	304	898	-	6 057
2015/2016	1 297	174	351	426	382	254	159	182	-	3 225
2016/2017	554	607	474	563	712	390	344	297	-	3 941

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Unima University

Tabel 4.1.15 Banyaknya Program Studi, Dosen dan Tenaga Administrasi Universitas Negeri Manado menurut Fakultas 2016/2017
Number of Programme, Lecturers and Administration Staff at the Manado University by Faculty 2016/2017

Fakultas Faculty	Program Studi Program Study	Dosen Lectures	Tenaga Administrasi Administrasi Staff
(1)	(2)	(3)	(4)
FIP	6	120	31
FIS	8	101	21
FBS	8	134	26
FMIPA	8	143	24
FATEK	10	123	24
FIK	4	55	22
FEKON	5	112	18
PASCA SARJANA	14	-	17
PSKGJ	-	-	-
BAAK	-	-	41
BAPKSI	-	-	28
BAUK	-	-	126
KEARSIPAN	-	-	-
PERPUSTAKAAN	-	-	27
LPM	-	-	9
LEMLIT	-	-	9
LP2AI	-	-	-
PUSKOM	-	-	6
JUMLAH	63	788	429

Sumber/Source: Unima/ Unima

Tabel 4.1.16 Banyaknya Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Menurut Fakultas 2012-2017
Table
Number of Students of Sam Ratulangi University by Faculty 2012 – 2017

Fakultas Faculty Science	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kedokteran/ <i>Medical</i>	3 002	2 513	2 181	1 771	1342	1 002
2 Teknik/ <i>Technical</i>	2 708	2 827	3 071	3 255	3342	3 421
3 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	1 349	1 375	1 448	1 614	1825	1 965
4 Perikanan& Ilmu Kelautan/ <i>Fisheries</i>	563	569	683	694	880	928
5 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	414	491	473	571	677	766
6 Ekonomi dan Bisnis/ <i>Economics</i>	4 527	4 752	5 130	5 278	5518	5 251
7 Hukum/ <i>Law</i>	2 676	2 871	2 954	3 078	3047	3 222
8 Fisipol/ <i>Social and Politics</i>	2 829	2 950	3 156	3 406	3716	3 860
9 Ilmu Budaya S1/ <i>Letters</i>	660	632	664	758	849	962
10 Ilmu Budaya D3/ <i>Letters</i>	8	12	16	13	14	41
11 MIPA/ <i>Natural Science</i>	769	752	776	900	1016	1 174
12 Ilmu Kesehatan Masyarakat	1 430	1 662	1 825	1 890	1888	1 780
13 Pasca Sarjana/ <i>Magister</i>	1 123	1 279	1 271	1 436	1,308	1 159
14 S3 / <i>Doctor</i>	74	170	98	119	170	188
15 Pendidikan Dokter Spesialis	279	465	395	465	505	504
16. Profesi Akuntansi, Ners & Dokter Gigi	-	-	1 134	1 345	1548	1 731
Total	22 403	23 308	25 259	26 580	27 684	27 954

Sumber/Source: Universitas Sam Ratulangi/ Sam Ratulangi University

Tabel 4.1.17 Banyaknya Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado dan Jumlah Dosen Menurut Fakultas dan Jenjang Program 2017
Number of Students of Sam Ratulangi University Number of Fulltime Lecturers by Faculty and Program Study 2017

Fakultas Faculty Science	Jumlah Mahasiswa					Jumlah Dosen
	S3	S2	SP-1	S1	D3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kedokteran/ <i>Medical</i>	-	-	504	1 002	-	186
2. Teknik/ <i>Technical</i>	-	-	-	3 421	-	196
3. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	-	-	-	1 965	-	187
4. Perikanan& Ilmu Kelautan/ <i>Fisheries</i>	50	40	-	928	-	173
5. Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	-	-	-	766	-	142
6. Ekonomi dan Bisnis/ <i>Economics</i>	48	356	-	5 251	-	156
7. Hukum/ <i>Law</i>	-	-	-	3 222	-	191
8. Fisipol/ <i>Social and Politics</i>	-	-	-	3 860	-	153
9. Ilmu Budaya/ <i>Letters</i>	-	-	-	962	41	73
10. MIPA/ <i>Natural Science</i>	-	-	-	1 174	-	84
11. Ilmu Kesehatan Masyarakat	-	-	-	1 780	-	39
12 Program PascaSarjana	90	763	-	-	-	-
Total	188	1 159	504	24 331	41	1 580

Sumber/Source: Universitas Sam Ratulangi/ Sam Ratulangi University

Tabel 4.1.18 Banyaknya Buku, Pengunjung dan Buku yang Dipinjam pada Perpustakaan Daerah Sulawesi Utara 2007-2017
Number of books, Visitor and Borrowed Books at Library of Regional Sulawesi Utara 2007-2017

Fakultas Faculty Science	Jumlah Buku Number of Books	Exemplar Copy	Pengunjung Visitor	Anggota Member	Buku yang Dipinjam Books Borrowed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	53 889	166 211	17 311	498	10 423
2008	54 270	167 731	13 141	396	7 329
2009	56 463	177 311	11 458	489	5 194
2010	57 605	183 879	11 192	289	5 192
2011	58 035	201 079	9 417	537	4 484
2012	60 646	214 334	9 573	536	4 615
2013	61 441	220 214	8 066	426	3 831
2014	61 782	222 975	4 588	310	1 593
2015	64 348	234 714	4 826	196	1 271
2016	66 914	246 453	5 826	161	1 320
2017	67 554	251 477	7 046	162	3 793

Sumber/Source: Perpustakaan Daerah Sulawesi Utara/ Regional Library in Sulawesi Utara

Tabel 4.1.19 Banyaknya Buku, Pengunjung dan Buku yang Dipinjam pada Perpustakaan Daerah Sulawesi Utara 2017
Table *Number of books, Visitor and Borrowed Books at Library of Regional Sulawesi Utara 2017*

Bulan Month Science	Pelajar Pupils	Mahasiswa Students	Pegawai Civil Servant	Dosen Teacher	Umum General Public
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	318	179	55	6	126
Februari/ February	179	149	26	11	118
Maret/ March	161	217	30	11	88
April/ April	109	221	28	9	111
Mei/ May	461	45	20	3	218
Juni/ June	398	37	11	7	221
Juli/ July	285	40	29	8	172
Agustus/ August	336	89	43	3	244
September/ September	382	63	16	5	344
Oktober/ October	505	45	17	4	190
Nopember/ November	147	31	21	3	153
Desember/ December	117	23	20	4	134
Jumlah/ Total	3 398	1 139	316	74	2 119

Sumber/Source: Perpustakaan Daerah Sulawesi Utara/ *Regional Library in Sulawesi Utara*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit Menurut Jenis Rumah Sakit Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table *Number of Hospitals by Kind of Hospitals in Sulawesi Utara 2017*

	Kabupaten/Kota Regency/City	RS Umum Public Hospital	Rumah Khusus Special Hospital	RS Swasta Private Hospital	RS TNI/Polri Police/Army Hospital	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kabupaten/Regency						
1.	Bolaang Mongondow	1	-	-	-	1
2.	Minahasa	4	-	2	-	6
3.	Kepulauan Sangihe	1	-	-	-	1
4.	Kepulauan Talaud	2	-	-	-	2
5.	Minahasa Selatan	3	-	2	-	5
6.	Minahasa Utara	3	-	2	-	5
7.	Bolaang Mongondow Utara	1	-	-	-	1
8.	Siau Tagulandang Biaro	2	-	-	-	2
9.	Minahasa Tenggara	2	-	-	-	2
10.	Bolaang Mongondow Selatan	1	-	-	-	1
11.	Bolaang Mongondow Timur	-	-	-	-	-
Kota/City						
1.	Manado	11	5	6	3	25
2.	Bitung	3	-	1	1	5
3.	Tomohon	2	-	2	-	4
4.	Kotamobagu	4	1	2	-	7
Sulawesi Utara		40	6	17	4	67

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara/ Regional health office in Sulawesi Utara

Tabel 4.2.2 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Provinsi Sulawesi Utara 2015-2017
Table *Number of Health facilities in Sulawesi Utara 2015-2017*

Tahun Year	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	40	40	40
Rumah Bersalin/ <i>Maternity Home</i>	19	3	15
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	187	192	192
Posyandu/ <i>Integrated Service Post</i>	2 213	2 230	2 231
Klinik/Balai Kesehatan / <i>Balai Kesehatan Clinic</i>	14	45	63
Polindes/ <i>Village Polyclinic</i>	72	57	60

Sumber/Source: Laporan Linakes Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara/ *Regional health office in Sulawesi Utara*

Tabel 4.2.3 Jumlah dan Jenis Puskesmas di Sulawesi Utara 2015-2017
Table Number and Type of Public Health Centre in Sulawesi Utara 2015-2017

Tahun Year	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	106	192	192
Puskesmas Pembantu/ <i>Sub Public Health Centre</i>	542	...	453
Puskesmas Keliling Darat/ <i>Land Mobile Public Health Centre</i>	-	...	126
Puskesmas Keliling Laut/ <i>Sea Mobile Public Health Centers</i>	-	...	3
Puskesmas Rawat Inap/ <i>Public Health Center With Beds</i>	81	...	101
Poliklinik Desa	-	...	-

Sumber/Source: Laporan Linakes Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara/ *Regional health office in Sulawesi Utara*

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu, Pedagangan Besar Farmasi, Apotik dan Toko Obat di Sulawesi Utara 2017
Number of Sub Health Center, Main Pharmaceutical Distributor, Dispensaries, Drug Stores in Sulawesi Utara 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Posyandu/ Integrated Health Service Post	Pedagang Besar Farmasi/ Main Pharmaceutical Distributor	Apotik/ Dispensaries	Toko Obat/ Drug Stores
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	195	-	2	8
2. Minahasa	304	-	25	6
3. Kepulauan Sangihe	197	-	11	-
4. Kepulauan Talaud	83	-	10	5
5. Minahasa Selatan	186	-	-	-
6. Minahasa Utara	153	3	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	110	-	1	1
8. Siau Tagulandang Biaro	115	-	3	5
9. Minahasa Tenggara	144	-	9	9
10. Bolaang Mongondow Selatan	84	-	3	3
11. Bolaang Mongondow Timur	80	-	3	3
Kota/City				
1. Manado	305	12	109	30
2. Bitung	148	-	24	6
3. Tomohon	83	-	17	2
4. Kotamobagu	44	-	-	-
Sulawesi Utara	2 231	15	217	78

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara/ Regional health office in Sulawesi Utara

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 *
Table Number of Health Personnel by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	36	219	104	8	35
2. Minahasa	151	339	141	24	49
3. Kepulauan Sangihe	50	319	92	10	34
4. Kepulauan Talaud	36	219	78	30	45
5. Minahasa Selatan	113	224	103	21	42
6. Minahasa Utara	105	192	110	20	54
7. Bolaang Mongondow Utara	26	254	141	21	58
8. Siau Tagulandang Biaro	44	168	46	16	27
9. Minahasa Tenggara	39	174	58	28	32
10. Bolaang Mongondow Selatan	24	130	39	7	11
11. Bolaang Mongondow Timur	32	99	70	14	14
Kota/City					
1. Manado	780	2 146	286	150	87
2. Bitung	133	316	112	30	49
3. Tomohon	108	448	74	36	28
4. Kotamobagu	44	251	109	23	32
Sulawesi Utara	1 721	5 498	1 563	438	597

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara/ Regional health office in Sulawesi Utara

Tabel 4.2.6 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sulawesi Utara Province, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	4	490	52
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	959	596	69
Jumlah/Total	963	1 086	121

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara/ *Regional health office in Sulawesi Utara*

Tabel 4.2.7 **Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Provinsi Sulawesi Utara 2017**
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years of Birth Child Birth (ALH) by Regency / City and Helper Latest Birth Process in North Sulawesi Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Penolong Proses Kelahiran Terakhir		
	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	86,31	13,69	100
2. Minahasa	99,68	0,32	100
3. Kepulauan Sangihe	83,42	16,58	100
4. Kepulauan Talaud	85,87	14,13	100
5. Minahasa Selatan	93,38	6,62	100
6. Minahasa Utara	96,25	3,75	100
7. Bolaang Mongondow Utara	94,17	5,83	100
8. Siau Tagulandang Biaro	87,31	12,69	100
9. Minahasa Tenggara	97,08	2,92	100
10. Bolaang Mongondow Selatan	65,58	34,42	100
11. Bolaang Mongondow Timur	77,90	22,10	100
Kota/City			
1. Manado	100,00	0,00	100
2. Bitung	98,38	1,62	100
3. Tomohon	100,00	0,00	100
4. Kotamobagu	96,32	3,68	100
Sulawesi Utara	93,49	6,51	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/ National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi (0-11 Bulan) Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG BCG	DPT DPT	Polio Polio	Campak Measles	Hepatitis B Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	3 726	3 492	3 292	3 485	3 492
2. Minahasa	5 201	5 554	5 623	5 472	5 554
3. Kepulauan Sangihe	1 715	1 621	1 615	1 535	1 621
4. Kepulauan Talaud	1 311	1 376	1 411	1 320	1 376
5. Minahasa Selatan	3 134	3 244	3 251	3 104	3 244
6. Minahasa Utara	2 888	2 958	2 894	2 732	2 958
7. Bolaang Mongondow Utara	1 279	1 259	1 265	1 233	1 259
8. Siau Tagulandang Biaro	904	947	954	913	947
9. Minahasa Tenggara	1 773	1 743	1 725	1 638	1 743
10. Bolaang Mongondow Selatan	1 134	1 036	1 036	1 084	1 036
11. Bolaang Mongondow Timur	1 109	1 055	1 045	1 241	1 055
Kota/City					
1. Manado	7 530	7 530	7 425	7 761	7 530
2. Bitung	3 332	3 181	3 172	3 052	3 181
3. Tomohon	1 592	1 530	1 504	1 553	1 530
4. Kotamobagu	1 673	1 727	1 739	1 640	1 727
Sulawesi Utara	38 301	38 253	37 951	37 763	38 253

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara/ Regional health office in Sulawesi Utara

Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	3 059	58	-	-
2.	Minahasa	5 430	94	-	-
3.	Kepulauan Sangihe	1 519	51	-	4
4.	Kepulauan Talaud	614	4	-	-
5.	Minahasa Selatan	2 677	35	-	5
6.	Minahasa Utara	4 641	4	-	1
7.	Bolaang Mongondow Utara	1 092	69	-	4
8.	Siau Tagulandang Biaro	774	47	-	-
9.	Minahasa Tenggara	1 469	21	-	1
10.	Bolaang Mongondow Selatan	950	45	-	1
11.	Bolaang Mongondow Timur	979	29	-	2
Kota/City					
1.	Manado	6 086	92	-	2
2.	Bitung	3 247	82	-	1
3.	Tomohon	1 505	65	-	-
4.	Kotamobagu	1 514	77	-	4
Sulawesi Utara		35 556	773	-	25

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara/ Regional health office in Sulawesi Utara

Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Utara, 2011–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Utara Province, 2011–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-
2013	48 669	45 747	42 096	1 445	40 762
2014	44 358	45 650	41 191	1 298	40 282
2015	46 297	44 697	40 184	2 075	39 020
2016	45 942	43 198	38 347	20 491	36 966
2017	45 597	43 452	38 235	6 135	36 728

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara/ Regional health office in Sulawesi Utara

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV,AIDS, Kusta, DBD,Malaria, Diare Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Cases of HIV,AIDS, Kusta, Dengue Fever,Malaria,Diarrhoece by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	HIV/ AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	7	-	9	2 356	490	17
2. Minahasa	32	-	48	2 448	580	22
3. Kepulauan Sangihe	18	-	51	1 554	434	252
4. Kepulauan Talaud	8	-	-	674	127	57
5. Minahasa Selatan	18	-	13	1 641	428	134
6. Minahasa Utara	30	-	95	2 405	364	39
7. Bolaang Mongondow Utara	3	-	21	998	137	5
8. Siau Tagulandang Biaro	4	-	1	545	131	12
9. Minahasa Tenggara	11	-	4	1 538	159	130
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	2	937	194	-
11. Bolaang Mongondow Timur	3	-	27	569	118	16
Kota/City						
1. Manado	127	-	142	1 076	1 788	56
2. Bitung	40	-	111	2 011	567	130
3. Tomohon	14	-	18	1 199	308	16
4. Kotamobagu	8	-	45	1 751	340	2
Sulawesi Utara	323	-	587	21 702	6 165	888

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara/ Regional health office in Sulawesi Utara

Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bolaang Mongondow	18	202
2. Minahasa	67	285
3. Kepulauan Sangihe	19	167
4. Kepulauan Talaud	20	153
5. Minahasa Selatan	47	177
6. Minahasa Utara	40	131
7. Bolaang Mongondow Utara	27	144
8. Siau Tagulandang Biaro	11	107
9. Minahasa Tenggara	15	90
10. Bolaang Mongondow Selatan	6	52
11. Bolaang Mongondow Timur	9	80
Kota/City		
1. Manado	39	87
2. Bitung	37	70
3. Tomohon	19	44
4. Kotamobagu	20	33
Sulawesi Utara	394	1 822

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Utara/ National Family Planning Coordinating Board Sulawesi Utara

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	47 130	1 131	1 099	31	106
2. Minahasa	77 653	5 550	912	275	1 167
3. Kepulauan Sangihe	22 018	694	356	16	163
4. Kepulauan Talaud	17 461	598	66	28	170
5. Minahasa Selatan	41 934	7 717	609	203	408
6. Minahasa Utara	38 641	1 546	487	20	255
7. Bolaang Mongondow Utara	22 360	3 132	292	17	361
8. Siau Tagulandang Biaro	9 878	469	134	15	89
9. Minahasa Tenggara	11 082	246	59	14	27
10. Bolaang Mongondow Selatan	14 562	218	243	76	151
11. Bolaang Mongondow Timur	11 513	263	181	10	147
Kota/City					
1. Manado	90 144	13 917	3 768	371	3 505
2. Bitung	46 219	1 749	574	33	6 182
3. Tomohon	14 809	1 305	492	67	457
4. Kotamobagu	29 595	1 289	628	36	210
Sulawesi Utara	494 999	39 824	9 900	1 212	13 398

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>/Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	11 541	15 776	8 352	38 036
2. Minahasa	7 839	24 734	14 031	54 508
3. Kepulauan Sangihe	4 770	7 567	3 758	17 324
4. Kepulauan Talaud	5 241	4 819	1 176	12 098
5. Minahasa Selatan	5 959	11 078	8 548	34 522
6. Minahasa Utara	6 120	16 488	6 861	31 777
7. Bolaang Mongondow Utara	4 764	6 107	3 200	17 873
8. Siau Tagulandang Biaro	2 155	2 925	2 065	7 852
9. Minahasa Tenggara	1 663	5 051	1 729	8 789
10. Bolaang Mongondow Selatan	2 243	5 017	3 905	11 853
11. Bolaang Mongondow Timur	2 010	2 678	2 349	7 638
Kota/City				
1. Manado	10 269	21 453	16 139	69 422
2. Bitung	5 164	14 181	6 574	34 457
3. Tomohon	1 103	6 555	2 222	12 201
4. Kotamobagu	5 958	9 265	6 307	23 693
Sulawesi Utara	76 799	153 694	87 216	382 043

Sumber/*Source*: BKKBN Provinsi Sulawesi Utara/ *National Family Planning Coordinating Board Sulawesi Utara*

Tabel 4.2.14 Banyaknya Petugas KB dan Akseptor KB Baru Tahun 2017
Table Number of New Participants and Medical Personal by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Petugas KB Medical Personal	Jumlah Akseptor New Participants
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bolaang Mongondow	1	2 642
2. Minahasa	14	5 159
3. Kepulauan Sangihe	5	1 086
4. Kepulauan Talaud	25	1 682
5. Minahasa Selatan	27	4 141
6. Minahasa Utara	21	4 034
7. Bolaang Mongondow Utara	5	3 530
8. Siau Tagulandang Biaro	4	1 102
9. Minahasa Tenggara	6	1 043
10. Bolaang Mongondow Selatan	6	1 668
11. Bolaang Mongondow Timur	8	959
Kota/City		
1. Manado	18	8 579
2. Bitung	11	3 742
3. Tomohon	6	2 446
4. Kotamobagu	8	3 232
Sulawesi Utara	165	45 045

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Utara/ National Family Planning Coordinating Board Sulawesi Utara

Tabel 4.2.15 Banyaknya Petugas KB dan Jumlah Akseptor Baru Menurut Metode Kontasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Family Planning Clinics, Medical Personals and Eligibles Couples by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Petugas KB Medical F.P	Jumlah Akseptor Baru menurut Metode Kontasepsi <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	1	38	15	-	10
2. Minahasa	14	805	18	-	118
3. Kepulauan Sangihe	5	28	39	-	10
4. Kepulauan Talaud	25	33	2	5	14
5. Minahasa Selatan	27	382	139	-	24
6. Minahasa Utara	21	110	34	-	37
7. Bolaang Mongondow Utara	5	179	16	1	131
8. Siau Tagulandang Biaro	4	41	3	-	6
9. Minahasa Tenggara	6	2	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	6	10	4	9	2
11. Bolaang Mongondow Timur	8	7	-	-	-
Kota/City					
1. Manado	18	1 045	462	26	188
2. Bitung	11	386	155	4	94
3. Tomohon	6	229	137	-	123
4. Kotamobagu	8	301	89	-	40
Sulawesi Utara	165	3 596	1 113	45	797

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.15

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Akseptor Baru menurut Metode Kontrasepsi Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	581	1 557	441	2 642
2. Minahasa	1 367	1 964	887	5 159
3. Kepulauan Sangihe	176	766	67	1 086
4. Kepulauan Talaud	854	616	158	1 682
5. Minahasa Selatan	718	2 281	597	4 141
6. Minahasa Utara	489	2 687	677	4 034
7. Bolaang Mongondow Utara	635	1 280	1 288	3 530
8. Siau Tagulandang Biaro	388	466	198	1 102
9. Minahasa Tenggara	165	660	216	1 043
10. Bolaang Mongondow Selatan	396	948	299	1 668
11. Bolaang Mongondow Timur	369	375	208	959
Kota/City				
1. Manado	550	4 776	1 532	8 579
2. Bitung	696	1 648	759	3 742
3. Tomohon	328	1 293	336	2 446
4. Kotamobagu	639	1 603	560	3 232
Sulawesi Utara	8 351	22 920	8 223	45 045

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Utara/ National Family Planning Coordinating Board Sulawesi Utara

Tabel 4.2.16 Banyaknya Klinik, Tenaga Medis, Tenaga Penerangan dan Pasangan Usia Subur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Clinics, Health Personal, Information Assistans, Eligible Couples by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Klinik <i>Clinnics</i>	Tenaga Medis <i>Medical</i>	Tenaga Penerangan <i>Information Assistans</i>	Pasangan Subur <i>Eligible Couples</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	18	85	1 075	47 130
2. Minahasa	67	331	1 464	77 653
3. Kepulauan Sangihe	19	94	757	22 018
4. Kepulauan Talaud	20	75	627	17 461
5. Minahasa Selatan	47	216	1 239	41 934
6. Minahasa Utara	40	153	1 011	38 641
7. Bolaang Mongondow Utara	27	98	741	22 360
8. Siau Tagulandang Biaro	11	77	448	9 878
9. Minahasa Tenggara	15	49	383	11 082
10. Bolaang Mongondow Selatan	6	19	261	14 562
11. Bolaang Mongondow Timur	9	24	322	11 513
Kota/City				
1. Manado	39	227	590	90 144
2. Bitung	37	148	377	46 219
3. Tomohon	19	110	367	14 809
4. Kotamobagu	20	100	165	29 595
Sulawesi Utara	394	1 806	9 827	494 999

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Utara/ National Family Planning Coordinating Board Sulawesi Utara

Tabel 4.2.17 Banyaknya Kunjungan/Layanan Pasien Lama menurut Jenis Poliklinik di RSUP Manado 2017
Table *Number of Old Patient Visit by Kinds of Polyclinic in RSUP Manado 2017*

No	Poliklinik Polyclinic	Pasien Lama/ Old Patient					
		Askes Health Insurance Member	Umum General	PT.Jasa Raharja (Persero)	JKN	BPJS Ketenagakerjaan	IKS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
1.	Alergi	5	8	-	508	-	4
2.	Anak	3	234	1	2 715	-	1
3.	Bayi & Tumbuh Kembang	2	712	-	428	-	1
4.	Bedah	18	465	265	17 870	46	147
5.	Cardiac Pediatric / Jantung Anak (CVBC)	1	7	2	752	-	2
6.	Echo Cardiography	5	63	1	699	-	14
7.	EKG	-	17	-	10	-	-
8.	Endokrin	-	8	2	2 126	-	11
9.	Endoscopy	-	19	-	405	-	3
10.	Gastro	2	26	1	5 516	-	22
11.	Geriatric	-	-	-	358	-	2
12.	Gigi dan Mulut	28	110	13	4 082	-	14
13.	Gizi	-	3	1	410	-	1
14.	Gyneкологи	8	40	2	4 913	-	34
15.	Hemato onkologi Anak	-	1	2	1 067	-	7
16.	Hematologi	3	12	2	3 482	-	4
17.	Hemodialisa Dahlia	-	55	2	25 073	-	117
18.	Hemodahlia Melati	-	46	2	17 149	-	2
19.	Hypertensi	-	-	2	44	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.17

No	Poliklinik Polyclinic	Pasien Lama/ Old Patient					
		Askes Health Insurance Member	Umum General	PT.Jasa Raharja (Persero)	JKN	BPJS Ketenagakerjaan	IKS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
20.	Jantung	71	49	7	14 418	-	72
21.	Jiwa	-	380	1	113	-	1
22.	Kaki & Thyroid	4	19	-	4 349	-	12
23.	KB	-	1	-	-	-	-
24.	Klinik Rehabilitasi dan Prevensi Jantung	-	-	-	118	-	-
25.	Konsul Interna	2	64	9	2 429	1	-8
26.	Kulit & Kelamin	5	381	1	1 148	-	10
27.	Mata	7	257	9	2 466	11	28
28.	Medical Check Up	1	46	-	1 028	1	4
29.	Nefrologi	1	9	-	4 417	-	4
30.	Obstetri	1	5	-	135	-	-
31.	Onkologi Dewasa (DELIMA)	2	5	-	796	-	1
32.	Paru	1	37	-	1 181	-	9
33.	Penyakit Dalam	5	215	1	1 999	-	18
34.	Perioperatif Anestesia	5	16	13	2 214	2	9
35.	Rehabilitasi Medik	36	786	263	27 874	63	442
36.	Rematologi	2	13	2	826	-	7
37.	Saraf	8	193	13	5 552	3	30
38.	THT	27	293	5	2 055	-	20
39.	Treadmill	2	28	-	215	-	8
40.	Poliklinik DOTS	4	146	-	1 650	3	3
41.	Radiotherapi	-	1	-	6 691	-	61
Total		259	4 770	612	169 281	130	1 153

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Pusat Manado/ Manado General Hospital

Tabel 4.2.18 Banyaknya Kunjungan/Layanan Pasien Baru menurut Jenis Poliklinik di RSUP Manado 2017
Table Number of New Patient Visit by Kinds of Polyclinic in RSUP Manado 2017

No	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Pasien Baru/ <i>New Patient</i>					
		Askes <i>InHealth Insurance Member</i>	Umum <i>General</i>	PT. Jasa Raharja <i>(PERSERO)</i>	JKN	BPJS Ketenagakerjaan	IKS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Alergi	-	3	-	27	-	-
2.	Anak	-	138	-	158	-	-
3.	Bayi & Tumbuh Kembang	-	104	-	46	-	-
4.	Bedah	2	144	14	1 247	-	9
5.	Cardiac Pediatric/Jantung Anak (CVBC)	1	-	-	84	-	-
6.	Echo Cardiography	-	72	-	2	-	1
7.	EKG	-	1	-	-	-	-
8.	Endokrin	-	-	-	34	-	-
9.	Endoscopy	-	-	-	-	-	-
10.	Gastro	1	16	-	382	-	3
11.	Geriatric	-	-	-	-	-	-
12.	Gigi dan Mulut	9	123	-	405	-	2
13.	Gizi	-	2	-	-	-	-
14.	Gyneкологи	-	29	-	405	-	18
15.	Hemato Onkologi Anak	-	1	-	7	-	-
16.	Hematologi	-	4	-	116	-	-
17.	Hemodialisa Dahlia	-	-	-	26	-	-
18.	Hemodahlia Melati	3	-	-	8	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.18

No	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Pasien Baru/ <i>New Patient</i>					
		Askes <i>Health Insurance Member</i>	Umum <i>General</i>	PT. Jasa Raharja <i>(PERSERO)</i>	JKN	BPJS Ketenagakerjaan	IKS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
19.	Hypertensi	-	-	-	1	-	-
20.	Jantung	3	41	-	712	-	14
21.	Jiwa	-	91	-	7	-	-
22.	Kaki & Tyroid	-	10	-	242	-	1
23.	KB	-	-	-	-	-	-
24.	Klinik Rehabilitasi & Prevensi Jantung	-	-	-	-	-	-
25.	Konsul Interna	-	1	-	4	-	1
26.	Kulit & Kelamin	2	380	-	92	-	7
27.	Mata	3	149	-	227	-	10
28.	Medical Check Up	-	43	-	186	-	14
29.	Nefrologi	1	4	-	76	-	1
30.	Obstetri	-	8	-	28	-	-
31.	Onkologi Dewasa (DELIMA)	-	1	-	-	-	-
32.	Paru	1	11	-	62	-	1
33.	Penyakit Dalam	2	200	-	90	-	1
34.	Perioperatif Anestesia	-	-	-	6	-	-
35.	Rehabilitasi Medik	1	56	-	96	2	10
36.	Rematologi	1	2	-	58	-	-
37.	Saraf	1	76	-	323	-	2
38.	THT	5	346	-	259	-	2
39.	Treadmill	-	30	-	3	-	1
40.	Poliklinik DOTS	-	29	-	132	-	-
41.	Radiotherapy	-	-	-	-	-	-
Total		36	2 115	14	5 551	2	98

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Pusat Manado/ *Manado General Hospital*

Tabel 4.2.19 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak di RSUP Manado 2017
Number of Under Pediatric Patient by 10 Numerous Disease in RSUP Manado 2017

No	Kode ICD	Deskripsi	Jumlah Pasien Keluar hidup (L+P)	Jumlah Pasien Keluar hidup (L+P)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	I25.1	Atherosclerotic heart disease	1 761	68
2.	J18.9	Pneumonia, unspecified	536	552
3.	I12.0	Hypertensive renal disease with renal failure	545	190
4.	C91.0	Acute lymphoblastic leukimia	478	29
5.	C50.9	Breast, Unspecified	371	132
6.	I13.2	Hypertensive licart and renal disease with both (congestive) heart failure and renal failure	335	156
7.	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	368	49
8.	I63.9	Cerebal Infarction, Unspecified	326	69
9.	N39.0	Urinary tract infections, site not specified	298	86
10.	C53.9	Cervix Utery, Unspecified	312	51
Jumlah			5 330	1 382

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Pusat Manado/ Manado General Hospital

Tabel 4.2.20 Jumlah Pasien Rawat Jalan Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak di RSUP Manado 2017
Number of Under Pediatric Patient by 10 Numerous Disease in RSUP Manado 2017

No	Kode ICD	Deskripsi	Total Kunjungan	Persentase %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	N18.5	Chronic Kidney, Stage 5	44 295	46,27
2.	I25.1	Atherosclerotic heart disease	16 451	17,18
3.	I12.0	Hypertensive renal with renal failure	4 901	5,12
4.	I48	Atrial fibrillation and flutter	3 376	3,53
5.	C 50.9	Breast, Unspecified	6 028	6,30
6.	E11.9	Non insulin dependent diabetes mellitus without complications	4 780	4,99
7.	A 15.0	Tuberculosis of lung, confirmed by sputum microscopy with or without culture	4 375	4,57
8.	G81.9	hemiplegia, unspecified	4 208	4,40
9.	E05.9	Thyrotoxicosis, Unspecified	4 052	4,23
10.	N40	Hyperplasia of prostate	3 265	3,41

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Pusat Manado/ Manado General Hospital

Tabel 4.2.21 Jumlah Pasien Rawat Darurat Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak di RSUP Manado 2017
Number of Under Pediatric Patient by 10 Numerous Disease in RSUP Manado 2017

No	Kode ICD	Deskripsi	Total Kunjungan	Persentase %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	I10	Essential (primary) hypertension	874	17,05
2.	K 30	Dyspepsia	779	15,20
3.	T14.1	Open wound of unspecified body region	737	14,38
4.	K29.1	Other acute gastritis	488	9,52
5.	B 34.9	Viral infection Unspecified	470	9,17
6.	J06.8	Other acute upper respiratory infections of multiple sites	407	7,94
7.	N39.0	Urinary tract infection, site not specified	386	7,53
8.	A09	Diarrhoean and gastroenteritis of presumed infectious origin.	375	7,32
9.	K29.7	Gastritis, Unspecified	357	6,97
10.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified.	252	4,92
Jumlah			5 125	100

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Pusat Manado/ Manado General Hospital

Tabel 4.2.22 Jumlah Tenaga Dokter Menurut Jenis Spesialis di RSUP.Prof.R.D.Kandou Manado 2015-2017
Number of Under Pediatric Patient by 10 Numerous Disease in RSUP Manado 2015-2017

No	Tenaga Dokter	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	S3 Kedokteran	1	-	-
2.	S2 Kedokteran Kerja	1	1	1
3.	Dokter Gigi dan Mulut	3	4	6
4.	Dokter Spesialis THT	9	6	4
5.	Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	27	25	12
6.	Dokter Spesialis Bedah	18	10	11
7.	Dokter Spesialis Bedah Onkologi	2	2	2
8.	Dokter Spesialis Bedah Digestif	3	3	3
9.	Dokter Spesialis Bedah Saraf	2	2	2
10.	Dokter Spesialis Bedah Orthopedi	2	3	3
11.	Dokter Spesialis Bedah Plastik	3	2	2
12.	Dokter Spesialis Bedah Thorax	1	1	1
13.	Dokter Spesialis Obs Gyn	21	19	20
14.	Dokter Spesialis Saraf	10	12	11
15.	Dokter Spesialis Jiwa	6	6	6
16.	Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam	29	27	26
17.	Dokter Spesialis Kulit Kelamin	9	9	9
18.	Dokter Spesialis Mata	11	11	13
19.	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	7	5	5
20.	Dokter Spesialis Forensik	5	5	5
21.	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	1	1
22.	Dokter Spesialis Radiologi	4	6	9
23.	Dokter Spesialis Anesthesi	10	11	13
24.	Dokter Spesialis patologi Klinik	4	5	6
25.	Dokter Spesialis kardiologi	1	11	11
26.	Dokter Spesialis Paru	1	1	1
27.	Dokter Spesialis Urologi	3	3	4
28.	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik	3	2	1
29.	Dokter umum	33	42	44
30.	Doktet PPDS	525	487	454
	Jumlah	755	722	686

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Pusat Manado/ Manado General Hospital

Tabel 4.2.23 Uraian Kegiatan Rawat Inap pasien di RSUP.Prof.R.D.Kandou Manado 2012-2017
Table Specifications of Hospitalized Patient Activity in RSUP Manado 2012-2017

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jumlah Tempat Tidur	741	744	744	794	802
2.	Jumlah Pasien Masuk	54 260	47 079	29 965	55 918	58 820
3.	Jumlah Pasien Keluar	59 974	49 273	24 967	55 943	58 741
4.	Lamanya Hari Perawatan	208 129	213 410	194 613	269 575	260 217
5.	Lamanya Dirawa/hari	194 404	187 049	166 877	206 512	244 217

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Pusat Manado/ Manado General Hospital

Tabel 4.2.24 Jumlah Pegawai RSUP.Prof.R.D.Kandou Tahun 2017
Table Menurut Klasifikasi Pendidikan
Number of Officer of RSUP Manado by Type 2017

No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian				Jumlah
		Kemendes	Swasta/Kontrak DII	Kemendikbud	Tenaga Profesional/Tenaga Konsultan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Tenaga Medis	129	13	85	35	262
	- Dokter Umum	31	12	-	1	44
1.	- Dokter Spesialis	97	1	85	34	217
	- S3	-	-	-	-	-
	- S2	-	-	-	-	-
	- S1	1	-	-	-	1
2.	Tenaga Perawat	678	358	-	67	1 103
3.	Tenaga Kefarmasian	41	34	-	-	75
4.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	5	2	-	-	7
5.	Tenaga Gizi	22	-	-	-	22
6.	Tenaga Keterampilan Fisik	27	3	-	-	30
7.	Tenaga Keteknisian	6	-	-	-	6
	Medis	-	-	-	-	-
8.	Tenaga Kesehatan Penunjang Lainnya	34	38	-	-	72
9.	Tenaga Non Kesehatan	273	310	-	61	644
	Jumlah	1 215	758	85	163	2 221

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Pusat Manado/ Manado General Hospital

Tabel 4.2.25 Jumlah Donor Darah Menurut Jenisnya dan Instalasi Pendorong Perunit Tranfusi PMI Kab/Kota di Sulawesi Utara
Number of Transfusion Received by Kind in Sulawesi Utara 2016-2017

No	Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis			
	Donor Sukarela/ <i>Volunteer Donor</i>	13 035	11 389
	Donor Pengganti/ <i>Paid Donor</i>	606	9 651
Unit Organisasi PMI			
	Korps Sukarela/ <i>Volunteer Corps</i>	315	960
	PMR/ <i>Youth Red Cross</i>	-	-
	Dinas Dermawan Darah/ <i>Blood Transfusion Office</i>	-	-

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Sulawesi Utara/ *Indonesian Red Cross of Sulawesi Utara*

Tabel 4.2.26 Banyaknya Peserta Wajib Asuransi Kesehatan di Sulawesi Utara 2017
Table **Number of Health Insurance Member in Sulawesi Utara 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		Jumlah Peserta	%
(1)	(2)	(3)	
Kabupaten/Regency			
1	Bolaang Mongondow	169 655	63,49
2	Minahasa	260 593	77,95
3	Kepulauan Sangihe	136 931	96,05
4	Kepulauan Talaud	73 398	70,53
5	Minahasa Selatan	239 254	103,05
6	Minahasa Utara	201 879	93,03
7	Bolaang Mongondow Utara	48 127	53,22,
8	Siau Tagulandang Biaro	38 355	52,30
9	Minahasa Tenggara	125 709	108,56
10	Bolaang Mongondow Selatan	65 478	98,60
11	Bolaang Mongondow Timur	50 127	67,57
Kota/City			
1	Manado	410 487	76,65
2	Bitung	214 211	96,84
3	Tomohon	100 012	102,04
4	Kotamobagu	85 671	67,78
Sulawesi Utara		1 144 746	,48

Sumber/Source: BPJS Kesehatan/ BPJS Kesehatan

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Pemeluk Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table Percentage of Religious by Regency / City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Khonghucu Khonghucu	Lain- Lain	Jumlah /Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1. Bolaang Mongondow	61,31	32,10	1,01	5,58	-	-	-	100
2. Minahasa	5,07	84,68	10,19	0,04	0,01	-	-	100
3. Kepulauan Sangihe	16,15	83,00	0,84	0,01	-	-	-	100
4. Kepulauan Talaud	3,50	91,59	4,91	-	-	-	-	100
5. Minahasa Selatan	8,22	87,96	3,75	0,02	-	-	-	100
6. Minahasa Utara	14,66	77,40	7,88	0,01	0,02	-	-	100
7. Bolaang Mongondow Utara	88,59	11,35	0,05	-	0,01	-	-	100
8. Siau Tagulandang Biaro	7,57	91,82	0,61	-	-	-	-	100
9. Minahasa Tenggara	16,79	82,05	1,16	-	-	-	-	100
10. Bolaang Mongondow Selatan	94,14	5,80	0,01	0,05	-	-	-	100
11. Bolaang Mongondow Timur	71,02	27,15	1,80	0,02	-	-	-	100
Kota/City								
1. Manado	46,52	48,24	4,64	0,21	0,39	-	-	100
2. Bitung	33,96	62,63	3,24	0,06	0,09	0,03	-	100
3. Tomohon	2,59	72,95	24,24	0,01	0,03	-	0,17	100
4. Kotamobagu	84,44	13,87	1,14	0,40	0,14	-	-	100
Sulawesi Utara	34,41	60,20	4,72	0,52	0,13	0,01	0,01	100

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara/ Regional Office of the Ministry of Religious North Sulawesi

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table Number of Worship Facilities by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Litang Litang	Lain- Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	199	325	29	250	-	-	-
2. Minahasa	33	998	69	4	1	-	-
3. Kepulauan Sangihe	99	496	9	-	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	6	416	13	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	27	526	23	-	-	2	-
6. Minahasa Utara	70	469	51	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	110	65	-	-	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	3	303	4	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	34	392	13	-	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	100	46	-	-	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	69	116	7	-	-	-	-
Kota/City							
1. Manado	200	613	21	4	21	-	-
2. Bitung	89	400	22	1	1	2	-
3. Tomohon	3	84	18	-	1	-	1
4. Kotamobagu	115	21	2	1	2	-	-
Sulawesi Utara	1 157	5 270	281	260	26	4	1

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara/ Regional Office of the Ministry of Religious North Sulawesi

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan dari Sulawesi Utara Menurut Jenis Kelamin 2007-2017
Table *Number of Hajji Pilgrims Departured from Sulawesi Utara by Gender 2007-2017*

Tahun/ Year	Jumlah Jemaah Haji/ Number of Hajji Pilgrims		Jumlah/ Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	245	376	621
2008	256	396	652
2009	263	372	635
2010	298	465	763
2011	303	494	797
2012	291	402	693
2013	222	329	551
2014	217	333	550
2015	220	320	540
2016	221	328	549
2017	267	431	698

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara/ Regional Office of the Ministry of Religious North Sulawesi

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan dari Sulawesi Utara Menurut Pengalaman Haji Sebelumnya
Table *Number of Hajji Pilgrims Departured from Sulawesi Utara by Previous Experience 2008-2017*

Tahun/ Year	Pengalaman Haji sebelumnya/ Number of Hajji Pilgrims		Jumlah/ Total
	Pernah/ Yet	Belum Pernah/ Not Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	5	647	652
2009	2	633	635
2010	6	757	763
2011	19	778	797
2012	9	684	693
2013	0	551	551
2014	19	531	550
2015	15	525	540
2016	5	544	549
2017	14	684	698

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara/ Regional Office of the Ministry of Religious North Sulawesi

Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan dari Sulawesi Utara Menurut Tingkat Pendidikan 2008-2017
Table *Number of Hajji Pilgrims Departured from Sulawesi Utara by Education Level 2008-2017*

Tahun/ Year	SD/ Elementary School	SMP/ Junior High School	SMA/ Senior High School	Diploma/ Diploma	S1/ Under Graduate	S2/ Post Graduate	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2008	135	124	246	33	104	10	652
2009	161	105	219	44	93	12	635
2010	192	160	262	41	97	11	763
2011	158	143	294	48	139	15	797
2012	129	128	244	37	141	14	693
2013	-	-	-	-	-	-	-
2014	120	100	220	-	94	15	549
2015	125	105	190	26	85	9	540
2016	110	85	185	40	125	4	549
2017	115	134	266	57	112	14	698

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara/ Regional Office of the Ministry of Religious North Sulawesi

Tabel 4.3.6 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Kelompok Umur di Sulawesi Utara
Table *Number of Hajji Pilgrims Departured from Sulawesi Utara by Group of Age 2008-2017*

Tahun/ Year	Kelompok Umur								Jumlah/ Total
	10-20	21-30	31-40	41-50	51-60	6-170	71-80	81+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2008	6	142	376	128	-	-	-	-	652
2009	1	97	372	162	3	-	-	-	635
2010	5	192	380	183	3	-	-	-	763
2011	1	232	436	125	3	-	-	-	797
2012	4	125	443	119	2	-	-	-	693
2013	1	108	313	125	4	-	-	-	551
2014	2	16	63	140	187	109	27	6	487
2015	-	17	68	147	156	111	38	3	540
2016	3	13	62	143	183	107	32	6	549
2017	1	18	83	196	209	143	42	6	698

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara/ *Regional Office of the Ministry of Religious North Sulawesi*

Tabel 4.3.7 Banyaknya Cerai Talak dan Cerai Gugat di Sulawesi Utara 2015-2017
Table **Numbers of Separations and Divorces in Sulawesi Utara 2015-2017**

Pengadilan Agama /Religion Court	Cerai Talak			Cerai Gugat		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PA Manado	111	111	96	209	198	229
2. PA Kotamobagu	143	143	193	648	628	604
3. PA Tahuna	18	18	12	36	36	31
4. PA Tondano	12	12	7	18	15	23
5. PA Bitung	22	22	31	69	60	104
6. PA Amurang	7	7	8	14	20	17
Jumlah	303	313	346	994	957	1 008

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Sulawesi Utara/ Religion High Court of Sulawesi Utara

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Laporan Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Utara Province, 2015–2017*

	Kepolisian Resort DistrictPoliceOffice	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	POLRES MANADO Manado	1 389	1 351	1 261
2	POLRES BITUNG Bitung	582	451	443
3	POLRES TOMOHON Tomohon	703	734	676
4.	POLRES BOLAANG MONGONDOW a. Kotamobagu b. Bolaang Mongondow Selatan c. Bolaang Mongondow Timur d. Bolaang Mongondow Utara e. Bolaang Mongondow	2 483	2 754	2 500
5	POLRES MINAHASA Minahasa	989	1 072	978
6.	POLRES MINAHASA SELATAN a. Minahasa Selatan b. Minahasa Tenggara	1 171	976	1 105
7.	POLRES MINAHASA UTARA Minahasa Utara	817	766	828
8.	POLRES SANGIHE a.sangihe b.sitaro	1 195	1 106	946
9.	POLRES TALAUD	344	228	184
10.	DIREKTORAT RESKRIM UMUM POLDA SULUT	689	493	820
11.	DIREKTORAT RESKRIM KHUSUS POLDA SULUT	109	124	**
12.	DIREKTORAT RES NARKOBA POLDA SULUT a. Narkotika b. Psikotropika c. Bahan Berbahaya d. Obat-Obatan		71 11 1 241 33	** ** ** **
13	DIREKTORAT POLISI PERAIRAN POLDA SULUT	44	37	**
	TOTAL	4 277	3 924	9 741

Sumber/Source: Direktorat Reserse Kriminal Polda Sulawesi Utara/ Directorate of Criminal Investigation of Polda Sulawesi Utara

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2017
Table Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Utara Province, 2015–2017

	Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	POLRES MANADO Manado	1 168	1 416	880
2.	POLRES BITUNG Bitung	562	527	473
3.	POLRES TOMOHON Tomohon	393	471	370
4.	POLRES BOLAANG MONGONDOW a. Kotamobagu b. Bolaang Mongondow Selatan c. Bolaang Mongondow Timur d. Bolaang Mongondow Utara e. Bolaang Mongondow	1 770	2 405	1 861
5.	POLRES MINAHASA Minahasa	607	839	831
6.	POLRES MINAHASA SELATAN a. Minahasa Selatan b. Minahasa Tenggara	900	908	937
7.	POLRES MINAHASA UTARA Minahasa Utara	715	658	717
8.	POLRES SANGIHE a.sangihe b.sitaro	607	909	846
9.	POLRES TALAUD	82	158	246
10.	DIREKTORAT RESKRIM UMUM POLDA SULUT	202	248	229
11.	DIREKTORAT RESKRIM KHUSUS POLDA SULUT	39	50	**
12.	DIREKTORAT RES NARKOBA POLDA SULUT a. Narkotika b.Psikotropika c. Bahan Berbahaya d. Obat-Obatan	39 1 822 10	62 9 1 240 33	** ** ** **
13.	DIREKTORAT POLISI PERAIRAN POLDA SULUT	43	36	**
	TOTAL	5 022	4 908	7 390

Sumber/Source: Direktorat Reserse Kriminal Polda Sulawesi Utara/ Directorate of Criminal Investigation of Polda Sulawesi Utara

Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara Pidana Khusus/Umum yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Tindak Pidana dalam Wilayah Hukum Kejati di Sulawesi Utara 2013-2017
Number of Special/Public Criminal Cases Settled and Reported by Kind of Crime by Public Prosecutor in Sulawesi Utara 2013-2017

Jenis Perkara <i>Kind Of Criminals</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Penyeludupan/ <i>Sumugging</i>	-	-	-	-	-	
2. Pidana Umum/ <i>Publik Criminal</i>	2494	1 416	1 794	1 559	1 639	
3. Korupsi/ <i>Corruption</i>	36	55	13	-	26	
4. Narkotika/ <i>Narcotic</i>	31	53	31	57	55	
5. Imigran/ <i>Immigration</i>	-	-	-	-	-	
6. Pelanggaran Perairan	16	5	2	10	43	
7. Senjata Api/ <i>Fireams</i>	5	1	-	1	-	
8. Subversi/ <i>Subversion</i>	-	-	-	-	-	
9. Lain/ <i>Other</i>	-	-	-	-	-	
10. Traffiking	-	1	3	5	2	
11. KDRT	-	32	1	2	2	
12. Peradilan Anak	-	160	1	57	9	
TOTAL	2 582	1 723	1 845	1 691	1 776	

Sumber/Source: Kejaksaan Tinggi Provinsi Sulawesi Utara / *Public Prosecutor of Sulawesi Utara*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Perkara Pidana dan Perdata Pengadilan Tinggi Manado 2017
Table
Numbers of Criminal Cases and Civil Cases in The High Court Manado 2017

Bulan Month	Perkara Pidana/ Crime Cases				Perkara Pidata/ Civil Cases			
	Sisa Bulan lalu/ Rest of Last Month	Masuk/ Event	Putus/ Finished	Sisa Bulan ini/ Rest of Last Month	Sisa Bulan lalu/ Rest of Last Month	Masuk/ Event	Putus/ Finished	Sisa Bulan ini/ Rest of Last Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. January/ January	11	10	10	11	28	17	8	37
2. Februari/ February	11	9	11	9	37	13	12	38
3. Maret/ march	9	6	9	6	38	19	15	42
4. April / April	6	9	5	10	42	14	10	46
5. Mei/ May	10	11	9	12	46	15	11	50
6. Juni / June	12	8	12	8	49	13	38	24
7. Juli/ July	8	15	13	10	24	11	17	18
8. Agustus/ August	10	13	9	14	18	13	8	23
9. September/ September	14	10	9	15	23	19	8	24
10. Oktober/ October	15	15	15	15	34	14	17	31
11. Nopember/ November	16	13	20	9	31	13	15	29
12. Desember/ December	9	8	7	10	30	7	16	20
TOTAL	131	127	129	129	400	168	175	382

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Manado / The High Court Manado

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Utara bulan September, 2013–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Utara Province on September, 2013–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (Rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	250.249	201,09	8,50
2014	266.528	197,56	8,26
2015	307.104	217,15	8,98
2016	318.984	200,35	8,20
2017	336.403	194,85	7,90

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional September 2016/*National Socio Economic Survey September 2016*

4.6 SOSIAL LAINNYA/ OTHER SOCIAL

Tabel 4.6.1 Banyaknya Panti Asuhan Pemerintah, Swasta Bersubsidi di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of State, Private And Subsidized Reformatories in Sulawesi Utara, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Statust/State	
	Pasti Asuhan Orphanage	Penghuni Inmates
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bolaang Mongondow	4	66
2. Minahasa	13	321
3. Kepulauan Sangihe	3	55
4. Kepulauan Talaud	1	8
5. Minahasa Selatan	1	15
6. Minahasa Utara	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	-
Kota/City		
1. Manado	14	321
2. Bitung	3	65
3. Tomohon	4	85
4. Kotamobagu	1	20
Sulawesi Utara	44	956

Sumber/Source: Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Utara/ Representative Office of Social Welfare in Sulawesi Utara

Tabel 4.6.2 Banyaknya Panti Wreda Pemerintah, Swasta Bersubsidi di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table **Number of State, Private And Subsidized Nursing Home in Sulawesi Utara, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Statust/State		
	Pemerintah State Owned	Swasta Private	Penghuni Inmates
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	-	-	-
2. Minahasa	-	9	99
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-
5. Minahasa Selatan	-	-	-
6. Minahasa Utara	-	2	60
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	-	-
Kota/City			
1. Manado	1	2	85
2. Bitung	-	-	-
3. Tomohon	-	2	33
4. Kotamobagu	-	-	-
Sulawesi Utara	1	15	277

Sumber/Source: Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Utara/ Representative Office of Social Welfare in Sulawesi Utara

Tabel 4.6.3 Banyaknya Karang Taruna Menurut Klasifikasi di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Karang Taruna by Classification in Sulawesi Utara, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Tumbuh Increasing	Berkembang Developing	Maju Developed	Percontohan Established	Jumlah Total Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	70	-	-	-	70
2. Minahasa	80	10	-	-	90
3. Kepulauan Sangihe	60	20	-	-	80
4. Kepulauan Talaud	50	10	-	-	60
5. Minahasa Selatan	10	10	-	-	20
6. Minahasa Utara	30	15	-	-	45
7. Bolaang Mongondow Utara	60	10	-	-	70
8. Siau Tagulandang Biaro	30	10	-	-	40
9. Minahasa Tenggara	40	5	-	-	45
10. Bolaang Mongondow Selatan	45	20	-	-	65
11. Bolaang Mongondow Timur	14	4	-	-	18
Kota/City					
1. Manado	90	40	-	-	130
2. Bitung	13	13	-	-	26
3. Tomohon	37	20	-	-	57
4. Kotamobagu	20	19	-	-	39
Sulawesi Utara	649	206	-	-	855

Sumber/Source: Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Utara/ Representative Office of Social Welfare in Sulawesi Utara

Tabel 4.6.4 Banyaknya Panti Rehabilitasi dan Sekolah Luar Biasa (SLB) Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table Number of Social Rehabilitation Unit and School for Handicapped Children in Sulawesi Utara, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Panti Pemerintah	Swasta	
		Kapasitas	Penghuni
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	-	-	-
2. Minahasa	-	1	30
3. Kepulauan Sangihe	-	1	60
4. Kepulauan Talaud	-	-	-
5. Minahasa Selatan	-	-	-
6. Minahasa Utara	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	-	-
Kota/City			
1. Manado	1	1	110
2. Bitung	-	-	-
3. Tomohon	-	3	156
4. Kotamobagu	-	1	25
Sulawesi Utara	1	7	381

Sumber/Source: Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Utara/ Representative Office of Social Welfare in Sulawesi Utara

Tabel 4.6.5 Banyaknya Organisasi Sosial Menurut Klasifikasi di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Social Organization by Classification in Sulawesi Utara, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Banyaknya Organisasi Sosial		Jumlah Total
	Terdaftar Registered	Tidak Terdaftar Non Registered	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	9	28	31
2. Minahasa	26	19	45
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	11	11
5. Minahasa Selatan	1	11	12
6. Minahasa Utara	4	14	18
7. Bolaang Mongondow Utara	-	2	2
8. Siau Tagulandang Biaro	-	1	1
9. Minahasa Tenggara	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	2	2
11. Bolaang Mongondow Timur	-	4	4
Kota/City			
1. Manado	26	16	42
2. Bitung	3	16	19
3. Tomohon	11	4	15
4. Kotamobagu	4	5	9
Sulawesi Utara	78	133	211

Sumber/Source: Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Utara/ Representative Office of Social Welfare in Sulawesi Utara

Tabel 4.6.6 Banyaknya Anak Cacat menurut Jenis Kecacatan di Sulawesi Utara, 2017
Table
Number of Handicapped Children by Types of Disability in Sulawesi Utara, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Buta Blind	Bisu/Tuli Deaf/Mute	Cacat Tubuh Physically Handicapped	Cacat Mental Mentally Handicapped	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	29	63	418	130	640
2. Minahasa	-	-	32	4	36
3. Kepulauan Sangihe	-	-	48	-	48
4. Kepulauan Talaud	40 ¹
5. Minahasa Selatan	1	-	50	23	74
6. Minahasa Utara	2	1	108	23	134
7. Bolaang Mongondow Utara	-	2		60	62
8. Siau Tagulandang Biaro		-	19	1	20
9. Minahasa Tenggara	5	5	38	19	67
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	4	17	9	30
11. Bolaang Mongondow Timur	1	1	40	8	50
Kota/City					
1. Manado	963 ¹
2. Bitung	-	11	77	18	106
3. Tomohon	8	20	94	37	159
4. Kotamobagu	-	-	25	-	25
Sulawesi Utara	46	109	991	336	2 454

Sumber/Source: Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Utara/ Representative Office of Social Welfare in Sulawesi Utara

Ket : 1) Data Tidak Dapat Dirinci Menurut Jenis Kecacatan

Tabel 4.6.7 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Utara, 2017
Table **Number of Handicapped by Gender in Sulawesi Utara, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin/Sex		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	416	224	640
2. Minahasa	21	15	36
3. Kepulauan Sangihe	20	28	48
4. Kepulauan Talaud	18	22	40
5. Minahasa Selatan	53	21	74
6. Minahasa Utara	83	51	134
7. Bolaang Mongondow Utara	33	29	62
8. Siau Tagulandang Biaro	15	5	20
9. Minahasa Tenggara	47	20	67
10. Bolaang Mongondow Selatan	18	12	30
11. Bolaang Mongondow Timur	37	13	50
Kota/City			
1. Manado	501	462	963
2. Bitung	56	50	106
3. Tomohon	104	55	159
4. Kotamobagu	14	11	25
Sulawesi Utara	1 436	1 018	2 454

Sumber/Source: Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Utara/ Representative Office of Social Welfare in Sulawesi Utara

Tabel 4.6.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, 2017
Human Development Index (HDI) and Its Component by Regency/Municipality in Sulawesi Utara, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		UHH LEB eo	HLS EYS	RLS MYS	Pengeluaran Expenditure (Rp 000)	IPM HDI
(1)		(2)	(3)			(4)
Kabupaten/Regency						
1.	Bolaang Mongondow	68,61	11,16	7,38	9.761	66,08
2.	Minahasa	70,46	13,94	9,55	12.026	74,59
3.	Kepulauan Sangihe	69,35	11,90	7,89	11.111	69,14
4.	Kepulauan Talaud	69,48	12,14	8,93	8.268	67,74
5.	Minahasa Selatan	69,24	11,76	8,72	11.162	70,05
6.	Minahasa Utara	70,86	12,45	9,32	11.075	72,20
7.	Bolaang Mongondow Utara	66,98	11,87	7,86	8.739	65,60
8.	Siau Tagulandang Biaro	69,85	11,32	8,56	7.812	66,03
9.	Minahasa Tenggara	69,58	11,71	8,51	10.105	68,91
10.	Bolaang Mongondow Selatan	64,03	12,22	7,72	8.452	64,05
11.	Bolaang Mongondow Timur	67,32	11,47	7,53	8.568	64,73
Kota/City						
1.	Manado	71,34	14,11	11,03	13.477	78,05
2.	Bitung	70,54	12,25	9,64	11.895	72,94
3.	Tomohon	71,18	14,16	10,24	11.323	75,34
4.	Kotamobagu	69,72	12,68	9,98	10.366	72,00
Sulawesi Utara		71,04	12,66	9,14	10.422	71,66

Keterangan/Note:

Perhitungan IPM dengan menggunakan Metode Baru

UHH : Umur Harapan Hidup

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

Pengeluaran : Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan

Sumber : Badan Pusat Statistik

<https://sulut.bps.go.id>

Pertanian

Agriculture

Bab
Chapter

5

LUAS KAWASAN HUTAN DAN PERAIRAN

2017

*Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal
and Marine Ecosystem*

764,74

Ribu/Thousand Ha

KELOMPOK HUTAN DI SULAWESI UTARA

Forest Group in Sulawesi Utara

41,18%

Suaka Alam dan
Pelestarian Alam
*Sanctuary Reserve and Nature
Conservation Area*

41,18%

Hutan Produksi Tetap
Permanent Production Forest

21,15%

Hutan Lindung
Protection Forest

27,32%

Hutan Produksi Terbatas
Limited Production Forest

41,18%

Hutan Produksi yang
Dapat Dikonversi
Convertible Production Forest

SEBAGIAN BESAR HUTAN

PADA MASING-MASING KELOMPOK

BERADA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

Most of forest in each group are all located at Bolaang Mongondow Regency

JUMLAH LUAS
HUTAN DAN PERAIRAN
DI BOLAANG MONGONDOW

*Total forest area and water area
of Bolaang Mongondow Regency*

205,85 Ribu/Thousand Ha

26,92%

DARI SELURUH WILAYAH HUTAN
DI SULAWESI UTARA

of the entire forest area water of Sulawesi Utara

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this*

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually*

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

AGRICULTURE

Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (ramie); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a*

pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and

AGRICULTURE

sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir,

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and*

- mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat
- maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical,*

AGRICULTURE

kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals,*

hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a*

(ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

PERTANIAN

AGRICULTURE

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan besar terhadap perekonomian Sulawesi Utara. 20,30 persen dari total PDRB Sulawesi Utara disumbang oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan 1 2018. Selain itu, hasil perkebunan kelapa dalam bentuk kopra dan olahan minyak nabati masih mendominasi ekspor unggulan Sulawesi Utara. Pada bulan Juni 2018, tercatat sebanyak 63,20 persen dari total ekspor Sulawesi Utara merupakan ekspor komponen tersebut.

Agriculture sector has a big contribution to the economy of Sulawesi Utara. 20.30 percent of total Sulawesi Utara's GDP is contributed by agriculture, forestry and fishery sector in the first quarter of 2018. In addition, the yield of coconut plantations in the form of copra and processed vegetable oils still dominates the superior exports of Sulawesi Utara. In June 2018, 63.20 percent of Sulawesi Utara's total exports was from that component.

Melihat besarnya potensi yang dimiliki oleh Sulawesi Utara utamanya di sektor pertanian, sudah selayaknya pertanian di daerah ini semakin memberikan dampak positif bagi masyarakatnya. Pada bulan Juni 2018, tercatat Nilai Tukar Petani untuk wilayah Sulawesi Utara naik sebesar 0,02 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Naiknya nilai NTP disebabkan oleh membaiknya harga komoditi yang dijual petani.

The potential in the agricultural sector in Sulawesi Utara, it is appropriate that agriculture in this area increasingly provide a positive impact for the community. In June 2018, recorded Farmer Exchange Rate for Sulawesi Utara increased by 0.02 percent compared to the previous month. The rising value of Farmer Exchange Rate is due to the improved prices of commodities sold by farmers.

Cabai menjadi komoditas hortikultura yang penting di Sulawesi Utara. Tanaman ini ditanam hampir di seluruh kabupaten/kota. Meskipun

Chili becomes as important horticultural commodity in Sulawesi Utara. This plant was grown almost in all regency/city. Despite its spread, its production was

menyebarkan, produksinya masih kalah dibandingkan kubis, kentang dan bawang daun yang hanya terpusat pada beberapa daerah saja. Produksi terbesar untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Sulawesi Utara pada tahun 2017 adalah kubis dengan total produksi 705 ribu kuintal.

Pisang menjadi buah yang paling menghasilkan di Sulawesi Utara. Tanaman ini utamanya berasal dari kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, dan Minahasa Tenggara. Total Produksi pisang mencapai 414 ribu kuintal pada tahun 2017.

Sebagai daerah yang dikenal sebagai Bumi Nyiur Melambai, kelapa menjadi tanaman perkebunan yang mudah ditemui. Luas tanam dan produksinya jauh melebihi cengkeh dan pala. Luas tanaman kelapa mencapai 281 ribu hektar dengan produksi perkebunan rakyat sebesar 255 ribu ton dan perkebunan besar sebesar 5.428 Ton.

Produksi daging ternak tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Utara Sebesar 38,5 Juta Kg meningkat sebesar 4,86 persen dibandingkan tahun 2016. Produksi telur (telur itik, telur ayam kampung dan telur ayam ras) sebesar 13,7 Juta Kg mengalami penurunan sebesar 2,59 persen dibanding tahun 2016.

still less than the cabbage, potatoes and onions which only concentrated in some areas only The largest production for seasonal vegetables and fruits in Sulawesi Utara in 2017 is cabbage with a total production 705 thousand quintals.

Banana was the most fruitful fruit in Sulawesi Utara. This plant mainly came from Minahasa, Minahasa Selatan, and Minahasa Tenggara regency. Total production of bananas reached 414 thousand quintals in 2017.

As an area known as Bumi Nyiur melambai, coconut plantation crops easily be met. The planting area and its production far exceeded the cloves and nutmeg. The area of coconut plants reached 267 thousand hectares with a plantation of 268 thousand Tons and a large plantation of 5,428 tons.

Production of livestock in 2017 in Sulawesi Utara Amount 38,5 Million Kg was increased by 4.86 percent compared to 2016. Egg production (duck eggs, chicken eggs and eggs) Amount 13,7 Million Kg decreased by 2.59 percent in 2017. Duck eggs the biggest decrease of duck eggs which was 1.75

AGRICULTURE

Penurunan terbesar disebabkan penurunan jumlah telur itik yaitu sebesar 1,75 persen.

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 22.362 rumah tangga tahun 2017. Rumah tangga perikanan laut tahun 2017 sebesar 20.011 rumah tangga.

Total Produksi perikanan tangkap tahun 2017 sebesar 394 ribu ton mengalami kenaikan bila dibanding tahun 2016 sebesar 293 ribu ton.

Luas areal hutan dan perairan di Sulawesi Utara pada tahun 2017 tercatat sebesar 764 ribu hektar dengan produksi kayu hutan paling banyak adalah kayu Bulat yaitu sebesar 2.060,12 m3.

percent.

Number of household of fisheries in Sulawesi Utara by 22,362 households in 2017. Marine fishery households in 2016 was 20,011 households.

Total production of capture fishery in 2017 was 394 thousand tons increased compared to 2016 at 293 thousand tons.

The area of forests and waters in Sulawesi Utara in 2017 was recorded at 764 thousand hectares with the most forest wood production being Logs of 2.060,12 m3.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (hektar), 2015
Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Bolaang Mongondow	19 725,0	4 674,0	24 399,0
2.	Minahasa	6 127,0	1 407,0	7 534,0
3.	Kepulauan Sangihe	131,0	0,0	131,0
4.	Kepulauan Talaud	555,0	30,0	585,0
5.	Minahasa Selatan	5 176,0	573,0	5 749,0
6.	Minahasa Utara	3 355,0	283,0	3 638,0
7.	Bolaang Mongondow Utara	3 089,0	2 546,0	5 635,0
8.	Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9.	Minahasa Tenggara	3 235,0	-	3 235,0
10.	Bolaang Mongondow Selatan	1 600,0	469,0	2 069,0
11.	Bolaang Mongondow Timur	1 650,0	7,0	1 657,0
Kota/City				
1.	Manado	-	-	-
2.	Bitung	79,0	-	79,0
3.	Tomohon	593,0	238,0	831,0
4.	Kotamobagu	1 629,4	-	1.629,4
Sulawesi Utara		46 944,4	10 227,0	57 171,4

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (hektar), 2015
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Sulawesi Utara Province (hectare), 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	33 743,0	32 127,0	5 949,0
2. Minahasa	34 302,0	12 881,0	5 382,0
3. Kepulauan Sangihe	1 790,0	4 694,0	1 541,8
4. Kepulauan Talaud	9 294,0	5 766,0	15 343,0
5. Minahasa Selatan	28 610,7	31 210,0	8 072,5
6. Minahasa Utara	12 297,0	5 066,0	10 089,0
7. Bolaang Mongondow Utara	9 858,0	22 663,0	6 103,0
8. Siau Tagulandang Biaro	7 116,0	3 321,0	119,0
9. Minahasa Tenggara	7 895,0	17 323,0	13 374,0
10. Bolaang Mongondow Selatan	7 544,0	15 375,0	2 332,0
11. Bolaang Mongondow Timur	20 776,0	9 544,0	10,0
Kota/City			
1. Manado	665,0	1 885,0	860,0
2. Bitung	3 102,3	252,0	196,0
3. Tomohon	3 770,0	3 975,0	-
4. Kotamobagu	120,0	1 026,0	-
Sulawesi Utara	180 883,0	167 108,0	69 371,3

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015
Harvested Area and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	58 157	51,41	299 008	5 194	25,97	13 491
2. Minahasa	15 907	51,64	82 144	1 604	24,06	3 860
3. Kepulauan Sangihe	23	42,17	97	17	25,29	43
4. Kepulauan Talaud	490	41,47	2 032	104	25,00	260
5. Minahasa Selatan	10 801	52,60	56 809	1 101	25,30	2 786
6. Minahasa Utara	6 324	53,18	33 629	1 600	25,74	4 118
7. Bolaang Mongondow Utara	14 900	52,71	78 538	4 897	25,90	12 683
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	4 922	53,17	26 169	669	26,41	1 767
10. Bolaang Mongondow Selatan	1 746	53,15	9 280	70	22,86	160
11. Bolaang Mongondow Timur	3 685	53,16	19 588	-	-	-
Kota/City						
1. Manado	-	-	-	32	25,94	83
2. Bitung	72	52,78	380	11	25,45	28
3. Tomohon	1 448	53,60	7 762	-	-	-
4. Kotamobagu	3 664	53,09	19 454	-	-	-
Sulawesi Utara	122.139	51,98	634 890	15 299	25,67	39 279

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015
Table 5.1.4 Harvested Area and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	38 394	36,59	140 470	2 671	12,83	3.427
2. Minahasa	15 463	36,88	57 030	738	12,89	951
3. Kepulauan Sangihe	58	38,79	225	3	13,33	4
4. Kepulauan Talaud	112	38,57	432	46	13,70	63
5. Minahasa Selatan	7 369	38,02	28 015	116	13,53	157
6. Minahasa Utara	4 702	37,74	17 746	570	13,33	760
7. Bolaang Mongondow Utara	3 798	38,18	14 500	26	13,46	35
8. Siau Tagulandang Biaro	56	38,39	215	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	4 760	38,15	18 158	373	13,46	502
10. Bolaang Mongondow Selatan	285	38,63	1 101	143	13,29	190
11. Bolaang Mongondow Timur	1 597	38,43	6 138	146	14,11	206
Kota/City						
1. Manado	374	38,42	1 437	38	13,68	52
2. Bitung	428	38,46	1 646	122	13,61	166
3. Tomohon	2 745	38,30	10 514	9	12,22	11
4. Kotamobagu	744	38,48	2 863	116	13,88	161
Sulawesi Utara	80 885	37,15	300 490	5 117	13,06	6 685

Sumber/Source: Luas panen dari Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ Harvest area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.5 Luas Panen dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015
Table **Harvested Area and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kacang Tanah/Peanut			Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	1 311	11,15	1 462	716	11,38	815
2. Minahasa	999	11,40	1 139	11	12,73	14
3. Kepulauan Sangihe	23	12,61	29	2	10,00	2
4. Kepulauan Talaud	69	12,61	87	31	12,26	38
5. Minahasa Selatan	338	11,54	390	9	11,11	10
6. Minahasa Utara	99	12,53	124	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	89	12,70	113	42	12,38	52
8. Siau	8	12,50	10	-	-	-
9. Tagulandang Biaro	213	12,02	256	9	12,22	11
10. Bolaang Mongondow Selatan	60	12,50	75	15	11,33	17
11. Bolaang Mongondow Timur	52	12,50	65	5	10,00	5
Kota/City						
1. Manado	2	10,00	2	-	-	-
2. Bitung	27	12,22	33	5	10,00	5
3. Tomohon	118	12,54	148	-	-	-
4. Kotamobagu	30	12,67	38	-	-	-
Sulawesi Utara	3 438	11,55	3 971	845	11,47	969

Sumber/Source: Luas panen dari Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ Harvest area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.6 Luas Panen dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015
Table Harvested Area and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	654	122,34	8 001	718	95,31	6 843
2. Minahasa	356	122,42	4 358	334	95,45	3 188
3. Kepulauan Sangihe	553	123,92	6 853	448	99,64	4 464
4. Kepulauan Talaud	501	124,01	6 213	346	99,65	3 448
5. Minahasa Selatan	275	122,76	3 376	181	95,91	1 736
6. Minahasa Utara	367	122,75	4 505	150	96,07	1 441
7. Bolaang Mongondow Utara	60	122,50	735	42	96,43	405
8. Siau	-	-	-	-	-	-
8. Tagulandang Biaro	-	-	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	197	122,74	2 418	150	95,87	1 438
10. Bolaang Mongondow Selatan	103	122,72	1 264	50	95,80	479
11. Bolaang Mongondow Timur	134	122,61	1 643	61	96,23	587
Kota/City						
1. Manado	82	120,61	989	66	94,85	626
2. Bitung	179	120,95	2 165	42	94,76	398
3. Tomohon	105	120,48	1 265	48	94,58	454
4. Kotamobagu	28	120,71	338	21	94,29	198
Sulawesi Utara						

Sumber/Source: Luas panen dari Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ Harvest area from Agriculture Departemen through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Utara (Ha), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables Crops by Regency/City and Kind of Vegetable in Sulawesi Utara Province (Ha), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Bawang Daun <i>Welch Onion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	-	558	12 775	26 640	816	9 901
2. Minahasa	263	535	2	19	55	189
3. Kepulauan Sangihe	3	210	-	-	14	-
4. Kepulauan Talaud	43	413	-	-	-	39
5. Minahasa Selatan	36	632	2 135	2 055	523	1 848
6. Minahasa Utara	27	315	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	-	107	-	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	17	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	117	341	5	-	19	107
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	434	-	-	-	4
11. Bolaang Mongondow Timur	172	383	2 366	455	279	1 605
Kota/City						
1. Manado	-	62	-	-	-	-
2. Bitung	11	87	-	-	-	16
3. Tomohon	-	349	4	427	460	289
4. Kotamobagu	-	38	-	-	-	1
Sulawesi Utara	672	4 481	17 287	29 596	2 166	13 999

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Utara (Kuintal), 2017**
Table **Production of Vegetables Crop by Regency/City and Kind of Vegetable in Sulawesi Utara Province (Quintal), 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Bawang Daun <i>Welch Onion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	16 982	3 219	143 550	92 584	6 419	64 107
2. Minahasa	6	42 289	200	3 550	7 913	13 905
3. Kepulauan Sangihe	544	2 188	-	-	713	-
4. Kepulauan Talaud	1 812	3 963	-	-	-	860
5. Minahasa Selatan	807	57 514	383 775	540 030	81 862	230 200
6. Minahasa Utara	-	19 637	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	-	572	-	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	2 797	279	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	10 738	115	-	282	1 438
10. Bolaang Mongondow Selatan	5 794	5 087	-	-	-	12
11. Bolaang Mongondow Timur	16 982	11 680	127 273	23 552	9 266	39 923
Kota/City						
1. Manado	-	339	-	-	-	-
2. Bitung	60	10 841	-	-	-	169
3. Tomohon	-	49 078	830	45 705	34 294	23 249
4. Kotamobagu	-	497	-	-	-	3
Sulawesi Utara	28 802	217 921	655 743	705 421	140 749	373 866

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Sulawesi Utara (Kuintal), 2017
Table Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Sulawesi Utara Province (Quintal), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Duku/Lang sat/Kokos an
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1.	Bolaang Mongondow	7 381	8 353	375	11 037	14 279	12 191	506
2.	Minahasa	2 344	2 727	4 728	156 199	5 292	249	2 235
3.	Kepulauan Sangihe	9 154	10 473	2 076	17 641	6 655	362	14 653
4.	Kepulauan Talaud	559	131	6	3 061	992	35	402
5.	Minahasa Selatan	3 779	11 441	180	85 824	7 709	1 035	1 009
6.	Minahasa Utara	26 395	7 680	213	54 984	46 424	629	4 107
7.	Bolaang Mongondow Utara	40	-	-	20	25	5	-
8.	Siau Tagulandang Biaro	621	186	60	490	124	6	145
9.	Minahasa Tenggara	3 663	358	12	61 478	4 310	59	696
10.	Bolaang Mongondow Selatan	2 002	340	6	1 185	213	111	-
11.	Bolaang Mongondow Timur	888	215	22	2 123	1 811	14	290
Kota/City								
1.	Manado	779	153	2	3 348	605	63	10
2.	Bitung	3 089	142	452	8 100	1 271	318	167
3.	Tomohon	5 505	919	77	8 930	4 968	260	448
4.	Kotamobagu	-	50	-	230	117	-	-
Sulawesi Utara		66 199	43 168	8 209	414 650	94 795	15 337	24 668

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Utara (hektar), 2017
Planted Area of Smallholders by Crops by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Utara Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Pala Nutmeg	Kopi Coffee	Coklat Cocoa	Vanilli Vanilla
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	23 493,23	5 256,96	924,99	4 028,57	5 260,06	239,70
2. Minahasa	18 471,99	23 378,00	367,50	256,25	46,50	237,25
3. Kepulauan Sangihe	25 198,50	4 158,38	5 855,75	-	-	68,60
4. Kepulauan Talaud	22 133,14	3 367,50	5 543,38	-	-	-
5. Minahasa Selatan	46 275,14	19 733,00	447,25	452,25	776,45	111,00
6. Minahasa Utara	44 886,86	2 699,99	2 629,24	-	47,50	-
7. Bolaang Mongondow Utara	15 542,69	281,33	161,83	128,02	5 240,70	23,62
8. Siau Tagulandang Biaro	4 435,05	543,08	3 954,88	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	33 195,09	6 036,12	736,96	271,45	419,68	308,25
10. Bolaang Mongondow Selatan	8 405,11	2 351,99	232,60	123,79	1 647,97	186,97
11. Bolaang Mongondow Timur	9 363,71	4 949,11	1 603,40	2 390,59	2 075,07	91,81
Kota/City						
1. Manado	3 904,00	27,00	-	-	-	12,50
2. Bitung	14 104,75	183,36	794,85	-	33,54	-
3. Tomohon	1 175,60	1 605,24	24,53	14,10	-	23,52
4. Kotamobagu	1 056,12	364,92	98,11	181,20	775,11	9,00
Sulawesi Utara	271 640,98	74 935,98	23 375,27	7 846,22	16 322,58	1 312,22

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.1*

Kabupaten/ Kota Regency/City	Jambu Mete Cashew Nut	Cassiavera Cassiavera	Lada Pepper	Kemiri Hazelnut	Aren Sugar Palm	Jarak Pagar Jarak Pagar	Abaca Abaca	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/ Regency								
1 . Bolaang Mongondow	8,75	84,18	139,04	598,08	110,84	180,00	-	40 324,41
2 . Minahasa	14,50	93,50	3,90	20,25	653,50	98,00	-	43 641,14
3 . Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	35 281,23
4 . Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-	328,34	31 372,36
5 . Minahasa Selatan	-	49,75	-	-	1 746,50	9,00	-	69 600,34
6 . Minahasa Utara	19,64	-	-	-	860,01	-	-	51 143,24
7 . Bolaang Mongondow Utara	25,44	-	1,45	26,75	173,65	-	-	21 605,48
8 . Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-	-	-	-	8 933,01
9 . Minahasa Tenggara	-	16,63	-	-	969,96	-	-	41 954,14
10 . Bolaang Mongondow Selatan	8,00	-	44,12	145,82	85,24	-	-	13 231,61
11 . Bolaang Mongondow Timur	2,00	59,12	65,14	90,44	149,28	-	-	20 839,67
Kota/City								
1 . Manado	-	-	-	-	-	-	-	3 943,50
2 . Bitung	5,00	-	-	-	106,00	-	-	15 227,50
3 . Tomohon	-	21,50	-	39,65	976,44	-	-	3 880,58
4 . Kotamobagu	-	6,50	7,25	68,96	75,89	-	-	2 643,06
Sulawesi Utara	83,33	331,18	260,90	989,96	5 907,31	287,00	328,34	403 621,27

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara
Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan Besar/Rakyat/Negara dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Utara (hektar), 2017
Planted Area of Estates and Smallholders Estates by Crops by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Utara Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Coklat <i>Cocoa</i>	Vanilli <i>Vanilla</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	3 602,05	-	-	-	-	-	-
2. Minahasa	-	-	-	-	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	1 818,36	-	-	-	343,50	-	-
6. Minahasa Utara	1 281,32	-	-	-	50,19	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	2 100,14	-	-	-	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	826,86	-	-	-	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	70,00	1 700,00	-	-	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	224,00	-	-	-	-	-	-
Kota/City							
1. Manado	-	-	-	-	-	-	-
2. Bitung	-	-	-	-	-	-	-
3. Tomohon	-	-	-	-	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	9 922,73	1 700,00	-	-	393,69	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cassiavera <i>Cassiavera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Jarak <i>Pagar Jarak Pagar</i>	Abaca <i>Abaca</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	-	-	-	-	-	-	3 602,05
2. Minahasa	-	-	-	-	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-	2 161,86
6. Minahasa Utara	-	-	-	-	-	-	1 339,26
7. Bolaang Mongondow Utara Siau	-	-	-	-	-	-	2 100,14
8. Tagulandang Biaro	-	-	-	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara Bolaang	-	-	-	-	-	-	826,86
10. Mongondow Selatan Bolaang	-	-	-	-	-	-	1 770,00
11. Mongondow Timur	-	-	-	-	-	-	224,00
Kota/City							
1. Manado	-	-	-	-	-	-	-
2. Bitung	-	-	-	-	-	-	-
3. Tomohon	-	-	-	-	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	12 024,17

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ *Department of Estate Sulawesi Utara*Ket /Note: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

Tabel 5.3.3 **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Utara (Ton), 2017**
Table **Production of Smallholders Estates by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Utara Province (Tons), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Pala Nutmeg	Kopi Coffee	Coklat Cocoa	Vanilli Vanilla	Jambu Mete Cashew Nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	28 733,26	-	25,25	2 673,42	2 516,34	-	-
2. Minahasa	21 347,70	3,70	63,87	115,93	30,31	46,45	4,04
3. Kepulauan Sangihe	22 612,62	1 566,17	3 753,16	-	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	18 577,38	1 017,70	3 956,00	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	35 016,84	-	24,75	-	334,15	-	-
6. Minahasa Utara	40 375,47	-	72,05	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	15 435,38	20,92	2,38	6,36	825,15	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	3 280,28	218,37	3 195,98	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	34 462,61	54,89	36,19	47,43	21,73	3,20	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	10 900,57	654,23	7,81	5,10	402,25	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	8 921,72	879,56	13,78	581,62	472,42	7,09	0,23
Kota/City							
1. Manado	2 745,11	0,75	-	-	-	2,25	-
2. Bitung	11 776,71	23,34	60,98	-	-	-	-
3. Tomohon	361,78	-	-	-	-	-	-
4. Kotamobagu	692,10	1,68	7,23	48,34	145,66	1,17	-
Sulawesi Utara	255 239,54	4 441,31	11 219,44	3 478,19	4 748,01	60,16	4,27

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cassiavera <i>Cassiavera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Jarak <i>Pagar Jarak Pagar</i>	Abaca <i>Abaca</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	20,14	-	354,09	58,76	-	-	34 381,27
2. Minahasa	96,30	3,33	2,75	11,36	0,10	-	21 725,84
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-	-	27 931,95
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	305,99	23 857,07
5. Minahasa Selatan	2,00	-	-	568,08	-	-	35 945,82
6. Minahasa Utara	-	-	-	224,99	-	-	40 672,51
7. Bolaang Mongondow Utara Siau	-	-	-	34,31	-	-	16 324,51
8. Tagulandang Biaro	-	-	-	-	-	-	6 694,63
9. Minahasa Tenggara	-	-	-	53,75	-	-	34 679,80
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	1,37	1,01	-	-	11 972,34
11. Bolaang Mongondow Timur	21,53	7,95	61,27	87,54	-	-	11 054,71
Kota/City							
1. Manado	-	-	-	-	-	-	2 748,11
2. Bitung	-	-	-	1,40	-	-	11 862,43
3. Tomohon	-	-	-	16,65	-	-	378,43
4. Kotamobagu	1,29	1,88	21,15	46,14	-	-	966,64
Sulawesi Utara	141,26	13,16	440,63	1 103,99	0,10	305,99	281 196,06

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara

Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 5.3.4 **Produksi Tanaman Perkebunan Besar Negara dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Utara (Ton), 2017**
Production of Estates by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Utara Province (Tons), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Coklat <i>Cocoa</i>	Vanilli <i>Vanilla</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	1 804,60	-	-	-	-	-	-
2. Minahasa	-	-	-	-	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	1 877,70	-	-	-	-	-	-
6. Minahasa Utara	380,85	-	-	-	-	-	0,01
7. Bolaang Mongondow Utara	550,79	-	-	-	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	138,25	15,00	-	-	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	117,75	-	-	-	-	-	-
Kota/City							
1. Manado	-	-	-	-	-	-	-
2. Bitung	-	-	-	-	-	-	-
3. Tomohon	-	-	-	-	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	5 428,29	15,00	-	-	-	-	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cassiavera <i>Cassiavera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Jarak <i>Pagar Jarak Pagar</i>	Abaca <i>Abaca</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/ Regency							
1. Bolaang Mongondow	-	-	-	-	-	-	1 804,60
2. Minahasa	-	-	-	-	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-	1 877,70
6. Minahasa Utara Bolaang	-	-	-	-	-	-	380,86
7. Mongondow Utara Siau	-	-	-	-	-	-	550,79
8. Tagulandang Biaro	-	-	-	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara Bolaang	-	-	-	-	-	-	557,35
10. Mongondow Selatan Bolaang	-	-	-	-	-	-	154,25
11. Mongondow Timur	-	-	-	-	-	-	117,75
Kota/City							
1. Manado	-	-	-	-	-	-	-
2. Bitung	-	-	-	-	-	-	-
3. Tomohon	-	-	-	-	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	5 443,30

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ *Department of Estate Sulawesi Utara*Ket /*Note*: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

Tabel 5.3.5 **Produksi Tanaman Perkebunan Besar/Rakyat/Negara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Utara (Ton), 2017**
Production of Estates and Smallholders by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Utara Province (Tons), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Pala Nutmeg	Kopi Coffee	Coklat Cocoa	Vanilli Vanilla	Jambu Mete Cashew Nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	28 733,26	-	25,25	2 673,42	2 516,34	-	-
2. Minahasa	21 347,70	3,70	63,87	115,93	30,31	46,45	4,04
3. Kepulauan Sangihe	22 612,62	1 566,17	3 753,16	-	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	18 577,38	1 017,70	3 956,00	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	35 391,84	-	24,75	-	334,15	-	-
6. Minahasa Utara	40 641,32	-	72,05	-	-	-	0,01
7. Bolaang Mongondow Utara	15 435,38	20,92	2,38	6,36	825,15	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	3 280,28	218,37	3 195,98	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	34 462,61	54,89	36,19	47,43	21,73	3,20	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	10 900,57	654,23	7,81	5,10	402,25	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	8 921,72	879,56	13,78	581,62	472,42	7,09	0,23
Kota/City							
1. Manado	2 745,11	0,75	-	-	-	2,25	-
2. Bitung	11 776,71	23,34	60,98	-	-	-	-
3. Tomohon	361,78	-	-	-	-	-	-
4. Kotamobagu	692,10	1,68	7,23	48,34	145,66	1,17	-
Sulawesi Utara	255 880,39	4 441,31	11 219,44	3 478,19	4 748,01	60,16	4,28

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara
 Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cassiavera <i>Cassiavera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Jarak Pagar <i>Jarak Pagar</i>	Abaca <i>Abaca</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	20,14	-	354,09	58,76	-	-	34 381,27
2. Minahasa	96,30	3,33	2,75	11,36	0,10	-	21 725,84
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-	-	27 931,95
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	305,99	23 857,07
5. Minahasa Selatan	2,00	-	-	568,08	-	-	36 320,82
6. Minahasa Utara	-	-	-	224,99	-	-	40 938,37
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	-	34,31	-	-	16 324,51
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-	-	-	6 694,63
9. Minahasa Tenggara	-	-	-	53,75	-	-	34 679,80
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	1,37	1,01	-	-	11 972,34
11. Bolaang Mongondow Timur	21,53	7,95	61,27	87,54	-	-	11 054,71
Kota/City							
1. Manado	-	-	-	-	-	-	2 748,11
2. Bitung	-	-	-	1,40	-	-	11 862,43
3. Tomohon	-	-	-	16,65	-	-	378,43
4. Kotamobagu	1,29	1,88	21,15	46,14	-	-	966,64
Sulawesi Utara	141,26	13,16	440,63	1 103,99	0,10	305,99	281 836,92

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara

Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 5.3.6 Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017
Table **Planted Area of Coconuts on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		Belum Menghasilkan Not Yet Productive	Menghasilkan Productive	Tidak Menghasilkan Non Productive	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	1 832,21	21 036,63	624,39	23 493,23
2.	Minahasa	2 891,00	14 236,00	1 344,99	18 471,99
3.	Kepulauan Sangihe	1 207,15	18 488,30	5 503,05	25 198,50
4.	Kepulauan Talaud	1 232,05	17 347,31	3 553,78	22 133,14
5.	Minahasa Selatan	5 453,00	37 308,64	3 513,50	46 275,14
6.	Minahasa Utara	4 931,68	33 408,48	6 546,70	44 886,86
7.	Bolaang Mongondow Utara	1 889,81	13 143,64	509,24	15 542,69
8.	Siau Tagulandang Biaro	527,61	3 644,72	262,72	4 435,05
9.	Minahasa Tenggara	5 026,79	23 993,37	4 174,93	33 195,09
10.	Bolaang Mongondow Selatan	742,33	7 388,22	274,56	8 405,11
11.	Bolaang Mongondow Timur	1 663,82	7 456,64	243,25	9 363,71
Kota/City					
1.	Manado	96,00	3 643,00	165,00	3 904,00
2.	Bitung	1 934,90	11 832,75	337,10	14 104,75
3.	Tomohon	254,47	759,71	161,42	1 175,60
4.	Kotamobagu	137,00	916,80	2,32	1 056,12
Sulawesi Utara		29 819,82	214 604,21	27 216,95	271 640,98

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara

Ket./Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 5.3.7 Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Besar Negara dan Swasta Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017
Table *Planted Area of Coconuts on Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Belum Menghasilkan <i>Not Yet Productive</i>	Menghasilkan <i>Productive</i>	Tidak Menghasilkan <i>Non Productive</i>	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	138,71	3.222,65	240,69	3.602,05
2.	Minahasa	-	-	-	-
3.	Kepulauan Sangihe	-	-	-	-
4.	Kepulauan Talaud	-	-	-	-
5.	Minahasa Selatan	68,00	1.451,36	299,00	1.818,36
6.	Minahasa Utara	-	294,98	986,34	1.281,32
7.	Bolaang Mongondow Utara	750,00	1.100,14	250,00	2.100,14
8.	Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-
9.	Minahasa Tenggara	182,50	627,36	17,00	826,86
10.	Bolaang Mongondow Selatan	-	70,00	-	70,00
11.	Bolaang Mongondow Timur	23,70	171,30	29,00	224,00
Kota/City					
1.	Manado	-	-	-	-
2.	Bitung	-	-	-	-
3.	Tomohon	-	-	-	-
4.	Kotamobagu	-	-	-	-
Sulawesi Utara		1 162,91	6 937,79	1 822,03	9 922,73

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara

Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 5.3.8 Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Besar Negara dan Swasta/Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017
Planted Area of Coconuts on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Belum Menghasilkan Not Yet Productive	Menghasilkan Productive	Tidak Menghasilkan Non Productive	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	1 970,92	24 259,28	865,08	27 095,28
2. Minahasa	2 891,00	14 236,00	1 344,99	18 471,99
3. Kepulauan Sangihe	1 207,15	18 488,30	5 503,05	25 198,50
4. Kepulauan Talaud	1 232,05	17 347,31	3 553,78	22 133,14
5. Minahasa Selatan	5 521,00	38 760,00	3 812,50	48 093,50
6. Minahasa Utara	4 931,68	33 703,46	7 533,04	46 168,18
7. Bolaang Mongondow Utara	2 639,81	14 243,78	759,24	17 642,83
8. Siau Tagulandang Biaro	527,61	3 644,72	262,72	4 435,05
9. Minahasa Tenggara	5 209,29	24 620,73	4 191,93	34 021,95
10. Bolaang Mongondow Selatan	742,33	7 458,22	274,56	8 475,11
11. Bolaang Mongondow Timur	1 687,52	7 627,94	272,25	9 587,71
Kota/City				
1. Manado	96,00	3 643,00	165,00	3 904,00
2. Bitung	1 934,90	11 832,75	337,10	14 104,75
3. Tomohon	254,47	759,71	161,42	1 175,60
4. Kotamobagu	137,00	916,80	2,32	1 056,12
Sulawesi Utara	30 982,73	221 542,00	29 038,98	281 563,71

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara

Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 5.3.9 Luas Tanaman Cengkeh Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017
Table *Planted Area of Cloves on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Belum Menghasilkan <i>Not Yet Productive</i>	Menghasilkan <i>Productive</i>	Tidak Menhasilkan <i>Non Productive</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(15)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	1 387,10	3 712,58	157,28	5 256,96
2.	Minahasa	6 203,00	14 796,00	2 379,00	23 378,00
3.	Kepulauan Sangihe	510,18	2 920,90	727,30	4 158,38
4.	Kepulauan Talaud	658,99	1 808,28	900,23	3 367,50
5.	Minahasa Selatan	5 730,50	11 025,00	2 977,50	19 733,00
6.	Minahasa Utara	606,81	1 809,86	283,32	2 699,99
7.	Bolaang Mongondow Utara	109,63	30,75	140,95	281,33
8.	Siau Tagulandang Biaro	127,09	375,56	40,43	543,08
9.	Minahasa Tenggara	2 274,96	2 709,03	1 052,13	6 036,12
10.	Bolaang Mongondow Selatan	802,15	1 308,48	241,36	2 351,99
11.	Bolaang Mongondow Timur	2 514,68	2 122,25	312,18	4 949,11
Kota/City					
1.	Manado	5,00	18,00	4,00	27,00
2.	Bitung	54,00	114,75	14,61	183,36
3.	Tomohon	357,05	806,63	441,56	1 605,24
4.	Kotamobagu	162,74	169,48	32,70	364,92
Sulawesi Utara		21 503,88	43 727,55	9 704,55	74 935,98

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara

Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 5.3.10 Luas Tanaman Cengkeh Perkebunan Besar Negara dan Swasta Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017
Planted Area of Cloves on Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Belum Menghasilkan Not Yet Productive	Menghasilkan Productive	Tidak Menghasilkan Non Productive	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	-	-	-	-
2. Minahasa	-	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	-	-	-	-
6. Minahasa Utara	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	200,00	1 500,00	-	1 700,00
11. Bolaang Mongondow Timur	-	-	-	-
Kota/City				
1. Manado	-	-	-	-
2. Bitung	-	-	-	-
3. Tomohon	-	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-	-
Sulawesi Utara	200,00	1.500,00	-	1 700,00

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara

Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 5.3.11 Luas Tanaman Cengkeh Perkebunan Besar Negara Swasta/Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017
Planted Area of Cloves on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Belum Menghasilkan <i>Not Yet Productive</i>	Menghasilkan <i>Productive</i>	Tidak Menhasilkan <i>Non Productive</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	1 387,10	3 712,58	157,28	5 256,96
2.	Minahasa	6 203,00	14 796,00	2 379,00	23 378,00
3.	Kepulauan Sangihe	510,18	2 920,90	727,30	4 158,38
4.	Kepulauan Talaud	658,99	1 808,28	900,23	3 367,50
5.	Minahasa Selatan	5 730,50	11 025,00	2 977,50	19 733,00
6.	Minahasa Utara	606,81	1 809,86	283,32	2 699,99
7.	Bolaang Mongondow Utara	109,63	30,75	140,95	281,33
8.	Siau Tagulandang Biaro	127,09	375,56	40,43	543,08
9.	Minahasa Tenggara	2 274,96	2 709,03	1 052,13	6 036,12
10.	Bolaang Mongondow Selatan	1 002,15	2 808,48	241,36	4 051,99
11.	Bolaang Mongondow Timur	2 514,68	2 122,25	312,18	4 949,11
Kota/City					
1.	Manado	5,00	18,00	4,00	27,00
2.	Bitung	54,00	114,75	14,61	183,36
3.	Tomohon	357,05	806,63	441,56	1 605,24
4.	Kotamobagu	162,74	169,48	32,70	364,92
Sulawesi Utara		21 703,88	45 227,55	9 704,55	76 635,98

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara
 Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 5.3.12 Luas Tanaman Pala Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017
Table **Planted Area of Nutmeg on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Belum Menghasilkan Not Yet Productive	Menghasilkan Productive	Tidak Menghasilkan Non Productive	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	829,99	91,40	3,60	924,99
2. Minahasa	128,50	231,50	7,50	367,50
3. Kepulauan Sangihe	973,50	3 120,10	1 762,15	5 855,75
4. Kepulauan Talaud	2 246,08	2 638,84	658,46	5 543,38
5. Minahasa Selatan	320,30	99,45	27,50	447,25
6. Minahasa Utara	2 007,89	496,26	125,09	2 629,24
7. Bolaang Mongondow Utara	118,81	9,32	33,70	161,83
8. Siau Tagulandang Biaro	1 595,93	2 012,62	346,33	3 954,88
9. Minahasa Tenggara	435,57	140,49	160,90	736,96
10. Bolaang Mongondow Selatan	193,53	39,07	-	232,60
11. Bolaang Mongondow Timur	910,81	34,16	658,43	1 603,40
Kota/City				
1. Manado	-	-	-	-
2. Bitung	487,60	292,25	15,00	794,85
3. Tomohon	18,23	5,30	1,00	24,53
4. Kotamobagu	74,25	23,86	-	98,11
Sulawesi Utara	10.340,99	9.234,62	3.799,66	23.375,27

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara

Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 5.3.13 Luas Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara (Ha) 2017
Table *Planted Area of Coffee on Smallholders Estates in Sulawesi Utara (Ha) 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Productive</i>	Menghasilkan <i>Productive</i>	Tidak Menhasilkan <i>Non Productive</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	379,82	3.372,05	276,70	4 028,57
2. Minahasa	2,25	157,75	96,25	256,25
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	323,30	99,45	29,50	452,25
6. Minahasa Utara	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	9,60	13,57	104,85	128,02
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	110,85	160,60	271,45
10. Bolaang Mongondow Selatan	30,70	30,87	62,22	123,79
11. Bolaang Mongondow Timur	603,55	1.606,39	180,65	2 390,59
Kota/City				
1. Manado	-	-	-	-
2. Bitung	-	-	-	-
3. Tomohon	-	1,90	12,20	14,10
4. Kotamobagu	25,80	145,35	10,05	181,20
Sulawesi Utara	1 375,02	5 538,18	933,02	7 846,22

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Estate Sulawesi Utara
 Ket /Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

5.4 PETERNAKAN/ LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Utara (ekor), 2017
Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Sulawesi Utara Province (heads), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	-	25 310	-	-
2. Minahasa	44	25 155	-	3.129
3. Kepulauan Sangihe	-	1 877	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	1 672	-	-
5. Minahasa Selatan	-	18 046	-	57
6. Minahasa Utara	-	16 954	-	216
7. Bolaang Mongondow Utara	-	17 478	-	128
8. Siau Tagulandang Biaro	-	39	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	4 556	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	5 541	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	5 018	-	-
Kota/City				
1. Manado	-	3 017	-	57
2. Bitung	-	2 830	-	10
3. Tomohon	18	3 637	-	83
4. Kotamobagu	-	1 985	-	1
Sulawesi Utara	62	133 115	-	3 681

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.4.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	8 340	-	30 784	-
2.	Minahasa	2 007	-	126 157	1 450
3.	Kepulauan Sangihe	5 374	-	52 771	-
4.	Kepulauan Talaud	2 633	-	24 681	-
5.	Minahasa Selatan	4 362	-	36 504	-
6.	Minahasa Utara	3 610	-	23 212	-
7.	Bolaang Mongondow Utara	11 032	-	1 634	-
8.	Siau Tagulandang Biaro	1 175	-	18 192	-
9.	Minahasa Tenggara	2 032	-	13 773	-
10.	Bolaang Mongondow Selatan	4 582	-	681	-
11.	Bolaang Mongondow Timur	4 200	-	3 703	-
Kota/City					
1.	Manado	1 920	-	5 466	250
2.	Bitung	2 129	-	25 486	104
3.	Tomohon	190	-	51 000	85
4.	Kotamobagu	1 189	-	609	91
Sulawesi Utara		54 775	-	414 653	1 980

Sumber/Source: Dinas pertanian & Peternakan Provinsi Sulawesi Utara / *Department of Animal Husbandry of Sulawesi Utara*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Utara (ekor), 2017
Table Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Sulawesi Utara Province (heads), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	347 416	163 573	23 288
2. Minahasa	728 171	278 200	1 811 700
3. Kepulauan Sangihe	108 306	4 788	64 061
4. Kepulauan Talaud	32 455	200	24 600
5. Minahasa Selatan	250 631	35 350	65 350
6. Minahasa Utara	135 069	250 650	4 508 180
7. Bolaang Mongondow Utara	44 902	22 863	15 869
8. Siau Tagulandang Biaro	74 941	559	5 597
9. Minahasa Tenggara	89 650	12 500	16 578
10. Bolaang Mongondow Selatan	58 839	2 000	3 000
11. Bolaang Mongondow Timur	63 990	27 175	22 491
Kota/City			
1. Manado	72 630	57 456	115 400
2. Bitung	140 622	56 100	40 800
3. Tomohon	193 200	425 000	620 000
4. Kotamobagu	65 200	151 000	430 000
Sulawesi Utara	2 406 022	1 487 414	7 766 914

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.4.2*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>	Merpati	Puyuh
	(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1.	Bolaang Mongondow	22 094	156	-
2.	Minahasa	66 378	535	80 975
3.	Kepulauan Sangihe	6 692	-	-
4.	Kepulauan Talaud	8 352	1.008	-
5.	Minahasa Selatan	13 200	-	-
6.	Minahasa Utara	8 698	817	10 819
7.	Bolaang Mongondow Utara	20 893	201	186
8.	Siau Tagulandang Biaro	1 679	-	-
9.	Minahasa Tenggara	15 620	-	-
10.	Bolaang Mongondow Selatan	5 833	-	800
11.	Bolaang Mongondow Timur	10 395	787	-
Kota/City				
1.	Manado	720	735	25 650
2.	Bitung	4 990	-	16 984
3.	Tomohon	31	302	9 450
4.	Kotamobagu	8 980	860	12 000
Sulawesi Utara		194 555	5 401	156 864

Sumber/Source: Dinas pertanian & Peternakan Provinsi Sulawesi Utara / *Department of Animal Husbandry of Sulawesi Utara*

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak dan Telur di Provinsi Sulawesi Utara (kg), 2009-2017**
Meat and Egg Production in Sulawesi Utara Province(kg), 2009-2017

Tahun/ Year	Daging/Meat (Kg)	Telur Itik/Eggs (Kg)	Telur Ayam Kampung/Buras (Kg)	Telur Ayam Ras (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	25 781 751	599 938	1 704 074	7 270 879
2010	30 778 611	628 712	1 721 697	7 315 735
2011	31 544 580	703 667	1 786 981	7 838 443
2012	32 336 107	886 119	1 846 723	8 551 583
2013	32 982 874	989 769	1 878 396	9 773 576
2014	33 718 262	901 297	1 953 840	9 948 573
2015	36 332 773	1 030 141	1 941 219	10 453 301
2016	36 762 635	1 146 243	1 968 448	10 968 526
2017	38 548 233	1 126 171	1 994 111	10 597 825

Sumber/Source: Dinas pertanian & Peternakan Provinsi Sulawesi Utara / Department of Animal Husbandry of Sulawesi Utara

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya di Provinsi Sulawesi Utara (kg), 2016-2017
Table Meat Production by Type in Sulawesi Utara Province(kg), 2016-2017

Tahun/ Year	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Sapi Potong <i>Beeg Cattle</i>	3 431 241	3 496 607
Kambing <i>Goat</i>	242 686	186 940
Babi <i>Pig</i>	21 905 833	23 534 899
Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	2 596 888	2 612 218
Ayam Petelur <i>Layer</i>	1 123 302	1 089 679
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	7 309 945	7 467 111
Itik <i>Duck</i>	93 486	94 789
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	22 831	29 066
Kelinci <i>Rabbit</i>	1 139	928
Puyuh	34 112	34 510
Merpati <i>Dove</i>	1 172	1 485

Sumber/Source: Dinas pertanian & Peternakan Provinsi Sulawesi Utara / Department of Animal Husbandry of Sulawesi Utara

Tabel 5.4.5 **Produksi Telur Menurut Jenisnya di Provinsi Sulawesi Utara (kg), 2016-2017**
Egg Production by Type in Sulawesi Utara Province(kg), 2016-2017

Tahun/ Year	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	1 968 448	1 994 111
Ayam Petelur <i>Layer</i>	10 968 526	10 597 825
Itik <i>Duck</i>	872 235	884 397
Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	14 267 990	13 990 109
Puyuh	268 865	272 002
Merpati <i>Dove</i>	189 916	241 774

Sumber/Source: Dinas pertanian & Peternakan Provinsi Sulawesi Utara / Department of Animal Husbandry of Sulawesi Utara

5.5 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Regency/City and Subsector in Sulawesi Utara Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	766	766	264	264	1 030	1 030
2. Minahasa	1 601	1 601	1 759	1 759	3 360	3 360
3. Kepulauan Sangihe	1 756	1 756	45	45	1 801	1 801
4. Kepulauan Talaud	1 449	1 449	-	-	1 449	1 449
5. Minahasa Selatan	1 575	1 575	186	186	1 761	1 761
6. Minahasa Utara	2 317	2 317	-	-	2 317	2 317
7. Bolaang Mongondow Utara	983	983	-	-	983	983
8. Siau Tagulandang Biaro	2 202	2 202	35	35	2 237	2 237
9. Minahasa Tenggara	1 764	1 764	-	-	1 764	1 764
10. Bolaang Mongondow Selatan	734	734	-	-	734	734
11. Bolaang Mongondow Timur	985	985	-	-	985	985
Kota/City						
1. Manado	1 472	1 472	-	-	1 472	1 472
2. Bitung	2 407	2 407	-	-	2 407	2 407
3. Tomohon	-	-	62	62	62	62
4. Kotamobagu	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	20 011	20 011	2 351	2 351	22 362	22 362

Sumber/Source: Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Fishery Sulawesi Utara

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Utara (ton), 2016 dan 2017**
Table **Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Sulawesi Utara Province (ton), 2016 and 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	21 690,50	21 089.33	37,10	-	21 727,60	21 089.33
2. Minahasa	13 089,80	18 618.82	1 087,30	1 248.94	14 177,10	19 867.76
3. Kepulauan Sangihe	29 186,10	31 123.22	4,70	-	29 190,80	31 123.22
4. Kepulauan Talaud	14 649,80	13 224.30	-	-	14 649,80	13 224.30
5. Minahasa Selatan	16 000,60	18 256.40	18,10	-	16 018,70	18 256.40
6. Minahasa Utara	36 634,40	48 849.34	-	-	36 634,40	48 849.34
7. Bolaang Mongondow Utara	12 823,70	14 204.50	-	-	12 823,70	14 204.50
8. Siau Tagulandang Biaro	13 977,50	149 92.73	3,80	-	13 981,30	14 992.73
9. Minahasa Tenggara	40 758,50	49 001.99	-	-	40 758,50	49 001.99
10. Bolaang Mongondow Selatan	8 242,00	8 408.99	-	-	8 242,00	8 408.99
11. Bolaang Mongondow Timur	6 223,90	7 327.08	-	-	6 223,90	7 327.08
Kota/City						
1. Manado	33 354,20	49481.16	-	-	33 354,20	49 481.16
2. Bitung	56 167,40	98870.27	-	-	56 167,40	98 870.27
3. Tomohon	-	-	5,30	-	5,30	-
4. Kotamobagu	-	1	-	-	-	-
Sulawesi Utara	302 798,40		1 156,30	1 248.94	293 954,80	394 697.06

Sumber/Source: Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Fishery Sulawesi Utara

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan di Provinsi Sulawesi Utara (ton), 2016
Table Production of Fish Capture by Regency/City and Species of Fish in Sulawesi Utara Province (ton), 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Ikan/ Fish	Binatang Berkulit Keras/ Crustaceans	Binatang Berkulit Lunak/ Mollusk	Binatang Air Lainnya/ Other Jelly Fish	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	21 716,20	-	11,40	-	21 727,60
2. Minahasa	14 140,50	0,40	36,20	-	14 177,10
3. Kepulauan Sangihe	19 180,30	-	10,50	-	19 190,80
4. Kepulauan Talaud	14 640,10	-	9,70	-	14 649,80
5. Minahasa Selatan	15 979,70	-	38,80	0,10	16 018,60
6. Minahasa Utara	36 578,80	5,10	50,50	-	36 634,40
7. Bolaang Mongondow Utara	12 810,40	-	13,40	-	12 823,80
8. Siau Tagulandang Biaro	13 972,20	-	9,10	-	13 981,30
9. Minahasa Tenggara	40 702,70	0,80	55,00	-	40 758,50
10. Bolaang Mongondow Selatan	8 221,40	-	20,60	-	8 242,00
11. Bolaang Mongondow Timur	6 208,80	-	15,10	-	6 223,90
Kota/City					
1. Manado	33 287,30	-	65,10	1,80	33 354,20
2. Bitung	56 020,60	-	146,90	-	56 167,50
3. Tomohon	4,80	0,50	-	-	5,30
4. Kotamobagu	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	293 463,80	6,80	482,30	1,90	293 954,80

Sumber/Source: Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Fishery Sulawesi Utara

Tabel 5.5.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	22	279	2872	-	-	-	3 173
2. Minahasa	120	-	379	-	498	3 470	4 467
3. Kepulauan Sangihe	20	16	1289	-	-	-	1 325
4. Kepulauan Talaud	35	6	297	-	-	12	350
5. Minahasa Selatan	59	-	425	16	-	117	617
6. Minahasa Utara	2 786	263	3 800	-	-	-	6 849
7. Bolaang Mongondow Utara	14	54	18	-	-	-	86
8. Siau Tagulandang Biaro	12	-	19	-	-	-	31
9. Minahasa Tenggara	100	44	50	8	18	130	350
10. Bolaang Mongondow Selatan	60	117	270	5	-	-	452
11. Bolaang Mongondow Timur	204	-	30	-	-	-	234
Kota/City							
1. Manado	-	1	9	-	-	-	10
2. Bitung	28	-	106	-	-	-	134
3. Tomohon	-	-	1	-	453	1	455
4. Kotamobagu	-	-	74	-	-	-	74
Sulawesi Utara	3 460	780	9 639	29	969	3 730	18 607

Sumber/Source: Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Fishery Sulawesi Utara

Tabel 5.5.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Utara (ton), 2017
Table *Number of Aquaculture Production by Regency/City and Type of Aquaculture in Sulawesi Utara Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Minapadi <i>Minapaddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	-	600.15	61.27	-
2. Minahasa	-	-	16.89	2.51
3. Kepulauan Sangihe	-	35.28	259.78	-
4. Kepulauan Talaud	-	5.30	0.15	-
5. Minahasa Selatan	107 570.40	-	2 214.38	5.75
6. Minahasa Utara	31.85	4.70	672.31	8.47
7. Bolaang Mongondow Utara	-	14.71	1.80	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	2.16	-
9. Minahasa Tenggara	230 508.00	11.76	7 843.68	0.22
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	112.89	43.58	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	27.18	1 279.51	-
Kota/City				
1. Manado	-	35.28	77.21	-
2. Bitung	-	-	-	-
3. Tomohon	-	-	102.56	-
4. Kotamobagu	-	-	48 719.26	-
Sulawesi Utara	338 110.25	847.28	61 294.54	16.94

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/City	Karamba Cage	Jaring Apung Laut Marine Floating Net	Keramba Jaring Apung Tawar Keramba Pen Culture	Keramba Jaring Tancap Tawar Keramba Pen Culture	Laut Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	-	-	-	-	-
2. Minahasa	-	-	79.56	92.04	-
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-
5. Minahasa Selatan	299.93	2 468.40	-	15.91	-
6. Minahasa Utara	-	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	0.02	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	166.61	958.50	1 790.10	1 310.44
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	1.25	-	-	-
Kota/City					
1. Manado	-	-	-	-	-
2. Bitung	-	-	-	-	-
3. Tomohon	-	-	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	53 589.30	-	-
Sulawesi Utara	299.93	2 636.28	54 627.36	1 898.06	1 310.44

Tabel 5.5.6 Banyaknya Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Utara (Ribu Rp), 2016
Number of Aquaculture Production Value by Regency/City and Type of Aquaculture in Sulawesi Utara Province (Thousand Rp.), 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Minapadi Minapaddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	-	19 990 750	23 925 050	-
2. Minahasa	30 966 600	-	669 058 000	336 188 500
3. Kepulauan Sangihe	18 900	2 909 800	4 148 300	-
4. Kepulauan Talaud	-	38 100	2 678 250	300
5. Minahasa Selatan	182 000	-	727 831 900	8 012 500
6. Minahasa Utara	1 422 093 050	1 827 250	594 393 300	22 875 700
7. Bolaang Mongondow Utara	-	2 156 700	1 634 000	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	46 000	-
9. Minahasa Tenggara	3 291 050	3 371 900	74 900 700	76 249 100
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	512 500	1 940 000	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	75 800	1 421 650	-
Kota/City				
1. Manado	-	63 550	45 700	-
2. Bitung	-	-	27 893 000	-
3. Tomohon	-	-	1 962 969 200	944 546 000
4. Kotamobagu	-	-	110 418 000	-
Sulawesi Utara	1 456 551 600	30 946 350	4 203 303 050	1 387 872 100

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Karamba <i>Cage</i>	Jaring Apung Laut <i>Marine Floating Net</i>	Keramba Jaring Apung Tawar <i>Keramba Pen Culture</i>	Keramba Jaring Tancap Tawar <i>Keramba Pen Culture</i>	Laut Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	-	1 762 600	-	-	-
2. Minahasa	-	-	1 498 216 600	-	-
3. Kepulauan Sangihe	-	945 500	-	-	11 691 000
4. Kepulauan Talaud	-	3 341 000	-	-	-
5. Minahasa Selatan	90 800	41 464 000	5 400	8 900	-
6. Minahasa Utara	-	23 004 500	129 400	898 500	-
7. Bolaang Mongondow Utara	-	1 387 000	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	275 400	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	12 003 000	6 678 200	33 912 400	65 636 300	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	1 520 600	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	382 500	-	-	-
Kota/City					
1. Manado	-	-	-	-	-
2. Bitung	-	16 253 000	-	-	-
3. Tomohon	-	-	140 437 200	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	12 093 800	94 007 400	1 672 701 000	66 543 700	11 691 000

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Utara/ *Department of Fishery Sulawesi Utara*

Tabel 5.5.7 Luas Areal Pemeliharaan Ikan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara 2017
Table **Fish Culture Area by Regency/City in Sulawesi Utara 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Laut Mariculture (Ha)	Tambak Brackish Water Pond(Ha)	Kolam Fresh Water Pond(Ha)	Sawah Paddy Field(Ha)	Karamba Cage (M2)	Jaring Apung Floating Net (M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	86	203	1 804	-	-	3 869
2. Minahasa	120	-	502	3 443	-	70 380
3. Kepulauan Sangihe	1	15	3	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	2	2	48	1	1	-
5. Minahasa Selatan	28	-	400	180	939	9 200
6. Minahasa Utara	1 387	2	4 923	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	7	6	172	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	12	-	1	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	750	44	1 194	2 093	-	106
10. Bolaang Mongondow Selatan	1	48	9	-	12	12
11. Bolaang Mongondow Timur	2	3	104	-	-	-
Kota/City						
1. Manado	-	35	25	-	-	-
2. Bitung	-	-	198	255	-	-
3. Tomohon	-	-	198	255	-	21 582
4. Kotamobagu	-	-	420	-	-	-
Sulawesi Utara	2 396	358	1 001	6 227	952	105 149

Sumber/Source: Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Fishery Sulawesi Utara

Tabel 5.5.8 Jumlah Pembudidayaan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Sulawesi Utara (Orang) 2017
Number of Fish Farmer by Regency/City and type of Culture in Sulawesi Utara (Person) 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Laut Mariculture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	66	837	8 616	-
2.	Minahasa	360	-	1 137	10 410
3.	Kepulauan Sangihe	255	405	618	-
4.	Kepulauan Talaud	105	18	891	36
5.	Minahasa Selatan	750	-	1 251	1 473
6.	Minahasa Utara	8 358	789	11 400	-
7.	Bolaang Mongondow Utara	42	162	54	-
8.	Siau Tagulandang Biaro	36	-	57	-
9.	Minahasa Tenggara	339	132	1 767	3 642
10.	Bolaang Mongondow Selatan	180	351	810	-
11.	Bolaang Mongondow Timur	42	21	201	-
Kota/City					
1.	Manado	-	15	21	-
2.	Bitung	450	-	792	-
3.	Tomohon	-	-	222	-
4.	Kotamobagu	-	-	-	-
Sulawesi Utara		10 983	2 730	27 837	15 561

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Karamba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Net</i>	Jaring Tancap <i>Pen Culture</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Bolaang Mongondow	-	-	-
2.	Minahasa	-	1 494	-
3.	Kepulauan Sangihe	-	-	-
4.	Kepulauan Talaud	-	-	-
5.	Minahasa Selatan	36	54	90
6.	Minahasa Utara	-	-	-
7.	Bolaang Mongondow Utara	-	-	-
8.	Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9.	Minahasa Tenggara	-	294	75
10.	Bolaang Mongondow Selatan	15	-	-
11.	Bolaang Mongondow Timur	-	-	-
Kota/City				
1.	Manado	-	-	-
2.	Bitung	-	-	-
3.	Tomohon	-	-	-
4.	Kotamobagu	-	-	-
Sulawesi Utara		51	1 842	165

Sumber/Source: Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Utara/ *Department of Fishery Sulawesi Utara*

Tabel 5.5.9 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Table Number of Fishing Boats by Regency/City and Type of Boat in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	383	252	309
2. Minahasa	430	727	672
3. Kepulauan Sangihe	1 003	812	358
4. Kepulauan Talaud	766	684	414
5. Minahasa Selatan	664	757	386
6. Minahasa Utara	1 391	731	583
7. Bolaang Mongondow Utara	450	271	388
8. Siau Tagulandang Biaro	801	1044	606
9. Minahasa Tenggara	465	480	822
10. Bolaang Mongondow Selatan	319	160	305
11. Bolaang Mongondow Timur	764	322	113
Kota/City			
1. Manado	713	495	411
2. Bitung	601	1 142	871
3. Tomohon	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-
Sulawesi Utara	8 750	7 877	6 238

Sumber/Source: Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Fishery Sulawesi Utara

Tabel 5.5.10 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Ha), 2017
Table Forest and Inland Water Area by Regency/City in Sulawesi Utara Province (Ha), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Hutan Lindung Protection Forest	KSA/KPA Daratan	KSA/KPA Perairan	Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Bolaang Mongondow	8 142,46	138 327,57	-	42 345,92	17 030,81	-	205 846,77
2. Minahasa	5 581,45	4 078,41	5 564,22	3 604,67	-	-	18 828,76
3. Kepulauan Sangihe	9 811,94	-	-	-	-	-	9 811,94
4. Kepulauan Talaud	11 158,15	28 716,93	-	2 197,94	-	-	42 073,02
5. Minahasa Selatan	16 128,82	7 041,37	7 483,11	10 238,019	15 480,83	-	56 372,14
6. Minahasa Utara	13 024,78	2 439,44	38 880,25	9 472,03	-	-	63 816,50
7. Bolaang Mongondow Utara	28 423,79	5 960,75	-	69 299,71	5 983,40	14 695,76	124 363,42
8. Tagulandang Biaro	3 460,10	-	-	-	-	-	3 460,10
9. Minahasa Tenggara	5 924,73	-	-	12 914,91	2 337,67	-	21 177,31
10. Bolaang Mongondow Selatan	35 677,69	44 213,80	-	33 146,17	21 218,63	-	134 256,29
11. Bolaang Mongondow Timur	18 346,38	3 669,24	-	25 478,50	2 316,03	-	49 810,15
Kota/City							
1. Manado	27,86	1 953,03	17 872,05	-	-	-	19 852,93
2. Bitung	5 767,91	8 531,67	-	-	-	-	14 299,58
3. Tomohon	307,76	232,88	-	229,71	-	-	770,35
4. Kotamobagu	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	161 783,84	245 165,10	69 799,63	208 927,57	64 367,37	14 695,76	764 739,27

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Forestry Sulawesi Utara

Tabel 5.5.11 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Utara (m3), 2013–2017**
Table *Timber Production by Type of Product in Sulawesi Utara Province (m3), 2013–2017*

Unit	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	6 901,08	548,55	-
2014	-	2 998,45	-
2015	4 046,57	1 899,71	-
2016	1 809,47	62,83	-
2017	2 060,12	241,41	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara/ Department of Forestry Sulawesi Utara

Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi

Industry, Mining, Energi and Construction

Bab
Chapter

6

DUA TERBESAR

CADANGAN BAHAN TAMBANG 2017

First and second biggest mineral reserve 2017

1

25.137.254.000 M³



ANDESIT

6.645.510.500 M³



GRANIT

PELANGGAN LISTRIK TERBANYAK BERADA DI KOTA MANADO

The highest electricity consumer was in Manado city

2

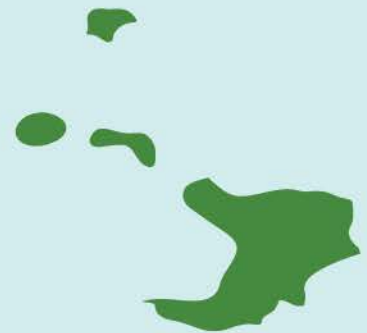
21,47%

ATAU

126,21

RIBU JIWA

/thousand people



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. KBLI 2009 adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2009). KBLI 2009 is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

<https://sulut.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah penambahan sektor industri tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1.115 unit usaha terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, kenaikan ini dipengaruhi oleh penambahan Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebesar 1.115 Unit. dengan total nilai investasi sebesar Rp. 28.774.446.000,-

Industry

The number of additional industrial sector in 2017 in North Sulawesi Province was 1.115 units increased compared to the previous year, this increase was influenced by the addition of small and medium industries (IKM) of 1.115 Units, with a total investment value of Rp. 28.774.446.000,-

Energi

Produksi Listrik di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2017 sebesar 2.271.575.572 KWh, yang terjual sebesar 1.544.876.869 KWh, dipakai sendiri sebesar 81.918.799 KWh dan penyusutan/hilang sebesar 238.462.994 KWh.

Energy

Electricity Production in North Sulawesi Province in 2017 amounted to 2.271.575.572 KWh, which sold 1.544.876.869 KWh, used alone of 81.918.799 KWh and depreciation/loss Of 238.462.994 KWh.

Produksi listrik terbesar berada di Sektor Minahasa sebesar 2.120.015.691 KWh diikuti Cabang Palu sebesar 835.675.552 KWh.

The largest electricity production is in the Minahasa Sector of 2.120.015.691 KWh followed by the Palu Branch of 835.675.552KWh.

Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2017 sebanyak 587.894 pelanggan, pelanggan listrik terbanyak berada di Kota Manado sebesar 126.213 pelanggan.

The number of Electricity Subscribers in North Sulawesi Province in 2017 is 587.894 customers, the largest electricity customer in Manado City is 126.213 customers.

Pertambangan

Cadangan bahan tambang di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017 sebanyak 19 jenis mineral, diantaranya Emas 64.590.374 Ton, Perak 39.876.902 Ton dan Andesit 770.499.625 M³.

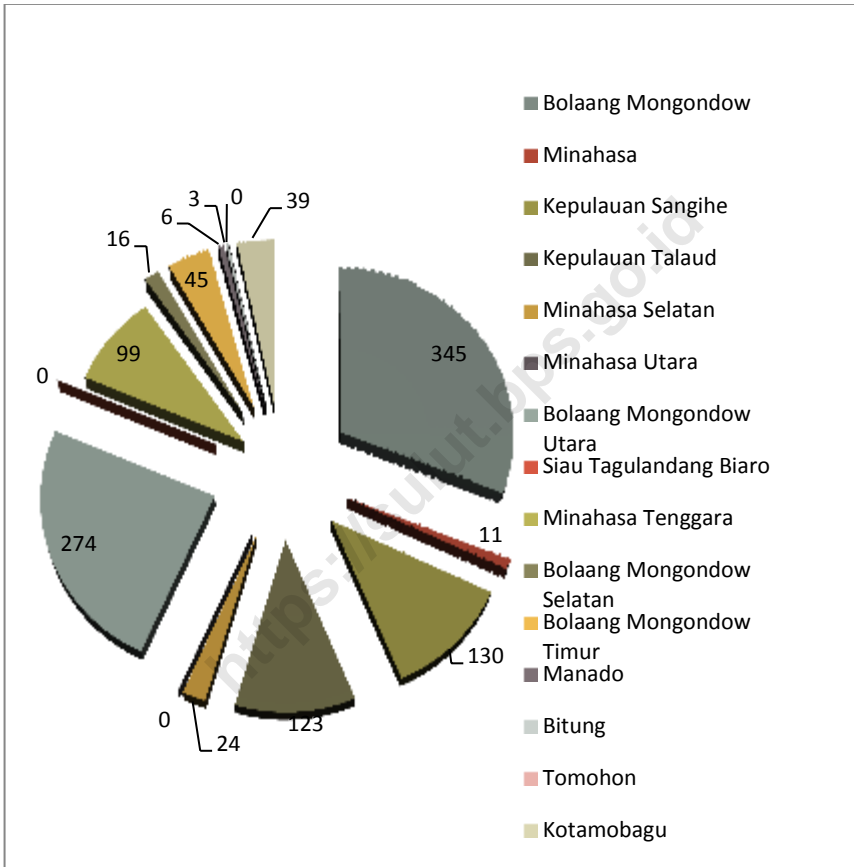
Mining

Mining material reserves in North Sulawesi Province in 2017 were 19 types of minerals, including Gold 64,590,374 Tons, Silver 39,876,902 Tons and Andesite 770,499,625 M³.

<https://sulut.bps.go.id>

Gambar
Picture

5 Penambahan Sektor Industri 2017
The Addition of Industrial Sector 2017



6.1. Industri/*Industry*

Tabel 6.1.1 Penambahan Sektor Industri 2017
Table The Addition of Industrial Sector 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Unit Usaha / <i>Trade Unit (Buah)</i>			Tenaga Kerja / <i>Employee</i>		
	IKM <i>IKM</i>	IB <i>IB</i>	Jumlah <i>Total</i>	IKM <i>IKM</i>	IB <i>IB</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bolaang Mongondow	345	-	345	670	-	670
2. Minahasa	11	-	11	39	-	39
3. Kepulauan Sangihe	130	-	130	398	-	398
4. Kepulauan Talaud	123	-	123	229	-	229
5. Minahasa Selatan	24	-	24	42	-	42
6. Minahasa Utara	-	-	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	274	-	274	635	-	635
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	99	-	99	238	-	238
10. Bolaang Mongondow Selatan	16	-	16	30	-	30
11. Bolaang Mongondow Timur	45	-	45	60	-	60
Kota/City						
1. Manado	6	-	6	60	-	60
2. Bitung	3	-	3	90	-	90
3. Tomohon	-	-	-	-	-	-
4. Kotamobagu	39	-	39	130	-	130
Sulawesi Utara	1 115	-	1 115	2 621	-	2 621

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.1

Kabupaten/Kota Regency/City		Nilai Investasi 000 (Rp) / Investment Value			
		IKM	IB	Jumlah Total	
(1)		(8)	(9)	(10)	
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	9.150.500	-	9.150.500	
2.	Minahasa	3.445.000	-	3.445.000	
3.	Kepulauan Sangihe	5.911.273	-	5.911.273	
4.	Kepulauan Talaud	1.653.000	-	1.653.000	
5.	Minahasa Selatan	83.000	-	83.000	
6.	Minahasa Utara	-	-	-	
7.	Bolaang Mongondow Utara	4.079.450	-	4.079.450	
8.	Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	
9.	Minahasa Tenggara	1.945.225	-	1.945.225	
10.	Bolaang Mongondow Selatan	54.350	-	54.350	
11.	Bolaang Mongondow Timur	92.270	-	92.270	
Kota/City					
1.	Manado	1.333.750	-	1.333.750	
2.	Bitung	650.000	-	650.000	
3.	Tomohon	-	-	-	
4.	Kotamobagu	376.628	-	376.628	
Sulawesi Utara		28 774 446	28 774 446	-	28 774 446

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Industry and Trade Service

Tabel 6.1.2 Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri di Provinsi Sulawesi Utara
The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Industri Branch in North Sulawesi Province 2017

Cabang Industri <i>Industry Branch</i>	Unit Usaha <i>Trade Unit (Buah)</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (Rp.000) <i>Investment Value</i>	Nilai Produksi (Rp.000) <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pangan <i>Food</i>	505	1.166	13.508.882	41.472.564
Sandang <i>Cloth</i>	111	196	1.219.305	2.209.280
Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Materials</i>	266	740	9.057.048	17.175.624
Logam dan Elektronik <i>Metal and Electronics</i>	178	443	4.817.631	6.986.316
Kerajinan <i>Craft</i>	55	86	571.580	559.050
Sulawesi Utara	1 115	2 631	29 174 446	68 402 834

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ *Industry and Trade Service*

Tabel 6.1.3 Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri Pangan di Provinsi Sulawesi Utara
The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Food Industry Branch in North Sulawesi Province 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Unit Usaha <i>Trade Unit</i> <i>(Buah)</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi <i>(Rp.000)</i> <i>Investment Value</i>	Nilai Produksi <i>(Rp.000)</i> <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	157	368	7 751 500	33 485 510
2. Minahasa	2	8	55.000	37 000
3. Kepulauan Sangihe	54	161	2 033 200	1 855 775
4. Kepulauan Talaud	81	162	1 116 750	351 120
5. Minahasa Selatan	20	34	69 500	243 099
6. Minahasa Utara	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	80	191	602 950	61 370
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	41	77	662 750	2 652 600
10. Bolaang Mongondow Selatan	10	19	17 350	59 140
11. Bolaang Mongondow Timur	36	41	23 070	88 680
Kota/City				
1. Manado	5	55	833 750	217 150
2. Bitung	1	4	200 000	-
3. Tomohon	-	-	-	-
4. Kotamobagu	18	46	143 062	2 421 120
Sulawesi Utara	505	1 166	13 508 882	41 472 564

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Industry and Trade Service

Tabel 6.1.4 Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri Sandang di Provinsi Sulawesi Utara 2017
The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Cloth Industry Branch in North Sulawesi Province 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Unit Usaha Trade Unit (Buah)	Tenaga Kerja Employee	Nilai Investasi (Rp.000) Investment Value	Nilai Produksi (Rp.000) Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	37	41	230 000	788 750
2. Minahasa	-	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	8	21	187 000	257 950
4. Kepulauan Talaud	9	18	69 750	21 750
5. Minahasa Selatan	-	-	-	-
6. Minahasa Utara	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	24	43	224 450	40 150
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	19	46	417 500	590 320
10. Bolaang Mongondow Selatan	2	3	15 500	77500
11. Bolaang Mongondow Timur	1	2	5 000	31 500
Kota/City				
1. Manado	-	-	-	-
2. Bitung	-	-	-	-
3. Tomohon	-	-	-	-
4. Kotamobagu	11	22	70 105	401 360
Sulawesi Utara	111	196	1 219 305	2 209 280

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Industry and Trade Service

Tabel 6.1.5 Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Provinsi Sulawesi Utara 2017
The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Chemical and building Materials Industry Branch in North Sulawesi Province 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Unit Usaha Trade Unit (Buah)	Tenaga Kerja Employee	Nilai Investasi (Rp.000) Investment Value	Nilai Produksi (Rp.000) Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	72	142	874 000	7 140 080
2. Minahasa	6	25	3.270.000	4 182 000
3. Kepulauan Sangihe	31	110	2 016 073	1 411 035
4. Kepulauan Talaud	14	28	272 600	72 500
5. Minahasa Selatan	4	8	13 500	103 849
6. Minahasa Utara	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	106	289	1 938 950	650 200
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	22	60	389 425	736 000
10. Bolaang Mongondow Selatan	2	5	19 500	57 960
11. Bolaang Mongondow Timur	2	7	13 000	147 000
Kota/City				
1. Manado	-	-	-	-
2. Bitung	1	4	100 000	-
3. Tomohon	-	-	-	-
4. Kotamobagu	6	60	150 000	2 675 000
Sulawesi Utara	266	738	9 057 048	17 175 624

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Industry and Trade Service

Tabel 6.1.6 Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri Logam dan Elektronika di Provinsi Sulawesi Utara 2017
The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Metal and Electronics Industry Branch in North Sulawesi Province 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Unit Usaha <i>Trade Unit (Buah)</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (Rp.000) <i>Investment Value</i>	Nilai Produksi (Rp.000) <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	59	87	642 500	1 443 660
2. Minahasa	2	4	60 000	1 500 000
3. Kepulauan Sangihe	34	100	1 675 000	3 031 350
4. Kepulauan Talaud	11	21	191 000	23 300
5. Minahasa Selatan	-	-	-	-
6. Minahasa Utara	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	52	88	1 082 000	53 370
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	12	38	260 550	569 564
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	4	8	51 000	156 600
Kota/City				
1. Manado	1	5	500 000	200 000
2. Bitung	1	80	350 000	-
3. Tomohon	-	-	-	-
4. Kotamobagu	2	2	5 581	8 472
Sulawesi Utara	178	433	4 817 631	6 986 316

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ *Industry and Trade Service*

Tabel 6.1.7 Penambahan Data Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri Kerajinan di Provinsi Sulawesi Utara 2017
The Addition of Small and Medium Sized Industrial Data According Craft Industry Branch in North Sulawesi Province 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Unit Usaha Trade Unit (Buah)	Tenaga Kerja Employee	Nilai Investasi (Rp.000) Investment Value	Nilai Produksi (Rp.000) Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	20	22	12 500	28 840
2. Minahasa	1	2	60 000	150 000
3. Kepulauan Sangihe	3	6	40 000	54 000
4. Kepulauan Talaud	8	8	2 900	3 550
5. Minahasa Selatan	-	-	-	-
6. Minahasa Utara	-	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	12	24	231 100	6 430
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	5	17	215 000	181 000
10. Bolaang Mongondow Selatan	2	3	2 000	11 150
11. Bolaang Mongondow Timur	2	2	200	30 000
Kota/City				
1. Manado	-	-	-	-
2. Bitung	-	-	-	-
3. Tomohon	-	-	-	-
4. Kotamobagu	2	2	7 880	94 080
Sulawesi Utara	55	86	571 580	559 050

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Industry and Trade Service

Tabel 6.1.8 Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri di Provinsi Sulawesi Utara 2017
The Addition of Big Sized Industrial Data According Industri Branch in North Sulawesi Province 2017

Cabang Industri Industry Branch	Unit Usaha Trade Unit (Buah)	Tenaga Kerja Employee	Nilai Investasi (Rp.000) Investment Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Minuman Beralkohol Aperitif	11	93	413 038
Makanan Food	18	1 597	105 644
Logam Kimia Metal Chemistry	13	1 504	74 432
Kelapa Cocounut	16	4 271	478 538
Ikan Fish	24	7 048	199 684
Sulawesi Utara	82	17 513	1 271 336

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Industry and Trade Service

Tabel 6.1.9 Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri Minuman Beralkohol di Provinsi Sulawesi Utara 2017
The Addition of Big Sized Industrial Data According Aperitif Industry Branch in North Sulawesi Province 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Unit Usaha Unit (Buah)	Tenaga Kerja Employee	Nilai Investasi (Rp.000) Investment Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	-	-	-
2. Minahasa	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-
5. Minahasa Selatan	-	-	-
6. Minahasa Utara	1	3	5 175 000
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	-	-
Kota/City			
1. Manado	10	90	407 863 000
2. Bitung	-	-	-
3. Tomohon	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-
Sulawesi Utara	11	93	413 038 000

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Industry and Trade Service

Tabel 6.1.10 Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri Makanan di Provinsi Sulawesi Utara 2017
The Addition of Big Sized Industrial Data According Food Industry Branch in North Sulawesi Province 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Unit Usaha Trade <i>Unit (Buah)</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi <i>(Rp.000)</i> <i>Investment Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	1	50	2 000 000
2. Minahasa	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	2	100	2 455 500
4. Kepulauan Talaud	-	-	-
5. Minahasa Selatan	1	30	5 000 000
6. Minahasa Utara	3	191	7 674 738
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	-	-
Kota/City			
1. Manado	3	100	8 614 421
2. Bitung	8	1 126	79 900 100
3. Tomohon	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-
Sulawesi Utara	18	1 597	105 644 759

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/Industry and Trade Service

Tabel 6.1.11 Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri Logam, Mesin, Kimia dan Bahan Bangunan di Provinsi Sulawesi Utara 2017
The Addition of Big Sized Industrial Data According Metals, Machinery, Chemicals and Building Materials Industry Branch in North Sulawesi Province 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Unit Usaha Unit (Buah)	Tenaga Kerja Employee	Nilai Investasi (Rp.000) Investment Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	1	240	5 944 100
2. Minahasa	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-
5. Minahasa Selatan	-	-	-
6. Minahasa Utara	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	-	-
Kota/City			
1. Manado	1	64	1 149 600
2. Bitung	10	960	63 079 071
3. Tomohon	-	-	-
4. Kotamobagu	1	240	4 260 000
Sulawesi Utara	13	1 504	74 432 771

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ Industry and Trade Service

Tabel 6.1.12 Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri Kelapa di Provinsi Sulawesi Utara 2017
The Addition of Big Sized Industrial Data According Coconut Industry Branch in North Sulawesi Province 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Unit Usaha Trade <i>Unit (Buah)</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi <i>(Rp.000)</i> <i>Investment Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	-	-	-
2. Minahasa	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-
5. Minahasa Selatan	4	692	27 199 237
6. Minahasa Utara	4	1 340	100 675 000
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	-	-
Kota/City			
1. Manado	1	171	1 605 000
2. Bitung	7	2 068	349 059 323
3. Tomohon	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-
Sulawesi Utara	16	4 271	478 538 560

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ *Industry and Trade Service*

Tabel 6.1.13 Penambahan Data Industri Besar Menurut Cabang Industri Ikan di Provinsi Sulawesi Utara 2017
The Addition of Big Sized Industrial Data According Fish Industry Branch in North Sulawesi Province 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Unit Usaha <i>Unit (Buah)</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi <i>(Rp.000)</i> <i>Investment Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bolaang Mongondow	-	-	-
2. Minahasa	-	-	-
3. Kepulauan Sangihe	-	-	-
4. Kepulauan Talaud	-	-	-
5. Minahasa Selatan	-	-	-
6. Minahasa Utara	-	-	-
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	-
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	-
11. Bolaang Mongondow Timur	-	-	-
Kota/City			
1. Manado	24	7 048	199 684 694
2. Bitung	-	-	-
3. Tomohon	-	-	-
4. Kotamobagu	-	-	-
Sulawesi Utara	24	7 048	199 684 694

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ *Industry and Trade Service*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Pada PT.PLN (Persero) Wilayah VII, 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electrical Company Service of Region VII ,2017

Sektor/Cabang Unit/Division	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sektor Minahasa	496 260	2 120 015 691	-	79 782 292	46 768 555
2. Cabang Manado	4 035	4 760 618	1 261 976 894	113 400	166 407 254
3. Cabang Palu	348 168	835 675 552	730 477 603	1 202 295	100 086 538
4. Cabang Gorontalo	54 730	118 375 215	460 125 521	1 819 711	60 477 442
5. Cabang Kotamobagu	17 840	49 296 148	191 316 578	1 064 394	20 384 065
6. Cabang Tahuna	41 300	97 503 116	91 583 397	958 673	4 903 119
7. Cabang Luwuk	71 619	223 907 241	202 658 084	1 331 890	21 071 127
8. Cabang Tolitoli	54 076	157 843 971	135 656 053	1 298 741	20 795 248
Total	559 435	2 271 575 572	1 544 876 869	81 918 799	238 462 994

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VII Manado Sulawesi Utara Tengah/ State Electrical Company Service of Region VII - Manado Sulawesi Utara Tengah

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014-2017
Number of Registered Electricity Costumers by Regency/city in Sulawesi Utara Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	-	52 339	47 684	48 974
2.	Minahasa	-	72 204	78 164	80 137
3.	Kepulauan Sangihe	-	30 236	29 347	30 296
4.	Kepulauan Talaud	-	20 497	19 838	20 185
5.	Minahasa Selatan	-	54 754	51 092	52 552
6.	Minahasa Utara	-	46 396	42 492	45 620
7.	Bolaang Mongondow Utara	-	15 081	15 322	16 230
8.	Siau Tagulandang Biaro	-	18 218	15 825	16 353
9.	Minahasa Tenggara	-	26 272	24 805	25 416
10.	Bolaang Mongondow Selatan	-	12 249	10 667	11 063
11.	Bolaang Mongondow Timur	-	13 265	14 948	15 411
Kota/City					
1.	Manado	-	121 603	117 567	126 213
2.	Bitung	-	43 265	43 833	46 851
3.	Tomohon	-	22 126	22 597	24 103
4.	Kotamobagu	-	24 538	27 262	28 490
Sulawesi Utara		-	573 043	561 443	587 894

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VII Manado Sulawesi Utara Tengah/ State Electrical Company Service of Region VII - Manado Sulawesi Utara Tengah

Keterangan/Note: Tahun 2011-2014 data tidak didapatkan/ 2011-2014 data does not exist

Tabel 6.2.3 Banyaknya Unit Pembangkit PT. PLN (Persero) Wilayah VII, 2017
Table
Number of Power Plant by Unit PT. PLN (Persero) Region VII, 2017

Unit	PLTA/PLTM	PLTP	PLTB	PLTD	PLTU	PLTS	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(5)
1. Sektor Minahasa	7	4	-	7	2	-	21
2. Cabang Manado	-	-	-	28	-	1	29
3. Cabang Palu	3	-	-	67	-	-	70
4. Cabang Gorontalo	2	-	-	11	-	-	13
5. Cabang Kotamobagu	4	-	-	12	-	-	16
6. Cabang Tahuna	1	-	1	87	-	-	89
7. Cabang Luwuk	2	-	-	102	-	-	104
8. Cabang Tolitoli	4	-	-	50	-	-	54
Jumlah/Total	12	4	1	134	2	1	155

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VII Manado Sulawesi Utara Tengah/ State Electrical Company Service of Region VII - Manado Sulawesi Utara Tengah

Tabel 6.2.4 Panjang Jaringan Tegangan Menengah dan Tegangan Rendah PT.PLN (Persero) Wilayah VII Menurut Cabang, 2017
Table Medium Voltage Line PT.PLN (Persero) Region VII by Branch 2017

Unit	Tegangan Rendah			Tegangan Rendah
	SUTM (kms)	SKTM (kms)	Jumlah (kms)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cabang Manado	3 056	21	3 077	3 182
2. Cabang Palu	3 532	12	3 544	3 142
3. Cabang Gorontalo	2 123	23	2 146	1 758
4. Cabang Kotamobagu	1 164	2	1 166	1 258
5. Cabang Tahuna	1 044	9	1 054	734
6. Cabang Luwuk	2 087	-	2 088	1 628
7. Cabang Tolitoli	1 249	1	1 250	1 019
Jumlah/Total	5 264	32	5 297	5 175

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VII Manado Sulawesi Utara Tengah/ State Electrical Company Service of Region VII - Manado Sulawesi Utara Tengah

Ket :

SUTM : Saluran Udara Tegangan Menengah

SKTM : Saluran Kabel Tegangan Menengah

Kms : Kilometer Sirkuit

Tabel 6.2.5 Banyaknya Gardu dan Trafo Distribusi Terpasang PT.PLN (Persero) Wilayah VII Menurut Cabang 2017
Table *Medium Voltage Line PT.PLN (Persero) Region VII by Branch 2017*

Unit	Gardu Buah	6KVA Trafo Transformer	Daya Power KVA	Gardu Buah	20 KV Trafo Transformer	Daya Power KVA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabang Manado	-	-	-	3 707	3 707	486 621
2. Cabang Palu	-	-	-	3 555	3 555	318 160
3. Cabang Gorontalo	-	-	-	2 296	2 296	188 165
4. Cabang Kotamobagu	-	-	-	1 056	1 056	67 805
5. Cabang Tahuna	-	-	-	609	609	32 355
6. Cabang Luwuk	-	-	-	1 068	1 068	62 381
7. Cabang Tolitoli	-	-	-	1 001	1 001	59 600
Jumlah/Total	-	-	-	5 372	5 372	586 781

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VII Manado Sulawesi Utara Tengah/ *State Electrical Company Service of Region VII - Manado Sulawesi Utara Tengah*

Tabel 6.2.6 Energy yang Diproduksi per Jenis bahan Bakar PT.PLN (Persero) Wilayah VII Menurut Cabang, 2017
Energy Produces by Fuel Type PT.PLN (Persero) Region VII by Branch, 2017

Unit	High Speed Diesel HSD	Batubara Coal	Panas Bumi Geothermal	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sektor Minahasa	848 632 134	233 114 600	801 443 928	1 883 190 662
Cabang Manado	4 668 997	-	-	4 668 997
Cabang Palu	36 356 855	354 378 992	-	390 735 847
Cabang Gorontalo	23 360 575	76 811 761	-	100 172 336
Cabang Kotamobagu	7 898 436	-	-	7 898 436
Cabang Tahuna	95 573 957	-	-	95 573 957
Cabang Luwuk	188 420 969	-	-	188 420 969
Cabang Tolitoli	152 598 661	-	-	152 598 661
Jumlah/Total	1 357 510 584	664 305 353	801 443 928	2 823 259 865

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VII Manado Sulawesi Utara Tengah/ State Electrical Company Service of Region VII - Manado Sulawesi Utara Tengah

Tabel 6.2.7 Kapasitas Terpasang dan Daya Mampu Pembangkit Tenaga Listrik menurut Cabang PT.PLN (Persero) Wilayah VII,2017
Installed and Rated Capacity by Branch PT.PLN (Persero) Region VII,2017

Unit	Kapasitas Terpasang(KW) <i>Installed Capacity</i>	Daya Mampu (KW) <i>Rated Capacity</i>	Beban Load (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sektor Minahasa	496 260	486 000	405 690
Cabang Manado	4 035	3 244	1 463
Cabang Palu	377 329	301 324	156 260
Cabang Gorontalo	78 295	42 145	34 718
Cabang Kotamobagu	20 340	13 820	12 460
Cabang Tahuna	40 208	30 040	21 598
Cabang Luwuk	66 407	50 991	39 008
Cabang Tolitoli	50 036	45 571	38 586
Jumlah/Total	1 132 910	973 135	709 783

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VII Manado Sulawesi Utara Tengah/ *State Electrical Company Service of Region VII - Manado Sulawesi Utara Tengah*

Tabel 6.2.8 Jumlah Pelanggan, Penjualan tenaga Listrik dan Rp/KWh pada PT.PLN (Persero) Wilayah VII, 2017
Table Number of Customer, Energy Sold, and KWh/Rupiahs, by Branch of PT.PLN (Persero) Region VII, 2017

Cabang	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Penjualan Tenaga Listrik Energy Sold (MWh)	Rp/KWh
(1)	(2)	(3)	(4)
Cabang Manado	423 197	1 404 380	1 113
Cabang Palu	363 973	778 147	1 065
Cabang Gorontalo	249 206	460 780	1 001
Cabang Kotamobagu	134 636	170 434	891
Cabanga Tahuna	73 276	93 511	1 021
Cabang Luwuk	131 708	210 791	1 040
Cabang Tolitoli	101 297	120 888	891
Jumlah/Total	1 477 293	3 238 931	1 054

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VII Manado Sulawesi Utara Tengah/ State Electrical Company Service of Region VII - Manado Sulawesi Utara Tengah

6.3 PERTAMBANGAN/*MINING*

Tabel 6.3.1 Cadangan Bahan Tambang di Sulawesi Utara, 2017
Table Mineral Reserve in Sulawesi Utara, 2017

No	Jenis Mineral	Cadangan	Satuan	Kegunaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Emas (Primer + Alluvial)	51 150 048	Ton	Perhiasan, Investasi & Industri Pangan
2.	Minyak Bumi	638 400 000	Barel	Bahan Bakar
3.	Perak	38 876 903	Ton	Perhiasan & Industri
4.	Besi Primer (Fe)	18 427 000	Ton	Industri Baja
5.	Pasir Besi (Fe + Titan Plaser)	41 694 414	Ton	Industri Baja
6.	Belerang	424 592	Ton	Farmasi Obat-Obatan, Industri, Pupuk
7.	Kaolin	8 528 000	Ton	Bahan Baku Semen
8.	Toseki	20 000	Ton	Industri
9.	Pasir Kuarsa	109 918 750	M3	Industri
10.	Batu Gamping	1 547 242 562	M3	Bahan Baku Semen
11.	Granit	6 645 510 500	M3	Industri
12.	Lempung	342 593 155	M3	Industri
13.	Batu Apung	118 215 000	M3	Industri
14.	Batu dan Sirtu	3 275	M3	Bahan Bangunan
15.	Tras	209 270 000	M3	Bahan Bangunan
16.	Andesit	25 137 254 000	M3	Bahan Bangunan
17.	Bentonit	104 000	M3	Lumpur Pemboran
18.	Obsidian	855 000	M3	Bahan Bangunan
19.	Pasir Vulkanis	24 563 900	M3	Bahan Bangunan

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Utara/ Mineral Resources and Energy Services of Sulawesi Utara

<https://sulut.bps.go.id>

Perdagangan

Trade

Bab
Chapter

7



IMPORTS

IMPOR

US\$ 214,96
(▲ 32,70%) **JUTA**
million

EXPORTS

NILAI EKSPOR

dari Sulawesi Utara
from Sulawesi Utara

US\$ 972,27
(▼ 4,82%) **JUTA**
million



Pada tahun 2017, nilai impor mengalami **kenaikan** sedangkan Ekspor dari Sulawesi Utara mengalami **penurunan** dibandingkan tahun 2016

*In 2017, the value of imports **increased** while exports from Sulawesi Utara **decreased** compared to 2016*

PELABUHAN BONGKAR IMPOR TERBESAR

The highest imports port of loading



Amurang

US\$ 79,43 JUTA
million

KOMODITI EKSPOR TERBESAR DARI SULAWESI UTARA

The highest exports commodity from Sulawesi Utara

US\$ 618,49

JUTA
million



Lemak dan Minyak Hewan/Nabati

NEGARA ASAL IMPOR TERBESAR

The highest imports source country



Tiongkok

US\$ 96,83 JUTA
million

NEGARA TUJUAN EKSPOR TERBESAR DARI SULAWESI UTARA

The highest exports destination country from Sulawesi Utara

US\$ 329,13

JUTA
million



Amerika Serikat

SURPLUS

US\$ 757,30 JUTA

<https://sulut.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|--|---|

- | | |
|---|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. Uang dan surat-surat berharga. h. Barang-barang contoh | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i> c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i> d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i> e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i> f. <i>Packings/containers to be refilled.</i> g. <i>Bank notes and securities</i> h. <i>Sample goods</i> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat</p> | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the</i></p> |

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN**DESCRIPTION****a. Perkembangan Ekspor dan Impor**

Sebagai sebuah negara dengan perekonomian terbuka, ekspor tentu memberi peran penting bagi perekonomian nasional termasuk Sulawesi Utara. Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan domestik, Sulawesi Utara belum mampu sepenuhnya menghasilkan barang dan jasa. Oleh karena itu Sulawesi Utara melakukan kegiatan impor dari beberapa negara seperti Tiongkok, Jepang, dan Malaysia.

Selama periode Januari-Desember 2017, ekspor barang Provinsi Sulawesi Utara yang diukur berdasarkan *free on board* (fob) mencapai US\$ 972.276.273. Nilai ini naik sebesar 14,62 persen dari tahun sebelumnya yang telah mencapai US\$ 848.945.092. Kemudian, untuk kegiatan impor, impor barang Provinsi Sulawesi Utara mencapai US\$ 214.962.903. Nilai ini naik sebesar 32,39 persen dari tahun sebelumnya yang telah mencapai US\$ 161.958.808.

a. Export and Import Growth

As a country with open economy, exports would provide an important role for the national economy, including Sulawesi Utara. Meanwhile, to meet domestic needs, Sulawesi Utara has not been able to fully produce goods and services. Therefore, Sulawesi Utara import activities from several countries such as China, Japan, and Malaysian.

During January to December 2017, exports of goods in Sulawesi Utara that valued by free on board (fob) reached US\$ 972,276,273. This value increased by 14.62 percent from the previous year had reached US\$ 848,945,092. Then, for import activities, the import of goods of Sulawesi Utara reached US\$ 214,962,903. This value increased by 32.39 percent from the previous year which had reached US \$ 161,985,808.

b. Ekspor Menurut Komoditas dan Negara Tujuan

Tabel 7.4 dan 7.5 menunjukkan bahwa tiga kelompok barang dengan nilai ekspor terbesar selama tahun 2017 yaitu kelompok lemak dan minyak nabati/hewan, kelompok ikan dang udang, serta kelompok daging dan ikan olahan. Ketiga kelompok utama ekspor di atas memberikan kontribusi sebesar 83,79 persen dari total nilai ekspor Provinsi Sulawesi Utara selama tahun 2017. Sedangkan enam negara tujuan yang menyumbang nilai ekspor cukup besar ke Sulawesi Utara tahun 2017 yaitu Amerika Serikat, Tiongkok, Belanda, Korea Selatan, Jepang, dan India. Dari keenam negara tujuan utama, negara yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah Amerika Serikat, naik sebesar 33,84 persen dari tahun sebelumnya.

b. Export Based on Commodities and Destination Countries

Table 7.4 and 7.5 show that three groups of goods with the greatest export value during 2017 are group of fats and vegetable oils, fish and shrimp groups, and meat and processed fish groups. The three main export groups contributed 83.79 percent of the total export value of Sulawesi Utara during 2017. While the six destination countries that contribute considerable export value to Sulawesi Utara in 2017 are United States, China, Netherlands, South Korea, Japan, and India. The country with the greatest growth is United States, up by 33.84 percent from a year earlier.

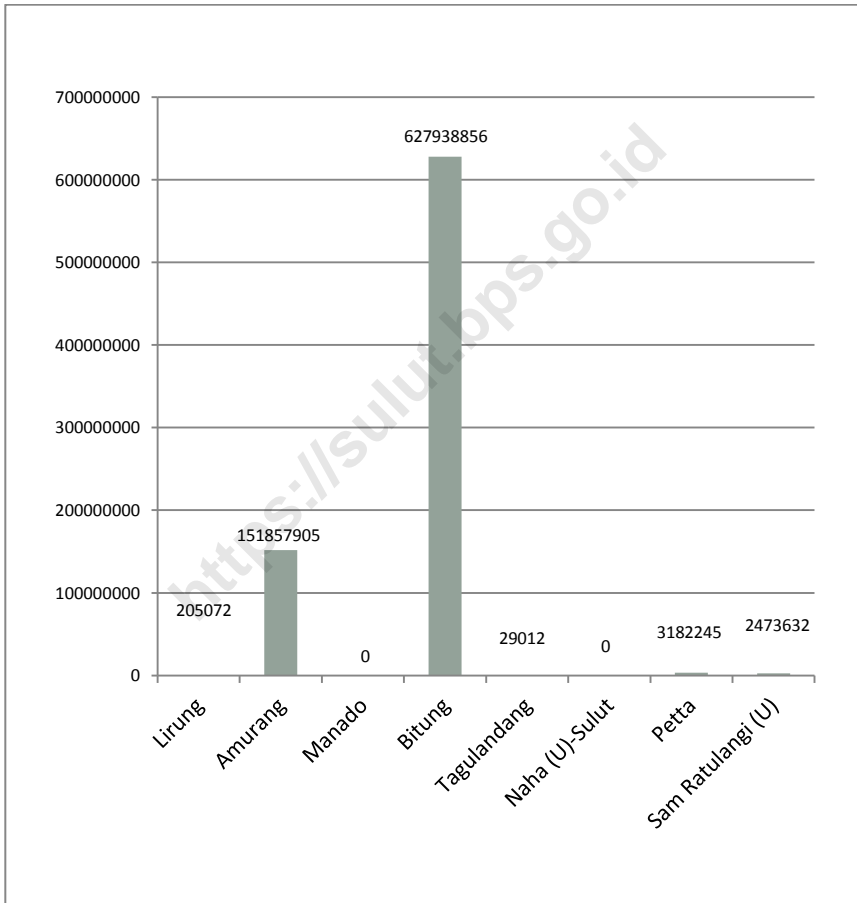
c. Impor Menurut Komoditas dan Negara Asal

Enam negara asal yang menyumbang nilai impor cukup besar ke Sulawesi Utara tahun 2017 yaitu Tiongkok, Jepang, Malaysia, Perancis, Australia, dan Singapura. Negara yang mengalami pertumbuhan impor terbesar adalah Amerika Serikat, naik sebesar 215,82 persen dari tahun 2016

c. *Import Based on Commodities and Origin Countries*

Six origin countries that contribute considerable export value to Sulawesi Utara in 2017 are China, Japan, Malaysia, Franch, Australia, and Singapore. The country with the greatest import growth is China, up by 215.82 percent from 2016

Gambar 6 *Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017*
Picture *Export Value by Port of Load in North Sulawesi Province 2017*



Tabel 7.1 Volume dan Nilai Ekspor Barang dari Provinsi Sulawesi Utara Menurut Jenis Komoditi, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Goods Export from Sulawesi Utara Province by Commodity Type, 2016 and 2017*

	Jenis Komodity Comodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Ikan dan Udang	7 926,19	8 933,70	59 450 658	74 963 441
5	Produk Hewani	0,05	0,47	2 625	2 833
8	Buah-buahan	12 729,06	22 224,62	21 424 679	38 107 920
9	Kopi, Teh, Rempah-rempah	3 471,42	6 067,11	28 497 213	47 264 431
11	Hasil Penggilingan	12,50	-	215	-
12	Biji-Bijian Berminyak	6 311,88	6 469,43	5 000 285	5 476 305
13	Lak, Getah dan Damar	41	-	205	-
15	Lemak & Minyak Hewan/Nabati	623 814,85	550 239,01	663 441 874	681 490 793
16	Daging dan Ikan Olahan	13 391,41	14 753,91	4 5257 303	58 217 996
17	Gula dan Kembang Gula	128,80	154,56	524 406	609 028
20	Olahan dari Buah-Buahan/Sayuran	37	0,002	30 536	50
21	Berbagai Makanan Olahan	0,04	0,006	150	14
23	Ampas/Sisa Industri Makanan	251 544,49	230,11	34 787 270	31 429 510
24	Tembakau	0,51	0,63	133 363	178 083
25	Garam, Belerang, Kapur	520	0,8	676	160 400
28	Bahan Kimia Anorganik	0,03	-	50	-
29	Bahan Kimia Organik	8 239,70	3 465,97	6 783 746	3 294 550
30	Produk Industri Farmasi	-	0,001	-	1
32	Sari Bahan Sama & Celup	0,001	2,6	10	14 186
33	Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-Wangian	0,89	-	1 584	-
34	Sabun dan Preparat Pembersih	1,71	0,763	8 879	3 534
38	Berbagai Produk Kimia	31 417,61	28 130,26	22 178 599	22 373 137
39	Plastik dan Barang dari Plastik	-	8,7	-	96 306

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.1*

Jenis Komodity <i>Comodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
40 Karet dan Barang dari Karet	0,04	1,14	3	3 100
42 Barang-Barang dari Kulit	0,09	0,001	4 695	4
44 Kayu, Barang dari Kayu	3 636,29	4 369,06	1 719 298	2 193 478
48 Kertas/Karton	2,96	0,009	4 727	101
49 Buku dan Barang Cetak	0,02	0,117	8	186
52 Kapas	-	-	-	-
53 Serat Tekstil dan Benang Kertas	365,79	216	71 317	28 840
55 Serat Stapel Buatan	0,003	-	125	-
56 Kapas Gumpalan, Tali	77,052	157,36	10 292	191 294
59 Kain Ditenun Berlapis	0,013	-	49	-
61 Barang dan Perlengkapan Pakaian Rajutan	-	-	-	-
63 Barang Tekstil Sudah Jadi Lainnya	0,1	6,46	132	17 675
69 Produk Keramik	0,003	-	64	-
71 Perhiasan/Permata	4,105	0,17	129 661 969	4 362 766
72 Besi dan Baja	-	34,32	-	43 438
73 Benda-Benda dari Besi dan Baja	4,43	72,90	20 722	57 618
82 Perkakas, Perangkat Potong	-	-	-	-
83 Berbagai Barang Logam Dasar	-	-	-	-
84 Mesin-Mesin/Pesawat Mekanik	52,41	143,8	609 584	1 361 285
85 Mesin/Peralatan Listrik	0,15	13,63	2 725	102 045
87 Kendaraan dan Bagiannya	0,04	-	3	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.1*

Jenis Komodity <i>Comodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
89 Kapal Laut		1 229,23		133 606
90 Perangkat Optik	0,06	0,46	27 351	22 235
94 Perabot, Penerangan Rumah	66,66	3,6	66 086	1 360
97 Hasil Karya Seni		2,5		2 212
99 Barang Kirimin	4 461,45	1,80	91 476	60 130
Jumlah/Total	968 260,78	877 614,35	1 019 924 697	972 267 263

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/*PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey*

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Ekspor Barang Dari Sulawesi Utara Menurut Negara Tujuan, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Goods Exported from Sulawesi Utara by Destination Country, 2016 and 2017*

	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
111	Jepang	60 207,05	82 786,89	67 344 544	92 276 569
112	Hongkong	257,16	184,04	1 515 186	2 427 126
113	Korea Utara	5,10	-	136	-
114	Korea Selatan	150 230,83	148 631,58	89 609 787	106 382 126
115	Taiwan	806,00	735,1	990 478	1 216 128
116	Tiongkok	159 205,79	182 206,61	107 791 221	146 923 139
118	Macau	3,99	-	16 162	-
120	Papua Nugini	560,80	868,79	4 447	746 563
121	Thailand	977,07	1 645,57	2 055 428	6 531 716
122	Singapura	473,14	210,61	130 767 960	4 837 381
123	Philipina	44 223,31	7 360,49	23 838 727	6 693 503
124	Malaysia	4 531,13	12 095,98	5 587 753	13 016 564
126	Kamboja	1,20	-	43 654	-
127	Brunei Darussalam	5,90	-	79	-
129	Nepal	0,96	-	24	-
131	Viet Nam	27 100,73	9 176,21	11083131	10 427 816
132	Maladewa	12,78	13,74	72	4 450
133	India	100 947,50	98 377,66	25 015 148	19 595 535
134	Pakistan	0,87	0,019	173	674
135	Bangladesh	0,09	13,52	74	143 404
136	Srilanka	468,65	459,79	525 797	605 887
141	Iraq	25	312	32 963	747 156
142	Iran	-	364,1		893 991
143	Saudi Arabia	4 188,63	4,134,52	16 050 012	16 756 772

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 7.2

	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
145	Kuwait	0,19	30,19	15 000	124 464
146	Jordan	90,58	-	338 300	-
148	Libanon	15,10	191	58 439	460 980
151	Yaman	1 199,29	1,503,12	4 733 498	6 280 869
152	Oman	-	-	-	-
153	Syria	144	-	90 000	-
154	Turki	556,25	351,15	1 128 219	928 277
155	Uni Emirat Arab	479,91	502,08	465 831	1 152 542
156	Qatar	-	-	-	-
157	Bahrain	23,80	11,53	54 273	27 367
158	Cyprus	-	6,79	-	24 929
211	Mesir	1 256,60	1 375,36	3 594 578	3 44 831
212	Libya	-	-	-	-
214		-	38,04	-	83 925
215	Algeria	2 999,79	25	2 111 854	55 375
216	Sudan	-	-	-	-
221	Ethiopia	0,50	-	89	-
222	Tanzania	-	-	-	-
234	Angola	26	52	42 900	113 490
236	Kamerun	-	-	-	-
237	Nigeria	2	0,001	76	108
241	Senegal	48,40	-	82 880	-
261	Afrika Selatan	227	472	362 095	847 538
267	Mauritius	94,76	7,79	150 293	23 448
311	Australia	1 390,62	2 231,92	2 997 695	7 624 696
312	Selandia Baru	1 104,54	1 132,50	2 063 289	2 493 907
333	Fiji	0,05	-	2 625	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.2*

	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Volume (ton)</i>		Export		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
337	Pulau Solomon	-	0,001	-	74		
391	East Timor	-	62,21	-	309 600		
411	Amerika Serikat	226 687,43	217 108,86	303 376 799	329 129 370		
412	Kanada	163,33	208,12	530 131	1 047 626		
421	Meksiko	23,00	-	166 362	-		
431	Chili	-	13	-	28 925		
433	Argentina	306,00	261,11	997 030	886 724		
434	Brazil	20 603,68	582,01	20 440 868	1 246 530		
437	Uruguay	52	155,63	95 615	339 216		
438	Paraguay	26	-	33 800	-		
442	Peru	26	51	49 400	113 209		
445	Bahama	-	-	-	-		
447	Puerto Rico	-	-	-	-		
449	Republik Dominika	20	29,5	2 1 280	71 959		
451	Costa Rica	-	65	-	146 900		
454	Antigua dan Barbuda	-	-	-	-		
478	U.S. Virgin Island	4,53	-	170	-		
511	Inggris	2 698,37	2 461,74	7 531 045	8 991 294		
512	Belanda	132 608,28	82 323,16	158 277 645	129 051 652		
513	Perancis	138,93	461,03	758 337	5 004 274		
514	Jerman	4 441,26	6 094,4	9 861 437	17 672 346		
515	Austria	-	-	-	-		
516	Belgia	183,10	1 557,74	639 225	5 637 212		
517	Swiss	148,97	36,13	492 593	144 976		
521	Denmark	2 159,33	3 063,59	914 788	1 808 724		
522	Norwegia	5,15	38,87	118	76 127		
523	Swedia	4,98	425	134	139 910		

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.2*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
525 Irlandia	52	0,003	92 075	75
526 Italia	819,76	1 208,33	3 420 466	5 452 444
527 Spanyol	10 528,36	576,97	6 710 472	3 551 061
528 Portugal	1,2	99	46	213 000
531 Yunani	93,52	60,5	84 092	135 150
542 Hungaria	-	0	-	-
543 Polandia	472,77	402	825 628	1 067 140
545 Bulgaria	13	-	27 300	-
557 Ukraina	79	145	143 909	351 165
559 Lithuania	-	65	-	148 990
560 Latvia	39	39	69 015	90 340
561 Estonia	202,00	22,5	311 200	103 305
562 Georgia	12,50	64,5	22 813	145 230
563 Croasia	-	-	-	-
566 Slovakia	-	22,80	-	99 205
567 Slovenia	416	345	72 631	732 055
568 Ceko	-	25,01	-	53 200
569 South Georgia and The South SA	-	-	-	-
572 Fed Russia	1 327,53	1 991,19	2 299 454	4 301 613
Jumlah/Total	968 260,78	877,61	1 019 924 697	972 267 263

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/*PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey*

Tabel 7.3 Volume dan Nilai Ekspor Barang dari Provinsi Sulawesi Utara Menurut Pelabuhan Muat, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Goods Export from Sulawesi Utara Province by Port of loading, 2016 and 2017*

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>		Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
431	Tanjung Priok	17 883,11	41 868,48	36 783 366	142 369 657
434	Sukarno Hatta (U)	82,03	340,09	131 450 735	9 641 316
563	Tanjung Perak	703,75	4 539,60	4 185 296	27 420 286
620	Ngurah Rai	0,40	162,34	3 944	1 471 708
003	Lirung	2,41	3,05	30 259	164 026
832	Amurang	164 143,41	149 592,89	148 247 592	151 857 905
834	Manado	1 550	-	992 000	-
835	Bitung	777 643,78	674 326,21	693 358 282	627 854 064
836	Tagulandang	3,87	1,01	126 433	29 012
839	Naha (U)- Sulut	0,35	-	31 058	-
840	Petta	1 550	2 904,85	1 216 750	2 292 750
843	Sam Ratulangi (U)	438,09	258,78	4 850 332	2 471 905
893	Ujung Pandang	144,50	54	43 524	11 800
904	Hasanuddin (U)	4 115,07	1,72	89 848	59 158
945	Namlea	-	-	-	-
Jumlah/Total		968 260,68	877 614,35	1 019 924 697	972 267 263

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.4 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi melalui Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017
Table *Export Volume and Value by Type of Commodity through Sulawesi Utara Province, 2016 and 2017*

	Jenis Komoditi <i>Comodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
3	Ikan dan Udang	6 464,70	2 540,61
8	Buah-buahan	4 753,32	2 788,48
9	Kopi, Teh, Rempah-rempah	2 125,32	6 402,72
12	Biji-Bijian Berminyak	6 100,00	5 086,05
15	Lemak & Minyak Hewan/Nabati	623 814,85	681 285,41
16	Daging dan Ikan Olahan	13 267,94	15 940,51
17	Gula dan Kembang Gula	128,80	69,17
19	Olahan dari Tepung	-	-
20	Olahan dari Buah-Buahan/Sayuran	37	-
21	Minuman	-	-
23	Ampas/Sisa Industri Makanan	251 356,00	230 110,00
24	Tembakau	21,09	84,58
25	Garam, Belerang, Kapur	520	-
29	Bahan Kimia Organik	8 229,70	3 394,94
33	Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-Wangian	-	-
34	Sabun dan Preparat pembersih	1,20	0,81
38	Berbagai Produk Kimia	27 448,61	23 231,92
40	Karet dan Barang dari Karet	0,04	-
42	Barang-barang dari Kulit	0,09	-
44	Kayu, Barang dari Kayu	636,00	2 286,71
48	Kertas/Karton	2,96	-
53	Serat Tekstil dan Benang Kertas	252,36	34,40
55	Serat Stapel Buatan	-	-
56	Kapas Gumpalan, Tali	75,50	44,41

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 7.4

	Jenis Komoditi <i>Comodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
59	Kain ditenun Berlapis	0,01	-
71	Perhiasan atau Permata	0,05	0,18
73	Benda-benda dari besi dan baja	4,43	72,90
84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	45,81	7,10
85	Mesin/Peralatan Listrik	-	4,09
87	Kendaraan dan bagiannya	0,04	-
90	Perangkat Optik	0,23	19
93	Senjata/Amunisi	-	0,01
94	Perabot, Penerangan Rumah	66,66	3,6
97	Hasil karya Seni	-	2,51
Jumlah/Total		945 352,69	827 174,73

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 7.4

	Jenis Komoditi Comodity	Nilai FOB FOB Value (US \$)	
		2016	2017
		(1)	(2)
3	Ikan dan Udang	50 956 641	20 904 842,77
8	Buah-buahan	7 267 119	3 185 180,44
9	Kopi, Teh, Rempah-rempah	17 038 376	6 402 719,12
12	Biji-Bijian Berminyak	4 877 550	5 086 050,00
15	Lemak & Minyak Hewan/Nabati	663 441 874	681 285 409,48
16	Daging dan Ikan Olahan	45 059 300	15 940 511,63
17	Gula dan Kembang Gula	524 406	69 172,40
19	Olahan dari Tepung	-	-
20	Olahan dari Buah-Buahan/Sayuran	30 536	-
21	Minuman	-	-
23	Ampas/Sisa Industri Makanan	34 617 970	31 429 500,00
24	Tembakau	371 061	1 107 897,55
25	Garam, Belerang, Kapur	67 600	-
29	Bahan Kimia Organik	6 753 346	3 128 681,67
33	Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-Wangian	-	-
34	Sabun dan Preparat pembersih	3 396	4 261,82
38	Berbagai Produk Kimia	16 648 869	15 342 012,15
40	Karet dan Barang dari Karet	3	-
42	Barang-barang dari Kulit	4 695	-
44	Kayu, Barang dari Kayu	275 599	1 092 275,96
48	Kertas/Karton	4 727	-
53	Serat Tekstil dan Benang Kertas	50 290	8 772
55	Serat Stapel Buatan	125	-
56	Kapas Gumpalan, Tali	93 323	53 272,20

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.4*

Jenis Komoditi <i>Comodity</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	
59	Kain ditenun Berlapis	49	-
71	Perhiasan atau Permata	325 804	167 406
73	Benda-benda dari besi dan baja	20 722	57 618,10
84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	565 004	210 129,15
85	Mesin/Peralatan Listrik	-	61 791,62
87	Kendaraan dan bagiannya	3	-
90	Perangkat Optik	64 667	9 890,87
93	Senjata/ Amunisi	-	93,32
94	Perabot, Penerangan Rumah	66 086	
97	Hasil Karya Seni	-	2 312,96
Jumlah/Total		849 129 138	785 686 722,61

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/*PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey*

Tabel 7.5 Volume dan Nilai Ekspor Barang Menurut Negara Tujuan melalui Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Goods Export by Destination Country through Sulawesi Utara Province, 2016 and 2017*

	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)
111	Jepang	57 402,82	79 537,44	61 046 848	66 056 846
112	Hongkong	67,53	28,29	371 161	76 083
114	Korea Selatan	148 991,01	147 510,21	87 861 604	102 817 261
115	Taiwan	251,69	34,87	355 654	49 006
116	Tiongkok	158 219,30	176 292,91	106 649 432	142 292 055
120	Papua Nugini	560,80	7,98	444 700	146 242
121	Thailand	323,97	538,24	1 735 733	2 099 223
122	Singapura	286,16	71,64	1 098 814	513 753
123	Philipina	44 074,75	7 306,83	24 075 845	7 005 870
124	Malaysia	4 247,82	12 064,67	5 165 334	12 606 619
131	Viet Nam	26 878,24	8 186,27	9 687 756	4 376
132	Maladewa	-	-	-	-
133	India	100 815,79	98 210,51	24 391 039	17 779 900
134	Pakistan	-	-	-	-
141	Iraq	-	-	-	-
143	Saudi Arabia	4 116,63	1 486,49	15 492 012	6 146 609
145	Kuwait	-	15,10	-	62 275
146	Jordan	90,58	-	338 300	-
148	Lebanon	15,10	-	58 439	-
151	Yaman	1 199,29	232,42	4 733 498	1 036 742
152	Oman	-	-	-	-
154	Turki	-	-	-	-
155	Uni Emirat Arab	440,78	66,02	406 654	196 784
211	Mesir	1 125,98	276,97	3 365 108	793 403
212	Libya	-	-	-	-
215	Algeria	2 999,79	-	2 111 854	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.5*

	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
261	Afrika Selatan	26	-	41 600	-
267	Mauritius	78	-	99 250	-
311	Australia	315,16	341,62	1 681 910	1 958 968
312	Selandia Baru	-	-	-	-
411	Amerika Serikat	224 512,79	210 210,59	299 596 372	292 997 478
412	Kanada	133,34	-	449 885	-
421	Meksiko	23,00	-	166 362	-
433	Argentina	73,00	19	569 800	83 225
434	Brazil	19 770,38	-	18 906 255	-
437	Uruguay	-	-	18 906 255	-
445	Bahama	-	-	-	-
447	Puerto Rico	-	-	-	-
449	Republik Dominika	20	-	21 280	-
454	Antigua and Barbuda	-	-	-	-
511	Inggris	2 185,58	413,18	6 401 615	1 589 094
512	Belanda	131 424,37	-	154 679 639	118 969 550
513	Perancis	53,97	62,10	260 887	316 750
514	Jerman	2 254,73	1 047,83	5 057 442	2 490 528
515	Austria	-	-	-	-
516	Belgia	56,56	311,55	140 519	564 607
517	Swiss	144,58	36,10	492 400	144 400
521	Denmark	25,20	1 936,53	10 027	942 402
522	Norwegia	-	13,00	-	23 635
523	Swedia	-	175,00	-	57 610
525	Irlandia	52	-	92 075	-
526	Italia	457,15	125,81	2 419 039	475 555
527	Spanyol	10 527,86	42,00	6 701 972	310 898

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.5*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
528 Portugal	-	-	-	-
543 Polandia	205	-	345 775	-
557 Ukraina	13	-	21 609	-
560 Latvia	26	-	45 940	-
561 Estonia	26	-	45 000	-
563 Croasia	-	-	-	-
566 Slovakia	-	-	-	-
567 Slovenia	312	26	543 850	54 815
572 Fed Russia	529,00	286	948 850	648 926
Jumlah/Total	945 352,69	827 174,73	849 129 138	785 686 723

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/*PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey*

Tabel 7.6 Volume dan Nilai Ekspor Barang Menurut Pelabuhan Muat melalui Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Goods Export by Port of Load through Sulawesi Utara Province, 2016 and 2017*

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
003 Lirung	2,41	3,15	30 259	205 072
832 Amurang	164 143,41	149 592,89	148 247 592	151 857 905
834 Manado	1 550	-	992 000	-
835 Bitung	777 643,78	674 330,12	693 358 282	627 938 856
836 Tagulandang	3,92	1,01	142 843	29 012
839 Naha (U)-Sulut	0,35	-	31 058	-
840 Petta	1 570,55	2 988,75	1 438 455	3 182 245
843 Sam Ratulangi (U)	438,26	258,81	4 888 648	2 473 632
Jumlah/Total	945 331,69	827 174,73	848 129 138	785 686 723

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.7 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Imports by Country of Origin in Sulawesi Utara province, 2016 and 2017*

	Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
111	Jepang	700,71	4 107,70	18 313 936	36 047 153
112	Hongkong	64,97	0,02	67 410	4 445
114	Korea Selatan	2 925,03	22,11	7 517 617	27 009
115	Taiwan	3 012,73	84,19	909 394	211 387
116	Tiongkok	21 737,15	58 854,14	30 659 040	96 834 357
120	Papua New Guinea	80	-	53 000	-
121	Thailand	367,38	1 153,27	2 600 341	2 488 917
122	Singapura	75 275,39	9 295,03	24 758 137	4 814 643
123	Philipina	185,38	255,13	2 268 450	2 668 813
124	Malaysia	20 199,54	89 726,57	8 717 406	33 332 671
131	Viet Nam	18 600	7 147,68	22 788 868	679 029
133	India	10 761,17	1 248,82	22 788 868	3 601 978
136	Srilanka	-	-	-	-
138	Indonesia	60,49	19,2	336 639	71 102
144	Israel	-	-	-	-
154	Turki	0,82	0,36	80 512	47 563
155	Uni Emirat Arab	-	0,35	27 833	-
211	Mesir	0,16	0,80	3,42	1 473
241	Sinegal	17,03	-	55 640	-
261	Afrika Selatan	1,46	3,50	30 967	62 397

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.7*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
311 Australia	3 675,54	2 962,36	14 647 489	8 842 422
411 Amerika Serikat	55,78	51,81	2 047 588	537 700
412 Kanada	29,93	49,91	100 678	306 387
434 Brazil	-	-	-	-
442 Peru	0,08	0,13	8 052	13 807
511 Inggris	27,40	0,14	195 045	11 431
512 Belanda	1,01	2,24	90 896	132 464
513 Prancis	2,03	14 091,21	189 942	21 021 468
514 Jerman	538,10	401,72	4 151 330	377 675
515 Austria	-	-	-	-
516 Belgia	1,96	269,16	69 867	971 624
521 Denmark	79,80	50,10	43 697	46 023
523 Swedia	-	0,04	-	2 332
524 Finlandia	0,07	0,03	31 512	7 185
526 Italia	0,01	17,75	1 082	51 607
527 Spanyol	127,49	101,34	382 675	231 538
542 Hungaria	-	-	-	-
545 Bulgaria	-	-	-	-
565 Malta	44 000	-	13 394 480	-
568 Republik Ceko	0,001	0,002	64	300
572 Fed Russia	80	180	126 712	305 065
<i>Jumlah/Total</i>	202 608,61	190 356,33	161 985 808	214 962 903

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/*PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey*

Tabel 7.8 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Sulawesi Utara Province, 2016 and 2017*

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
832 Amurang	121 959,57	107 619,88	36 691 659	79 433 264
834 Manado	103,22	19 875,62	216 055	50 832 134
835 Bitung	80 485,97	44 563,55	122 149 547	65 567 850
839 Naha (U)	-	-	-	-
840 Petta Sam Ratulangi (U)	-	43,10	-	19 254
843 (U)	-	13,41	2 928 547	1 689 592
844 Melonguane	0,01	0,01	-	5400
845 Labuhan Uki	-	18,24	-	17 415 409
Jumlah/Total	202 608,61	190 356,33	161 985 808	214 962,90

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.9 Realisasi Penerimaan menurut Sektor Penerimaan pada Kantor Inspeksi Bea dan Cukai Bitung (Juta/Million Rp) 2000-2015
Table *Realization of Revenues by Sector in Customs And Excise Office Bitung 2000-2015*

Tahun Anggaran Budgeted Year	Bea Masuk Import Duties	PPN Impor Import Income Tax	PPN BM Import Duties Tax	PPH Pasal 22	Pabean Lainnya	Pajak Ekspor Ekspor Tax	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2000	8 303 273	5 660 158	12 181	1 971 703	356 105	-	16 303 420
2001	12 207 625	6 256 504	20 136	5 275 865	83 144	-	23 843 274
2002	44 590,40	7 757,39	126,45	6 452,93	-	-	58 927,18
2003	40 138,07	8 764,41	14,17	5 509,48	-	543 073,91	597 500,04
2004	6 106,86	4 194,48	114,68	1 343,95	61,12	1 685,04	13 506,13
2005	12 536,99	11 675,49	-	3 185,77	91,05	1 924,34	29 413,64
2006	25 445,40	4 295,79	-	5 157,80	17,93	3 334,50	38 251,42
2007	28 918,32	14 297,76	1,77	6 377,23	330 92	54 085,04	104 011,05
2008	30 20-	10 300,75	-	5 500,90	335,90	55 008,04	101 345,59
2009	5 425,67	15 432,78	48,14	4 344,52	100,80	-	25 351,91
2010	28 181,61	25 565,10	1 540,06	7 287,87	30,18	23 981,88	86 586,71
2011	41 354,48	40 772,24	2 822,37	21 101,67	24,50	80 123,55	186 198,81
2012	33 875,52	54 665,20	194,63	15 086,93	3 627,90	191 237,51	298 687,69
2013	33 481,50	91 784,57	18,40	24 329,15	3 387,82	89 972,82	242 974,27
2014	52 524,86	110 052,11	237,22	237 311,72	1 576,53	112 962,42	514 664,88
2015	36 485,24	69 071,36	183,56	21 381,07	192,87	14 949,35	142 263,46

Sumber/Source: BPS/BPS

Tabel 7.10 **Devisa Import Pada Bea dan Cukai Bitung (US \$) 2002-2015**
Table **Import Devisa at Excise Bitung Customs and Excise Office 2002-2015**

Tahun Anggaran Budget Year	Bebas Unpaid	Bayar Paid	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	10 447 136	24 956 493	35 403 629
2003	4 769,37	17 764,61	22 533,98
2004	591 454,59	4 203 008,86	4 794 463,45
2005	7 421 870,13	13 521 532,26	20 943 402,39
2006	22 839 696,65	20 429 545,48	43 269 242,13
2007	15 673 589,60	23 323 287,10	38 996 876,70
2008	16 000,580,50	20 320 300,10	36 320 880,60
2009	14 665 857,82	7 897 637,11	24 563 494,93
2010	16 972 482,34	45 763 301,40	62 735 783,74-
2011	83 660 451,22	70 627 060,89	154 287 512,12
2012	26 031 373,73	74 539 249,04	100 570 613,77
2013	21 789 424,50	86 840 361,15	108 818 129,64
2014	18 253 986,80	89 389 040,75	107 643 027,55
2015	4 474 835.96	62 404 501.10	66 879 337.06

Sumber/Source: BPS/BPS

Tabel 7.11 Persediaan, Penerimaan dan Penyaluran Beras di Sulawesi Utara (Ton) 2014-2017
Table Inventory, Receipt, and Distribution of Rice in North Sulawesi (Ton) 2014-2017

Uraian/ Description	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Stok Awal/ Initial Inventory	24 062,64	22 386,71	14 490,48	9 903,30
II. Penerimaan/ Receipt	70 120,93	43 264,82	57 047,61	47 118,27
1. Ada Dalam Negeri/ Domestic	13 248,37	3 995,01	883,66	8,10
2. Move Regional	15 762,44	9 197,60	12 396,59	9 140,00
3. Move In	31 134,32	13 406,61	20 614,01	21 374,30
4. Import	9 975,80	16 645,60	22 653,35	-
5. Lain-lain/ Others	-	20,00	500,00	16 595,87
III. Penyaluran/ Distribution	65 830,52	51 161,04	61 634,80	50 088,46
1. Golongan Anggaran/ Budget Group	593,91	1 236,44	60,40	141,64
2. M O+Prinlog/ Market & Logistic Order	47 634,91	35 665,39	30 421,01	27 399,12
3. Move Nasional/ National Movement	-	1 000,00	3 500,00	-
4. Susur/ Depreciation	-	-	-	-
5. Move Regional/ Regional Movement	17 441,88	13 200,00	23 700,00	9 140,00
6. Lain-Lain/ Others	160,15	59,21	3 953,40	13 407,70
IV. Stok Akhir/ Final Inventory	28 353,05	14 490,49	9 903,30	6 933,11

Sumber/Source: Divre Badan Urusan Logistik (Bulog) Sulawesi Utara/ Regional Division of Logistic Affair in Sulawesi Utara
 Keterangan/Note : Selisih Stock Ada di Provinsi Gorontalo

Tabel 7.12 Penyaluran Beras Bulog Pada Pegawai Negeri, ABRI dan Pasaran Umum di Sulawesi Utara, 2015-2017 (Ton)
Table *Distribution of Bulog Rice on Civil Servants, ABRI and the Public Market in North Sulawesi, 2015-2017 (Ton)*

Tahun Anggaran Budgeted Year	Pegawai Negeri Sipil + ABRI Government and Armed Forces	Pasaran Umum Markets
(1)	(2)	(3)
2001	9 225,00	-
2002	5 051,00	35 009,00
2003	4 171,00	28 523,00
2004	1 359,50	28 448,50
2005	763,29	30 771,30
2006	250,67	15 401,30
2007	903,95	35 623,86
2008	713,17	42 415,62
2009	162,55	40 634,93
2010	378,95	36 627,41
2011	205,71	39 829,12
2012	204,86	48 059,34
2013	561,93	59 990,58
2014	593,91	47 634,58
2015	1 236,44	35 665,39
2016	7 150,00	202 370
2017	141,6	27 399,12

Sumber/Source: Divre Badan Urusan Logistik (Bulog) Sulawesi Utara/ Regional Division of Logistic Affair in Sulawesi Utara

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

Bab
Chapter

8

1

Jumlah Wisatawan Mancanegara di Sulawesi Utara

Number of International Visitors in Sulawesi Utara

2015-2017

2015

19.465 orang

2016

40.624 orang

2017

79.377 orang

2

JUMLAH TEMPAT BERSEJARAH

Number of Historic Place

2017

4

Museum/
Museums

51

Situs Purbakala/
Archeological Sites

52

Bangunan Bersejarah/
Historic Buildings

28

Makam Sejarah/
Historic Cemetary

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL

Room Occupancy Rate of Hotels

desember/
december 2017

3

76,26%

Hotel Berbintang/
Classified Hotel

1

Sumber/Source : Kantor Imigrasi Kelas I Manado/
Immigration Office Manado

2

Sumber/Source : Dinas Pariwisata
Office of Tourism

3

Sumber/Source : BPS
BPS

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****a. Pariwisata**

Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu daerah di Pulau Sulawesi yang berpotensi untuk mengembangkan pariwisata di daerahnya. Di Provinsi Sulawesi Utara terdapat 4 museum, 51 situs purbakala, 52 bangunan bersejarah, dan 28 makan bersejarah. Hingga saat ini, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara secara intensif terus melakukan terobosan dalam membuat *mapping icon* pariwisata di Sulawesi Utara untuk menarik minat wisatawan berkunjung.

Memasuki tahun 2017, dari data yang ada sampai dengan bulan Desember kunjungan wisman ke Sulawesi Utara mencapai 79.377 orang atau meningkat sebesar 98,39 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dibarengi dengan meningkatnya Tingkat Penghunian Kamar (TPK). Pada hotel

a. Tourism

Sulawesi Utara is one of the areas in Sulawesi Island that has the potential to develop tourism in the region. In the Sulawesi Utara there are 4 museums, 51 archaeological sites, 52 historic buildings, and 28 historic meals. Until now, Sulawesi Utara Government intensively keep making breakthrough in making tourism icon mapping in North Sulawesi to attract tourists visiting.

Entering 2017, data show that until December the visitor of foreign tourists in Sulawesi Utara reached 79,377 people, or an increase of 98.39 percent from the same period in the previous year.

The increasing number of tourist arrivals followed by the Room Occupancy Rate (TPK). In the star hotel the highest number of TPK in October

bintang angka TPK tertinggi pada bulan Oktober sebesar 68,83 Persen sedangkan terendah pada bulan Januari sebesar 43,56 Persen. Sementara itu, meningkatnya jumlah kunjungan wisman diikuti dengan peningkatan rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang. Untuk hotel bintang, rata-rata lama menginap wisman mencapai 4,49 hari pada bulan Oktober di Tahun 2017.

was 68.83 percent while the lowest in January was 43.56 percent. Meanwhile, the increased tourist arrival was accompanied with the average length of stay in the star hotels. For star hotel, the average length of stay of foreign tourists reached 4,49 days in October 2017.

<https://sulut.bps.go.id>

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel dan Bulan 2017
Room Occupancy Rate in Classified Hotels by Month and Hotel Class 2017

Bulan Month	Kelas Hotel/ Class Hotel					Seluruh Kelas All Classes
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
Januari/January	19,57	34,75	31,35	46,36	76,70	43,56
Februari/ February	59,39	35,39	38,10	70,87	59,20	56,73
Maret/march	50,75	67,47	56,31	76,28	67,36	68,16
April/April	55,44	50,83	60,38	68,32	63,80	63,66
Mei/may	61,45	60,45	58,47	67,58	67,36	64,35
Juni/June	23,33	60,00	55,18	66,71	67,46	61,97
Juli/ July	61,47	54,34	67,83	65,89	68,21	65,67
Agustus/ August	25,81	53,29	62,52	73,81	69,53	67,05
September/ September	49,06	43,05	60,50	75,29	67,15	66,16
Oktober/ October	55,41	46,32	59,49	80,08	68,56	68,83
November/ November	14,00	48,93	57,99	72,58	69,88	62,52
Desember/ December	57,10	76,83	60,95	88,74	76,33	76,26

Sumber/Source: BPS/BPS

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Provinsi Sulawesi Utara (hari), 2016-2017
Table Average Length of Stay of Foreign in Sulawesi Utara Province (day), 2016-2017

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Januari/January	3,87	3,37
Februari/February	4,93	2,51
Maret/March	3,33	2,81
April/April	3,71	3,90
Mei/May	4,17	3,90
Juni/June	3,35	3,19
Juli/July	3,81	3,34
Agustus/August	3,01	2,94
September/September	3,07	3,59
Oktober/October	4,08	4,49
November/November	4,46	4,15
Desember/December	2,34	3,98

Sumber/Source: BPS/BPS

8.2 Pariwisata/Tourism

Tabel 8.2.1 Jumlah Orang Asing menurut Kebangsaan di Sulawesi Utara 2017
Table
Number of Foreigners by Nationality in Sulawesi Utara 2017

Kebangsaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
Singapura	44	57	99	113	82	226	94	147	162	96	211	464
Malaysia	33	39	29	53	46	86	52	74	44	56	28	97
Jepang	36	46	33	65	43	70	60	134	78	30	56	50
Korea Selatan	34	10	18	9	13	43	12	10	16	19	5	7
Taiwan	14	3	5	9	1	4	8	10	4	4	2	23
Tiongkok	6 724	4 166	3 885	4 458	4 383	3 376	5 610	7 190	4 830	5 945	5 021	7 203
India	6	4	7	10	15	35	17	14	7	13	7	9
Philipina	15	8	10	14	19	20	29	6	14	13	13	7
Hongkong	80	66	109	74	74	40	95	153	36	68	48	13
Thailand	18	30	5	15	18	2	28	21	7	33	2	13
Australia	55	55	50	106	63	82	142	55	90	45	68	16
Amerika	88	91	150	108	106	145	152	132	110	130	111	117
Inggris	46	44	79	118	84	53	58	86	127	107	56	12
Belanda	41	35	31	36	62	37	88	52	105	100	54	51

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 8.2.1

Kebangsaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
Jerman	55	72	167	168	138	99	153	162	201	279	207	59
Perancis	37	32	99	45	45	27	83	78	45	102	52	36
Rusia	10	5	13	27	19	13	10	4	17	7	25	12
Saudi Arabia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Mesir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Uni Emirat Arab	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bahrain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	194	253	254	381	228	165	418	404	278	452	317	313
Crew	144	103	107	156	150	155	187	154	135	188	150	85
Jumlah	7 674	5 119	5 148	5 965	5 589	4 678	7 305	8 886	6 306	7 687	6 433	8 587

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Kelas I Manado/ Immigration Office Manado

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara di Provinsi Sulawesi Utara, 2004–2017
Number of International and Domestic Visitors in Sulawesi Utara Province, 2004–2017

Tahun (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)	Total (14)
2004	1108	1003	1273	1293	1397	1409	1154	2626	1714	1686	1334	933	16930
2005	795	793	1089	1353	1349	1206	1571	1923	1634	1743	1212	1171	15839
2006	963	885	1324	1709	1461	1471	1861	1748	1811	1607	1406	1499	17745
2007	973	1173	159	1641	1450	1529	1865	2078	1803	1807	1785	1580	17843
2008	927	1328	1686	1669	1697	1607	1952	2048	2109	2432	2032	2308	21795
2009	1981	1956	2274	2538	2543	2393	2970	3559	2633	2675	1923	2270	29715
2010	1841	2308	1602	1445	1602	1590	1776	1689	1561	1847	1477	1482	20220
2011	1050	1264	1778	1764	1436	1513	2011	2199	1927	2100	1425	1607	20074
2012	1827	1171	1579	1669	1442	1636	1763	1503	1679	1867	1364	1611	19111
2013	1108	1552	1695	1763	1693	1740	1803	1622	1891	1923	1627	1500	19917
2014	1694	1079	1340	1079	1365	1487	1652	1854	1652	1642	943	1492	17279
2015	2248	3374	1171	1044	1011	1007	2089	2247	1410	1297	1428	1139	19465
2016	625	1535	1297	1427	1018	1295	7677	7904	5965	3791	4270	3820	40624
2017	7674	5119	5148	5965	5589	4678	7305	8886	6306	7687	6433	8587	79377

Sumber/Source: BPS/BPS

Tabel 8.2.3 Jumlah Museum, Situs Purbakala dan Bangunan Bersejarah lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017
Number of Museums, Archaeological Sites, and Other Historic Building by Regency/ Municipality in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Museum <i>Museums</i>	Situs Purbakala <i>Archeological Sites</i>	Bangunan Bersejarah <i>Historic Buildings</i>	Makam Sejarah <i>Historic Cemetery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	-	-	-	1
2. Minahasa	-	12	3	3
3. Kepulauan Sangihe	-	-	1	6
4. Kepulauan Talaud	-	1	11	1
5. Minahasa Selatan	-	3	3	-
6. Minahasa Utara	-	11	3	-
7. Bolaang Mongondow Utara	-	-	1	-
8. Siau Tagulandang Biaro	1	-	11	12
9. Minahasa Tenggara	-	6	5	1
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	1	1
11. Bolaang Mongondow Timur	-	5	5	-
Kota/City				
1. Manado	3	8	2	2
2. Bitung	-	1	2	-
3. Tomohon	-	4	1	-
4. Kotamobagu	-	-	3	1
Jumlah	4	51	52	28

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan/ Office of Culture

<https://sulut.bps.go.id>

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

Bab
Chapter

9

JUMLAH SURAT DIKIRIM MELALUI POS SEMAKIN MENINGKAT TAHUN 2017

Mail sent from post office have increased in 2017

405.796

2014

357.068

2015

281.211

2016

334.519

2017



Tahun 2017
Pengiriman Surat Melalui
Pos Mencapai

334.519

*In 2017, mail sent
by pos office reached 334.519*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and corps diplomatic.
2. **Passenger cars** are motor vehicles which have seats for more than eight passengers, not included the driver. It can be with or without the boot.
3. **Buses** are passengers cars which have seats for more than eight passengers, not included the driver. It can be with or without the boot.
4. **Trucks** are motor vehicles to carry goods other than passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a is a coach or a number of coaches joined together and move along a railway line, consist of passenger train and baggage train.
 6. **Kilometer Passenger** are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.
 7. **Mean distance of journey for each passenger** is kilometer passengers divided by number of passengers departed.
 8. **Kilometer-Ton** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer-ton divided by total ton of cargoes

- dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
- loaded.*
10. **Call Ship** is a ship arrive at a port either for docking or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). Generally, it is used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide newtemplate computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. **Broadcasting and television programming** includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.
24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat
24. **Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of

kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. **Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. **Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sarana Jalan</p> <p>Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian di suatu wilayah. Panjang jalan provinsi di wilayah Sulawesi Utara Tahun 2017 menurut Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Provinsi Sulawesi Utara mencapai 998,62 km.</p> <p>Dilihat dari kondisi permukaannya, jalan dengan kondisi baik mencapai 365,52 km (36,60 persen), yang tergolong kondisi sedang mencapai 287,38 km (28,78 persen), dan yang tergolong kondisi rusak mencapai 345,72 km (34,62 persen). Jalan dengan fungsi permukaan arteri terbesar berada di Kabupaten Bolaang Mongondow 112,89 km diikuti Kabupaten Minahasa Selatan 79,80 km.</p>	<p>Road Infrastructure</p> <p><i>Roads is an important land transport infrastructure to support the economic development of a region. According to The Public Work Office of Sulawesi Utara, the total province road length of Sulawesi Utara in 2017, was reached 998,62 km.</i></p> <p><i>By the surface conditions, roads with good conditions reached 365,52 km (36,60 percent), intermediate conditions reached 287,38 km (28,78 percent), and damaged conditions reached 345,72 km (34,62 percent). The road with the largest arterial surface function is in Bolaang Mongondow Regency 112.89 km followed by South Minahasa Regency 79.80 km.</i></p>
<p>Angkutan Darat</p> <p>Banyaknya kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kepolisian Daerah Sulawesi Utara tahun 2017 tercatat 1,1 juta unit. Kendaraan bermotor terbanyak adalah jenis kendaraan sepeda motor sebesar 853 ribu unit dan jenis kendaraan mobil penumpang sebesar 172 ribu unit.</p>	<p>Land Transportation</p> <p><i>Number of vehicles registered at Regional Police Office Sulawesi Utara were recorded at 1,1 million units. Most vehicles in Sulawesi Utara are motorcycles vehicles reached 853 thousand units and passenger cars vehicles reached 172 thousand units.</i></p>

Angkutan Laut

Lalu lintas angkutan laut di Sulawesi Utara mencakup beberapa pelabuhan antara lain Pelabuhan Bitung, Pelabuhan Manado, Pelabuhan Tahuna, Pelabuhan Lirung, Pelabuhan Ulu Siau dan lainnya. Adapun salah satu pelabuhan terbesar adalah Pelabuhan Bitung.

Lalu lintas kapal yang keluar masuk melalui pelabuhan Bitung tahun 2017 sebesar 2.513 Unit. Penumpang yang datang dan berangkat dari pelabuhan Bitung selama tahun 2017 mencapai 56.054 dan 46.155 orang. Sementara jumlah volume barang yang dimuat dan dibongkar di Pelabuhan Bitung selama tahun 2017 mencapai 543.168 dan 1.162.550 ton.

Angkutan Udara

Lalu lintas pesawat yang datang di Bandara Sam Ratulangi Manado sepanjang tahun 2017 sebanyak 13.920 unit dengan 13.218 unit merupakan penerbangan domestik dan 702 unit pesawat untuk penerbangan internasional. Selanjutnya pesawat yang berangkat dari bandara tersebut sebanyak 13.905 unit pesawat dengan penerbangan domestik sebanyak 13.204 unit dan penerbangan internasional sebanyak 701 unit.

Sea Transportation

Sea transport traffic in Sulawesi Utara includes Bitung, Manado, Tahuna, Lirung, Ulu Siau and others Port . One of the biggest ports is the Port of Bitung.

Ship traffic through the port of Bitung in 2017 amounted to 2,513 units. Passengers who arrive and depart from the port of Bitung during 2017 reached 56,054 and 46,155 people. While the total volume of goods loaded and unloaded at the Port of Bitung during 2017 reached 543,168 and 1,162,550 tons.

Air Transportation

Air traffic arriving in Sam Ratulangi Airport Manado during 2017 was 13,920 units with 13,218 units representing domestic flights and 702 units of international flights. Furthermore, the number of aircraft departing from the that airports was 13,905 aircraft with domestic flights of 13,204 units and international flights of 702 units.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Manfaat transportasi udara selain untuk mobilitas manusia dan barang juga sebagai pintu gerbang pariwisata. Banyaknya penumpang internasional yang datang di Bandara Sam Ratulangi Manado sepanjang tahun 2017 sebesar 84.151 orang. Sedangkan penumpang domestik yang datang di Bandara Sam Ratulangi Manado tahun 2017 sebesar 1.269.482 orang.

The benefits of air transportation in addition to human mobility and goods as well as the gateway of tourism. The number of international passengers who arrived at Sam Ratulangi Airport Manado throughout 2017 amounted to 84,151 people. While the domestic passengers who arrive at Sam Ratulangi Airport Manado in 2017 amounted to 1,269,482 people.

<https://sulut.bps.go.id>

9.1. TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Utara (km), 2017
Length of Province Roads by Regency/City and Road Condition in Sulawesi Utara Province (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	81,11	0,33	8,74	89,58
2. Minahasa	58,10	98,17	9,78	18,82
3. Kepulauan Sangihe	28,12	29,35	9,38	11,93
4. Kepulauan Talaud	12,98	4,80	34,22	14,05
5. Minahasa Selatan	24,04	36,72	26,66	15,08
6. Minahasa Utara	26,70	38,60	21,85	12,25
7. Bolaang Mongondow Utara	8,37	0,50	-	7,13
8. Siau Tagulandang Biaro	20,00	1,20	0,60	-
9. Minahasa Tenggara	12,85	19,07	5,73	19,29
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	-	4,56	3,04
11. Bolaang Mongondow Timur	39,40	0,87	1,40	13,63
Kota/City				
1. Manado	19,55	26,13	5,00	2,50
2. Bitung	3,91	3,55	2,00	-
3. Tomohon	9,50	27,16	-	-
4. Kotamobagu	20,87	0,93	3,00	5,50
Jumlah/Total	365,52	287,38	132,92	212,80

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Provinsi Sulawesi Utara/Public Work Office Sulawesi Utara

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Fungsi Permukaan di Provinsi Sulawesi Utara (km), 2017
Table Length of National Roads by Regency/City by Surface Function in Sulawesi Utara Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Panjang Jalan Length of Road	Arteri Artery	Kolektor Collector
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Bolaang Mongondow	197,051	112,890	84,161
2.	Minahasa	108,521	8,220	100,301
3.	Kepulauan Sangihe	182,23	-	182,230
4.	Kepulauan Talaud	200,691	-	200,691
5.	Minahasa Selatan	192,000	79,800	112,200
6.	Minahasa Utara	144,940	27,080	117,860
7.	Bolaang Mongondow Utara	75,342	75,342	-
8.	Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9.	Minahasa Tenggara	71,480	-	71,480
10.	Bolaang Mongondow Selatan	283,280	-	283,280
11.	Bolaang Mongondow Timur	57,880	-	57,880
Kota/City				
1.	Manado	38,626	22,356	16,270
2.	Bitung	58,879	13,899	44,980
3.	Tomohon	46,250	37,300	8,950
4.	Kotamobagu	6,750	-	6,750
Sulawesi Utara		1 663,920	376,887	1 287,033

Sumber/Source: Balai Pelaksana Jalan Nasional XV/ National Road Hall XV

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Telah Diregistrasi di Provinsi Sulawesi Utara 2017
Number of Vehicles Registered in Sulawesi Utara 2017

Jenis Kendaraan	Bukan Umum/ Non Public Transport	Umum/ Public Transpor	Pemerintah/ Government	CC/CD	Badan Internal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I Mobil Penumpang						
1. Sedan	7 455	582	209	3	-	8 249
2. Station Wagon	39 625	38	1 294	4	-	40 961
3. Mini Bus	97 245	9 114	1 585	-	-	107 944
4. Jeep	14 158	9	464	-	-	14 631
5. Lain-Lain	53	24	-	-	-	77
Sub Jumlah	158 536	9 767	3 552	7	-	171 862
II Mobil Bus						
1. Bus	4 448	830	439	-	-	5 717
2. Micro Bus	3 587	1 251	673	-	-	5 511
3. Bus Gandeng	-	-	-	-	-	-
4. lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	8 035	2 081	1 112	-	-	11 228
III Mobil Barang						
1. Pick Up	47 197	224	939	-	-	48 360
2. Deliver Van	1 272	75	84	-	-	1 431
3. Truck	18 746	570	509	-	-	19 825
4. Tangki	609	2	18	-	-	629
5. Double Cabin	1 527	6	258	-	-	1 791
6. lain-Lain	337	5	2	-	-	344
Sub Jumlah	69 688	882	1 810	-	-	72 380
IV Sepeda Motor						
1. Sepeda Motor Solo	809 333	28	31 802	2	-	841 165
2. Sepeda Dengan Kereta Samping	1	-	-	-	-	1
3. Sepeda Motor R3	785	-	900	-	-	1 685
4. Scooter	10 061	-	109	-	-	10 170
5. Trail	384	-	-	-	-	384
6. lain-lain	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	820 564	28	32 811	2	-	853 405
V Kendaraan Khusus						
1. Mobil Pemadam kebakaran	-	-	67	-	-	67
2. Mobil Ambulance	82	-	329	-	-	411
3. Mobil Jenazah	41	-	50	-	-	91
4. Fork Lift	23	-	-	-	-	23
5. Lain-Lain	12	-	2	-	-	14
Sub Jumlah	158	-	448	-	-	606
Jumlah/Total	1 056 981	12 758	39 733	9	-	1 109 481

Sumber/Source: Ditlantas Polda Sulawesi Utara/Directorate of Traffic Polda Sulawesi Utara

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Sulawesi Utara, 2013-2017
Table
Number of Motor Vehicles in Sulawesi Utara Province 2013-2017

Jenis Kendaraan		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Sedan	386	92	20 504	1 768	4 334
2.	Station Wagon	305	488		42 850	-
3.	Jeep	418	266		3 082	8 061
4.	Bus	33	13	77 744	-	10
5.	Microbus	1	63		2 468	1 231
6.	Mini Bus	10 168	6 966	-	3 655	106 204
7.	Light Bus	-	1	-	-	-
8.	mikrolet	-	77	-	-	-
9.	Ambulance	9	27	-	-	-
10.	Oplet	-	-	-	-	-
11.	Truck/L Truck/Dump Truck	1 277	1 050	47 642	6 377	14 774
12.	Pick Up	3 100	112		15 584	41 246
13.	Tangka	40	3 330	-	-	-
14.	box	-	-	-	-	-
15.	Double Cabin	82	-	-	-	-
16.	Dump Truck	-	-	-	-	-
17.	Tronton	-	-	-	-	-
18.	Alat Berat	-	388	32	-	-
19.	Roda 3	-	41 332	-	-	1 841
20.	Sepeda Motor	49 282	857	432 481	154 515	546 767
21.	Vespa/Scooter	3	-		-	-
22.	Kendaraan Khusus	-	-	295	122	-
Jumlah/Total		65 104	55 062	578 698	230 421	724 468

Sumber/Source: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sulawesi Utara/ Regional Tax and Retribution Revenue Services of Sulawesi Utara

Tabel 9.1.5 Banyaknya Kapal, Barang, dan Penumpang melalui Pelabuhan Bitung 2000-2017
Table *Number of Ships, Cargos, Passengers Through Bitung Port 2000-2017*

Tahun Year	Barang			Penumpang	
	Kapal Masuk/Keluar	Muat (Ton)	Bongkar (Ton)	Turun	Naik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2000	3 234	2 209 899	2 327 714	174 586	150 422
2001	4 037	760 927	1 923 207	176 928	157 954
2002	5 217	1 532 299	2 854 586	108 838	143 792
2003	3 264	911 473	2 253 870	113 014	75 578
2004	3 699	1 190 914	2 255 818	93 973	70 799
2005	4 615	1 379 251	2 390 251	93 198	69 964
2006	4 490	1 598 388	2 672 108	108 128	98 339
2007	4 513	1 786 285	3 101 834	115 309	104 530
2008	4 013	1 618 442	3 309 262	117 106	100 585
2009	4 143	1 746 830	3 381 329	114 402	79 085
2010	3 297	1 635 084	5 226 637	58 604	54 331
2011	4 712	2 993 877	2 929 128	125 542	101 760
2012	3 776	1 294 629	3 015 339	104 574	132 947
2013	5 588	1 592 394	3 256 566	98 300	124 970
2014	6 158	3 181 280	3 918 933	110 434	840 323
2015	4 591	1 079 239	1 087 240	47 931	48 220
2016	2 802	278 782	1 056 905	53 817	50 358
2017	2 513**	543 168	1 162 550	56 054	46 155

Sumber/Source: BPs/BPS

** Data bulan Februari 2017 tidak tersedia

Tabel 9.1.6 Banyaknya Kapal, Barang, dan Penumpang melalui Pelabuhan Manado 2000-2017
Number of Ships, Cargos, Passengers Through Manado Port 2000-2017

Tahun Year	Barang			Penumpang	
	Kapal Masuk/Keluar	Muat (Ton)	Bongkar (Ton)	Turun	Naik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2000	2 285	34 715	16 890	201 354	220 644
2001	2 176	42 021	14 151	175 448	246 751
2002	2 002	41 796	19 412	140 430	218 473
2003	3 173	43 117	14 839	198 476	291 502
2004	3 311	48 740	17 494	231 086	382 478
2005	2 543	41 189	13 171	183 493	268 850
2006	2 940	34 344	8 857	131 436	190 225
2007	6 857	53 779	15 809	189 268	22 219
2008	1 736	78 860	10 784	184 963	236 091
2009	3 132	88 961	27 694	180 689	211 352
2010	2 324	70 997	21 768	234 850	225 991
2011	1 981	63 187	20 382	249 794	305 496
2012	2 102	66 949	15 968	260 255	361 591
2013	3 123	82 876	17 397	243 042	340 165
2014	3 693	2 171 762	2 843 936	230 908	1 055 518
2015	2 125	69 721,06	12 243,01	162 405	226 401
2016	2 101	58 252,58	9 095 597	251 750	359 021
2017	1 488	34 341	4 015	303 109	306 939

Sumber/Source: BPS/BPS

Tabel 9.1.7 Banyaknya Kapal, Barang, dan Penumpang melalui Pelabuhan Tahuna 2000-2017
Number of Ships, Cargos, Passengers Through Tahuna Port 2000-2017

Tahun Year	Barang			Penumpang	
	Kapal Masuk/Keluar	Muat (Ton)	Bongkar (Ton)	Turun	Naik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2000	1 288	9 982	57 162	101 776	115 888
2001	1 388	8 995	62 586	84 474	94 507
2002	1 438	21 740	50 358	77 128	81 267
2003	1 562	21 288	75 730	97 568	109 155
2004	1 238	23 144	30 337	69 622	81 267
2005	658	19 908	32 505	53 574	79 425
2006	782	7 168	51 220	49 760	50 501
2007	1 123	26 915	87 874	101 265	92 275
2008	1 040	25 855	66 786	95 539	97 140
2009	1 123	26 915	87 874	101 256	92 275
2010	1 047	19 629	59 679	138 209	105 997
2011	1 282	15 042	76 967	153 230	133 463
2012	1 323	13 529	77 653	167 845	144 419
2013	1 958	16 641	83 865	157 774	135 754
2014	2 593	19 753	90 077	147 703	127 089
2015	2 074	11 851	54 046	88 621	76 253
2016	2 115	20 888	112 502	159 973	131 469
2017	1 064	2 612	35 895	145 790	114 276

Sumber/Source: BPs/BPS

Tabel 9.1.8 Banyaknya Kapal, Barang, Penumpang melalui Pelabuhan Lirung
Table *Number of Ships, Cargos, Passengers Through Lirung Port 2007-2017*

Tahun Year	Kapal			Penumpang	
	Kapal Masuk/Keluar	Muat (Ton)	Bongkar (Ton)	Turun	Naik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	628	6 477	10 593	13 564	9 217
2008	684	4 443	17 967	12 768	10 060
2009	683	7 454	7 942	19 145	9 986
2010	694	6 005	10 536	20 192	10 817
2011	1 950	5 099	16 027	18 206	13 288
2012	1 041	6 450	7 631	28 800	18 158
2013	2 886	7 934	8 241	27 072	17 069
2014	4 737	9 418	8 851	25 344	15 980
2015	3 789	7 534	7 081	15 206	9 588
2016	711	17 944	2 196	19 529	9 589
2017	898	4 088,3	7 655,37	13 863	9 810

Sumber/Source: BPs/BPS

Tabel 9.1.9 Banyaknya Kapal, Barang, dan Penumpang melalui Pelabuhan Ulu Siau
Table *Number of Ships, Cargos, Passengers Through Ulu Siau Port 2001-2017*

Tahun Year	Barang			Penumpang	
	Kapal Masuk/Keluar	Muat (Ton)	Bongkar (Ton)	Turun	Naik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2001	1 887	6 233,00	14 690,91	60 169	54 688
2002	1 610	5 494,99	15 960,28	50 214	46 492
2003	902	5 904,22	14 978,72	30 577	30 712
2004	1 322	5 504,38	17 540,25	38 613	35 548
2005	1 291	5 299,57	19 521,01	37 150	35 561
2006	1 233	3 538,78	15 174,74	24 024	25 661
2007	2 433	4 954,52	16 764,00	46 327	53 383
2008	968	3 597,97	18 603,84	37 709	48 310
2009	744	2 883,54	19 374,96	37 035	46 875
2010	716	24 683,51	1 580,60	39 119	50 198
2011	1 041	849,49	17 866,40	64 284	63 390
2012	1 370	1 622,10	12 853 26	56 496	51 605
2013	4 864	3 210 15	12 247 350	91 361	80 669
2014	1 594	2 950, 20	8 544,45	42 510	40 250
2015	2 455	4 547,50	16 339	72 972	82 047
2016	1 466	33 954,80	8 970,00	71 226	72 348
2017	1 012	2 509	7 184	65 394	67 307

Sumber/Source: BPS/BPS

Tabel 9.1.10 Lalu Lintas Pesawat di Bandara Sam Ratulangi 2017
Table Air Traffic in Sam Ratulangi Airport 2017

Bulan Month	Domestik		Internasional	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1 235	1 229	61	64
Februari	1 071	1 071	48	48
maret	1 065	1 070	40	38
April	1 049	1 045	47	47
Mei	1 091	1 091	40	39
Juni	1 038	1 042	41	43
Juli	1 136	1 134	61	60
Agustus	1 022	1 023	71	70
September	1 085	1 079	51	54
Oktober	1 165	1 162	88	86
November	1 094	1 098	74	72
Desember	1 167	1 160	80	80
Total	13 218	13 204	702	701

Sumber/Source: BPS/BPS

Tabel 9.1.11 Banyaknya Penumpang di Bandara Sam Ratulangi 2017
Table *Number of Passengers in Sam Ratulangi Airport 2017*

Bulan Month	Domestik		Internasional	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	99 117	112 917	8 495	7 790
Februari	86 014	85 766	5 377	5 118
Maret	95 843	98 705	5 070	5 162
April	96 297	96 206	6 473	6 573
Mei	101 725	102 174	6 031	5 969
Juni	97 054	105 678	5 303	5 447
Juli	130 450	119 201	7 783	6 705
Agustus	105 326	106 079	9 158	10 234
September	109 115	107 720	6 885	6 633
Oktober	114 431	113 708	8 045	8 211
November	108 825	109 451	6 902	7 111
Desember	126 704	111 877	9 043	9 198
Total	1 270 901	1 269 482	84 565	84 151

Sumber/Source: BPS/BPS

1

Tabel 9.1.12 Banyaknya Bagasi di Bandara Sam Ratulangi (KG) 2017
Table Baggage Loaded/Unloaded in Sam Ratulangi Airport 2017

Bulan Month	Domestik		Internasional	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Januari	907 785	1 072 383	84 227	80 836
Februari	733 705	700 431	59 730	65 852
Maret	819 508	766 145	65 566	62 823
April	838 163	724 320	76 872	77 237
Mei	887 948	806 675	69 590	73 598
Juni	917 630	882 633	67 743	65 985
Juli	1 252 310	1 061 017	87 880	77 183
Agustus	931 464	882 708	93 374	108 948
September	956 011	855 339	85 186	85 163
Oktober	978 044	870 949	96 220	103 119
November	942 085	815 233	84 898	90 441
Desember	1 202 436	902 983	97 170	102 528
Total	11 367 089	10 340 816	968 456	993 713

Sumber/Source: BPS/BPS

Tabel 9.1.13 Banyaknya Kargo di Bandara Sam Ratulangi (KG) 2017
Table Cargo Loaded/Unloaded in Sam Ratulangi Airport (KG) 2017

Bulan Month	Domestik		Internasional	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	673 023	333 532	1 850	18 436
Februari	614 478	309 889	2 799	12 802
Maret	766 739	265 426	2 067	11 452
April	725 786	232 535	1 063	11 558
Mei	805 331	262 447	2 956	10 768
Juni	958 978	230 430	811	6 739
Juli	924 092	260 126	2 851	19 255
Agustus	1 088 552	276 995	1 190	17 716
September	1 105 702	233 554	170 349	5 662
Oktober	1 207 559	245 271	2 229	14 820
November	1 155 290	298 563	1 849	23 686
Desember	1 165 866	394 141	3 730	28 164
Total	11 191 396	3 342 909	193 744	181 058

Sumber/Source: BPS/BPS

9.2. KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1. Banyaknya Produksi Kantor Pos di Manado 2017
Table Number of Post Production in Manado 2017

Bulan Month	Uraian/Description								
	Biasa	Kilat	Tercatat	Kilat Khusus	Paket	Wesel	Giro	BTN	Pensiun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	143	-	-	25 104	1 459	7 593	-	-	-
Pebruari/ February	69	-	-	31 477	2 736	7 166	-	-	-
Maret/ March	84	-	-	30 077	4 341	5 931	-	-	-
April/ April	113	-	-	21 023	3 906	9 316	-	-	-
Mei / May	129	-	-	20 461	4 051	3 166	-	-	-
Juni/ June	138	-	-	18 885	3 660	1 666	-	-	-
Juli / July	160	-	-	25 505	4 134	6 667	-	-	-
Agustus / August	210	-	-	28 234	4 708	7 759	-	-	-
September / September	104	-	-	20 748	3 510	9 500	-	-	-
Oktober / October	141	-	-	23 005	4 038	8 652	-	-	-
Nopember / November	120	-	-	19 700	4 306	8 640	-	-	-
Desember / Desember	148	-	-	18 292	4 420	7 690	-	-	-
Jumlah/Total	1 559	-	-	282 511	45 269	83 746	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Pos Manado/ Manado Post Office

Tabel 9.2.2. Jumlah Surat Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos Manado 2001-2017
Table
Number of Mail Sent by Post Office Manado 2001-2017

Tahun Year	Dalam Negeri/ Domestic			Luar Negeri/ International		
	Bukan Pos Udara	Pos Udara	Jumlah/Total	Bukan Pos Udara	Pos Udara	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	27 784	568 735	596 519	9 035	6 855	15 890
2002	213 360	648 490	861 850	-	8 909	8 909
2003	91 200	450 377	541 577	1 542	6 421	7 963
2004	92 294'	625 325'	717 619'	1 325'	7 312'	8 637'
2005	91 325'	597 624'	688 949'	1 475'	7 218'	8 693'
2006	92 415	635 728	728 143	1 521	7 475	8 996
2007	93 245	691 253	784 498	1 627	7 653	9 280
2008	98 231	725 479	823 710	1 890	8 125	10 015
2009	101 177	747 243	848 421	1 946	7 368	10 315
2010	121 325	815 212	936 537	2 011	9 125	11 136
2011	125 217	921 375	1 046 592	2 175	9 215	11 390
2012	-	3 462 101	3 462 101	-	96 455	96 455
2013	-	-	-	-	77 376	77 376
2014	97 760	305 476	403 236	879	1 681	2 560
2015	-	355 880	355 880	-	1 188	1 188
2016	-	279 858	279 858	-	1 353	1 353
2017	1 559	331 060	332 619	20	1 880	1 900

Sumber/Source: Kantor Pos Manado/ Manado Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.3. Jumlah Surat Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos Manado
Table Number of Mail Sent by Post Office Manado 2001-2017

Tahun Year	Dalam Negeri/ Domestic			Luar Negeri/ International		
	Bukan Pos Udara	Pos Udara	Jumlah/Total	Bukan Pos Udara	Pos Udara	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	27 784	568 735	596 519	9 035	6 855	15 890
2002	213 360	648 490	861 850	-	8 909	8 909
2003	91 200	450 377	541 577	1 542	6 421	7 963
2004	92 294'	625 325'	717 619'	1 325'	7 312'	8 637'
2005	91 325'	597 624'	688 949'	1 475'	7 218'	8 693'
2006	92 415	635 728	728 143	1 521	7 475	8 996
2007	93 245	691 253	784 498	1 627	7 653	9 280
2008	98 231	725 479	823 710	1 890	8 125	10 015
2009	101 177	747 243	848 421	1 946	7 368	10 315
2010	121 325	815 212	936 537	2 011	9 125	11 136
2011	125 217	921 375	1 046 592	2 175	9 215	11 390
2012	-	3 462 101	3 462 101	-	96 455	96 455
2013	-	-	-	-	-	77 376
2014	97 760	305 476	403 236	879	1 681	2 560
2015	-	3 588	3 588	-	1 188	1 188
2016	-	279 858	279 858	-	1 353	1 353
2017						

Sumber/Source: Kantor Pos Manado/ Manado Post Office

Tabel 9.2.4. Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Manado 2001-2017
Number of Parcel Sent and Received by Post Office Manado 2001-2017

Tahun Year	Dikirim/Send		Diterima/Received	
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/International	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/International
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	11 878	119	19 067	456
2002	9 714	89	16 180	220
2003	2 620	453	3 451	451
2004	2 425r)	415r)	7 625r)	241r)
2005	2 531r)	426r)	6 245r)	224r)
2006	2 642	432	7 475	343
2007	2 921	475	7 921	379
2008	3 215	513	8 214	417
2009	33 311	528	8 370	429
2010	32 415	616	8 421	515
2011	35 120	743	8 671	625
2012	6 726	902	18 215	876
2013	23 120	984	79 154	972
2014	13 211	664	7 214	984
2015	16 404	877	6 252	772
2016	30 126	919	30 511	5 117
2017	44 818	282	125 059	19 505

Sumber/Source: Kantor Pos Manado/ Manado Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.5. Jumlah Wesel Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos Manado 2001-2017
Table
Number of Money Orders Sent by Post Office Manado 2001-2017

Tahun Year	Dalam Negeri/ Domestic		Luar Negeri/ International		Jumlah/ Total	
	Banyaknya/ Number	Nilai/ Value (000) Rp	Banyaknya/ Number	Nilai/ Value (000) Rp	Banyaknya/ Number	Nilai/ Value (000) Rp
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(5)	(6)
2001	31 437	11 155 572	-	-	31 437	11 155 572
2002	22 247	10 071 097	4	52 668	22 251	10 113 765
2003	26 477	6 836 955	10	26 487	26 487	6 863 442
2004	27 564	12 454 600	42	45 854	27 606	12 500 454
2005	24 325r)	10 125 000r)	31r)	47 320r)	24 356r)	10 149 356r)
2006	24 125r)	9 724 000r)	34r)	48 170r)	24 159r)	9 748 159r)
2007	26 225	12 245 000	38	52 650	26 263	12 271 263
2008	27 262	14 126 000	42	57 352	27 304	14 183 352
2009	29 327	14 725 000	83	127 415	29 410	14 852 415
2010	30 206	15 166 000	85	131 237	30 292	15 297 987
2011	31 215	16 251 000	92	165 000	31 282	17 250 000
2012	32 708	17 150 000	107	185 000	33 721	19 715 000
2013	41 118	71 674 794	-	-	41 118	71 674 794
2014	10. 242	28. 239.	689	3 496 251	10 931	31 736 165
2015	32 388	48 518 391	3 813	16 551 246	36 201	65 069 657
2016	56 260	107 831 196	5 506	20 873 382	61 766	128 703 578
2017	76 441	1 812 389 713	8 494	183 700 000	84 935	1 996 089 713

Sumber/Source: Kantor Pos Manado/ Manado Post Office

Tabel 9.2.6. Pendapatan benda Pos, Pake Pos Giro/ Cek Pos, Tabanas melalui Kantor Pos Manado 2002-2017
Income of Post Service parcel Money Orders, Giro Cheque and Tabanasat Post Office Manado 2002-2017

Tahun Year	Pendapatan/Revenue (000 Rp)						Jumlah
	Benda Pos	Paket Pos	Wesel Pos	Giro Cek Pos	Tabanas	Lain-Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(5)	(5)
2002	2 734 423	509 579	186 896	70 771	40 016	545 502	656 289
2003	3 281 308	611 495	224 275	84 853	48 019	654 602	787 474
2004	4 125 210r)	725 435r)	256 750r)	71 275r)	39 248r)	625 170r)	737 693r)
2005	4 325 345r)	741 245r)	241 890r)	72 425r)	42 756r)	641 250r)	756 431r)
2006	4 526 741	782 325	262 575	73 625	49 241	684 241	807 107
2007	4 726 512	821 302	292 375	75 261	52 327	721 475	849 063
2008	4 927 750	892 295	345 240	78 269	59 749	759 213	897 231
2009	5 075 582	919 063	355 597	80 617	61 541	781 989	924 147
2010	6 125 000	925 000	375 000	82 500	62 350	795 000	939 850
2011	6 375 000	1 021 000	415 000	83 150	63 275	625 000	771 425
2012	6 054 571	2 544 462	1 004 190	115 066	-	2 687 517	12 405 806
2013							
2014	5 018 000	2 658 826	896 771	16 176	10 968	-	27 144
2015	133 469	2 889 462	663 384	490 000	101 826	73 455	4 351 596
2016	3 652 183	3 670 619	710 548	938 400	115 393	523 000	9 610 143
2017	177 915 500	7 999 014 260	1 830 696 681	900 000	-	4 651 925 095	14 660 451 536

Sumber/Source: Kantor Pos Manado/ Manado Post Office

<https://sulut.bps.go.id>

Keuangan Daerah dan Harga

Local Finance and Price

Bab
Chapter

10

REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH 2017

1

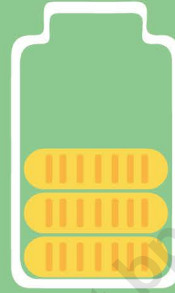
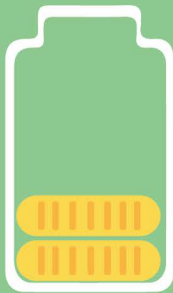
Actual revenues of Government 2017

Pendapatan Asli Daerah

Original local government revenue

1,15

milyar rupiah/
billion rupiahs



Pendapatan Transfer

Transferr revenue

2,51

milyar rupiah/
billion rupiahs



Lain-Lain Pendapatan yang Sah

Other legal revenue

0,77

milyar rupiah/
billion rupiahs

Sebagian Besar Pendapatan Pemerintah Berasal Dari Pendapatan Transfer

Transfer revenue was source of most government revenue

PENDAPATAN PAJAK DAERAH 2017

Local tax revenue 2017

2

30,04%

BBN Kendaraan Bermotor /
Transfer of Vehicle Ownership

0,15%

Pajak Air Permukaan

17,51%

Pajak Rokok

30,18%

Pajak Kendaraan Bermotor /
Vehicle Taxes

22,12%

Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Alokasi Dana Dekonsentrasi (DK) di Provinsi Sulawesi Utara terealisasi sebesar Rp. 158,2 Milyar dari dana yang tersedia sebesar Rp. 162,9 Milyar.</p>	<p><i>Allocation concentration Fund (DK) in Sulawesi Utara province realized for Rp. 158,2 Milyar Available from funds of Rp. 162,9 Milyar</i></p>
<p>Penanaman modal asing yang di setuju pemerintah Provinsi Sulawesi Utara tahun 2017 sebesar 48,2 Juta US\$ dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 5.675orang.</p>	<p><i>Foreign investment in the North Sulawesi provincial government approved in 2017 amounted to US\$ Million 48,2 by absorbing labor about 5,675 person.</i></p>
<p>Rata-rata kenaikan harga barang dan jasa dapat diukur dari besarnya angka inflasi. Inflasi Kota Manado tahun 2017 adalah 2,44 persen, angka ini lebih rendah bila dibandingkan dengan angka inflasi tahun sebelumnya yang mencapai 0,35 persen.</p>	<p><i>The average prices of goods and services can be measured from the magnitude of the inflation rate. Inflation Manado City in 2017 was 2,44 percent, this figure is lower than the rate of inflation the previous year reaching 0,35 percent.</i></p>
<p>Bila dilihat perbulan pada tahun 2017 maka inflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 1,16 persen dan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar -1,13 persen.</p>	<p><i>When viewed per month in 2016, the highest inflation occurred in February in the amount of 1.16 per cent and the highest deflation occurred in May amounting to -1.13 percent.</i></p>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Table Actual Revenues of Government of Sulawesi Utara Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	1 012 945 961,39	981 044 550,49	1 146 675 928,81
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	837 020 757,50	838 345 526,54	983 700 685,20
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	54 224 074,16	65 162 587,46	75 744 057,09
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	33 225 161,42	21 330 625,14	31 361 351,50
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	88 475 968,32	56 205 811,35	55 869 836,03
2.	Pendapatan Transfer	1 173 041 386,65	1 888 891 560,80	2 508 041 622,19
	A. Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	1 173 041 386,65	1 880 906 286,80	2 508 041 622,19
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	52 779 723,74	91 228 189,76	78 413 110,39
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	16 568 063,91	11 493 267,86	31 147 506,44
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	1 026 948 809,00	1 065 545 204,00	1 390 272 639,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	76 744 790,00	712 639 625,18	1 008 208 366,36
	B. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	-	7 985 274,00	-
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	341 971 722,00	15 250 000,00	77 185 233,00
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	-	62 185 233,00
3.2	Dana Darurat / <i>Emergency Funds</i>	-	15 250 000,00	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	-	-	-
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	340 495 874,00	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government</i>	-	-	-
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	15 000 000,00
Jumlah/Total		2 527 959 070,03	2 885 186 111,29	3 731 902 785,01

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Alokasi Dana Dekonsentrasi (DK) di Provinsi Sulawesi Utara
Table 2017
The Allocation of Deconsentration Fund in Sulawesi Utara
2017

Departemen /Lembaga <i>Departement/Institutes</i>	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kementerian Dalam Negeri	1 159 769 000	1 080 693 740	93,18	
2. Kementerian Pertanian	30 320 304 000	29 928 350 723	98,71	
3. Kementerian Perindustrian	3 090 000 000	3 041 172 000	98,42	
4. Kementerian Perdagangan	1 799 297 000	1 708 595 326	94,96	
5. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-	-	
6. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	10 700 675 000	9 931 457 600	92,81	
7. Kementerian Kesehatan	31 544 345 000	31 136 337 745	98,71	
8. Kementerian Ketenagakerjaan	3 812 394 000	3 811 334 600	99,97	
9. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	48 416 188 000	46 097 162 449	95,21	
10. Kementerian Sosial	14 157 002 000	13 861 912 970	97,92	
11. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1 489 400 000	1 433 225 412	96,23	
12. Kementerian Kelautan dan Perikanan	3 241 485 000	3 176 799 705	98,00	
13. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	-	-	
14. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	2 095 005 000	2 023 746 396	96,60	
15. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	1 200 880 000	1 185 617 300	98,73	
16. Kementerian Pemuda dan Olahraga	4 273 634 000	4 258 644 700	99,65	
17. Kementerian Pariwisata	1 482 000 000	1 456 424 580	98,27	
18. Badan Koordinasi dan Penanaman Modal	475 000 000	469 135 400	98,77	
19. Kementerian Perencanaan Pembanguna Nasional/Bappenas	838 090 000	835 422 000	99,68	
20. Arsip Nasional Republik Indonesia	339 202 000	339 107 100	99,97	
21. Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan	123 076 000	122 930 000	99,88	
22. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2 360 000 000	2 328 799 117	98,68	
23. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	-	-	-	
Jumlah/Total	162 917 746 000	158 226 868 863	97,12	

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Sulawesi Utara/ Regional Development Planning Agency

Ket : DT : Dana Terblokir

Tabel 10.1.3 Target Pendapatan Pajak Propinsi Sulawesi Utara (Rupiah), 2002-2017
Table Target of Local Tax Revenue (Rupiahs), 2002-2017

Tahun Anggaran Budget Year	BBN Kendaraan Bermotor Transfer of Vehicle Ownership	Pajak Kendaraan Bermotor Vehicle Taxes	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	33 350 000	27 450 000	14 450 000
2003	32 183 900	36 264 318	18 150 000
2004	47 364 700	45 823 880	18 964 636
2005	68 100 000	51 200 000	23 150 000
2006	53 250 000	58 063 000	43 250 000
2007	71 186 100	73 105 298	65 622 262
2008	101 850 000	84 376 775	79 060 225
2009	98 984 000	96 416 017	81 511 000
2010	133 435 000	124 807 976	87 988 609
2011	208 172 499	162 199 200	96 000 000
2012	227 462 379	176 767 352	128 395 104
2013	283 062 000	215 403 496	143 240 000
2014	316 452 739 440	243 950 232 588	183 336 168 000
2015	322 210 479 540	269 028 063 820	220 123 486 640
2016	258 144 600 000	255 318 065 000	181 123 486 640
2017	166 387 500 000	287 857 340 000	205 316 400 000

Sumber/Source: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sulawesi Utara/ Regional Tax and Retribution Revenue Services of Sulawesi Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.3*

Tahun Anggaran Budget Year	Pajak Rokok Cigarette Taxes	Pajak Air Permukaan Surface Water Taxes
(1)	(2)	(3)
2002	-	-
2003	-	-
2004	-	-
2005	-	-
2006	-	-
2007	-	-
2008	-	-
2009	-	-
2010	-	-
2011	-	-
2012	-	-
2013	-	-
2014	96 000 000 000	3 229 570 000
2015	98 560 000 000	3 239 570 000
2016	127 900 000 000	1 250 000 000
2017	166 387 500 000	1 610 496 000

Tabel 10.1.4 Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Sulawesi Utara Tahun (Ribu Rupiah) 2013-2017
Table Realization of Local Tax Revenue of Sulawesi Utara (Thousand Rupiahs) 2013-2017

Tahun Anggaran Budget Year	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BBN Kendaraan Bermotor / Transfer of Vehicle Ownership	300 225 688 050	282 977 166 250	258 450 399 693	266 517 066 983	295 485 760 328
Pajak Kendaraan Bermotor / Vehicle Taxes	209 315 814 738	234 627 538 763	260 924 380 835	274 969 214 561	296 868 376 846
Pajak Air Permukaan	1 342 726 777	1 252 568 300	1 214 611 31	1 066 253 588	1 416 911 012
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	156 602 634 526	196 938 425 823	204 039 706 240	187 366 177 880	217 589 107 612
Pajak Rokok	-	69 377 472 983	112 412 415 260	107 158 896	172 272 000 181

Sumber/Source: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sulawesi Utara/ Regional Tax and Retribution Revenue Services of Sulawesi Utara

10.2 Penanaman Modal/ *Capital investment*

Tabel 10.2.1 Jumlah Proyek, Realisasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Bidang Usaha 2017 (000 US \$)
Number of Projects, Realization and Man Power Domestic Investment 2017 (000 US \$)

Bidang Usaha/Field of Activity	Jumlah Proyek Number of Projects	Realisasi Realization	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hotel dan Restoran	11	1 668,15	152	3
2. Industri Alat Angkut dan Transportasi Lainnya	-	-	-	-
3. Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	-	-	-	-
4. Industri Lainnya	-	-	-	-
5. Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	3	428,54	6	-
6. Industri Makanan	13	6 331,94	901	-
7. Industri Mineral Non Logam	2	-	-	-
8. Jasa Lainnya	12	2 884,81	98	-
9. Konstruksi	-	-	-	-
10. Listrik, Gas dan Air	13	22,47	-	-
11. Perdagangan dan Reparasi	16	7 226,05	203	-
12. Pertambangan	3	89 377,72	3 118	2
13. Perumahan, Kawasan industry dan perkantoran	7	3 236,01	9	-
14. Peternakan	5	219,21	71	-
15. Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	4	84,06	4	-
Jumlah/ Total	89	111 478,97	4 562	5

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Utara/ *Investment and One Stop Service Office Sulawesi Utara*

Tabel 10.2.2 Jumlah Proyek, Realisasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing menurut Bidang Usaha (000 US \$) 2017
Table *Number of Projects, Realization and Man Power Foreign Investment by Field of Activity (000 US \$) 2017*

Bidang Usaha/ <i>Field of Activity</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Realisasi <i>Realization</i>	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hotel dan Restoran	19	27 309,10	160	7
2. Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya	1	17,00	15	-
3. Industri Kimia Dasar, barang kimia dan farmasi	6	21 557,30	6	-
4. industry lainnya	1	820,00	30	-
5. industry logam dasar, barang logam, mesin dan elektronik	6	2 255,50	7	-
6. Industri makanan	81	39 449,90	3 293	8
7. Industri mineral non logam	8	171 425,90	445	199
8. Jasa Lainnya	13	1 352,90	213	5
9. Kehutanan	4	75,80	-	-
10. Konstruksi	2	800,00	22	-
11. Listrik, Gas dan Air	40	8 587,70	340	1
12. Perdagangan dan Reparasi	11	1 000,00	-	-
13. Perikanan	3	25 838,80	5	-
14. Pertambangan	10	158 500,90	304	6
15. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	2	-	-	-
16. Tanaman Pangan dan Perkebunan	45	2 386,10	97	-
17. Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	4	19 573,40	512	-
18. Industri Kertas, Barang dari kertas dan Percetakan	1	1 975,00	-	-
Jumlah/ Total	257	482 925,30		

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Utara/ *Investment and One Stop Service Office Sulawesi Utara*

Tabel 10.2.3 Jumlah Proyek, Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri menurut Kabupaten/Kota (000 US \$) 2017
Number of Projects, Realization Domestic Investment by Regency/City (000 US \$) 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Jumlah Proyek Number of Projects	Realisasi Realization
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Bolaang Mongondow	6	89 806,27
2.	Minahasa	4	216,70
3.	Kepulauan Sangihe	-	-
4.	Kepulauan Talaud	-	-
5.	Minahasa Selatan	7	-
6.	Minahasa Utara	8	2 365,99
7.	Bolaang Mongondow Utara	-	-
8.	Siau Tagulandang Biaro	-	-
9.	Minahasa Tenggara	-	-
10.	Bolaang Mongondow Selatan	-	-
11.	Bolaang Mongondow Timur	-	-
Kota/City			
1.	Manado	52	12 671,36
2.	Bitung	12	6 418,66
3.	Tomohon	-	-
4.	Kotamobagu	-	-
Jumlah		89	111 478,97

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Utara/ *Investment and One Stop Service Office Sulawesi Utara*

Tabel 10.2.4 Jumlah Proyek, Realisasi Penanaman Modal Asing menurut Kabupaten/Kota (000 US \$) 2017
Number of Projects, Realization Foreign Investment by Regency/City (000 US \$) 2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Proyek Number of Projects	Realisasi Realization
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Bolaang Mongondow	75	173 943,60
2.	Minahasa	14	24 977,10
3.	Kepulauan Sangihe	2	14,90
4.	Kepulauan Talaud	2	1,90
5.	Minahasa Selatan	22	6 441,80
6.	Minahasa Utara	36	169 455,60
7.	Bolaang Mongondow Utara	19	179,10
8.	Siau Tagulandang Biaro		
9.	Minahasa Tenggara	15	839,60
10.	Bolaang Mongondow Selatan	6	0,40
11.	Bolaang Mongondow Timur	2	1 447,70
Kota/City			
1.	Manado	29	21 622,20
2.	Bitung	35	84 001,40
3.	Tomohon	-	-
4.	Kotamobagu	-	-
Jumlah		257	482 925,30

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Utara/ *Investment and One Stop Service Office Sulawesi Utara*

Tabel 10.2.5 Upah Minimum Provinsi (UMP)
Table Province Minimum Wages (PMW) 1995-2017

Tahun/Year	UMP/Bulan PMW/ Month (Rupiah)	Nomor Surat Keputusan Letter Number
(1)	(2)	(3)
1995	95 500	Kepmenaker RI No.12/Men/1995
1996	108 000	Kepmenaker RI No. 15/Men/1996
1997	118 000	Kepmenaker RI No. 06/Men/1997
1998	135 500	Kepmenaker RI No. 120/Men/1998
1999	155 000	Kepmenaker RI No. 23/Men/1999
2000	186 000	Kepmenaker RI No. 20/Men/2000
2001	372 000	SK Gubernur Sulut No. 229 Tahun 2000 mulai berlaku 1 Januari 2001
2002	438 000	SK Gubernur Sulut No. 949 Tahun 2001 mulai berlaku 1 Januari 2002
2003	495 000	SK Gubernur Sulut No. 351 Tahun 2002 mulai berlaku 1 Januari 2003
2004	545 000	SK Gubernur Sulut No. 262 Tahun 2003 mulai berlaku 1 Januari 2004
2005	600 000	Peraturan Gubernur Sulut No. 01 Tahun 2005 mulai berlaku 5 Januari 2005
2006	713 500	Peraturan Gubernur Sulut No. 31 Tahun 2005 mulai berlaku 1 Januari 2006
2007	750 000	Peraturan Gubernur Sulut No. 41 Tahun 2006 mulai berlaku 1 Januari 2007
2008	845 000	Peraturan Gubernur Sulut No. 47 Tahun 2007 mulai berlaku 1 Januari 2008
2009	929 500	Peraturan Gubernur Sulut No. 43 Tahun 2008 mulai berlaku 1 Januari 2009
2010	1 000 000	Peraturan Gubernur Sulut No.27 Tahun 2009 mulai berlaku 1 Januari 2010
2011	1 050 000	Peraturan Gubernur Sulut No.33a Thn 2010 mulai berlaku 1 Januari 2011
2012	1 250000	Peraturan Gubernur Sulut No.29 Tahun 2011 mulai berlaku 1 Januari 2012
2013	1 550 000	Peraturan Gubernur Sulut No.52 Tahun 2012 mulai berlaku 1 Januari 2013
2014	1 900 000	Peraturan Gubernur Sulut No.45 Tahun 2013 mulai berlaku 1 Januari 2014
2015	2 150 000	Peraturan Gubernur Sulut No.45 Tahun 2014 mulai berlaku 31 oktoberr 2014
2016	2 400 000	Peraturan Gubernur Sulut No.37 Tahun 2016 mulai berlaku 31 oktoberr 2016
2017	2 598 000	Peraturan gubernur Sulut No 46 Tahun 2016 ditanda tangani 1 Nov 2016 mulai berlaku 1 Januari 2017
2018	2 824 286	

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Utara/ Labor Offices in Sullawesi Utara

10.3 Perbankan dan Koperasi/ *Banks and Cooperative*

Tabel 10.3.1 Banyaknya Koperasi Menurut Aktivitas dan Jumlah Anggota di Sulawesi Utara 2017
Table *Number of Cooperatives by Activity and Number of Member in Sulawesi Utara 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Koperasi (Unit)			Jumlah Anggota
	Aktif	Tidak Aktif	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	146	108	254	13 241
2. Minahasa	1 019	117	1136	83 352
3. Kepulauan Sangihe	84	70	154	22 595
4. Kepulauan Talaud	57	62	119	5 846
5. Minahasa Selatan	47	470	517	69 194
6. Minahasa Utara	271	96	367	30 360
7. Bolaang Mongondow Utara	35	9	44	2 600
8. Siau Tagulandang Biaro	15	14	29	3 221
9. Minahasa Tenggara	149	176	325	24 680
10. Bolaang Mongondow Selatan	28	34	62	4 140
11. Bolaang Mongondow Timur	20	81	101	1 049
Kota/City				
1. Manado	532	167	699	73 657
2. Bitung	195	250	445	32 808
3. Tomohon	82	90	172	17 198
4. Kotamobagu	70	122	192	9 049
Binaan Provinsi	103	163	266	7 474
Jumlah	2 853	2 029	4 882	400 464

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Utara/ Cooperative service of Sulawesi Utara Province

Tabel 10.3.2 Nilai Modal Sendiri, Modal Luar, Volume Usaha dan Sisa hasil usaha Untuk Semua Jenis Koperasi menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara
Values of Self Capital, External Capital, Omset dan Deviden for All Kind of Cooperatives by Regency/City in Sulawesi Utara 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Modal Sendiri (Rp. Juta)	Modal Luar (Rp. Juta)	Volume Usaha (Rp. Juta)	Sisa Hasil Usaha (Rp. Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	17 335	11 091	7 870	469
2. Minahasa	81 812	113 105	4 917	427
3. Kepulauan Sangihe	20 559	8 240	15 002	1 514
4. Kepulauan Talaud	4 450	1 517	3 913	752
5. Minahasa Selatan	4 980	2 980	2 493	415
6. Minahasa Utara	16 735	30 894	5 561	711
7. Bolaang Mongondow Utara	5 015	2 542	3 720	751
8. Siau Tagulandang Biaro	930	686	6 956	160
9. Minahasa Tenggara	987	8 819	68 954	372
10. Bolaang Mongondow Selatan	1 163	3 289	2 616	252
11. Bolaang Mongondow Timur	1 710	343	222	22
Kota/City				
1. Manado	97 899	68 554	39 681	2 719
2. Bitung	1 932	566	3 171	537
3. Tomohon	14 166	13 054	19 869	2 198
4. Kotamobagu	15 607	1 157	14 396	230
Binaan Provinsi	46 374	3 906	1 977	151
Jumlah	331 654	270 743	201 318	11 680

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Utara/ Cooperative service of Sulawesi Utara Province

Tabel 10.3.3 Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya di Sulawesi Utara
Table Number of Cooperatives by Type in Sulawesi Utara 2001-2017

Tahun/ Year	KUD	Koperasi Serba Usaha	KPN Government Official	ABRI Military	Veteran Veteran	Pensiunan Pensioner
(1)	2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	92	-	320	31	34	50
2002	310	-	310	31	33	42
2003	310	-	310	31	33	42
2004	307	-	310	31	33	42
2005	307	-	310	31	33	42
2006	307	-	310	31	33	42
2007	307	-	310	31	33	42
2008	301	-	330	29	33	34
2009	306	2 020	337	34	34	22
2010	304	2 130	337	34	34	44
2011	304	2 251	330	35	32	44
2012	304	2 371	338	35	32	44
2013	304	2 409	342	35	33	68
2014	304	2 420	342	35	32	35
2015	303	2 419	350	39	34	42
2016	307	2 479	352	38	28	41
2017	306	1 956	255	28	29	42

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.3.3

Tahun/ Year	Perikanan Fishery Coop	Peternakan Livestock Coop	Kerajinan Home Industry Coop	Koperasi Pemuda youth Coop	Koperasi Wanita Women Coop	Koperasi Simpan Pinjam	Lain- lain Other
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2001	140	206	37	10	40	2
2002	149	205	41	12	38	3
2003	149	205	41	12	38	4
2004	149	205	41	12	40	4
2005	151	205	41	12	43	4
2006	151	205	41	12	81	4
2007	151	205	41	12	86	4
2008	231	198	35	21	150	877*)
2009	226	197	35	21	157	167	2 049
2010	225	196	35	21	162	188	2 006
2011	206	197	38	21	171	198	1 939
2012	231	199	40	26	175	205	1 921
2013	215	198	37	22	177	214	1 944
2014	217	198	37	22	177	225	1 994
2015	241	197	41	21	182	263	2 141
2016	263	199	39	17	180	270	1 034
2017	185	120	23	12	153	238	653

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Utara/ Cooperative service of Sulawesi Utara Province

Tabel 10.3.4 Banyaknya Koperasi, Anggota dan Modal Sendiri Pada Semua Jenis Koperasi Tingkat Pusat dan Gabungan di Sulawesi Utara
Table *Number of Cooperatives, Members and Owl Capital at All Kinds of Cooperatives in Sulawesi Utara 2001-2017*

Tahun/ Year	Koperasi/ Cooperatives	Anggota/Members	Modal Sendiri/ Own Capital (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	4 176	442 448	216 586 000
2002	4 672	347 865	213 526 000
2003	4 763	351 090	307 500 000
2004	4 914	479 778	316 188 000
2005	5 052	453 554	326 116 000
2006	5 230	451 567	267 801 950
2007	5 373	463 721	324 380 000
2008	5 484	488 529	318 508 000
2009	5 605	491 967	412 988 240
2010	5 708	494 647	415 884 000
2011	5 766	495 155	416 895 000
2012	5 921	495 944	422 898 000
2013	5 691	354 636	304 779 000
2014	6 038	422 960	388 037 000
2015	6 273	427 061	370 324 000
2016	6 469	401 466	401 251 000
2017	4 882	400 464	331 653 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Utara/ Cooperative service of Sulawesi Utara Province

Tabel 10.3.5 Banyaknya Modal Luar, Volume Usaha dan Sisa hasil Usaha Untuk Semua Jenis Koperasi Tingkat Pusat dan Gabungan di Sulawesi Utara (000Rp) 2001-2017
Values of External Capital, Omset and Devisen for All Kinds and level of Cooperatives in Sulawesi Utara(000Rp) 2001-2017

Tahun/ Year	Modal Luar/ External Capital	Volume usaha/ Omset	Sisa Hasil Usaha/ Deviden
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	1 233 461 900	205 401 000	6 690 000
2002	420 573 000	126 385 000	2 612 000
2003	423 000 000	662 000 000	13 000 000
2004	437 275 000	405 580 000	14 433 000
2005	416 709 000	997 596 000	15 749 000
2006	502 485 000	511 887 000	17 930 000
2007	513 052 640	390 964 640	20 969 890
2008	454 372 000	292 298 000	18 938 000
2009	398 277 950	991 153 230	26 302 380
2010	400 718 000	1 039 470 000	27 802 000
2011	325 822 000	1 041 438 000	28 854 000
2012	315 254 000	714 578 000	40 540 000
2013	178 669 000	483 758 000	16 400 000
2014	307 780 000	541 043 000	11 404 000
2015	315 620 000	250 213 000	13 342 000
2016	315 849 000	221 760 000	15 620 000
2017	270 742 000	201 317 000	11 680 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Utara/ Cooperative service of Sulawesi Utara Province

Tabel 10.3.6 Banyaknya Koperasi Unit Desa, Anggota dan Modal Sendiri di Sulawesi Utara 2001-2017
Number of Village Cooperatives, members and Own Capital in Sulawesi Utara 2001-2017

Tahun/ Year	KUD/ Village Cooperatives	Anggota/ Members	Modal Sendiri/ Own Capital (000Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	307	205 073	12 839 488
2002	310	143 963	129 861 000
2003	310	143 521	130 600 000
2004	-	-	-
2005	307	138 150	124 335 000
2006	307	138 150	124 334 000
2007	307	138 150	124 334 000
2008	301	80 770	84 735 000
2009	306	100 556	129 778 000
2010	304	91 908	122 473 000
2011	304	92 024	122 929 490
2012	304	90 764	123 178 000
2013	304	87 225	123 923 000
2014	304	87 977	115 359 000
2015	303	85 339	105 922 000
2016	307	77 709	105 355 000
2017	306	75 920	77 709 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Utara/ Cooperative service of Sulawesi Utara Province

Tabel 10.3.7 Nilai Modal Luar, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Sulawesi Utara (Rp.000) 2001-2017
Table Values of External Capital, Omset and Deviden of KUD in Sulawesi Utara (Rp.000) 2001-2017

Tahun/ Year	Modal Luar/ External Capital	Volume Usaha/ Omset	Sisa Hasil Usaha/ Deviden
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	706 014 180	96 640 950	1 235 000
2002	191 352 000	44 073 000	795 000
2003	193 882 000	156 000 000	2 649 000
2004	-	-	-
2005	-	-	-
2006	-	-	-
2007	193 882 000	173 340 000	2 798 168
2008	111 994 000	24 855 000	1 853 000
2009	128 261 000	331 223 000	5 677 000
2010	101 345 000	137 118 000	3 125 000
2011	119 440 100	137 238 350	3 345 590
2012	110 786 000	89 810 000	4 918 000
2013	117 160 000	165 154 000	1 828 000
2014	117 096 000	159 671 000	1 084 000
2015	125 715 000	31 757 000	1 087 000
2016	132 358 000	46 136 000	1 263 000
2017	90 593 000	10 260 000	749 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Utara/ Cooperative service of Sulawesi Utara Province

Tabel 10.3.8 Banyaknya Koperasi Non-KUD, anggota dan Modal Sendiri Pada Koperasi Non KUD di Sulawesi Utara
Number of Non-KUD Cooperatives, Members and Own Capital at Non-KUD Cooperatives in Sulawesi Utara 2001-2017

Tahun/ Year	Koperasi Non-KUD/ Non-KUD Cooperatives	Anggota/Members	Modal Sendiri/ Own Capital (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	3 869	237 375	14 746 812
2002	4 362	203 902	83 665 000
2003	4 453	207 569	176 900 000
2004	-	-	-
2005	4 925	304 727	132 426 900
2006	4 923	313 417	143 476 000
2007	5 066	325 571	200 046 000
2008	5 057	405 014	220 518 000
2009	5 299	391 411	283 210 240
2010	5 404	402 739	293 441 000
2011	5 462	403 223	293 965 970
2012	5 617	405 180	299 720 000
2013	5 691	353 636	304 779 000
2014	5 734	334 983	272 678 000
2015	5 970	341 722	264 402 000
2016	6 162	323 542	295 896 000
2017	4 576	324 544	268 110 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Utara/ Cooperative service of Sulawesi Utara Province

Tabel 10.3.9 Nilai Modal Luar, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Non-KUD di Sulawesi Utara (Rp.Juta) 2001-2017
Table Values of External Capital, Omset and Deviden of Non-KUD in Sulawesi Utara (Rp.Juta) 2001-2017

Tahun/ Year	Modal Luar/ External Capital	Volume Usaha/ Omset	Sisa Hasil Usaha/ Deviden
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	507 447,72	98 860,05	9 885.00
2002	229 221,00	82 312,00	1 817.00
2003	229 118,00	506 00-	10 351.00
2004	-	-	-
2005	-	-	-
2006	-	-	-
2007	319 233,00	217 623,02	18 171.72
2008	315 845,00	239 822,00	14 515.00
2009	270 016,95	659 930,23	20 625.38
2010	299 373,00	902 352,00	24 677.00
2011	206 382,34	904 199,18	25 508.24
2012	204 468,00	624 768,00	35 622.00
2013	178 669,00	483 748,00	16 40-
2014	190 684,00	381 327,00	10 32-
2015	189 905	218 456	12 255
2016	183 491	175 624	14 357
2017	180 149	191 057	10 931

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Utara/ Cooperative service of Sulawesi Utara Province

Tabel 10.3.10 Laporan Pinjaman Persektor Ekonomi PT. BRI Periode Desember (Juta Rp) 2017
Table Report of Loan by Economic Sector PT. BRI Period of December (Juta Rp) 2017

Sektor Ekonomi/ Economy Sector		Total Pinjaman/ Composition
(1)		(2)
1.	Pertanian, Perburuan dan Sarana pertanian	314 363
2.	Perantara Keuangan	3 870
3.	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	34 593
4.	Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan	1 131
5.	Jasa pendidikan	1 607
6.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	19 235
7.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	185 005
8.	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	13 069
9.	Badan internasional dan badan ekstra internasional	-
10.	Kegiatan yang belum jelas batasannya	266 812
11.	Penerima Kredit bukan Lapangan Usaha	4 456 662
12.	Perikanan	108 775
13.	Pertambangan dan penggalan	7 166
14.	Industri pengolahan	135 562
15.	Listrik, Gas dan Air	44 859
16.	Konstruksi	33 575
17.	Perdagangan Besar dan Eceran	2 691 752
18.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	198 406
19.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	169 112
Jumlah/Total		8 685 554

Sumber/Source: PT Bank BRI/ PT Bank BRI

Tabel 10.3.11 Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan, Lelang dan Tunggakan Pada Cabang PT Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado di Sulawesi Utara 2017
Number of Loan, Fulfillment, Auction, and Credit Outstandings on Pawnshop Office in Sulawesi Utara 2017

Kantor Cabang/ Branch Office	Barang Jaminan Kredit (Potongan)	Pelunasan (Rupiah)	Lelang (Rupiah)	Tunggakan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Airmadidi	26 237	97 803 660 000	1 530 000 000	68 091 319 199
Amurang	24 697	83 730 890 000	1 081 980 000	61 934 168 021
Bitung	19 098	65 928 300 000	817 240 000	46 034 672 831
Girian	16 650	58 998 198 400	992 090 000	38 708 638 880
Karombasan	14 160	57 477 150 000	1 098 020 000	40 995 279 143
Kotamobagu	23 943	74 334 660 000	556 330 000	52 728 630 092
Langowan	18 261	66 709 550 000	870 550 000	43 319 489 972
Malalayang	16 249	61 635 710 000	1 246 460 000	44 886 301 906
Manado Selatan	19 241	90 974 680 000	1 256 520 000	75 004 976 922
Manado Timur	30 228	110 920 350 000	1 693 840 000	83 265 400 668
manado Utara	25 750	125 648 250 000	1 864 720 000	95 166 767 049
Mega Mas	11 454	50 739 490 000	625 000 000	35 512 755 052
Molinow	28 968	84 239 090 000	798 470 000	52 046 678 974
Tahuna	20 767	57 307 470 000	1 175 300 000	49 169 715 774
Tomohon	27 296	106 141 770 000	1 276 330 000	73 436 777 223
Tuminting	18 223	58 211 750 000	442 740 000	38 133 550 849
Datoe Binangkang	19 043	64 326 530 000	980 870 000	34 784 928 364
Istiqlal	12 997	58 058 510 000	430 660 000	51 911 683 839
Jumlah	373 262	1 373 186 008 400	18 737 120 000	985 131 734 758

Sumber/Source: Perum Pegadaian—Kantor Wilayah Manado/Perum Pegadaian Manado Regional Office

Tabel 10.3.12 Jumlah Aktiva Bank Umum dan BPR menurut Kelompok Bank (juta rupiah) 2017
Total Commercial and Rural Bank's Asset by Group of Banks in Sulawesi Utara 2017

Akhir Periode	Bank Umum/ Commercial Bank		BPR	Total
	Bank Pemerintah	Bank Swasta Nasional, Asing dan campuran		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	18 071 750	20 013 752	1 166 910	39 252 411
Februari	18 159 832	21 032 573	1 159 849	40 352 253
Maret	18 758 383	21 931 073	1 130 929	41 820 385
April	18 488 541	23 072 540	1 121 706	42 682 787
Mei	19 090 115	23 227 562	1 127 863	43 445 540
Juni	19 571 225	22 281 015	1 122 121	42 974 362
Juli	19 196 927	22 765 780	1 147 698	43 110 406
Agustus	19 587 786	22 294 558	1 154 656	43 037 000
September	19 881 413	23 091 951	1 152 492	44 125 855
Oktober	19 579 071	23 363 313	1 153 675	44 096 060
November	19 892 712	23 925 793	1 137 347	44 955 852
Desember	20 700 593	22 259 212	1 158 776	44 118 581
2017	20 700 593	22 259 212	1 158 776	44 118 581

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Manado/ Branch of Bank of Indonesia Manado

Tabel 10.3.13 Jumlah Aktiva Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (juta rupiah) 2017
Total Commercial and Rural Bank's Asset by Region in Sulawesi Utara 2017

Akhir Periode	Kabupaten/Kota				
	Bolaang Mongondow	Minahasa	Kepulauan Sangihe	Kepulauan Talaud	Minahasa Selatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	377 583	2 432 186	1 693 926	438 362	572 047
Februari	380 335	2 430 116	1 694 608	446 731	564 971
Maret	387 422	2 462 990	1 709 067	448 175	573 803
April	394 043	2 467 639	1 727 330	455 216	577 696
Mei	399 387	2 504 843	1 729 411	458 002	580 507
Juni	408 404	2 503 420	1 770 889	462 190	578 238
Juli	410 251	2 489 998	1 758 240	473 356	577 020
Agustus	402 993	2 510 699	1 809 438	473 290	582 552
September	414 025	2 564 802	1 853 167	488 740	596 690
Oktober	418 209	2 605 865	1 869 609	504 876	616 867
November	423 102	2 661 491	1 908 743	517 207	627 801
Desember	425 574	2 728 668	2 021 174	549 243	638 058

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.13

Akhir Periode	Kabupaten/Kota					
	Minahasa Utara	Bolaang Mongondow Utara	Kepulauan Sitaro	Minahasa Tenggara	Bolaang Mongondow Selatan	Bolaang Mongondow Timur
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	452 642	270 992	194 331	208 635	213 901	185 555
Februari	447 632	277 614	187 769	220 228	218 133	189 372
Maret	461 091	281 929	192 016	236 293	223 425	195 127
April	464 843	296 637	192 941	302 661	224 151	201 968
Mei	470 656	301 322	202 168	273 372	225 452	203 494
Juni	475 309	303 781	199 420	263 196	232 230	205 176
Juli	465 359	305 681	200 975	259 967	225 457	204 155
Agustus	485 300	310 694	206 795	265 759	227 531	210 301
September	508 729	319 330	219 147	279 695	244 032	219 065
Oktober	532 103	329 695	228 400	296 684	260 431	225 016
November	544 388	331 418	235 005	304 897	267 132	228 687
Desember	547 246	338 707	241 761	304 914	269 000	234 168

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.3.13*

Akhir Periode	Manado	Bitung	Tomohon	Kotamobagu
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari	25 780 255	2 695 019	452 134	2 117 932
Februari	26 794 139	2 730 087	452 761	2 157 908
Maret	28 043 963	2 806 900	461 834	2 205 421
April	28 836 165	2 792 546	465 771	2 161 474
Mei	29 017 640	2 850 016	818 124	2 283 283
Juni	28 384 799	2 908 047	829 477	2 327 665
Juli	28 539 338	2 902 636	804 729	2 345 546
Agustus	28 174 288	3 012 938	833 526	2 376 239
September	28 915 788	3 064 015	880 566	2 405 574
Oktober	28 619 035	3 122 388	853 793	2 459 413
November	29 252 570	3 122 678	890 154	2 503 233
Desember	27 897 105	3 284 160	937 628	2 542 397

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Manado/ Branch of Bank of Indonesia Manado

Tabel 10.3.14 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah Menurut Bulan di Bank Indonesia 2017
Table *Selected Foreign Exchange Middle Rate Against Rupiah by Month at Bank Indonesia 2017*

Akhir Periode	USD	AUD	HKD	CAD	SGD	GBP	MYR	JPY	EURO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	13 358,71	9 963,11	1 722,31	10 114,40	9 350,76	16 480,88	2 996,53	11 625,91	14 200,31
Februari	13 340,84	10 223,17	1 719,26	10 182,58	9 427,29	16 670,18	3 001,59	11 807,83	14 211,12
Maret	13 345,50	10 173,31	1 718,47	9 973,82	9 490,33	16 452,97	3 005,49	11 800,90	14 251,88
April	13 306,39	10 029,25	1 711,69	9 914,00	9 515,75	16 773,76	3 018,40	12 084,17	14 246,81
Mei	13 323,35	9 901,05	1 711,09	9 789,96	9 550,62	17 209,31	3 087,26	11 876,39	14 719,05
Juni	13 298,25	10 025,84	1 705,61	9 954,80	9 611,46	16 991,85	3 113,70	12 030,96	14 902,39
Juli	13 342,10	10 398,84	1 708,67	10 489,13	9 726,99	17 336,39	3 110,26	11 867,52	15 364,64
Agustus	13 341,82	10 561,44	1 705,84	10 581,29	9 806,13	17 308,68	3 114,98	12 147,11	15 764,19
September	13 303,47	10 606,31	1 702,73	10 832,80	9 857,37	17 701,52	3 158,71	12 029,02	15 850,57
Oktober	13 526,00	10 540,38	1 732,91	10 752,27	9 945,83	17 862,41	3 198,24	11 978,66	15 907,64
November	13 527,36	10 316,38	1 733,17	10 597,59	9 975,43	17 886,24	3 242,35	11 988,64	15 872,61
Desember	13 556,21	10 367,10	1 734,92	10 621,05	10 069,17	18 170,91	3 325,73	12 005,54	16 039,56

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Manado/ Branch of Bank of Indonesia Manado

Tabel 10.3.15 Posisi Kredit yang diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi berdasarkan Lokasi Proyek 2002-2017
Table *Outstanding of Credits of Commercial and Rural Banks by Economic Sector based on Project Location 2002-2017*

Akhir Periode	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery</i>	Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	Listrik, Gas, Air Minum/ <i>Electricity, Gases & Water Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	565 221	176.00	163 599	104,00
2003	585 945	505.00	217 228	217,00
2004	155 027	1 948	171 143	138,00
2005	190 313	8 569	305 215	314,00
2006	240 761	6 823	173 234	303,00
2007	353 818	3 462	156 074	167,00
2008	558 087	24 734	637 945	39,00
2009	342 981	23 148	496 994	152 918
2010	271 646	33 626	825 044	319 008
2011	401 342	985 442	1 189 427	462 313
2012	630 921	1 060 779	1 052 351	339 713
2013	625 865	102 875	1 137 369	604 590
2014	488 319	25 862	712 332	719 998
2015	542 013,79	33 458,98	734 288,56	13 620,93
2016	608 763	1 247 426	719 611	52 271
2017	890 398	1 143 881	1 810 497	274 598

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.15

Akhir Periode	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trades, Hotels & Restaurant</i>	Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Ownership and Business Service</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2002	52 462	600 901	56 870	73 718
2003	120 081	853 596	179 715	130 901
2004	76 099	867 919	190 070	164 161
2005	102 745	1 099 788	188 561	248 708
2006	199 220	1 523 753	184 581	273 341
2007	310 052	2 155 879	210 559	458 711
2008	426 898	2 880 694	205 978	596 920
2009	464 208	3 320 265	75 778	688 249
2010	510 886	3 850 452	163 118	495 769
2011	670 071	4 935 504	274 900	450 743
2012	687 852	5 492 297	263 980	485 823
2013	736 415	6 215 003	316 263	479 515
2014	6 191 452	6 191 452	273 504	768 458
2015	798 799,50	6 653 019,30	347 272,82	634 406,87
2016	953 851	7 526 343	445 661	524 579
2017	1 215 919	8 612 244	656 627	815 634

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.15

Akhir Periode	Jasa-Jasa / Services	Pinjaman Kepada bukan Lapangan Usaha/ Loans to Non Industrial Origin	Jumlah/ Total
(1)	(10)	(11)	(12)
2002	11 921	1 379 041	2 904 013
2003	17 473	1 753 954	3 859 615
2004	23 557	2 006 505	3 656 482
2005	17 053	2 491 347	4 652 613
2006	90 765	2 899 424	5 592 206
2007	26 824	3 625 435	7 300 981
2008	146 939	4 862 898	10 341 133
2009	49 347	6 357 606	11 971 495
2010	502 817	7 092 691	14 065 057
2011	1 086 264	9 877 168	20 333 174
2012	968 480	12 483 536	23 465 734
2013	782 754	15 388 936	26 389 584
2014	594 637	15 654 869	25 434 008
2015	475 882,53	17 621 064,91	27 853 828,19
2016	563 422	18 969 712	31 440 142
2017	688 437	22 427 459	38 538 695

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Manado/ Branch of Bank of Indonesia Manado

Tabel 10.3.16 Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan dan Kelompok Bank 2007-2017 (Juta Rp)
Table *Banking Credits in Rupiahs and Foreign Exchange Outstanding by Usage and Group of Bank 2007-2017 (Million Rp)*

Akhir Periode	Bank Pemerintah/ Government Bank		
	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	1 704 856	445 139	2 609 886
2008	2 596 618	574 349	3 432 662
2009	2 675 984	713 338	4 843 608
2010	2 999 878	936 693	5 070 691
2011	3 672 941	1 455 608	7 039 389
2012	3 856 791	1 172 631	9 251 983
2013	4 188 903	1 347 647	11 692 264
2014	4 364 188	1 419 297	12 806 476
2015	4 882 804,68	2 922 063,27	14 617 032,99
2016	5 124 627	3 110 726	9 202 368
2017	5 683 088	2 963 889	10 220 731

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.3.16*

Akhir Periode	Bank Swasta Nasional, Asing dan Campuran/ <i>Private National, Foreign and Joint Bank</i>		
	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2007	910 644	577 234	920 374
2008	1 640 923	622 526	1 315 143
2009	1 439 506	730 012	1 363 254
2010	2 036 584	907 157	1 828 059
2011	3 671 295	1 546 647	2 492 580
2012	4 024 153	1 818 035	2 722 385
2013	3 362 262	1 916 299	3 145 934
2014	2 682 043	1 283 298	2 210 758
2015	2 682 005,52	1 343 424,59	3 122 711,47
2016	2 965 161	1 272 263	9 764 997
2017	3 262 703	1 492 277	10 896 089

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.16

Akhir Periode	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Banks</i>		
	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
2007	30 665	11 955	90 228
2008	38 124	14 161	106 627
2009	56 485	13 490	135 818
2010	81 155	10 898	193 941
2011	97 016	12 500	345 199
2012	93 168	17 420	509 168
2013	143 961	41 575	550 737
2014	7 173 048	2 723 492	15 541 915
2015	175 942,26	42 814,15	483 942,57
2016	170 883	65 240	514 829
2017	185 616	72 723	532 184

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.16

Akhir Periode	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
2007	2 646 165	1 034 328	3 620 488
2008	4 275 665	1 211 036	4 854 432
2009	4 171 975	1 456 840	6 342 680
2010	5 117 617	1 854 749	7 092 691
2011	7 441 251	3 014 755	9 877 168
2012	7 974 111	3 008 086	12 483 536
2013	7 695 127	3 305 522	15 388 936
2014	7 173 048	2 723 492	15 541 915
2015	7 740 752,47	4 308 302,01	18 223 687,03
2016	8 260 671	4 448 229	19 482 194
2017	9 131 407	4 528 889	21 649 004

Sumber/*Source*: Bank Indonesia Cabang Manado/ *Branch of Bank of Indonesia Manado*

Tabel 10.3.17 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi 2002-2017
Small Scale Investment Credit Outstanding by Economic Sector 2002-2017

Akhir Periode	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery</i>	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	Listrik, Gas, Air Minum/ <i>Electricity, Gases & Water Supply</i>	Konstruksi/ <i>Construction</i>
(1)	(2)				
2002	493 009	64.00	18 281	100.00	9 826
2003	457 726	225.00	16 108	187.00	17 889
2004	272 905	-	8 709	181.00	7 873
2005	277 999	1 343	8 478	411.00	10 408
2006	424 618	418.00	12 913	407.00	22 080
2007	260 207	4 041	80 662	167.00	171 127
2008	474 531	3 227	112 319	39.00	274 788
2009	267 468	8 760	107 585	195.00	254 089
2010	156 034	26 390	153 551	19 898	349 036
2011	306 945	33 769	207 141	28 258	418 231
2012	391 953	40 599	248 202	3 905	386 887
2013	346 290	27 003	286 941	3 280	379 399
2014	386 017	17 474	315 731	4 140	370 476
2015	458 132,76	20 658,33	378 229,74	14 506,75	413 188,62
2016	563 182	22 238	443 630	35 441	452 560
2017	714 179	12 074	450 144	77 511	593 159

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.3.17

Akhir Periode	Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trades, Hotels & Restaurant</i>	Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	Keuangan, Real Estate, dan Jasa <i>Perusahaan/ Financial, Ownership and Bussiness Service</i>	Jasa-Jasa / <i>Services</i>	Pinjaman Kepada bukan Lapangan Usaha/ <i>Loans to Non Industrial Origin</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)						
2002	321 095	5 271	25 202	6 787	619 752	1 499 387
2003	358 420	7 016	36 267	5 022	698 312	1 597 172
2004	307 537	2 857	40 590	15 747	609 467	1 265 866
2005	363 207	2 315	47 318	5 796	667 299	1 384 574
2006	502 955	5 045	62 876	76 456	675 345	1 783 113
2007	1 628 445	74 357	224 063	26 824	3 574 754	6 044 647
2008	2 089 171	77 690	331 463	139 886	4 814 197	8 317 311
2009	2 404 343	62 200	361 378	43 365	6 279 438	9 788 821
2010	3 282 544	124 379	298 074	282 356	8 047 306	12 739 568
2011	3 709 529	192 126	207 806	818 957	-	5 922 762
2012	3 867 024	198 260	197 578	526 626	-	5 861 034
2013	4 581 257	226 833	279 276	300 306	-	6 430 585
2014	4 716 399	231 227	258 640	512 214	-	6 812 319
2015	5 336 945,48	318 014,81	248 209,07	446 092,17	646 014,90	8 279 992,63
2016	5 380 022	330 235	223 847	356 043	2 262	8 261 671
2017	5 559 589	330 423	188 617	591 399	8 554	9 084 445

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Manado/ Branch of Bank of Indonesia Manado

Tabel 10.3.18 Perkembangan Penghimpunan Dana PT Bank SulutGo
Table 2016-2017
 Compare of Funds Gathering at PT. Bank SulutGo
 2016-2017

Sumber Dana Source of Funds	2016	2017	Perubahan (%) Change
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Sendiri			
- Modal Disetor	771 225 600	815 813 700	5,78
- Modal Donasi	-	-	-
- Cadangan	136 515 422	183 486 831	34,41
-Agio	24 835 572	24 835 572	0,00
- Laba Ditahan	-	-	-
- Laba Tahun Berjalan	173 418 079	289 343 946	66,85
- Dana Setoran Modal	44 590 756	38 179 056	-14,38
- Cadangan Umum PPA	-	-	-
2 Dana Masyarakat			
- Giro	1 562 989 848	1 736 058 428	11,07
- Tabungan	1 452 282 395	1 826 231 023	25,75
- Simpanan Berjangka	4 926 116 328	7 767 074 012	57,67
3 Pinjaman yang Diterima			
- Bank Mega	-	-	-
- Bank Indonesia	-	-	-
- Departemen Keuangan	-	641 396	0,00
- Obligasi	746 872 870	748 010 008	0,15
- Promissory Notes	-	-	-
Jumlah / Total	9 838 846 870	13 429 673 970	36,50

Sumber/Source: PT Bank SulutGo/ PT. Bank SulutGo

Tabel 10.3.19 Pemberian Kredit Menurut Jenis PT Bank SulutGo 2016-2017
Table Distribution of Banking Credit by Type at PT.Bank SulutGo 2016-2017

Jenis Kredit Type of Loan	2016	2017	Perubahan (%) Change	Komposisi 2017(%) Composition (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kredit Investasi :				
- KI Agunan Deposito	1 500 000	1 500 000	0,00	0,01
- KI Biasa	125 480 211	236 365 296	88,37	2,17
- KI Kecil Sejahtera	697 196	681 902	-2,19	0,01
- KI Kredit Mitra Usaha Kecil	28 748 767	13 068 476	-54,54	0,12
- KI Kredit Mitra Usaha Mikro	5 964 741	2 235 855	-62,52	0,02
- KI KUK	8 478 917	13 096 720	54,46	0,12
- KI KUP	364 849	1 220 930	234,64	0,01
- KI Mikro	107 557	15 813	-85,30	0,00
- KI Mikro Sejahtera	14 587 492	15 020 171	2,97	0,14
- KUR Mikro Investasi	112 706	68 647	-39,09	0,00
- KUR Ritel Investasi	2 960 702	1 724 308	-41,76	0,02
- KI Mitra Pegawai		280 379 472	0,00	2,57
Kredit Modal Kerja :				
- KMK Agunan Deposito	13 941 864	9 153 918	-34,34	0,08
- KMK Biasa	28 642 731	19 467 409	-32,03	0,18
- KMK Kecil Sejahtera	1 470 776	1 285 204	-12,62	0,01
- KMK Kredit Usaha Pegawai	1 945 789	3 519 159	80,86	0,03
- KMK KUK	11 425 141	13 543 121	18,54	0,12
- KMK Mikro	1 552 965.15	595 817,49	-61,63	0,01
- KMK Mikro Sejahtera	24 501 567	29 626 365	20,92	0,27
- KMK Mikro Tanpa Agunan	29 855	29 855	0,00	0,00
- KMK Rekening Koran Biasa	106 346 824	110 810 851	4,20	1,02
- KMK Rekening Koran Kontraktor	125 796 565	268 711 850	113,61	2,46
- KUR Mikro Modal Kerja	883 356	690 048	-21,88	0,01
- KUR Ritel Modal Kerja	1 770 775	1 143 812	-35,41	0,01
- KMK Kredit Mitra Pegawai	-	195 482 841	0,00	1,79
Pinjaman Lainnya :				
- KK Biasa	7 557 956 360	7 861 076 653	4,01	72,02
- KK Cash Collateral	2 779 459	4 060 880	46,10	0,04
- KK KPR Bank Sulut	771 315	589 406	-23,58	0,01
- KK Lainnya	213 209 646	320 135 882	50,15	2,93
- KK Pejabat Publik	108 635 754	115 164 690	6,01	1,06
- KK Pensiunan PNS	234 572 409	463 903 352	97,77	4,25
- KPNS Pra Purnabakti	159 577 542	79 000	-99,95	0,00
- KPNS Pra THT	137 000	830 216 859	605 897,71	7,61
- Kredit Konsumtif Umum	85 666 664	84 701 117	-1,13	0,78
- KSU Perorangan Umum	1 431 942	1 617 687	12,97	0,01
- KSU Untuk Tokoh Lembaga	10 630 926	13 827 619	30,07	0,13
- KPR Sejahtera FLPP	10 630 926	601 328	0,00	0,01
Jumlah / Total	8 882 680 365	10 915 412 316	22,88	100,00

Sumber/Source: PT Bank SulutGo/ PT. Bank SulutGo

Tabel 10.3.20 Perkembangan Pinjaman yang Diberikan menurut Sektor Ekonomi PT.Bank SulutGo 2016-2017
Table *Compare of Loan Applied by Economic Sector at PT.Bank SulutGo 2016-2017*

Sumber Dana Source of Funds	2016	2017	Perubahan (%) Change
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/Agriculture	15 873 264	87 911 503	458,83
2 Pertambangan/Mining	1 292 078	2 032 318	57,29
3 Listrik, Air, Gas	1 545 864	1 540 960	-0,32
4 Perdagangan/Trades	171 354 135	504 501 784	194,42
5 Pengangkutan/Transportation	2 157 290	33 713 524	1 462,77
6 Perindustrian/Manufacturing	85 041 927	81 500 159	-4,16
7 Konstruksi/Construction	154 684 551	352 490 947	127,88
8 Jasa-jasa/Services	43 578 805	139 189 770	219,40
9 Lain-lain/Others	8 407 152 451	9 712 531 352	15,53
Jumlah / Total	8 882 680 365	10 915 412 316	22,88

Sumber/Source: PT Bank SulutGo/ PT. Bank SulutGo

Tabel 10.3.21 Jumlah Unit dan Realisasi Fasilitas KPR Perumnas dan Non Perumnas melalui Bank BTN 2017
Table
Number of Units and KPR Credit Facility Given to Occupants by BTN 2017

Tahun Year	Perumnas		Non Perumnas	
	Unit	Nilai/ Value (000) Rp	Unit	Nilai/ Value (000) Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	-	-	62	7 395 900
Pebruari/ February	-	-	148	17 004 966
Maret/ March	-	-	187	22 867 625
April/ April	-	-	144	17 046 907
Mei / May	-	-	170	20 010 508
Juni / June	-	-	277	33 498 150
Juli / July	-	-	204	24 301 405
Agustus / August	-	-	195	23 667 322
September / September	2	220 000	226	27 656 715
Oktober / Oktober	3	341 900	221	27 002 730
Nopember / November	1	112 000	235	28 274 124
Desember / December	-	-	298	36 146 283
Jumlah / Total	6	673 900	2 367	284 872 635

Sumber/Source: Bank Tabungan Negara (Persero), Kantor Cabang Manado/ PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Kantor Cabang Manado

Tabel 10.3.22 Realisasi Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Bank Tabungan Negara Perumnas dan Non Perumnas 2001-2017
Actual Credit Granted For House Ownership by Bank BTN 2001-2017

Tahun Year	Perumnas		Non Perumnas		Jumlah / Total	
	Unit	Nilai/ Value (000) Rp	Unit	Nilai/ Value (000) Rp	Unit	Nilai/ Value (000) Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	357	5 394 200	480	9 916 610	837	15 310 810
2002	345	8 486 000	929	21 199 280	1 274	29 685 280
2003	109	2 703 200	2 008	41 566 140	2 117	44 269 340
2004	144	4 104 500	2 359	62 553 800	2 503	66 658 300
2005	49	1 356 000	2 301	63 142 010	2 350	64 498 010
2006	17	453 500	1 491	45 659 120	1 508	46 112 620
2007	4	113 400	1 243	42 959 159	1 247	43 072 559
2008	30	1 466 900	1 337	53 365 531	1 407	54 823 431
2009	117	5 693 450	1 704	73 919 100	1 821	91 088 580
2010	122	5 701 750	1 615	78 059 900	1 734	83 761 650
2011	17	789 000	1 804	87 181 488	1 821	87 970 488
2012	58	3 366 000	1 828	152 772 989	1 886	156 138 989
2013	79	5 207 200	1 682	199 177 800	1 761	204 385 000
2014	88	6 002 022	1 450	155 740 218	1 538	161 742 240
2015	49	4 381 028	2 172	234 163 430	2 221	238 544 458
2016	44	4 317 000	1 985	217 362 431	2 029	221 680 131
2017	6	673 900	2 367	284 872 635	2 373	285 546 535

Sumber/Source: Bank Tabungan Negara (Persero), Kantor Cabang Manado/ PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Kantor Cabang Manado

**Tabel 10.3.23 Realisasi Pembayaran Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Table 1999- 2017
Premium Payment for Employees Social Security
Sulawesi Utara 1999-2017**

Tahun Year	Kasus/ Cases	Jaminan Pembayaran/ Premium Payment
(1)	(2)	(3)
1999	2 987	3 047 861 864
2000	3 435	6 325 674 185
2001	3 619	8 297 126 168
2002	3 752	8 923 346 547
2003	3 839	10 684 860 871
2004	4 023	12 339 702 081
2005	5 675	13 554 358 503
2006	5 752	16 042 334 079
2007	5 441	19 902 759 362
2008	12 322	24 339 305 982
2009	69 382	31 393 323 950
2010	62 159	38 672 690 990
2011	160 129	51 120 010 520
2012	172 038	57 160 250 124
2013	179 477	68 131 687 435
2014	6 431	58 360 499 030
2015	19 083	93 633 990 759
2016	15 584	111 879 456 090
2017	14 012	128 597 740 707

Sumber/Source: BPJS Ketenagakerjaan-Kantor Cabang Sulawesi Utara/ Employees Social Security Insurance Company

Tabel 10.3.24 Perkembangan Kesepakatan Program Jaminan Sosial
Table Tenaga Kerja Sulawesi Utara 1999-2017
*Development of Insurance Employees Social
 Participation Program in Sulawesi Utara 1999-2017*

Tahun Year	Perusahaan/ Establishment	Tenaga Kerja/ Employees
(1)	(2)	(3)
1999	71	11 021
2000	121	11 640
2001	1 162	88 004
2002	90	3 754
2003	112	22 000
2004	1 664	95 695
2005	1 800	113 219
2006	1 876	119 115
2007	2 085	134 443
2008	2 321	147 611
2009	2 497	161 511
2010	2 746	176 001
2011	3 095	192 816
2012	3 471	208 457
2013	3 944	91 617
2014	2 840	66 520
2015	4 012	65 363
2016	4 432	101 258
2017	7 493	117 484

Sumber/Source: BPJS Ketenagakerjaan-Kantor Cabang Sulawesi Utara/ Employees Social Security Insurance Company

10.4 HARGA/PRICE

**Tabel 10.4.1 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok di Pasar
Manado 2017**
*Average Retail Prices of Nine Essential Commodities in
Manado Market 2017*

(Rupiah)

Bulan Month	Beras/Rice (per Kg)	Daging Ayam Ras (Kg)	Telur Ayam Ras (Butir)	Bawang Merah (Kg)	Bawang Putih (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	11 584,60	28 843,33	1.656,50	36.882,17	47.150,03
Februari/February	11 584,60	28.864,59	1.570,42	37.255,59	46.043,09
Maret/March	10 770,93	28.737,50	1.497,92	43.046,67	44.519,79
April/April	10 744,12	28.170,83	1.428,44	38.383,33	45.597,87
Mei/May	10 887,46	28.338,33	1.402,59	34.946,63	56.919,97
Juni/June	11 246,99	29.748,33	1.567,05	38.355,57	50.772,24
Juli/July	11 319,83	29.702,08	1.495,75	43.923,59	43.418,75
Agustus/August	11 422,57	29.490,00	1.452,12	35.514,43	34.791,67
September/September	11 459,70	29.845,83	1.473,46	30.368,05	30.934,75
Oktober/October	11 477,15	29.445,00	1.539,75	25.914,44	26.800,00
November/November	11 578,02	28.914,59	1.568,33	26.886,09	28.008,34
Desember/December	11 590,52	29.641,67	1.848,33	29.043,08	25.591,67

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.4.1

(Rupiah)

Bulan Month	Cabe Merah (Kg)	Cabe Rawit Ras (Kg)	Gula Pasir (Kg)	Minyak Goreng (Kg)	Tomat (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	31.304,25	75.190,65	16.188,33	13.656,95	4.287,50
Februari/ <i>February</i>	39.109,38	87.557,88	15.820,84	13.715,97	13.997,17
Maret/ <i>March</i>	40.045,94	94.911,69	15.621,53	13.909,72	13.984,67
April/ <i>April</i>	27.651,25	68.202,50	15.524,31	14.068,06	13.930,50
Mei/ <i>May</i>	21.630,00	66.780,65	15.500,00	13.889,72	14.080,50
Juni/ <i>June</i>	26.165,00	70.450,65	15.511,11	13.753,33	14.080,50
Juli/ <i>July</i>	32.803,75	64.689,19	15.504,17	13.720,83	14.163,83
Agustus/ <i>August</i>	26.718,50	51.304,70	15.488,89	13.759,17	14.330,50
September/ <i>September</i>	27.486,88	46.040,00	15.476,39	13.784,72	14.305,67
Oktober/ <i>October</i>	29.121,00	42.526,60	15.450,00	13.862,50	14.276,42
November/ <i>November</i>	25.822,81	48.220,81	15.444,45	13.925,00	14.427,83
Desember/ <i>December</i>	22.975,63	40.663,31	15.568,06	14.004,17	14.427,83

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.4.2 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Utara (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Utara Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	147,18	115,48	122,68	110,03
Februari/February	152,38	115,61	123,38	110,53
Maret/March	153,32	115,39	123,83	110,75
April/April	151,73	115,43	124,78	110,76
Mei/May	144,79	115,29	125,05	111,12
Juni/June	148,10	115,56	125,99	111,55
Juli/July	155,08	115,94	125,96	111,95
Agustus/August	151,71	115,99	125,97	112,67
September/September	145,52	116,44	126,00	112,82
Oktober/October	143,55	116,73	126,10	112,51
November/November	143,75	117,28	126,11	113,22
Desember/December	144,92	117,41	126,80	113,72

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.4.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	115,58	114,53	137,33	127,02
Februari/ <i>February</i>	116,24	114,65	138,01	128,49
Maret/ <i>March</i>	117,31	114,72	137,61	128,79
April/ <i>April</i>	117,18	114,72	137,80	128,77
Mei/ <i>May</i>	116,47	114,47	137,43	127,31
Juni/ <i>June</i>	118,00	114,66	139,77	128,77
Juli/ <i>July</i>	117,52	114,60	137,25	129,88
Agustus/ <i>August</i>	117,58	114,63	139,59	129,61
September/ <i>September</i>	117,96	114,63	138,39	128,26
Oktober/ <i>October</i>	118,28	114,65	140,00	128,18
November/ <i>November</i>	117,72	114,63	138,16	128,06
Desember/ <i>December</i>	117,72	114,73	139,19	128,71

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.4.3 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Utara (2012=100), 2017
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Utara Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,69	0,46	0,96	0,52
Februari/February	3,53	0,11	0,57	0,45
Maret/March	0,62	-0,19	0,36	0,20
April/April	-1,04	0,03	0,77	0,01
Mei/May	-4,57	-0,12	0,22	0,33
Juni/June	2,29	0,23	0,75	0,39
Juli/July	4,71	0,33	-0,02	0,36
Agustus/August	-2,17	0,04	0,01	0,64
September/September	-4,08	0,39	0,02	0,13
Oktober/October	-1,35	0,25	0,08	-0,27
November/November	0,14	0,47	0,01	0,63
Desember/December	0,81	0,11	0,55	0,44

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.4.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,21	0,14	1,91	1,10
Februari/February	0,57	0,10	0,50	1,16
Maret/March	0,92	0,06	-0,29	0,23
April/April	-0,11	0,00	0,14	-0,02
Mei/May	-0,61	-0,22	-0,27	-1,13
Juni/June	1,31	0,17	1,70	1,15
Juli/July	-0,41	-0,05	-1,8	0,86
Agustus/August	0,05	0,03	1,70	-0,21
September/September	0,32	0,00	-0,86	-1,04
Oktober/October	0,27	0,02	1,16	-0,06
November/November	-0,47	-0,02	-1,31	-0,09
Desember/December	0,00	0,09	0,75	0,51

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.4.4 Inflasi Year on Year Kota Manado , 2014-2017
Table Inflation Year on Year Manado Municipality , 2014-2017

Bulan Month	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7,01	7,75	6,12	1,63
Februari/February	6,09	7,79	5,46	3,65
Maret/March	5,67	7,99	4,90	3,93
April/April	6,12	7,73	3,93	4,83
Mei/May	6,07	8,92	3,09	3,50
Juni/June	6,26	8,73	3,67	3,59
Juli/July	4,02	8,93	3,47	3,61
Agustus/August	2,23	8,64	3,62	3,80
September/September	4,00	9,34	2,28	3,42
Oktober/October	6,44	9,42	0,78	3,35
November/November	7,67	7,73	3,67	0,38
Desember/December	9,67	5,56	0,35	2,44

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

Bab
Chapter

11

KEBUTUHAN BERAS

Need of The Rice

BOLAANG MONGONDOW

K 1.029,16 kg

N 123,30 kg

MINAHASA

K 144,91 kg

N 128,00 kg

SANGIHE

K 96,92 kg

N 90,00 kg

TALAUD

K 11,57 kg

N 113,25 kg

MINAHASA SELATAN

K 157,93 kg

N 129,30 kg

MINAHASA UTARA

K 167,99 kg

N 123,00 kg

BOLMONG UTARA

K 0,473 kg

N 60,79 kg

SITARO

K - kg

N 125,00 kg

TOMOHON

K 78,56 kg

N 114,60 kg

BITUNG

K 2,14 kg

N 124,83 kg

MANADO

K - kg

N 125,65 kg

BOLMONG TIMUR

K 152,00 kg

N 135,00 kg

BOLMONG SELATAN

K 165,00 kg

N 103,90 kg

MINAHASA TENGGARA

K 198,35 kg

N 105,10 kg

BERAS

Rice

K Ketersediaan

N Kebutuhan

Sumber/Source: Dinas Pangan/ Department of Food Sulawesi Utara

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya di konversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

TECHNICAL NOTES

1. *Average per capita expenditure is the cost incurred for the consumption of all household members for a month either from purchase, production or production itself divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption is differentiated from food or non-food consumption regardless of the origin of the goods and limited to household expenditures only, excluding consumption / expenses for business purposes or provided to other parties.*
3. *Expenditures for food consumption were calculated over the past week, while non-food items were calculated over the past month and 12 months ago. Both food and non-food consumption are then converted into average monthly expenditure. The per capita average consumption /*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

expenditure figures presented in this publication are derived from the results for the total consumption of households (whether consumed or not) to the total population.

<https://sulut.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan pada tahun 2017 terbesar 1.106.713 rupiah, untuk konsumsi makanan sebesar 594.832 rupiah dan untuk konsumsi bukan makanan 511.880 rupiah.

Average expenditure per capita for month in 2017 amount 1.106.713 rupiahs, for food consumption 594.832 rupiahs and for non food consumption 511.880 rupiahs.

Jika dilihat dari kelompok makanan, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan terbesar ada pada kelompok makanan dan minuman jadi (195.6 ribu rupiah), padi-padian (69.9 ribu rupiah) dan ikan (59.6 ribu rupiah).

Based on food group, the highest of average expenditure for a month spendes for prepared food and beverages (195,6 Thousand Rupiahs), cereals (69,9 thousand rupiahs), and fish (59,6 Thousand rupiahs).

Sementara pada kelompok bukan makanan, pengeluaran terbesar yaitu perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air (235.5 ribu rupiah), aneka barang dan jasa (87.6 ribu rupiah), dan barang tahan lama (54.0 ribu rupiah).

The highest expenditures for non food group spendes for housing and household facility(235,5 Thousand rupiahs), goods and services (87,6 Thousand rupiahs), durable goods (54,0 Thousand rupiahs).

Tabel 11.1. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Utara (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Utara Province (Rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100.000	-	-	-
100.000 - 149.999	76 928,57	32 263,89	109 192,46
150.000 - 199.999	134 892,67	46 503,26	181 395,93
200.000 - 299.999	178 442,41	83 196,11	261 638,52
300.000 - 499.999	267 576,63	134 881,87	402 458,50
500.000 - 749.999	399 398,96	223 472,90	622 871,86
750.000 - 999.999	540 557,07	326 269,32	866 826,39
1.000.000 +	928 328,24	964 412,64	1 892 740,88
Jumlah/Total	594 832,56	511 880,27	1 106 712,83

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.2. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Utara (Ribu Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Utara Province (Thousand Rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	69,9
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9,3
Ikan/ <i>Fish</i>	56,6
Daging/ <i>Meat</i>	22,6
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28,8
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	54,1
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8,6
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29,7
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14,5
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17,9
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9,0
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8,7
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	195,6
Minuman beralkohol/ <i>Alcoholic beverages</i>	65,8
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	69,9
Jumlah/Total	594,8

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.3. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Utara (Ribu Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Utara Province (Thousand Rupiahs), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/<i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	235,5
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	87,6
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	25,5
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	21,4
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	39,8
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	54,0
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	24,1
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	23,7
Jumlah/Total	511,6

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.4. Proporsi Ketersediaan Kalori, Protein dan Lemak Per kapita menurut Kelompok Bahan Makanan di Sulawesi Utara 2017
Proportion of Availability of Calories, Proteins and fats per Capita by Commodity Group in Sulawesi Utara 2017

Bahan Pangan	Energi		Protein		Lemak	
	Kkal	%	Gram	%	Gram	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi-Padian	1 842		44,50		10,68	
Beras	1330		31,14		5,32	
Jagung	416		10,77		5,07	
Tepung Gandum	96		2,59		0,29	
Umbi-umbian	90		0,60		0,85	
Ubi Kayu	48		0,31		0,09	
Sagu/Tepung Kayu	14		0,03		0,01	
Ubi Jalar	28		0,26		0,75	
Gula	100		0,05		0,16	
Gula Pasir	94		-		-	
Gula Merah	6		0,05		0,16	

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 11.4*

Bahan Pangan	Energi		Protein		Lemak	
	Kkal	%	Gram	%	Gram	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buah/Biji Berminyak	354		10,53		30,44	
Kacang Tanah	17		0,98		1,65	
Kedelai	64		6,75		2,79	
Kacang Hijau	4		0,25		0,02	
Kelapa	269		2,55		25,98	
Buah-Buahan	32		0,38		0,27	
Sayur-Sayuran	72		3,74		0,84	
Daging	97		4,63		8,60	
Telur	18		1,42		1,32	
Susu	5		0,26		0,29	
Ikan	274		40,24		6,98	
Minyak/Lemak	373		0,40		42,01	
Minyak Nabati	345		0,40		38,91	
Lemak Hewani	28		0,00		3,10	
Jumlah/Total	3 257		106,75		102,44	

Sumber/*Source*: Dinas Pangan/ *Department of Food Sulawesi Utara*

Cat : Data Tahun 2016 Angka Sementara

Tabel 11.5. Sasaran Pola Pangan Harapan Berdasarkan Ketersediaan Pangan dan Harapan Tahun 2020 (Atas Dasar PPH 1999) di Provinsi Sulawesi Utara 2013-2017
Hope Target Dietary Pattern Based Availability of Food and Hope 2020 (Based On PPH 1999) in North Sulawesi Province 2013-2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	2013 (% AKE)	2014 (% AKE)	2015 (% AKE)	2016* (% AKE)	2017 (% AKE)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-Padian	77,5	58,4	47,2	73,6	76,75
2. Umbi-Umbian	2,4	3,3	2,1	2,6	4,54
3. Pangan Hewani	18,0	37,6	41,4	11,1	16,12
4. Minyak dan Lemak	15,8	9,2	8,5	18,8	15,96
5. Buah/Biji Berminyak	1,4	6,7	6,0	10,0	11,21
6. Kacang-Kacangan	12,3	6,9	5,5	3,9	3,63
7. Gula	0,2	3,8	3,2	4,1	4,17
8. Sayuran dan Buah	27,3	73,6	61,1	11,5	3,46
9. Lain-Lain					
Skor Riil	146,0	154,6	154,9	175,1	113,09
Skor PPH	90,1	96,52	88,89	95	83,89
Ketersediaan Aktual	4 410	4 349	4 731	4 076	3 260
Total Ideal	2 400	2 400	2 400	2 400	2 400

Sumber/Source: Dinas Pangan/ Department of Food Sulawesi Utara

Ket : * Angka Sementara

Tabel 11.6. Perbandingan Ketersediaan Ideal dan Ketersediaan Aktual Penduduk Sulawesi Utara dengan Harapan Nasional menurut Pola Pangan Harapan (PPH) 2017
Comparison of Ideal Availability and Actual Availability of North Sulawesi Population with National Hopes according to Expectation Pattern (PPH) 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Ketersediaan (Kal/Kapita/Hari)					
	Harapan	%	Skor Maksimal	Aktual (2016)	%	Skor PPh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-Padian	1 075	50	25	1 349,5	58	25
2. Umbi-Umbian	129	6	2,5	42,9	1,8	1
3. Pangan Hewani	258	12	24	233,6	10	21,7
4. Minyak dan Lemak	215	10	5	352,4	15,1	5
5. Buah/Biji Berminyak	64,5	3	1	49,2	2,1	1
6. Kacang-Kacangan	107,5	5	10	47,4	2	4,4
7. Gula	107,5	5	2,5	130,9	5,6	2,5
8. Sayuran dan Buah	129	6	30	98,7	4,2	23
9. Lain-Lain	64,5	3	-	23,3	1	-
Total Ideal	2 150	100	100	2 328,1	100	83,6

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.6

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Konsumsi (Kal/Kapita/Hari)					
	Harapan	%	Skor Maksimal	Aktual (2016)	%	Skor PPh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-Padian	1 075	50,0	25,0	1 349,5	58,0	25,0
2. Umbi-Umbian	129	6,0	2,5	42,9	1,8	1,0
3. Pangan Hewani	258	12,0	24,0	233,6	10,0	21,7
4. Minyak dan Lemak	215	10,0	5,0	352,4	15,1	5,0
5. Buah/Biji Berminyak	64,5	3,0	1,0	49,2	2,1	1,0
6. Kacang-Kacangan	107,5	5,0	10,0	47,4	2,0	4,4
7. Gula	107,5	5,0	2,5	130,9	5,6	2,5
8. Sayuran dan Buah	129	6,0	30,0	98,7	4,2	23,0
9. Lain-Lain	64,5	3,0	0,0	23,3	1,0	0,0
Total Ideal	2 150	100	100	2 328,1	100	83,6

Sumber/Source: Dinas Pangan/ Department of Food Sulawesi Utara

Tabel 11.7. Produksi dan Kebutuhan Beras Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara 2017
Table Production and Requirement of Rice by Regency/City in Sulawesi Utara Province 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Produksi Beras (Ton)	Ketersediaan Kapita/Tahun (Kg)	Kebutuhan Beras/Kapita/Tahun (Kg)	Perimbangan (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	243,80	1 029,16	123,3	214 590,22
2. Minahasa	50,35	144,91	128,0	2,21
3. Kepulauan Sangihe	84,25	96,92	90,0	-12 770,54
4. Kepulauan Talaud	1 169,99	11,57	113,25	-10 277,77
5. Minahasa Selatan	38 455,23	157,93	129,30	6 9722,22
6. Minahasa Utara	35 042,00	167,99	123,0	9 385,43
7. Bolaang Mongondow Utara	43 846,87	0,473	60,79	61,27
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	125,0	-11 657,00
9. Minahasa Tenggara	23 236	198,35	105,1	10 894
10. Bolaang Mongondow Selatan	11 308	165	103,9	4 186
11. Bolaang Mongondow Timur	11 375,72	152	135	1 304
Kota/City				
1. Manado	-	-	125,65	-58 678,55
2. Bitung	434,89	2,14	124,83	-24 894,12
3. Tomohon	7 700,2	78,56	114,6	-3 532,00
4. Kotamobagu	14 643,53	113,12	100,37	-1 649,89

Sumber/Source: Dinas Pangan/ Department of Food Sulawesi Utara

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.8. Jumlah Kecamatan menurut Kabupaten / Kota dan Tingkat Kerawanan Pangan dan Gizi menurut Aspek Ketersediaan di Sulawesi Utara 2017
Number of Sub district by Regency / City and Level of Crisis of Food and Nutrition in Sulawesi Utara 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Kecamatan	Tingkat Kerawanan Pangan dan Gizi			
			Rawan	Waspada	Aman	Tidak ada Data
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Bolaang Mongondow	15	-	2	13	-
2.	Minahasa	25	-	25	-	-
3.	Kepulauan Sangihe	15	-	14	1	-
4.	Kepulauan Talaud	19	-	11	8	-
5.	Minahasa Selatan	17	-	13	4	-
6.	Minahasa Utara	10	-	-	10	-
7.	Bolaang Mongondow Utara	6	-	6	-	-
8.	Siau Tagulandang Biaro	10	-	10	-	-
9.	Minahasa Tenggara	12	-	5	7	-
10.	Bolaang Mongondow Selatan	7	-	-	-	-
11.	Bolaang Mongondow Timur	7	-	3	2	-
Kota/City						
1.	Manado	11	-	-	-	-
2.	Bitung	8	-	-	-	-
3.	Tomohon	5	-	-	-	-
4.	Kotamobagu	4	-	-	-	-
	Jumlah	171	-	89	45	-

Sumber/Source: Dinas Pangan/ Department of Food Sulawesi Utara

Tabel 11.9. Jumlah Kecamatan menurut Kabupaten / Kota dan Tingkat Kerawanan Pangan dan Gizi menurut Aspek Akses Pangan di Sulawesi Utara 2017
Number of Sub district by Regency / City and Level of Crisis of Food and Nutrition in Sulawesi Utara 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Kecamatan	Tingkat Kerawanan Pangan dan Gizi			
		Rawan	Waspada	Aman	Tidak ada Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	15	-	15	-	-
2. Minahasa	25	-	4	21	-
3. Kepulauan Sangihe	15	7	4	4	-
4. Kepulauan Talaud	19	-	2	17	-
5. Minahasa Selatan	17	5	12	-	-
6. Minahasa Utara	10	-	-	10	-
7. Bolaang Mongondow Utara	6	-	-	6	-
8. Siau Tagulandang Biaro	10	-	-	10	-
9. Minahasa Tenggara	12	12	-	-	-
10. Bolaang Mongondow Selatan	7	-	-	-	5
11. Bolaang Mongondow Timur	7	-	-	5	-
Kota/City					
1. Manado	11	1	1	9	-
2. Bitung	8	-	-	8	-
3. Tomohon	5	-	-	5	-
4. Kotamobagu	4	-	-	4	-
Jumlah	171	25	38	99	5

Sumber/Source: Dinas Pangan/ Department of Food Sulawesi Utara

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.10. Jumlah Kecamatan menurut Kabupaten / Kota dan Tingkat Kerawanan Pangan dan Gizi menurut Aspek Pemanfaatan Pangan di Sulawesi Utara 2017
Number of Sub district by Regency / City and Level of Crisis of Food and Nutrition in Sulawesi Utara 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Kecamatan	Tingkat Kerawanan Pangan dan Gizi			
		Rawan	Waspada	Aman	Tidak ada Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	15	-	1	13	1
2. Minahasa	25	-	2	23	-
3. Kepulauan Sangihe	15	1	4	3	7
4. Kepulauan Talaud	19	1	7	10	1
5. Minahasa Selatan	17	-	-	-	17
6. Minahasa Utara	10	-	4	6	-
7. Bolaang Mongondow Utara	6	1	2	2	1
8. Siau Tagulandang Biaro	10	-	3	7	-
9. Minahasa Tenggara	12	1	1	8	2
10. Bolaang Mongondow Selatan	7	-	-	-	5
11. Bolaang Mongondow Timur	7	-	1	4	-
Kota/City					
1. Manado	11	-	2	8	1
2. Bitung	8	-	2	6	-
3. Tomohon	5	-	-	5	-
4. Kotamobagu	4	-	3	1	-
Jumlah	171	4	32	96	35

Sumber/Source: Dinas Pangan/ Department of Food Sulawesi Utara

<https://sulut.bps.go.id>

Pendapatan Regional

Regional Income

Bab
Chapter

12



Pertumbuhan Ekonomi 2017

Economic growth in 2017



6,32 %

Produk Domestik Regional Bruto tahun 2017 Atas Dasar Harga Berlaku

Gross Domestic Regional Product Current Market Prices 2017

110,16 triliun rupiah
trillion rupiahs

23,70 triliun rupiah
trillion rupiahs

Pertanian/Agriculture

13,37 triliun rupiah
trillion rupiahs

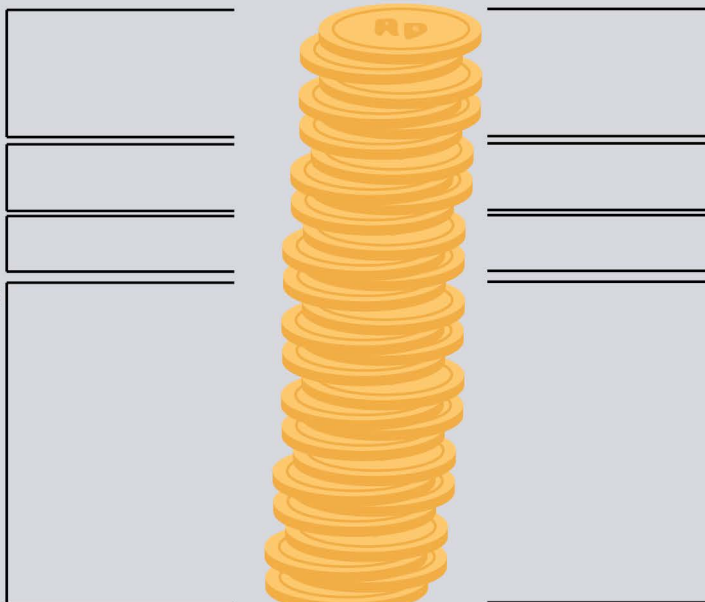
Perdagangan/Trade

12,65 triliun rupiah
trillion rupiahs

Konstruksi/Construction

60,44 triliun rupiah
trillion rupiahs

Lainnya/Others



21,52%

Pertanian/Agriculture

12,13%

Perdagangan/Trade

11,49%

Konstruksi/Construction

54,86%

Lainnya/Others

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

1. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Ekonomi Sulawesi Utara tahun 2017 tumbuh 6,32 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh seluruh lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh sebesar 9,07 persen. Sementara dari sisi pengeluaran terutama didorong oleh Komponen Pembentukan Modal tetap Bruto (PMTB) yang tumbuh sebesar 7,18 persen.

Perekonomian Sulawesi Utara berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2017 mencapai Rp 110,16 triliun. Nilai tersebut meningkat sebesar 9,62 triliun dari 100,54 triliun rupiah pada tahun 2016. Sedangkan besaran PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 (ADHK 2010) yang secara umum menggambarkan dinamika produksi seluruh aktifitas perekonomian di Provinsi Sulawesi Utara mencapai Rp 79,49 triliun. Besaran PDRB tersebut apabila dibagi dengan jumlah penduduk Sulawesi Utara, menghasilkan PDRB per kapita tahun 2017 sebesar Rp 44,76 juta pertahun.

Struktur perekonomian Sulawesi Utara menurut lapangan usaha tahun 2017 didominasi oleh tiga lapangan

DESCRIPTION

Sulawesi Utara economy grew 6.32 percent in 2017. In terms of industry, growth is driven by all industries with the highest growth achieved Mining and Quarrying industry which grew by 9.07 percent. Meanwhile, expenditure's side was mainly driven by the Gross Capital Formation (PMTB) component which grew by 7.18 percent.

The economy of Sulawesi Utara based on Gross Regional Domestic Product (GRDP) at current prices in 2017 reached Rp 110.16 trillion. The value increased by 9.62 trillion from 100.54 trillion rupiah in 2016. While the amount of GDP at constant 2010 prices (ADHK 2010) which generally describe the dynamics of production of all economic activities in Sulawesi Utara reached Rp 79.49 trillion. The amount of GRDP if divided by the population of Sulawesi Utara, produce the GRDP per capita of 2017 to Rp 44.76 million per year.

The structure of the Sulawesi Utara economy by industry in 2017 is dominated by three main industries:

usaha utama yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (21,52 persen); Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (12,13 persen) dan Konstruksi (11,49persen). Ketiga lapangan usaha ini memberikan kontribusi hingga 45,14 persen dalam pembentukan PDRB Sulawesi Utara tahun 2017.

Agriculture, Forestry and Fisheries (21.52 percent); Large and Retail Trade, Automobile and Motorcycle Repair (12.13 percent) and Construction (11.49 percent). These three industries contribute up to 45.14 percent in the formation of Sulawesi Utara's GDP in 2017.

PDRB Provinsi Sulawesi Utara menurut komponen pengeluaran menjelaskan bagaimana PDRB dimanfaatkan, baik untuk memenuhi kebutuhan permintaan di wilayah Sulawesi Utara maupun untuk memenuhi kebutuhan permintaan diluar Sulawesi Utara. Aktivitas permintaan akhir tahun 2017 didominasi oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang mencakup hampir separuh dari PDRB Sulawesi Utara. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah komponen PMTB, komponen pengeluaran konsumsi pemerintah (PK-P), dan komponen ekspor barang dan jasa.

GRDP of Sulawesi Utara Province by expenditure component explains how GRDP is utilized both for demand in Sulawesi Utara and fulfilling demand outside Sulawesi Utara. The final demand activity during 2017 is dominated by household consumption expenditure component which covers almost half of Sulawesi Utara GRDP. Other components that have a large role to GRDP are the components of PMTB, government consumption expenditure (PK-P), and exports of goods and services.

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	36 541.28	41 806.11	45 575.37	49 339.27
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	1 671.67	1 792.36	2 006.19	2 262.67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	14 016.07	16 267.83	17 411.88	19 275.96
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	26 227.49	31 036.59	34 528.46	38 425.31
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	56.08	19.93	9.50	9.70
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Good and Services Export</i>	27 492.93	20 904.03	25 088.96	27 072.48
Impor Barang dan Jasa/ <i>Good and Services Import</i>	25 337.89	20 681.18	24 077.80	26 220.91
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	80 667.63	91 145.68	100 542.57	110 164.48

Sumber/*Source*: BPS/ *BPS*

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015^x	2016^{xx}	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	31 658.84	33 676.77	35 787.42	37 405.05
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 427.68	1 431.27	1 499.38	1 583.84
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	11 537.63	12 684.03	12 978.87	13 732.93
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	23 801.17	26 067.78	27 707.71	29 698.18
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	48.03	17.64	7.87	8.10
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Good and Services Export</i>	22 959.62	18 123.27	20 209.94	20 269.90
Impor Barang dan Jasa/ <i>Good and Services Import</i>	25 072.23	21 575.44	23 420.13	23 202.68
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	66 360.76	70 425.33	74 771.07	79 495.34

Sumber/*Source*: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara (miliar Rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry & Fishing</i>	17 800.00	19 769.21	21 828.24	23 704.40
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	3 837.73	4 333.25	4 846.61	5 329.46
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	7 919.92	8 625.28	9 052.06	10 310.61
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	61.21	76.84	87.90	104.62
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remedial Activities</i>	111.86	120.72	130.62	135.45
Konstruksi/ <i>Construction</i>	9 266.87	10 544.04	11 451.16	12 653.99
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicle & Motorcycles</i>	9 915.38	11 242.30	12 174.49	13 366.67
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	7 934.64	9 682.48	11 084.25	11 974.63
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & Food Services Activities</i>	1 681.15	1 959.58	2 260.29	2 445.73
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	3 044.60	3 481.98	3 887.45	4 322.10
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services & Insurance</i>	2 989.71	3 233.73	3 980.67	4 414.40
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	2 871.40	3 199.50	3 484.50	3 799.34
Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	67.87	78.39	88.22	102.18
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence & Compulsory Social Activities</i>	6 799.12	7 664.85	8 300.78	8 924.54
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 309.08	2 611.02	2 828.66	3 020.93
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	2 857.01	3 153.47	3 513.72	3 835.44
Jasa lainnya/ <i>Other Services</i>	1 200.07	1 369.05	1 542.97	1 720.00
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	80 667.63	91 145.68	100 542.57	110 164.48

Sumber/Source: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.4. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry & Fishing</i>	14 243.12	14 605.52	15 141.49	15 811.34
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	3 229.65	3 503.76	3 659.30	3 991.18
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	7 138.17	7 338.08	7 417.07	8 010.19
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	71.81	80.51	94.61	99.14
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remedial Activities</i>	94.75	97.05	100.02	100.83
Konstruksi/ <i>Construction</i>	8 402.91	9 219.90	9 862.17	10 598.03
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicle & Motorcycles</i>	8 533.45	9 037.80	9 589.73	10 134.73
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	5 584.99	6 006.60	6 553.08	6 922.67
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & Food Services Activities</i>	1 423.03	1 543.97	1 735.85	1 848.84
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	2 948.47	3 210.50	3 508.94	3 744.31
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services & Insurance</i>	2 410.86	2 506.81	2 986.97	3 186.64
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	2 421.90	2 605.50	2 790.02	2 995.50
Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	53.64	57.91	61.89	67.49
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence & Compulsory Social Activities</i>	4 639.20	5 056.20	5 293.65	5 581.65
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 650.38	1 767.21	1 876.97	1 985.36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	2 485.14	2 680.96	2 896.60	3 113.68
Jasa lainnya/ <i>Other Services</i>	1 029.29	1 107.07	1 202.70	1 303.76
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	66 360.76	70 425.33	74 771.07	79 495.34

Sumber/Source: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Utara Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry & Fishing</i>	22.07	21.69	21.71	21.52
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	4.76	4.75	4.82	4.84
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	9.82	9.46	9.00	9.36
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	0.08	0.08	0.09	0.09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remedial Activities</i>	0.14	0.13	0.13	0.12
Konstruksi/ <i>Construction</i>	11.49	11.57	11.39	11.49
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicle & Motorcycles</i>	12.29	12.33	12.11	12.13
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	9.84	10.62	11.02	10.87
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & Food Services Activities</i>	2.08	2.15	2.25	2.22
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	3.77	3.82	3.87	3.92
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services & Insurance</i>	3.71	3.55	3.96	4.01
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	3.56	3.51	3.47	3.45
Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0.08	0.09	0.09	0.09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence & Compulsory Social Activities</i>	8.43	8.41	8.26	8.10
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.86	2.86	2.81	2.74
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	3.54	3.46	3.49	3.48
Jasa lainnya/ <i>Other Services</i>	1.49	1.50	1.53	1.56
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.6. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry & Fishing</i>	3.47	2.54	3.67	4.42
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	6.84	8.49	4.44	9.07
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	3.42	2.80	1.08	8.00
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	15.43	12.11	17.52	4.79
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remedial Activities</i>	3.26	2.42	3.07	0.81
Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.91	9.72	6.97	7.46
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicle & Motorcycles</i>	9.25	5.91	6.11	5.68
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	10.38	7.55	9.10	5.64
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & Food Services Activities</i>	10.71	8.50	12.43	6.51
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	9.27	8.89	9.30	6.71
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services & Insurance</i>	2.75	3.98	19.15	6.68
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	8.81	7.58	7.08	7.36
Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	8.29	7.97	6.87	9.05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence & Compulsory Social Activities</i>	8.94	8.99	4.70	5.44
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.02	7.08	6.21	5.77
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	6.29	7.88	8.04	7.49
Jasa lainnya/ <i>Other Services</i>	4.56	7.56	8.64	8.40
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6.31	6.12	6.17	6.32

Sumber/Source: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara (2010=100), 2014–2017
Table **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Utara Province (2010=100), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry & Fishing</i>	124.97	135.35	144.16	149.92
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	118.83	123.67	132.45	133.53
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	110.95	117.54	122.04	128.72
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	85.23	95.45	92.90	105.53
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remedial Activities</i>	118.06	124.39	130.58	134.33
Konstruksi/ <i>Construction</i>	110.28	114.36	116.11	119.34
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicle & Motorcycles</i>	116.19	124.39	126.95	131.89
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	142.07	161.20	169.15	172.98
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & Food Services Activities</i>	118.14	126.92	130.21	132.28
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	103.26	108.46	110.79	115.43
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services & Insurance</i>	124.01	129.00	133.27	138.73
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	118.56	122.80	124.89	126.84
Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	126.53	135.37	142.54	151.41
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence & Compulsory Social Activities</i>	146.56	151.59	156.81	159.89
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	139.91	147.75	150.70	152.16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	114.96	117.62	121.30	123.18
Jasa lainnya/ <i>Other Services</i>	116.59	123.66	128.29	131.93
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	121.56	129.42	134.47	138.58

Sumber/Source: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.8. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2017
Table **Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Utara Province, 2014–2017**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry & Fishing</i>	8.94	8.31	6.51	3.99
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	2.29	4.08	7.09	0.82
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	5.37	5.94	3.83	5.47
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	-0.07	11.99	-2.67	13.59
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remedial Activities</i>	6.59	5.36	4.98	2.87
Konstruksi/ <i>Construction</i>	3.55	3.70	1.53	2.78
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicle & Motorcycles</i>	2.53	7.06	2.06	3.89
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	16.91	13.46	4.93	2.27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & Food Services Activities</i>	4.09	7.43	2.60	1.59
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	1.12	5.03	2.15	4.19
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services & Insurance</i>	4.95	4.02	3.31	4.10
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	6.02	3.57	1.70	1.56
Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	8.06	6.99	5.30	6.22
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence & Compulsory Social Activities</i>	9.68	3.44	3.44	1.97
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	11.91	5.60	2.00	0.97
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health & Social Work Activities</i>	3.84	2.31	3.13	1.55
Jasa lainnya/ <i>Other Services</i>	1.96	6.07	3.74	2.83
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6.73	6.47	3.90	3.06

Sumber/Source: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.9. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017
Strong Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	4 744.75	5 351.19	5 948.03	6 526.27
2. Minahasa	10 788.26	12 045.30	13 326.82	14 496.50
3. Kepulauan Sangihe	2 702.30	3 028.48	3 352.43	3 664.84
4. Kepulauan Talaud	1 443.74	1 608.74	1 772.97	1 919.78
5. Minahasa Selatan	5 302.54	6 076.09	6 667.58	7 344.50
6. Minahasa Utara	8 262.50	9 388.74	10 405.74	11 448.97
7. Bolaang Mongondow Utara	1 543.37	1 720.60	1 923.67	2 103.41
8. Siau Tagulandang Biaro	1 380.75	1 572.35	1 765.05	1 950.86
9. Minahasa Tenggara	3 206.19	3 609.71	3 962.47	4 365.60
10. Bolaang Mongondow Selatan	1 255.64	1 410.48	1 576.87	1 727.72
11. Bolaang Mongondow Timur	1 672.36	1 919.09	2 207.98	2 422.63
Kota/City				
1. Manado	22 497.62	25 554.77	28 331.19	31 133.35
2. Bitung	10 517.42	11 634.28	12 682.46	14 084.45
3. Tomohon	2 696.53	2 990.56	3 222.11	3 593.53
4. Kotamobagu	2 177.14	2 455.61	2 706.42	2 933.22

Sumber/Source: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.10. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	3 911.38	4 139.10	4 413.90	4 708.86
2.	Minahasa	8 806.21	9 349.47	9 916.91	10 520.07
3.	Kepulauan Sangihe	2 281.14	2 419.70	2 566.98	2 707.21
4.	Kepulauan Talaud	1 253.54	1 319.04	1 388.79	1 459.70
5.	Minahasa Selatan	4 575.08	4 863.50	5 111.53	5 446.04
6.	Minahasa Utara	6 791.62	7 269.08	7 782.19	8 289.25
7.	Bolaang Mongondow Utara	1 247.86	1 320.20	1 401.61	1 489.83
8.	Siau Tagulandang Biaro	1 143.06	1 223.21	1 309.02	1 400.57
9.	Minahasa Tenggara	2 693.96	2 863.53	3 044.81	3 238.77
10.	Bolaang Mongondow Selatan	980.92	1 039.39	1 103.24	1 172.21
11.	Bolaang Mongondow Timur	1 435.60	1 528.60	1 613.81	1 706.06
Kota/City					
1.	Manado	18 584.85	19 773.19	21 194.73	22 624.74
2.	Bitung	8 755.30	9 064.84	9 537.84	10 128.30
3.	Tomohon	2 322.07	2 464.34	2 566.70	2 793.74
4.	Kotamobagu	1 742.35	1 855.96	1 979.11	2 113.46

Sumber/Source: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.11. Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Persen), 2014–2017
Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Sulawesi Utara Province (Percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	5.92	5.92	5.96	5,95
2. Minahasa	13.45	13.33	13.35	13,21
3. Kepulauan Sangihe	3.37	3.35	3.36	3,34
4. Kepulauan Talaud	1.80	1.78	1.78	1,75
5. Minahasa Selatan	6.61	6.72	6.68	6,69
6. Minahasa Utara	10.30	10.39	10.42	10,44
7. Bolaang Mongondow Utara	1.92	1.90	1.93	1,92
8. Siau Tagulandang Biaro	1.72	1.74	1.77	1,78
9. Minahasa Tenggara	4.00	3.99	3.97	3,98
10. Bolaang Mongondow Selatan	1.57	1.56	1.58	1,57
11. Bolaang Mongondow Timur	2.09	2.12	2.21	2,21
Kota/City				
1. Manado	28.06	28.28	28.37	28,38
2. Bitung	13.12	12.87	12.70	12,84
3. Tomohon	3.36	3.31	3.23	3,28
4. Kotamobagu	2.71	2.72	2.71	2,67

Sumber/Source: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.12. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Utara Province (Percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	5.56	5.82	6.64	6,68
2. Minahasa	6.39	6.17	6.07	6,08
3. Kepulauan Sangihe	5.44	6.07	6.09	5,46
4. Kepulauan Talaud	5.18	5.23	5.29	5,11
5. Minahasa Selatan	6.70	6.30	5.10	6,54
6. Minahasa Utara	7.50	7.03	7.06	6,52
7. Bolaang Mongondow Utara	6.81	5.80	6.17	6,29
8. Siau Tagulandang Biaro	7.56	7.01	7.02	6,99
9. Minahasa Tenggara	6.58	6.29	6.33	6,37
10. Bolaang Mongondow Selatan	7.47	5.96	6.14	6,25
11. Bolaang Mongondow Timur	6.98	6.48	5.57	5,72
Kota/City				
1. Manado	6.69	6.39	7.19	6,75
2. Bitung	6.39	3.54	5.22	6,19
3. Tomohon	6.22	6.13	4.15	8,85
4. Kotamobagu	6.70	6.52	6.63	6,79

Sumber/Source: BPS/BPS

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

<https://sulut.bps.go.id>

Perbandingan Antar Provinsi

Province Comparison

Bab
Chapter

13

IPM

Human Development Index

Indonesia
Indonesia



Sulawesi Utara
Sulawesi Utara



IPM 2017 1

SULAWESI UTARA
DI LEVEL TINGGI

Human Development Index 2017
Sulawesi Utara in high level

SEPTEMBER 2017
TERDAPAT

In September,
2017
there were
194,8 thousand
or 7,90%
poor people in
Sulawesi Utara

194,8 RIBU

ATAU

7,90%

PENDUDUK MISKIN
DI SULAWESI UTARA

SULAWESI UTARA MEMILIKI PENDUDUK
TERBANYAK KE 4 SE SULAWESI 2

Sulawesi Utara has 4th position in highest population in Sulawesi

18,34%

ATAU

48,04

JUTA JIWA
/million people

ULASAN

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk yang dilakukan setiap 10 tahun sekali, secara umum perkembangan jumlah penduduk mengalami peningkatan pada kurun waktu 2000 - 2010. Secara regional, provinsi yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2017 hasil proyeksi adalah Provinsi Jawa Barat yakni 48,04 juta jiwa. Dan provinsi yang diproyeksikan memiliki jumlah penduduk terendah adalah Provinsi Papua Barat yaitu 915,4 ribu jiwa. Sementara angka proyeksi menunjukkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2017 mencapai 261,89 juta jiwa.

Kondisi perekonomian suatu wilayah dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya laju pertumbuhan PDRB, pendapatan per kapita, dan laju inflasi. Pertumbuhan PDRB sering digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga konstan). Pada tahun 2017, Sulawesi Utara mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,32 persen. Sementara secara nasional ekonomi tumbuh 5,23 persen.

Aspek lain yang digunakan untuk perbandingan regional adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan

DESCRIPTION

According to the result of Population Census were held every 10 years, generally all provinces has increases during 2000 – 2010. Regionally, the province with biggest population by projection figure is Jawa Barat (48,04 million of people). And the smallest population was in Papua Barat Province (915,4 thousands of people). Whereas 2017 projection figure shows population of Indonesia reached 261.89 million people

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as GRDP growth rate, income per capita, and inflation rates. Growth rate of GRDP (at constant prices) is often used as an indicator of the prosperity of a region. In 2017, economic growth of Sulawesi Utara Province reached 6.32 percent. Meanwhile, nationally economic growth reached 5.23 percent.

Another aspect that is used for regional comparison is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a measuring

pembangunan di berbagai sektor. Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data Survei Sosial Ekonomi Masyarakat (Susenas). Pada September 2017, dibandingkan dengan provinsi lainnya, Provinsi DKI Jakarta memiliki jumlah penduduk miskin terendah yaitu 393,13 ribu jiwa. Sementara Provinsi Papua dengan jumlah penduduk miskin terbanyak yakni 910,42 ribu jiwa. Kemajuan pembangunan manusia diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2017, provinsi dengan capaian tertinggi dalam hal pembangunan manusia adalah DKI Jakarta (80,06). Sementara Provinsi Papua menempati urutan terendah (59,09).

tool of the success of development in various sectors. The tools of Poverty measure is the number of poor people who obtained the data from National Socio Economic Survey (Susenas). In September 2017, compared with other provinces, the province with lowest amount of poor people is DKI Jakarta (393,13 thousands of people). Whereas, the biggest one was in Papua Province (910,42 thousands of people). The progress of human development measured by the Human Development Index (HDI). In 2017, the province with the highest achievements in human development is DKI Jakarta (80.06). Meanwhile, Papua Province ranked the lowest (59.09)

Tabel 13.1. Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2017
Table 13.1. Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2017

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5
2. Sumatera Utara	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1
3. Sumatera Barat	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5
4. Riau	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9
5. Kep. Riau	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7
6. Jambi	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,0
7. Sumatera Selatan	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 266,9
8. Kep. Bangka Belitung	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9
9. Bengkulu	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3
10. Lampung	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6
11. DKI Jakarta	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2
12. Jawa Barat	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,8
13. Banten	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2
14. Jawa Tengah	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,9
15. DI Yogyakarta	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2
16. Jawa Timur	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 292,9
17. Kalimantan Barat	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5
18. Kalimantan Tengah	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3
19. Kalimantan Selatan	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8
20. Kalimantan Timur	3 969,6	4 068,6	3 501,2	3 575,4
21. Kalimantan Utara	-	-	666,3	691,1
22. Sulawesi Utara	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0
23. Gorontalo	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2
24. Sulawesi Tengah	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3
25. Sulawesi Selatan	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3
26. Sulawesi Barat	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 330,9
27. Sulawesi Tenggara	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4
28. Bali	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5
29. Nusa Tenggara Barat	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6
30. Nusa Tenggara Timur	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3
31. Maluku	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7
32. Maluku Utara	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3
33. Papua	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2
34. Papua Barat	849,8	871,5	893,4	915,4
Indonesia	252 164,8	255 461,7	258 705,0	261 890,9

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 Pertengahan Tahun/Indonesia Population Projection 2010–2035 Midyear

Tabel 13.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2014–2017

Provinsi/Province	2014	2015*	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1,55	-0,73	3,31	4,19
2. Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12
3. Sumatera Barat	5,88	5,52	5,26	5,29
4. Riau	2,71	0,22	2,23	2,71
5. Kep. Riau	6,60	6,01	5,03	2,01
6. Jambi	7,36	4,20	4,37	4,64
7. Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,03	5,51
8. Kep. Bangka Belitung	4,67	4,08	4,11	4,51
9. Bengkulu	5,48	5,13	5,30	4,99
10. Lampung	5,08	5,13	5,15	5,17
11. DKI Jakarta	5,91	5,89	5,85	6,22
12. Jawa Barat	5,09	5,04	5,67	5,29
13. Banten	5,51	5,40	5,26	5,71
14. Jawa Tengah	5,27	5,47	5,28	5,27
15. DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26
16. Jawa Timur	5,86	5,44	5,55	5,45
17. Kalimantan Barat	5,03	4,86	5,22	5,17
18. Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,36	6,74
19. Kalimantan Selatan	4,84	3,83	4,38	5,29
20. Kalimantan Timur	1,71	-1,21	-0,38	3,13
21. Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,75	6,59
22. Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,17	6,32
23. Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,74
24. Sulawesi Tengah	5,07	15,52	9,98	7,14
25. Sulawesi Selatan	7,54	7,17	7,41	7,23
26. Sulawesi Barat	8,86	7,39	6,03	6,67
27. Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,81
28. Bali	6,73	6,03	6,24	5,59
29. Nusa Tenggara Barat	5,17	21,77	5,82	0,11
30. Nusa Tenggara Timur	5,05	5,03	5,18	5,16
31. Maluku	6,64	5,48	5,76	5,81
32. Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67
33. Papua	3,65	7,47	9,21	4,64
34. Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01
Indonesia	5,01	4,88	5,02	5,23

Catatan / Note: **) Angka Sangat Sementara / Figures Extremely While

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 13.3. Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota IHK di Indonesia, 2013–2017
Table 13.3. Consumer Price Index by Province in Indonesia , 2013–2017

Kota/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 KOTA MEULABOH	115,25	120,00	120,00	123,49	128,54
2 KOTA BANDA ACEH	109,72	114,91	114,91	117,79	122,38
3 KOTA LHOKEUMAWE	110,00	115,45	115,45	119,98	124,77
4 KOTA SIBOLGA	113,46	120,36	120,36	127,34	132,96
5 KOTA PEMATANG SIANTAR	115,80	122,47	122,47	128,51	133,84
6 KOTA MEDAN	114,23	121,63	121,63	128,59	133,70
7 KOTA PADANGSIDIMPUAN	112,46	118,01	118,01	122,61	127,46
8 KOTA PADANG	116,65	123,72	123,72	129,69	134,44
9 KOTA BUKITTINGGI	112,04	117,83	117,83	123,43	126,47
10 TEMBILAHAN	118,86	124,79	124,79	128,41	132,93
11 KOTA PEKANBARU	113,41	120,16	120,16	124,08	130,85
12 KOTA DUMAI	113,73	120,80	120,80	125,07	131,69
13 BUNGO	112,51	118,13	122,51	122,51	127,58
14 KOTA JAMBI	113,61	119,44	119,44	124,01	127,67
15 KOTA PALEMBANG	110,44	117,41	117,41	122,52	126,81
16 KOTA LUBUKLINGGAU	109,49	117,14	117,14	121,92	126,55
17 KOTA BENGKULU	116,17	125,27	125,27	131,83	137,96
18 KOTA BANDAR LAMPUNG	112,21	120,53	120,53	124,78	129,92
19 KOTA METRO	122,42	128,00	128,00	132,24	136,07
20 TANJUNG PANDAN	118,86	126,49	126,49	130,61	137,13
21 KOTA PANGKAL PINANG	113,42	120,53	120,53	127,94	135,40
22 KOTA BATAM	111,23	119,20	119,20	124,21	129,30
23 KOTA TANJUNG PINANG	114,09	120,65	120,65	124,32	128,29
24 DKI JAKARTA	113,37	121,06	121,06	124,64	129,16
25 KOTA BOGOR	113,63	119,72	119,72	123,94	129,66
26 KOTA SUKABUMI	113,85	120,19	120,19	123,44	128,36
27 KOTA BANDUNG	134,98	112,00	119,19	123,32	127,60
28 KOTA CIREBON	145,66	112,60	117,69	120,08	124,48
29 KOTA BEKASI	140,79	112,16	118,30	121,27	125,48
30 KOTA DEPOK	142,31	113,54	119,15	122,85	127,63
31 KOTA TASIKMALAYA	142,85	111,90	118,40	122,93	127,44
32 CILACAP	115,79	122,25	126,25	126,25	131,67
33 PURWOKERTO	140,94	112,71	118,11	121,65	126,38
34 KUDUS	118,49	125,32	129,49	129,49	135,11

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.3*

	Kota/City	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(23)	(3)	(4)	(5)	(6)
35	KOTA SURAKARTA	111.62	117.43	117.43	121,16	124,89
36	KOTA SEMARANG	112.94	119.40	119.40	122,99	127,49
37	KOTA TEGAL	110.04	116.39	116.39	121,08	125,55
38	KOTA YOGYAKARTA	112.51	118.22	118.22	121,84	126,35
39	JEMBER	112.13	118.31	121,14	121,14	125,43
40	BANYUWANGI	113,07	118.33	118.33	121,46	124,74
41	SUMENEP	139.45	111.68	121,54	121,54	125,55
42	KOTA KEDIRI	141.08	119.24	113.54	121,48	125,48
43	KOTA MALANG	142.33	120.69	113.36	124,54	129,72
44	KOTA PROBOLINGGO	147.01	119.61	113.88	122,08	125,56
45	KOTA MADIUN	144.66	118.03	111.83	121,36	126,91
46	KOTA SURABAYA	141.12	119.79	112.63	123,86	129,30
47	KOTA TANGERANG	144.51	126.85	117.72	131,51	136,15
48	KOTA CILEGON	141.27	122.84	114.37	128,24	135,31
49	KOTA SERANG	147.87	125.10	115.86	131,16	137,31
50	SINGARAJA	-	126.85	117.86	132,31	137,38
51	KOTA DENPASAR	143.25	117.71	111.32	121,19	125,67
52	KOTA MATARAM	155.57	118.89	112.52	122,87	127,03
53	KOTA BIMA	155.49	121.84	116.16	128,14	131,38
54	MAUMERE	160.18	114.63	110.89	118,26	122,82
55	KOTA KUPANG	152.51	121.38	114.03	126,56	129,83
56	KOTA PONTIANAK	154.23	127.01	116.38	132,75	138,90
57	KOTA SINGKAWANG	145.70	120.16	112.31	124,03	129,69
58	SAMPIT	144.45	112.35	124,82	124,82	130,00
59	KOTA PALANGKA RAYA	150,14	118.13	112.10	121,42	126,17
60	TANJUNG	-	111.89	125,11	125,11	129,02
61	KOTA BANJARMASIN	148.45	118.16	111.08	124,25	129,35
62	KOTA BALIKPAPAN	151.55	123.51	114.22	128,43	133,36
63	KOTA SAMARINDA	154.16	122.26	115.28	127,02	132,05
64	KOTA TARAKAN	170.98	128.40	118.66	134,54	139,46
65	KOTA MANADO	138.88	120.43	111.30	124,54	128,49
66	KOTA PALU	147.01	120.77	114.29	125,22	130,85
67	BULUKUMBA	-	126.04	119.41	128,36	134,51
68	WATAMPONE	154.77	116.70	111.99	119,24	125,06

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.3

	Kota/City	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
69	KOTA MAKASSAR	140,41	110,74	119,28	124,90	129,88
70	KOTA PARE-PARE	140,31	110,53	117,52	120,77	124,36
71	KOTA PALOPO	146,86	111,14	118,07	122,34	126,77
72	KOTA KENDARI	146,29	109,84	116,19	120,80	125,01
73	KOTA BAU-BAU	-	114,11	123,72	128,36	131,03
74	KOTA GORONTALO	143,00	109,82	116,18	120,85	125,29
75	MAMUJU	111,22	118,68	123,41	123,41	128,48
76	KOTA AMBON	147,74	111,59	120,44	123,33	126,94
77	KOTA TUAL	-	116,89	132,72	137,15	148,50
78	KOTA TERNATE	143,80	115,45	123,93	128,88	132,05
79	MANOKWARI	154,20	108,57	113,51	118,74	123,33
80	KOTA SORONG	162,35	111,81	120,07	125,38	128,53
81	MERAUKE	115,40	124,63	129,96	129,96	133,75
82	KOTA JAYAPURA	137,87	113,68	121,18	126,12	129,54
	Indonesia	142,18	113,22	120,42	124,67	129,42

Catatan/Note: Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)

Tahun 2014 dan 2016, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2012 di 82 kota (2012=100)

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 13.4. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (Ribuan), 2013–2017

Table *Number of Poor People by Province in Indonesia (Thousand), 2013–2017*

	Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016 (Sept)	2017 (Sept)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	842,42	881,26	851,59	841,31	829,80
2	Sumatera Utara	1 362,39	1 286,67	1 463,67	1 452,55	1 326,57
3	Sumatera Barat	411,12	379,20	379,61	376,51	359,99
4	Riau	462,67	499,89	531,39	501,59	496,39
5	Jambi	264,00	263,80	300,71	290,81	278,61
6	Sumatera Selatan	1 110,53	1 100,83	1 145,63	1 096,50	1 086,76
7	Bengkulu	331,36	320,95	334,07	325,60	302,62
8	Lampung	1 175,35	1 142,92	1 163,49	1 139,78	1 083,74
9	Kep. Bangka Belitung	68,14	71,64	74,09	71,07	76,20
10	Kepulauan Riau	119,31	127,80	122,40	119,14	128,43
11	DKI Jakarta	352,96	393,98	398,92	385,84	393,13
12	Jawa Barat	4 301,76	4 327,07	4 435,70	4 168,11	3 774,41
13	Jawa Tengah	4 834,95	4 836,45	4 577,04	4 493,75	4 197,49
14	DI Yogyakarta	553,07	544,87	550,23	488,83	466,33
15	Jawa Timur	4 805,01	4 786,79	4 789,12	4 638,53	4 405,27
16	Banten	652,36	622,84	702,40	657,74	699,83
17	Bali	159,89	185,20	196,71	174,94	176,48
18	Nusa Tenggara Barat	843,66	820,82	823,89	786,58	748,12
19	Nusa Tenggara Timur	987,98	994,68	1 159,84	1 150,08	1 134,74
20	Kalimantan Barat	380,71	401,51	383,70	390,32	388,81
21	Kalimantan Tengah	140,60	146,32	147,70	137,46	137,88
22	Kalimantan Selatan	183,07	182,88	198,44	184,16	194,56
23	Kalimantan Timur	233,12	253,60	212,89	211,24	218,67
24	Kalimantan Utara	-	-	39,69	47,03	48,56

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.4*

	Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016 (Sept)	2017 (Sept)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25	Sulawesi Utara	185,52	208,23	208,54	200,35	194,85
26	Sulawesi Tengah	406,97	392,65	421,63	413,15	423,27
27	Sulawesi Selatan	793,67	864,30	797,72	796,81	825,97
28	Sulawesi Tenggara	305,83	342,26	321,88	327,29	313,16
29	Gorontalo	191,44	194,17	206,84	203,69	200,91
30	Sulawesi Barat	151,11	153,89	160,48	146,90	149,47
31	Maluku	315,99	316,11	328,41	331,79	320,42
32	Maluku Utara	83,20	82,64	79,90	76,40	78,28
33	Papua Barat	219,52	229,43	225,36	223,60	212,86
34	Papua	939,56	924,41	859,15	914,87	910,42
	Indonesia	28 169,22	28 280,01	28 592,79	27 764,32	26 582,99

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 13.5. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2016

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2 Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3 Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4 Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5 Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6 Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7 Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8 Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9 Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10 Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11 DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12 Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13 Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14 DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15 Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16 Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17 Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18 Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19 Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20 Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21 Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22 Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23 Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24 Kalimantan Utara ¹	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25 Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26 Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27 Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28 Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29 Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30 Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31 Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32 Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33 Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34 Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Keterangan/Note: Data tahun 2011 dan 2012 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data 2011 and 2012 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

<https://sulut.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

STATISTICS OF SULAWESI UTARA PROVINCE

Jl. 17 Agustus, Manado, 95119, Telp. (0431) 847044 Fax. (0431) 862204

e-mail: bps7100@bps.go.id, website: <http://sulut.bps.go.id>

android: <http://s.bps.go.id/sipedasmantap>

ISSN 0215-2274

